Secangkir Harapan
Untuk
Pangradin

Editor:
Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si.

Tim Penulis:
Fachra Irvania Aprilliani
Ikhlas Trisna D
Siti Rahmah Wahyuningtyas

LEMBAR TIM PENYUSUN

Secangkir Harapan Untuk Pangradin

Buku ini adalah hasil laporan kegiatan Kelompok KKN-PpMM UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

©CANGKIR2016_ KelompokKKN080

ISBN: 978-602-6670-82-3

Tim penyusun

Editor: Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
Penyunting: Muhammad Syarif Nasution, S.H.I
Penulis: Fachra Irvania Aprilliani, Ikhlas Trisna D, dan Siti Rahmah W.
Layout: Fachra Irvania Aprilliani dan Ikhlas Trisna D
Desain Cover: Ikhlas Trisna Dikaputera, Muhammad Ralenta
Kontributor: Sakti Maulana, Siti Rahmah Wahyuningtyas, Ilza Rahmawaty, Alvika Rachma Putri, Ikhlas Trisna Dikaputra, Padlansyah, Muhammad Kopal, Fachra Irvania Aprilliani, Vanny Alvionita, Rozi Romadanni, Muhammad Yazid Rabbani

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Dengan Kelompok KKN CANGKIR.

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa kelompok KKN Nomor: 080 di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor yang berjudul: *Secangkir Harapan Untuk Pangradin* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Juni 2017.

Dosen Pembimbing	Koord. Program KKN-PpMM
Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si	**Eva Nugraha, M.Ag**
NIP. 197412132003121002	NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME
NIP. 197705302007011008

“Awali dengan Basmalah, Jalankan dengan Istiqomah, Selesaikan dengan Hamdalah.”

IT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan KKN dalam bentuk buku ini. Tanpa pertolongan-Nya mungkin penyusun tidak mungkin sanggup menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan besar baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*.

Laporan ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang 'Kegiatan KKN di Desa Pangradin', yang kami sajikan berdasarkan hasil kegiatan kami. Baik itu yang datang dari diri penyusun maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* akhirnya laporan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Dede Rosyada, MA, selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN.
2. Djaka Badrayana, ME selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena telah memberikan kami pengetahuan yang luas mengenai Kuliah Kerja Nyata.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag selaku Kordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menjadi penyunting buku laporan KKN ini serta membimbing kami dari awal pembekalan hingga pembuatan laporan KKN ini, sehingga buku ini dapat disusun dengan baik.
4. Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing KKN CANGKIR, yang telah membantu dan membimbing kami dari pra-KKN hingga menyusun buku ini.
5. Muhammad Syarif Nasution, S.H.I, selaku penyunting buku KKN dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membantu kami dalam menyelesaikan buku ini.

6. Bapak Mad Sholeh, selaku Kepala Desa Pangradin yang telah membantu memberikan fasilitas untuk mengadakan program kerja selama KKN di Desa Pangradin.
7. Bapak Deni Saputra, selaku sekretaris desa yang telah membantu kami ikut serta hadir dalam program kerja yang kami selenggarakan, dan membantu kami dengan mendorong serta memotivasi kami.
8. Ibu Wati, selaku Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat yang telah membimbing kami dari Pra-KKN hingga KKN berakhir.
9. Bapak Suardi, S.Pd., M.M, selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pangradin yang telah memberikan kesempatan kepada peserta KKN untuk menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut.
10. Bapak Pepeng dan Ibu Yeyen yang telah menerima kami di rumahnya dan selalu memberi kita dukungan di setiap harinya untuk tetap semangat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan.

Tidak lupa juga kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah mencurahkan seluruh tenaga dan pikiran dan seluruh masyarakat Desa Pangradin, termasuk Forum Silaturahmi Pemuda Pangradin (FSPP) yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan ataupun penulisannya. Namun, kami harap dengan adanya laporan ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya di masa mendatang.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Ciputat, 15 Oktober 2016

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF xv
PROLOG xvii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Dasar Pemikiran 1
B. Kondisi Umum Desa Pangradin 2
C. Permasalahan 3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 080 4
E. Fokus atau Prioritas Program 6
F. Sasaran dan Target 7
G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 10
H. Pendanaan 11
I. Sumbangan 11
J. Sistematika Penyusunan 11
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM 13
A. Metode Intervensi Sosial 13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat 15
BAB III. KONDISI Desa Pangradin 17
A. Sejarah Singkat Desa Pangradin 17
B. Letak Geografis 18
C. Struktur Penduduk 21
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin 21
2. Keadaan Penduduk Menurut Agama 22
3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 22
4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 23
D. Sarana dan Prasarana 23

BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .. 27
A. Kerangka Pemecahan Masalah 27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat 34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ... 54
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil 66
BAB V. PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Rekomendasi 71
EPILOG 73
DAFTAR PUSTAKA 173
BIOGRAFI SINGKAT 175
LAMPIRAN I TABEL KEGIATAN INDIVIDU 182
LAMPIRAN II LEMBARAN SURAT DAN SERTIFIKAT 268
LAMPIRAN III FOTO-FOTO KEGIATAN 277

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program 6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target 7
Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN PpMM 10
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program KKN 10
Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program 10
Tabel 1.6: Pendanaan 11
Tabel 1.7: Sumbangan 11
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk menurut Agama 22
Tabel 4.1: SWOT Bidang Pendidikan 28
Tabel 4.2: SWOT Bidang Kesehatan 29
Tabel 4.3: SWOT Bidang Agama 30
Tabel 4.4: SWOT Bidang Lingkungan 31
Tabel 4.5: SWOT Bidang Sosial 32
Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peremajaan Perpustakaan Sekolah 34
Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemutaran Film Edukasi 36
Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Posyandu 38
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Puskesmas Keliling 41
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar 43
Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena 46
Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng 48
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI ke-71 51
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SD 54
Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Short Course* 56
Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Partisipasi dalam Majelis Taklim 58
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah 61
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong 63

"You can't change who you were in the past, but you can change who you are now for the future."

Rahmah Wahyuningtyas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Desa Pangradin 18
Gambar 3.2: Dusun 1 Desa Pangradin 20
Gambar 3.3: Dusun 2 Desa Pangradin 20
Gambar 3.4: Lokasi Kegiatan KKN di Pangradin 21
Gambar 3.5: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin 21
Gambar 3.6: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian 22
Gambar 3.7: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan 23
Gambar 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan 24
Gambar 3.9: Sarana dan Prasarana Kesehatan 24
Gambar 3.10: Sarana dan Prasarana Olahraga 24
Gambar 3.11: Sarana dan Prasarana Keagamaan 25
Gambar 4.1: Peremajaan Perpustakaan Sekolah 36
Gambar 4.2: Pemutaran Film Edukasi 38
Gambar 4.3: Pelayananan Posyandu 40
Gambar 4.4: Puskesmas Keliling 43
Gambar 4.5: Tabligh Akbar 45
Gambar 4.6: Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena 48
Gambar 4.7: Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng 50
Gambar 4.8: Peringatan HUT RI Ke-71 53
Gambar 4.9: Puncak Peringatan HUT RI Ke-71 53
Gambar 4.10: Kegiatan Mengajar 56
Gambar 4.11: *Short Course* 58
Gambar 4.12: Partisipasi dalam Majelis Taklim 60
Gambar 4.13: Bank Sampah 63
Gambar 4.14: Gotong Royong 65

“Ingatlah kepada Allah Swt, karena Allah mengingat hamba yang mengingat-Nya.”

IT

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

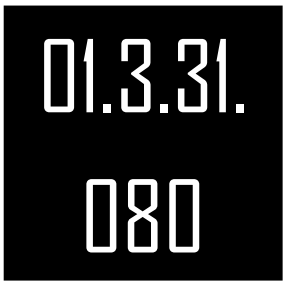

Kode	01/Bogor/Jasinga/080
Desa	Pangradin
Kelompok	CANGKIR
Dana	Rp17.650.000,-
Jumlah Mahasiswa	11 orang
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan: Mengajar SD *Short Course* Peremajaan Perpustakaan Sekolah Pemutaran Film Edukasi Pelayanan Posyandu Puskesmas Keliling Tabligh Akbar Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena Partisipasi di Majelis Taklim Bank Sampah Penyuluhan Kebersihan Lingkungan -Melalui Media Dongeng Gotong Royong Peringatan HUT RI Ke-71
Jumlah Pembangunan Fisik	2 Kegiatan: Pembuatan Gapura HUT RI ke-71 Pengadaan Buku Bacaan Anak-anak

"If you wanna make the world for better place, look at yourself and make a CHANGE."

ARP

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Pangradin selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini dengan KKN CANGKIR dengan nomor kelompok 080. Kami dibimbing oleh Bapak Fahmi Muhammad Ahmadi, beliau adalah dosen Sosiologi Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada dua dusun, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp17.650.000. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp12.650.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp5.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaiu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik SD, SMP untuk melanjutkan kuliah.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Adanya program pendirian bank sampah yang berjangka panjang.
5. Bertambahnya pembangunan fisik yaitu Gapura HUT RI.
6. Meningkatnya peran pemuda dalam kegiatan-kegiatan sosial di Pangradin.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing serta pihak desa.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan recana kegiatan yang telah disusun.
3. Sejumlah masyarakat kurang merespon kegiatan kami, terutama kegiatan dalam bidang lingkungan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya respon masyarakat pada kegiatan bank sampah karena kurangnya kesadaran masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat.
2. Pemberdayaan karang taruna agar mampu menyalurkan kegiatan-kegiatan positif kepada pemuda dan pemudi Desa Pangradin.

PROLOG

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawab seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari sekian banyak jenis Pengabdian Masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata yang dikelola dan menjadi tanggung jawab Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dengan pesertanya Mahasiswa yang berada telah menempuh minimal semester 6 (enam). Mata kuliah KKN selanjutnya menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan S1 (strata satu) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tentunya karena KKN merupakan satu dari sekian banyak mata kuliah yang harus ditempuh maka kegiatan tersebut meruakan kegiatan belajar. Andaikan mata kuliah lain proses belajar mengajar dilakukan di kampus dengan dosen sebagai pengajarnya, maka KKN proses belajar mengajar diserahkan kepada masyarakat. Lingkungan sosial, alam dan masyarakat menjadi dosen dan pemberi mata kuliah bagi mahasiswa KKN.

Sebagaimana sebuah proses perkuliahan tentu ada cerita indah yang mengenakkan juga ada cerita sedih. Rintangan dan hambatan hampir berjalan seringin dengan kesempatan dan kekuatan yang dimiliki. KKN Cangkir yang berada di Desa Pangradin, ini mengisahkan banyak kisah ceria, peluang dalam berproses. Namun juga ada juga rintangan dan hambatan namun semuanya dapat teratasi dengan baik dan mudah tanpa membuat masalah baru. Meminjam istilah pegadaian KKN Cangkir memberikan solusi tanpa memberikan masalah.

Buku ini merupakan laporan dari KKN Cangkir yang dilakukan di Desa Pangradin Bogor Jawa Barat. Penyusunan buku ini memang terasa lambat namun semua itu dilakukan demi kesempurnaan laporan yang yang diberikan kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk itu, selamat membaca.

Jakarta, 25 Oktober 2016
Dosen Pembimbing KKN-PpMM Kelompok 075

Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si

“Bersyukurlah atas banyak hal yang kita miliki, bukan mengeluh atas segelintir hal yang tidak kita miliki.”

IT

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan sebuah komunitas masyarakat yang mempunyai intelektual dengan pola pikir obyektif dan rasional. Eksistensinya sering kali dikategorikan sebagai salah satu bagian dari kalangan elit di masyarakat yang terdidik dan terampil. Sebagai agen perubahan *(agent of change)*, mahasiswa harus mempunyai pemikiran lebih maju untuk dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif sebagai salah satu penunjang utama kemajuan bangsa. Sebagai agen terdepan, kredibilitas mahasiswa sudah dibuktikan oleh sejarah. Hanya saja, untuk menghadapi fenomena yang semakin global dan rumit, memerlukan aksi langsung dari mahasiswa itu sendiri agar dapat dirasakan manfaatnya oleh khalayak.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai fasilitator pendidikan mahasiswa yang tidak boleh hanya dalam lingkungan kampus saja, tetapi harus menjadikan masyarakat sebagai ajang pembelajaran sosial yang nyata kepada mahasiswa dan mensinergikan pengetahuan yang didapat untuk diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan simplifikasi komperhensif ilmu pengetahuan secara langsung dalam masyarakat, baik melalui pendidikan, pengetahuan alam, penelitian, keagamaan, serta diiringi pula oleh upaya pemberdayaan sumber daya manusia semaksimal mungkin sebagai solusi atas permasalahan atau kesenjangan antara kondisi yang ditemui dengan yang seharusnya terjadi di setiap lapisan masyarakat. Mahasiswa dapat bekerja untuk membangun dengan cara merealisasikan kompetensi yang dimiliki dalam bentuk kerja nyata sebagai kontribusi pasif konkrit diluar bangku kuliah dan perpustakaan untuk terjun langsung dan bekerja dilapangan.

Berpijak pada pemikiran di atas, kami mahasiswa peserta kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk melaksanakan KKN sebagai rasa tanggung jawab kami pada masyarakat dan bukti transformasi ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, serta wujud bahwa mahasiswa bukan komunitas eksklusif tetapi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Dalam kegiatan KKN CANGKIR mendapatkan amanat untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Pangradin Kecamatan Jasinga berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

B. Kondisi Umum Desa Pangradin

Desa Pangradin adalah salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Pangradin memiliki luas wilayah 2.150 Ha, yang terdiri dari 2 dusun, 6 rukun warga (RW) dan 31 rukun tetangga (RT). Desa Pangradin memiliki ketinggian ± 180 mdpl dengan curah hujan ± 15 mm, suhu udara 23-32°C serta bentuk wilayah berombak karena dekat sekali dengan pegunungan. Desa Pangradin merupakan desa yang terletak di sebelah selatan dari Ibu Kota Kecamatan Jasinga dan dapat ditempuh dengan kendaraan ± 15 menit. Desa Pangradin memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Sipak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalong Sawah, sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional dan Perhutani, sebelah barat berbatasan dengan Desa Jugalajaya. Secara fisik sekitar 27% berupa tanah darat, 40% berupa tanah sawah dan 33% berupa pemukiman penduduk.

Desa Pangradin merupakan desa yang berada di daerah lereng Gunung Gede di Pangradin sebelah selatan dengan ketinggian 500 - 700 mdpl. Sebagian besar wilayah Desa Pangradin adalah lereng gunung dengan kemiringan 20 - 40.

Berdasarkan data yang telah disebutkan di atas bahwa potensi sumber daya alam Desa Pangradin sangat besar yang bisa dijadikan lahan bertani, berkebun dan berternak. Di bidang pariwisata, Desa Pangradin terus berupaya memelihara satu-satunya lokasi wisata alam yang bernama Wisata Alam Curug Bandung. Namun lokasi wisata alam tersebut belum tergali dan dipelihara secara optimal, mengingat dana yang amat terbatas, sehingga hanya memanfaatkan lokasi seadanya.

Selain itu, masalah yang dihadapi oleh Desa Pangradin adalah lingkungannya yang kurang bersih. Masyarakat Pangradin masih kurang terdidik mengenai kebersihan lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, termasuk membuang sampah ke sungai yang menyebabkan lingkungan sekitarnya menjadi kotor.

Akibatnya, belum lama ini masyarakat Desa Pangradin ada yang terjangkit penyakit demam berdarah (DBD).

C. Permasalahan

Permasalahan yang terdapat pada Desa Pangradin cukup kompleks sehingga kelompok KKN CANGKIR Desa Pangradin membagi permasalahan tersebut ke dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Bidang Pendidikan
    a. Kurangnya tenaga pengajar
    b. Minimnya informasi mengenai pentingnya pendidikan
    c. Fasilitas perpustakaan yang terbatas
    d. Sulitnya akses ke sekolah karena letak sekolah yang berada di wilayah bukit dan jalan yang rusak
2. Bidang Kesehatan
    a. Kurangnya tenaga medis di desa
    b. Jarak antar desa dengan pusat pelayanan kesehatan yang jauh
    c. Minimnya informasi dan sosialisasi kesehatan
3. Bidang Pembangunan
    a. Keterbatasan anggaran dana
    b. Tidak adanya penunjuk arah antar-dusun
4. Bidang Teknologi
    a. Jaringan seluler yang tersedia hanya satu *provider*
    b. Rendahnya pengetahuan warga mengenai teknologi informasi internet
    c. Minimnya fasilitas untuk menunjang teknologi seprti komputer di sekolah-sekolah maupun *warnet*
5. Bidang Agama
    a. Kurangnya fasilitas yang tersedia di masjid-masjid
    b. Kurangnya acara-acara keagamaan
6. Bidang Lingkungan
    a. Tidak adanya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir sampah
    b. Sungai kotor penuh sampah
    c. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan
7. Bidang Sosial

a. Kurang maksimalnya organisasi yang menampung aspirasi masyarakat
b. Kurangnya partisipasi warga dalam pembangunan desa

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 080

CANGKIR (Cara Orang Berpikir) merupakan sebuah wadah, yang mana kami ingin menjadi wadah bagi masyarakat untuk menumpahkan aspirasinya. Aspirasi tersebut kita proses dengan cara kami berpikir dan mengolahnya sehingga kami dapat mewujudkannya menjadi sebuah program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Peserta Kuliah Kerja Nyata Kelompok CANGKIR terdiri dari tujuh fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Oleh sebab itu, perbedaan fakultas tersebut menjadikan anggota Kelompok CANGKIR memiliki kompetensi inti tersendiri yaitu terdiri dari banyak disiplin ilmu antara lain bentuk pengaplikasian kompetensi tersebut di dalam masyarakat juga bervariatif sesuai dengan bidang yang dikuasai. Seperti di bidang agama yaitu tafsir hadis dan hukum-hukum Islam, sejarah kebudayaan Islam, teknologi dan informasi yaitu sistem informasi. Lalu kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris serta dalam bidang ekonomi yaitu akuntansi, manajemen sumber daya manusia serta dakwah Islam.

Sakti Maulana adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu sejarah terutama sejarah kebudayaan Islam. Selain itu ia juga berkompeten di bidang olahraga. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Humas dan Peralatan.

Siti Rahmah Wahyuningtyas adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa yaitu Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten di bidang memasak. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Acara.

Ilza Rahmawaty adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi

akademik pada bidang manajemen haji dan umrah. Selain itu ia juga berkompeten di bidang kerajinan tangan. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Acara.

Alvika Rachma Putri adalah mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen sumber daya manusia. Selain itu ia juga berkompeten di bidang *editing* video. Posisinya saat ini adalah Divisi Publiksi, Dekorasi dan Dokumentasi.

Ikhlas Trisna Dikaputra adalah mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompeten di bidang Bahasa Inggris. Posisinya saat ini adalah Divisi Acara.

Padlansyah adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosial dan politik. Selain itu ia juga berkompeten di bidang advokasi. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Humas dan Peralatan.

Muhamad Kopal adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum Islam. Selain itu ia juga berkompeten di bidang hubungan masyarakat. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Humas dan Peralatan.

Fachra Irvania Aprilliani adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum Islam dan hukum konvensional. Selain itu ia juga berkompeten di bidang manajemen organisasi. Posisinya saat ini adalah sebagai sekretaris kelompok.

Vanny Alvionita adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang TIK. Selain itu ia juga berkompeten di bidang desain. Posisinya saat ini adalah bagian Divisi Konsumsi.

Rozi Romadanni adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang TIK. Selain itu ia juga berkompeten di bidang desain dan matematika. Posisinya saat ini adalah sebagai bendahara kelompok.

Muhammad Yazid Rabbani adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits di Fakultas Ushuluddin dan Akidah Filsafat. Ia memiliki kompetensi

akademik pada bidang hukum Islam. Selain itu ia juga memiliki kompetensi di bidang hubungan masyarakat. Posisinya saat ini adalah sebagai ketua kelompok.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan sub bab C Permasalahan, terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Sosial, 4) Pembangunan, 5) Teknologi, 6) Lingkungan di Desa Pangradin ini. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada 4 bidang saja, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Agama, 4) Lingkungan, 5)Sosial. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	**PANGRADIN BELAJAR**
	Mengajar SD
	Short Course
	Peremajaan Perpustakaan Sekolah
	Pemutaran Film Edukasi
Bidang Kesehatan	**PANGRADIN SEHAT**
	Pelayanan Posyandu
	Puskesmas Keliling
Bidang Agama	**PANGRADIN BERIMAN**
	Tabligh Akbar
	Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena
	Partisipasi di Majelis Taklim
Bidang Lingkungan	**CANGKIR Peduli Lingkungan**
	Bank Sampah
	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng

Bidang Sosial	**CANGKIR Bermasyarakat**
	Gotong Royong
	Peringatan HUT RI Ke-71

F. Sasaran dan Target

Adapun sasaran peserta dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), yaitu:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Peremajaan dan Manajemen Perpustakaan	Perpustakaan SDN 01 Pangradin	Perpustakaan SDN 01 Pangradin mendapatkan tambahan 135 buku bacaan di perpustakaan sekolah
2	Pemutaran Film Edukasi	Murid-murid SDN 01 Pangradin kelas IV-VI	90 murid kelas IV-VI SDN 01 Pangradin menerima pesan-pesan untuk menghormati jasa para pahlawan nasional kepada murid-murid SDN 01 Pangradin
3	Mengajar	Guru-guru SDN 01 Pangradin	Guru-guru kelas 4 hingga kelas 6 SDN 01 Pangradin terbantu atas pemberian tambahan materi belajar mengajar murid-murid.
4	*Short Course*	Anak-anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2	10 anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2 mendapatkan

			pendalaman meteri pelajaran sekolah di luar jam sekolah
Bidang Kesehatan			
5	Pelayanan Posyandu	Tenaga medis posyandu	3 tenaga medis posyandu terbantu atas pemberian tenaga tambahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat
6	Puskesmas Keliling	Tenaga medis puskesmas keliling	2 tenaga medis puskesmas keliling terbantu atas pemberian tenaga tambahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat
Bidang Agama			
7	Tabligh Akbar	Masyarakat Desa Pangradin	200 masyarakat Desa Pangradin menerima nilai-nilai keislaman melalui ceramah agama yang di sampaikan oleh ustaz
8	Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena	Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub	Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub mendapatkan fasilitas berupa mushaf al-Qur'an dan mukena
9	Partisipasi dalam Majelis Taklim	Majelis Taklim Nurul Iman dan	Majelis Taklim Nurul Iman dan Majelis

		Majelis Taklim Sirojul Falah	Taklim Sirojul Falah terbantu dalam mengadakan acara majelis taklim
Bidang Lingkungan			
10	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng	Siswa/i kelas IV-VI SDN 01 Pangradin	90 siswa/i kelas IV-VI SDN 01 Pangradin menerima informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media dongeng
11	Bank Sampah	Masyarakat Desa Pangradin 2	50 masyarakat Dusun Pangradin 2 mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pemilahan sampah dan sampah tertentu bisa ditabung melalui bank sampah
Bidang Sosial			
12	Peringatan HUT RI Ke-71	Mayarakat Desa Pangradin 2	100 masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-71
13	Gotong Royong	Mayarakat Desa Pangradin 2	Masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu oleh KKN CANGKIR dalam kegiatan rutinan warga menghadapi

			peringatan HUT RI ke-71

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

1. Pra-KKN PpMM 2016 (15 Maret – 24 Juli 2016)

Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN PpMM 2016

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN Online	15 – 31 Maret 2016
2	Pembekalan dan Penentuan Kelompok	15 April 2016
3	Penyusunan Proposal	16 April – 19 Juni 2016
4	Survei	5 Mei 2016 13 Mei 2016 27 Mei 2016
5	*Fundrising*	20 – 30 Juni 2016
6	Pelepasan	25 Juli 2016

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 31 Juli 2016
2	Pembukaan di Lokasi KKN	28 Juli 2016
3	Implementasi Program	1 – 25 Agustus 2016
4	Penutupan	24 Agustus 2016
5	Kunjungan Dosen pembimbing	12 Agustus 2016 19 Agustus 2016 24 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

Tabel 1.5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Progrm

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	1 Sept – 15 Okt 2016
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 Sept– 15 Okt 2016

3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Juni 2017
4	Penerimaan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Juni 2017

H. Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi sebelas mahasiswa anggota kelompok @1.150.000	Rp. 12.650.000
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp. 5.000.000
	Total	Rp. 17.650.000

I. Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

No	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	135 eksemplar Buku Bacaan

J. Sistematika Penyusunan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan, maka penulis menyusun penulisan buku laporan ini dengan suatu sistematika. Bab kesatu menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi dasar pemikiran, kondisi umum Desa Pangradin, permasalahan utama desa, profil kelompok KKN-PpMM 080, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program dan pendanaan.

Bab kedua, menjelaskan tentang tentang metode pelaksanaan program. Kemudian bab ketiga memaparkan data kondisi wilayah Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor meliputi sejarah, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang ada.

Bab keempat mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan KKN CANGKIR di Desa Pangradin. Setelah itu, bab kelima yang terdiri dari penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kemudian di akhir di tulis epilog, yaitu kesan dari masyarakat Desa Pangradin dan mahasiswa

KKN CANGKIR. Selanjutnya adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II
METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Desa Pangradin merupakan lokasi KKN CANGKIR dalam mengabdi selama KKN berlangsung. Dalam hal ini, banyak permasalahan dari segala aspek yang kami hadapi di sana mulai dari pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan serta sosial. Tugas kami di sana adalah membantu dalam memberikan solusi serta memecahkan masalah yang selama ini belum terselesaikan. Untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Pangradin, diperlukan suatu metode yaitu dengan metode intervensi sosial.

Menurut Adi, intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. [1]

Menurut Edi Suharto terdapat tiga level dalam pelaksanaan metode intervensi sosial:[2]

1. Intervensi Mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi maslaah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian).
2. Intervensi Mezzo adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan dalam setting mezzo ini adalah terapi kelompok (*groupwork*) yang didalamnya melibatkan berbagai teknik pemulihan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreatif group*.

[1] Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan* (Jakarta: FISIP UI Press, 2005), h.141-150.

[2] Edi Suharto, *Pekerja Sosialdi Dunia Industri: Corporate Social Responsibility* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 4.

3. Intervensi makro adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, keterlantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service managements*), dan analisis kebijakan sosial (*social policyuanalysis*).

Lebih lanjut, Adi mengatakan bahwa tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan.[3] Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

KKN CANGKIR terdiri dari anggota-anggota yang berasal dari fakultas yang berbeda, yang memiliki disiplin ilmu yang berbeda pula, maka dalam KKN ini KKN CANGKIR menggunakan sistem pelaksana perubahan dalam intervensi sosial pada masyarakat di Desa Pangradin. Sesuai dengan pengertiannya, sistem pelaksana perubahan yaitu sekelompok orang yang memberikan bantuan berdasarkan keahlian yang beragam, dan bekerja secara profesional.

Sedangkan menurut tempat bekerja, sistem pelaksana perubahan yang digunakan yaitu di luar lembaga, karena KKN CANGKIR dalam melaksankan pengabdian berada di luar lembaga. Kekurangan sistem pelaksanaan perubahan di luar lembaga yaitu minimnya informasi terkait objek. Karena kekurangan tersebut, langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mencari informasi baik dari data yang dimiliki oleh desa, wawancara aparatur desa maupun wawancara masyarakat tentang kondisi pendidikan, kesehatan, lingkungan serta sosial dari masyarakat Desa Pangradin. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat dikembangkan sesuai dengan

[3] Isbandi Rukminto Adi, *Op.cit*., h. 141-145.

kemampuan anggota KKN CANGKIR. Kemudian direalisasikan dengan membuat kegiatan yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan seperti Bantuan Tenaga Pengajar ke SD terdekat, Peremajaan dan Manajemen Perpustakaan Sekolah, Pemutaran Film Edukasi, Pelayanan Posyandu, Puskesmas Keliling, Tabligh Akbar, Revitalisasi Masjid (Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena), Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng, Bank Sampah dan Perayaan HUT RI Ke-71.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu meberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunaka untuk memperbaiaki kesejahteraan masyarakat desa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan KKN CANGKIR dalam pemberdayaan masyarakat yaitu pendekatan pemecahan masalah (*problem solving Approach*). *problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.[4]

Mu'Qodim mengatakan bahwa *problem solving* merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang dicapai dan pada akhirya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.

Berdasarkan dari beberapa definisi *problem solving* yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *problem solving* merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan untuk mencapai sasaran.

Dalam *problem solving* approach ini KKN CANGKIR memiliki 4 tahap, yaitu:

1. Memahami masalah
2. Membuat rencana untuk meyelesaikannya
3. Melaksanakan rencana yang sudah dibuat
4. Mengevalusi rencana yang sudah terlaksana

[4] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994), h. 151.

“Sesungguhnya orang-orang yang menyebar kebencian adalah mereka yang paling butuh perhatian.”

Ilza

BAB III
KONDISI WILAYAH Desa Pangradin

A. Sejarah Singkat Desa Pangradin

Nama Pangradin sendiri konon adalah sebuah akronim yang terpenggal dari dua suku kata yaitu kata "Pang" dan "Radin" yang mana artinta sebagai berikut:

- Pang-*pangreureuban*: semacam tempat menginap/peristirahatan sementara.
- Radin-raden: sebuah gelar kebangsawanan.

Jadi apabila digabung memiliki makna Pangradin (Pangreureuban Raden).

Asal-usul Desa Pangradin konon pada zaman dahulu kala Desa Pangradin merupakan sebuah alas *bandawasa* (hutan belantara) yang dihuni berbagai macam hewan, sehingga menarik para bangsawan kerajaan (zaman Kerajaan Padjajaran) yang hobi berburu, berlomba memasuki area hutan belantara tersebut hingga berhari-hari lamanya dan menginap di hutan. Sehingga dengan banyaknya Ksatria/Raden Padjajaran yang mendirikan perkemahan di hutan belantara tersebut menjadi sejarah tersendiri dan jadilah sebuah nama Pangradin sebagai sebuah desa.

Jika ditilik dari mitos, asal-usul nama Desa Pangradin tidak terlepas dari sumber cerita semula yaitu Kerajaan Padjajaran, tetapi lebih bersinggungan dengan hal-hal yang bersifat gaib. Konon tempat/markas para prajurit Kerajaan Padjajaran (pengikut Prabu Siliwangi) yang *moksa* (hilang tetapi kemudian menjelma dalam wujud lain) di hutan belantara tersebut. Pada kata *Pangreureuban*, para raden memang tidak ada perubahan, tetapi justru makna raden itu sendiri yang berubah. Jadi tepatnya kata raden dimaksudkan kepada hal yang gaib (di sini julukan dari reinkarnasi/perubahan jasad dari bentuk manusia menjelma menjadi hewan sebangsa singa). Mungkin dikarenakan suatu hal sehingga warga desa pada masa itu enggan menyebut kalimat sebenarnya (singa). Mungkin pula sebagai suatu bentuk penghormatan terhadap asal-usul sebenarnya reinkarnasi.[5]

[5] Hasil wawancara dengan Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat, Ibu Wati, 21 Agustus 2016.

B. Letak Geografis

1. Letak Desa

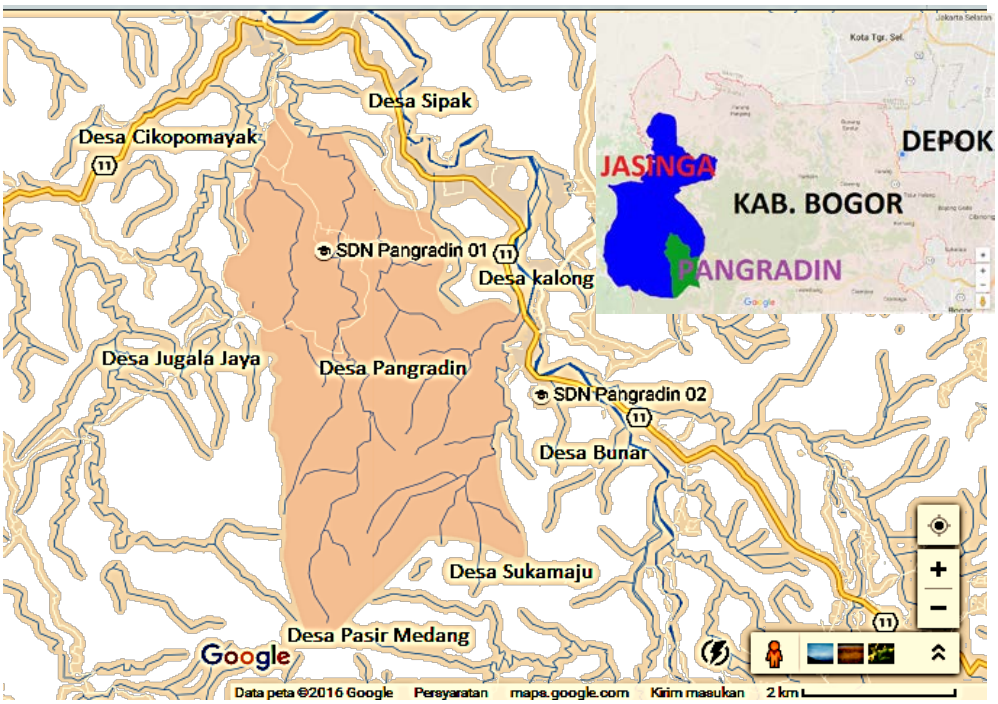

Gambar 3.1: Letak Desa Pangradin[6]

Desa Pangradin adalah salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Pangradin memiliki luas wilayah 2.150 Ha, yang terdiri dari 2 dusun, 6 rukun warga (RW) dan 31 rukun tetangga (RT). Desa Pangradin memiliki ketinggian ± 180 mdpl dengan curah hujan ± 15 mm, suhu udara 23-32°C serta bentuk wilayah berombak karena dekat sekali dengan pegunungan. Desa Pangradin merupakan desa yang terletak di sebelah selatan dari Ibu Kota Kecamatan Jasinga dan dapat ditempuh dengan kendaraan ± 15 menit. Sedangkan jarak Desa Pangradin dengan pusat pemerintahan yaitu:

Ibu Kota Kecamatan : 8 km
Ibu Kota Kabupaten : 63 km

[6] "Pangradin, Jasinga Bogor" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/9z4doYbaPcq

Ibu Kota Provinsi : 215 km
Ibu Kota Negara : 168 km

Desa Pangradin memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Sipak
Sebelah timur : Desa Kalong Sawah
Sebelah selatan : Taman Nasional dan Perhutani
Sebelah barat : Desa Jugalajaya

Secara fisik sekitar 27% berupa tanah darat, 40% berupa tanah sawah dan 33% berupa pemukiman penduduk.

Desa Pangradin merupakan desa yang berada di daerah lereng Gunung Gede Pangradin sebelah selatan dengan ketinggian 500 - 700 MDPL. Sebagian besar wilayah Desa Pangradin adalah lereng gunung dengan kemiringan 20 - 40.

2. Lokasi Kegiatan KKN

Kegiatan kami terkonsentrasi di Dusun 2 Desa Pangradin. Kemudian, letak *base camp* kelompok KKN CANGKIR berada di rumah Teh Yeyen di dekat Masjid Ar-Rakhmat. Di desa ini terdapat beberapa toko kelontong yang tersebar di setiap sudut pemukiman. Kemudian lokasi kegiatan lain yang kami lakukan berada di SDN 01 Pangradin. SDN ini berada di Dusun 1 Desa Pangradin. Lokasi SDN ini lumayan dekat Balai Desa Pangradin.

Gambar 3.2: Dusun 1 Desa Pangradin[7]

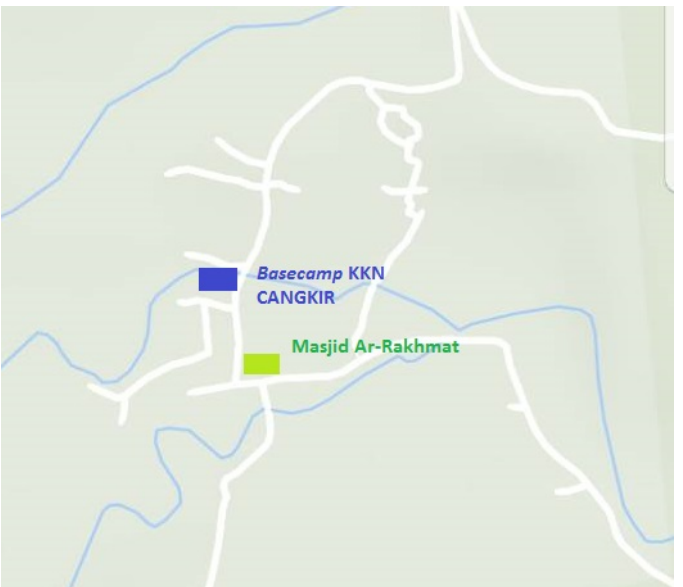

[7] "Dusun 1 Desa Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/5sVrY3dWAyG2

Gambar 3.4: Lokasi Kegiatan KKN di Pangradin[9]

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

[8] "Dusun 2 Desa Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/bCYqJsEsFdm

[9] "Lokasi Kegiatan KKN di Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/SkWuhUVJ9Qo

Gambar 3.5: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin[10]

Dari gambar 3.2 di atas, masyarakat Desa Pangradin secara keseluruhan berjumlah 5.576 jiwa, dimana jumlah masyarakat laki-laki berjumlah 2.899 jiwa dan perempuan berjumlah 2.677 jiwa. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan di Desa Pangradin.

2. **Keadaan Penduduk menurut Agama**

Jenis Kelamin	Jumlah
Islam	5575
Kristen	1
TOTAL	**5576**

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk menurut Agama[11]

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa di Desa Pangradin, hampir seluruh penduduknya beragama Islam. Hanya satu orang saja yang memeluk agama Kristen.

3. **Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian**

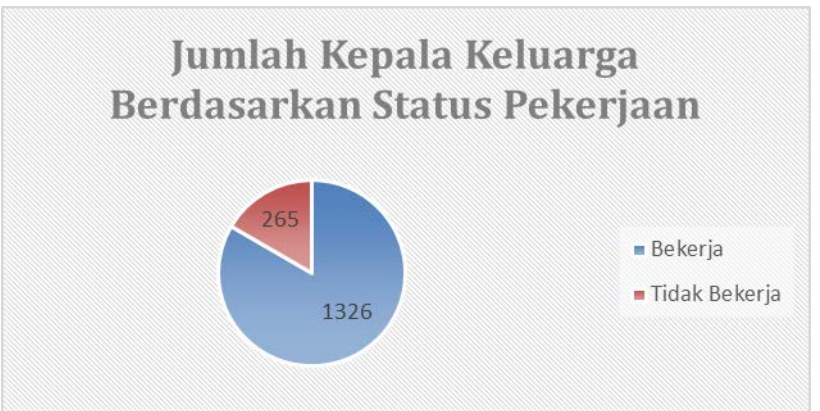

Gambar 3.6: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian[12]

[10] "*Profil Desa Pangradin tahun 2015*" dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pangradin pada tanggal 05 Mei 2016.

[11] *Ibid.*

Berdasarkan gambar 3.3 di atas, dari sebanyak 1.591 kepala keluarga, sebayak 1.326 kepala keluarga memiliki pekerjaan atau mata pencaharian. Sedangkan sebanyak 265 kepala keluarga belum memiliki mata pencaharian.

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

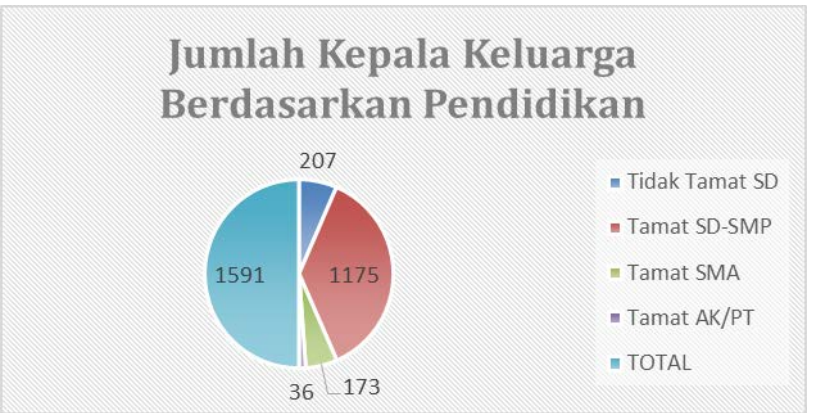

Gambar 3.7: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan[13]

Dari gambar 3.4 di atas, terlihat sebagian besar masyarakat Desa Pangradin adalah lulusan SD-SMP. Kemudian yang terbanyak setelah itu, berjumlah 207 kepala keluarga, tidak tamat SD. Setelah itu, sebanyak 173 kepala keluarga adalah lulusan SMA dan 36 kepala keluarga merupakan lulusan AK/PT.

D. Sarana dan Prasarana

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasaranan pendidikan yang ada berupa:

a. PAUD : 2 PAUD
b. TK : 2 TK
c. SD : 4 SD

---

[12] *Ibid.*

[13] *Ibid.*

d. SMP : 1 SMP Terbuka

Gambar 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada berupa:

a. Bidan : 2 Orang Bidan Praktek
b. Posyandu : 7 Posyandu

Gambar 3.9: Sarana dan Prasarana Kesehatan

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga

a. Lapangan : 2 Lapangan

Gambaar 3.10: Sarana dan Prasarana Olahraga

4. Kondisi Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana peribadatan yang ada berupa:

a. Masjid : 2 Masjid
b. Musholla : 6 Musholla

Gambar 3.11: Sarana dan Prasarana Keagamaan

"There's no benefit in hating people, except for your ego."

IT

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kekuatan dari Desa Pangradin adalah masih tersedianya sumber daya alam yang melimpah berupa tanah yang subur yang bisa dijadikan lahan bertani, berkebun dan berternak. Kemudian terdapat juga tempat pertambangan. Lalu, hanya sedikit dari masyarakat yang menjadi pekerja sektor formal, dan lebih memilih berwirausaha. Sehingga potensi ekonomi di desa sangatlah besar. Serta banyaknya tempat-tempat indah seperti sungai, gunung, maupun air terjun yang bisa dijadikan tempat rekreasi.

Kelemahan lokasi dari Desa Pangradin Kecamatan Jasinga adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga potensi yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik dan optimal. Kurangnya akses pendidikan dan kesadaran penduduk menuju perubahan dari segala bidang juga menjadi faktor kelemahan lokasi ini. Kelemahan lainnya adalah tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang minin, sehingga lingkungan menjadi kotor karena masyarakat masih membuang sampah di sungai.

Tabel 4.1: SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (*S*)	*WEAKNESS* (*W*)
Internal / Eksternal	• Siswa-siswi memiliki semangat belajar dan antusias terhadap hal-hal baru • Tingginya kreativitas anak-anak • Potensi yang dimiliki oleh anak-anak desa	• Kurangnya tenaga pengajar • Fasilitas perpustakaan yang terbatas • Sulitnya akses ke sekolah • Masih adanya pandangan konservatif bahwa sekolah cukup sampai SMA
OPPORTUNITIES (*O*)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
• Adanya dana dari anggota KKN dan PPM untuk mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan • Keberadaan mahasiswa KKN • Kelompok KKN CANGKIR yang mampu menjadi tenaga pengajar • KKN CANGKIR memiliki pengetahuan tentang pentingya pendidikan	• Menyediakan fasilitas buku bagi siswa agar bisa lebih berkembang • Menyelenggarakan menonton bareng film edukasi sebagai hiburan sekaligus belajar	• Mengadakan *short course* yang berlokasi dekat dengan rumah siswa-siswi • Membantu mengajar di SD Pangradin 01

THREATHS (*T*)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Minimnya informasi mengenai pentingnya pendidikan	*Sharing* dengan para orangtua bahwa dengan sekolah tinggi membuka peluang kerja lebih besar	Memotivasi anak-anak untuk bersekolah setinggi mungkin
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Bantuan Tenaga Pelajar 2. *Short Course* 3. Peremajaan Perpustakaan Sekolah 4. Pemutaran Film Edukasi		

Tabel 4.2: SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (*S*)	*WEAKNESS* (*W*)
Internal / Eksternal	• Keinginan hidup sehat • Antusiasme masyarakat mengenai kesehatan	• Kurangnya tenaga medis di desa • Jarak anatara desa dengan pusat pelayanan kesehatan yang jauh
OPPORTUNITIES (*O*)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
• Adanya dana dari anggota KKN dan PPM untuk mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan • Kelompok KKN CANGKIR yang dapat membantu memberikan tenaga dan bantuan kepada	Partisipasi dalam menjaga gaya hidup sehat serta kesehatan masyarakat	Membantu kegiatan Puskesmas Keliling

desa • Pemerintah Kabupaten Bogor yang *aware* terhadap kesehatan		
THREATHS (*T*)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Minimnya informasi dan sosialisai kesehatan	Bertukar informasi mengenai cara hidup sehat dan menjaga kesehatan	Mendatangkan pembicara ahli mengenai kesehatan
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Kegiatan Pelayanan Posyandu 2. Puskesmas Keliling 3. Senam sehat		

Tabel 4.3: SWOT Bidang Agama

Matrix SWOT Bidang Agama		
	STRENGTHS (*S*)	*WEAKNESS* (*W*)
Internal / Eksternal	• Antusiasme masyarakat jika ada ustaz luar yang berkunjung • Adanya kegiatan rutinan majelis taklim	Kurangnya fasilitas yang tersedia di masjid-masjid
OPPORTUNITIES (*O*)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
• Adanya dana dari anggota KKN dan PPM untuk mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan • Kehadiran Kelompok KKN yang dapat	• Menyelenggarakan acara keagamaan yang mengundang ustaz dari luar Desa Pangradin • Mengikuti sejumlah kegiatan Majelis Taklim untuk	Mengadakan barang-barang untuk menambah fasilitas di masjid-masjid dan madrasah

membawa *link-link* luar Desa Pangradin	bersosialisasi	
THREATHS (*T*)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Jarak yang jauh dari kota menyebabkan lebih sulit untuk mendatangkan ustaz dari luar	Mendatangkan ustaz yang sudah kenal baik sehingga lebih mudah untuk didatangkan	Memberdayakan ustaz setempat untuk tetap memberikan ceramah-ceramahnya dalam kegiatan keagamaan
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Tabligh Akbar 2. Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena 3. Partisipasi dalam Majelis Taklim		

Tabel 4.4: SWOT Bidang Lingkungan

Matrix SWOT Bidang Lingkungan		
	STRENGTHS (*S*)	*WEAKNESS* (*W*)
Internal / Eksternal	• Memiliki tanah yang sangat subur • Lingkungan alam desa yang indah • Terdapat sebuah air terjun yang menjadi tempat destinasi wisata	• Tidak adanya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir sampah • Sungai kotor penuh sampah • Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan
OPPORTUNITIES (*O*)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
• Adanya dana dari anggota KKN dan PPM untuk	Perbaikan destinasi tempat wisata sehingga dapat	• Penyelenggaraan program untuk mengatasi

mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan • Kelompok KKN CANGKIR yang dapat membantu memberikan tenaga dan bantuan kepada desa	menjadi daya tarik lebih	masyarakat yang membuang sampah sembarangan • Melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
THREATHS (*T*)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
• Akses menuju desa yang jauh • Banyak tempat wisata yang lebih dekat dengan pusat kota	Mempromosikan tempat wisata di Desa Pangradin agar dapat bersaing dengan tempat wisata yang lain	Membuat proposal agar pemerintah setempat mau mengangkut sampah di Desa Pangradin
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Bank Sampah 2. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng		

Tabel 4.5: SWOT Bidang Sosial

Matrix SWOT Bidang Sosial		
	STRENGTHS (*S*)	*WEAKNESS* (*W*)
Internal / Eksternal	Rasa memiliki dan kekeluargaan yang kuat antar masyarakat	• Kurangnya partisipasi warga dalam kegiatan desa • Kurang maksimalnya organisasi yang menampung aspirasi masyarakat

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
• Adanya dana dari anggota KKN dan PPM untuk mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan • Kelompok KKN CANGKIR yang dapat membantu memberikan tenaga dan bantuan kepada desa	Ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat setempat	Membantu masyarakat dalam menyelenggarakan dan memeriahkan acara HUT RI ke-71
THREATHS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Pengaruh individualisme dari luar desa yang dapat mengakibatkan berkurangnya rasa kekeluargaan dalam desa	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak mengambil semua pengaruh dari luar, yang baik saja yang diterapkan	Mengajak kepada masyarakat agar mau berpartisipasi lebih dalam acara desa

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Gotong Royong
2. Peringatan HUT RI Ke-71

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 6:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Peremajaan Perpustakaan Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Pangradin Belajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Peremajaan Perpustakaan Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN 01 Pangradin, Selasa 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Ikhlas Trisna sebagai koordinator.
Tujuan	Memberikan tambahan buku-buku bacaan kepada perpustakaan SDN 01 Pangradin
Sasaran	Perpustakaan SDN 01 Pangradin
Target	Perpustakaan SDN 01 Pangradin mendapatkan tambahan 135 buku bacaan di perpustakaan sekolah

Deskripsi Kegiatan	Peremajaan Perpustakaan Sekolah merupakan program kerja di bidang pendidikan yang bertujuan untuk mendistribusikan sumbangan buku bacaan ke Perpustakaan SDN 01 Pangradin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 di SDN 01 Pangradin sekaligus acara perpisahan KKN CANGKIR dengan siswa-siswi beserta dengan para guru SDN 01 Pangradin. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap siswa-siswi di SDN 01 Pangradin dalam memenuhi bahan bacaan mereka dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca para siswa-siswi SDN 01 Pangradin. Rangkaian acara yang pertama yaitu dibuka dengan sambutan dari Ketua KKN CANGKIR kemudian disusul dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDN 01 Pangradin yaitu Bapak Suardi, S,Pd., M.M. Selanjutnya penyerahan buku pada perpustakaan sekolah diwakili oleh kepala sekolah SDN 01 Pangradin. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan *do'a* yang dipimpin oleh guru agama di SDN 01 Pangardin.
Hasil Pelayanan	Perpustakaan SDN 01 Pangradin mendapatkan tambahan 135 buku bacaan di perpustakaan sekolah
Keberlanjutan Progam	Kegiatan tidak berlanjut

Gambar: 4.1 Peremajaan Perpustakaan Sekolah

Tabel 4. 7:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemutaran Film Edukasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pangradin Belajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan Pemutaran Film Edukasi
Tempat, Tanggal	SDN 01 Pangradin, Selasa 23 Agustus 2013
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan

Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Rozi Romadanni sebagai koordinator
Tujuan	Menyampaikan pesan-pesan untuk menghormati jasa para pahlawan nasional kepada murid-murid SDN 01 Pangradin
Sasaran	Murid-murid SDN 01 Pangradin kelas IV-VI
Target	90 murid kelas IV-VI SDN 01 Pangradin menerima pesan-pesan untuk menghormati jasa para pahlawan nasional kepada murid-murid SDN 01 Pangradin
Deskripsi Kegiatan	Pemutaran Film Edukasi merupakan program kerja di bidang pendidikan yang mana memberikan tayangan kepada siswa dan siswi SDN 01 Pangradin berupa film edukasi yang bertemakan pahlawan Indonesia. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk membuat anak-anak tertarik dengan film-film yang baik dan mengedukasi untuk disaksikan dan dapat memahami pesan film tersebut. Film yang diputar memiliki moral untuk menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 di SDN 01 Pangradin. Film yang diputarkan yaitu Kisah Perjuangan Jendral Soedirman. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa dan siswi kelas 4 sampai 6 SDN 01 Pangradin

Hasil Pelayanan	90 murid kelas IV-VI SDN 01 Pangradin menerima pesan-pesan untuk menghormati jasa para pahlawan nasional kepada murid-murid SDN 01 Pangradin
Keberlanjutan Program	Kegiatan tidak berlanjut

Gambar 4.2: Pemutaran Film Edukasi

Tabel 4. 8:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Pangradin Sehat
Nomor Kegiatan	05

Nama Kegiatan	Pelayanan Posyandu
Tempat, Tanggal	Desa Pangradin 2, Senin 9 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Sakti Maulana sebagai koordinator dan Ibu Wati (Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat) sebagai wakil dari kantor desa.
Tujuan	Membantu tenaga medis posyandu dalam melayani masyarakat
Sasaran	Tenaga medis posyandu
Target	3 tenaga medis posyandu terbantu atas pemberian tenaga tambahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan posyandu merupakan program kerja di bidang kesehatan yang bekerjasama dengan kantor desa yang diwakili oleh Ibu Wati selaku Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Pangradin yang ditujukan untuk balita berumur 5 tahun kebawah. Pelayanan kesehatan ini berupa cek berat badan, imunisasi dan pemberian vitamin kepada balita. Hal tersebut dilakukan agar balita di Desa Pangradin terus sehat karena mereka adalah penerus generasi bangsa Indonesia.

	Pelaksanaan pelayanan posyandu ini dilaksanakan disatu titik, yaitu di Desa Pangradin 2 tepatnya dipelataran rumah Ibu Wati (Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Pangradin) pada tanggal 9 Agustus 2016. Acara dimualai pukul 10.00 WIB dan selelsai pada pukul 12.00 WIB.
Hasil Pelayanan	3 tenaga medis posyandu terbantu atas pemberian tambahan tenaga dalam memberika pelayanan kepada masyarakat
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Gambar 4.3: Pelayanan Posyandu

Tabel 4.9:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Puskesmas Keliling

Bidang	Kesehatan
Program	Pangradin Sehat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Puskesmas Keliling
Tempat, Tanggal	Desa Pangradin 2, Senin 9 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan.
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Vanny Alvionita sebagai koordinator dan Ibu Wati (Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat) sebagai wakil dari kantor desa
Tujuan	Membantu tenaga medis puskesmas keliling dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
Sasaran	Tenaga medis puskesmas keliling
Target	2 tenaga medis puskesmas keliling terbantu atas pemberian tenaga tambahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat

Deskripsi Kegiatan	Puskesmas Keliling merupakan program kerja di bidang kesehatan yang bekerjasama dengan kantor desa yang diwakili oleh Ibu Wati selaku Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Pangradin yang ditujukan untuk masyarakat Desa Pangradin tanpa menegenal umur yang menderita penyakit seperti anemeia, pegal-pegal, gatal-gatal, pusing dan lain-lain. Pelaksanaan puskesmas keliling ini dilaksanakan disatu titik, yaitu di Desa Pangradin 2 tepatnya dipelataran rumah Ibu Wati (Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Pangradin) pada tanggal 9 Agustus 2016. Acara dimualai pukul 10.00 WIB dan selelsai pada pukul 12.00 WIB, bersamaan dengan pelayanan posyandu. Kegiatan yang dijalankan pada program ini adalah menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, tensi darah, pemeriksaan penyakit yang diderita dan kemudian pemberian obat berdasarkan penyakit yang dikeluhkan atau diderita oleh masyarakat.
Hasil Pelayanan	2 tenaga medis puskesmas keliling terbantu atas pemberian tenaga tambahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Gambar 4.4: Puskesmas Keliling

Tabel 4.10:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar

Bidang	Agama
Program	Pangradin Beriman
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Tabligh Akbar
Tempat, Tanggal	Desa Pangradin 2, Rabu 24 Agustus 2016

Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN LENTERA, KKN CANGKIR dan KKN SERAMBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari kelompok KKN CANGKIR sendiri Muhammad Yazid Rabbani yang menjadi koordiantor. Serta bantuan dari Bapak Amil Roki selaku tokoh masyarakat dan anggota FSPP (Forum Silaturahmi Pemuda Pangradin).
Tujuan	Menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui ceramah ustaz kepada masyarakat Desa Pangradin
Sasaran	Masyarakat Desa Pangradin
Target	200 masyarakat Desa Pangradin menerima nilai-nilai keislaman melalui ceramah agama yang di sampaikan oleh ustaz
Deskripsi Kegiatan	Tabligh Akbar merupakan program kerja di bidang agama yang ditujukan untuk masyarakat Desa Pangradin. Kegiatan ini merupakan kegiatan gabungan dari tiga kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana sekaligus penutupan program KKN UIN Syarif Hidayatullah yang diadakan di Desa Pangradin. Pelaksanaan tabligh akbar ini berlokasi di Desa Pangradin 2 tepatnya dipertigaan Masjid Jami Ar-Rahmat, pada tanggal 9 Agustus 2016. Acara dimualai pukul 20.00 WIB dan selelsai pada pukul 23.45

	WIB. Adapun kegiatan Tabligh Akbar ini dibuka oleh *Master of Mic* kemudian dilanjut pembacaan ayat suci al-Qur'an, pembacaan maulid, sambutan-sambutan, penyerahan plakat kepada pihak desa, hadrah, dan acara puncak yakni tausiyah dari tokoh masyarakat setempat dan dari finalis Akademi Sahur Indonesia (AKSI) Indosiar, Abdul Kaafi kemudian ditutup dengan doa.
Hasil Pelayanan	200 masyarakat Desa Pangradin menerima nilai-nilai keislaman melalui ceramah agama yang di sampaikan oleh ustaz
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Bidang	Kesehatan

Gambar 4.5: Tabligh Akbar

Tabel 4.11:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena

Bidang	Agama
Program	Pangradin Beriman
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Ikhlasiyah dan Majelis Taklim Sirojul Falah, 24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Alvika Rachma Putri sebagai koordinator.
Tujuan	Memberikan fasilitas berupa mushaf al-Qur'an dan mukena kepada Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub
Sasaran	Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub
Target	Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub mendapatkan fasilitas berupa mushaf al-Qur'an dan mukena
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena merupakan kegiatan di bidang agama dari KKN

	CANGKIR. Program pengadaan mukena dan mushaf al-Qur'an ini bertujuan untuk menambah fasilitas mukena dan mushaf al-Qur'an ke masjid dan majelis taklim. Program ini dilakukan ke beberapa tempat di Desa Pangradin, tepatnya di Desa Pangradin 1. pelaksanaan ini dilakukan dengan bantuan dari guru SDN 01 Pangradin yaitu Bapak Hudri. Beliau adalah wali kelas 6 di SDN 01 Pangradin. Pengadaan mukena dan mushaf al-Qur'an ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustsus 2016 sore hari, tepat sebelum diselenggarakannya acara Tabligh Akbar, di Masjid Al-Ikhlasiyah. Majelis Taklim Sirojul Falah, dan pengajian Ustaz Akub di Desa Pangradin 1.
Hasil Pelayanan	Masjid Al-Ikhlasiyah, Majelis Taklim Sirojul Falah, dan Pengajian Ustaz Akub mendapatkan fasilitas berupa mushaf al-Qur'an dan mukena
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.6: Pengadaan Mushaf al-Qur'an dan Mukena

Tabel 4.12:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng

Bidang	Lingkungan
Program	CANGKIR Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng.
Tempat, Tanggal	SDN 01 Pangradin, Jumat 9 Agustus 2016

Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Ikhlas Trisna sebagai koordinator.
Tujuan	Menyampaikan kepada siswa/i kelas IV-VI SDN 01 Pangradin informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media dongeng
Sasaran	Siswa/i kelas IV-VI SDN 01 Pangradin
Target	90 siswa/i kelas IV-VI SDN 01 Pangradin menerima informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media dongeng
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan kebersihan melalui media dongeng merupakan program kerja di bidang lingkungan yang bertujuan untuk memberikan pemantapan pemahaman tentang kebersihan di lingkungan sekitar mulai dari hal sekecil apapun misalnya sampah. Program penyuluhan kebersihan melalui media dongeng oleh GEPPUK (Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan) dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 bertempat di SDN 01 Pangradin dengan sasaran siswa-siswi kelas II-IV SDN 01 Pangradin. Pemateri/pendongeng kami datangkan langsung dari pihak GEPPUK. Dalam penyuluhan ini, kami menggunakan metode

	dongeng GEPPUK yang merupakan komunitas para pendongeng yang peduli anak-anak dalam bencana kemanusiaan agar anak-anak lebih mudah tertarik dan lebih mudah dicerna oleh mereka materi-materi yang penting bagi mereka.
Hasil Pelayanan	90 siswa/i kelas II-VI SDN 01 Pangradin menerima informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media dongeng
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.7: Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng

Tabel 4.13:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI ke-71

Bidang	Sosial
Program	CANGKIR Bermasyarakat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI ke-71
Tempat, Tanggal	Desa Pangradin 2, Minggu 14 Agustus s/d Rabu 17 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN LENTERA, KKN CANGKIR dan KKN SERAMBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Serta dibantu oleh anggota FSPP (Forum Silaturahmi Pemuda Pangradin). Dari KKN CANGKIR sendiri Fachra Irvania Aprilliani yang menjadi koordinator pada kegiatan tersebut.
Tujuan	Membantu masyarakat Desa Pangradin 2 dalam mengadakan perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-71
Sasaran	Masyarakat Desa Pangradin 2
Target	100 masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan untuk

	memperingati HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke-71 kami adakan khususnya di Desa Pangradin 2. Perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-71 ini kami laksanakan pada tanggal 14, 16, 17, dan 18 Agustus 2016. Adapun perlombaannya terbagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori anak dan dewasa. Untuk kategori anak terdapat beberapa lomba, seperti memasukan paku kedalam botol, makan kerupuk, azan, cerdas cermat, balap duduk, tusuk balon, sepeda lambat, ambil koin dalam tepung, pukul air, bawa kelereng, tangkap belut, balap karung, joget balon, tarik tambang, bakiak, sepak bola moncong. Sedangkan untuk kategori dewasa terdapat perlombaan, seperti pukul air, balap karung, catur, panjat pinang, sepak bola daster, tarik tambang dan turnamen sepak bola. Untuk malam puncak perayaan HUT RI ke-71 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama masyarakat mengadakan wayang golek serta pembagian hadiah unuk pemenang lomba. Acara malam puncak berakhir hingga larut malam pukul 02.00 WIB.
Hasil Pelayanan	100 masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan untuk memperingati HUT RI ke-71
Keberlanjutan	Kegiatan berlanjut

Program	

Gambar 4.8: Peringatan HUT RI ke-71

Gambar 4.9: Puncak Peringatan HUT RI Ke-71

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.14:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Program	Pangradin Belajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar SD
Tempat, Tanggal	SDN 01 Pangradin, Senin 1 Agustus s/d Selasa 23 Agustus 2016.
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan.
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Ilza Rahmawaty sebagai koordinator.
Tujuan	Membantu guru-guru SDN 01 Pangradin dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan
Sasaran	Guru-guru SDN 01 Pangradin
Target	Guru-guru kelas 4 hingga kelas 6 SDN 01 Pangradin terbantu atas pemberian tambahan materi belajar mengajar murid-murid.
Deskripsi Kegiatan	Mengajar merupakan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan yang dilaksanakan setiap hari

	Senin sampai dengan hari Jumat. Program ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan agar murid-murid mendapatkan hiburan karena dalam kegiatan ini diselingi dengan *games* sederhana tapi seru serta mendidik. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 23 Agustus 2016 yang dilaksanakan di SDN 01 Pangradin. Konsep mengajar kami yaitu mengajar cerdas, kreatif dan pemberian motivasi terhadap siswa dan siswi di sekolah tersebut. Mata pelajaran yang kami ajarkan terdiri beberapa pelajaran, seperti pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Pendidikan Jasmani.
Hasil Pelayanan	Guru-guru kelas 4 hingga kelas 6 SDN 01 Pangradin terbantu atas pemberian tambahan materi belajar mengajar murid-murid.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlanjut

Gambar 4.10: Kegiatan Mengajar

Tabel 4.15:
Bentuk dan Hasil Kegiatan *Short Course*

Bidang	Pendidikan
Program	Pangradin Belajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	*Short Course*
Tempat, Tanggal	*Basecamp* KKN CANGKIR, Rabu 27 Juli s/d Jumat 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan

Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Muhamad Kopal sebagai koordinator
Tujuan	Memberikan pendalaman materi pelajaran di sekolah kepada anak-anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2 di luar jam sekolah.
Sasaran	Anak-anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2
Target	10 anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2 mendapatkan pendalaman meteri pelajaran sekolah di luar jam sekolah
Deskripsi Kegiatan	*Short Course* merupakan program pengabdian di bidang pendidikan dari KKN CANGKIR yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat. Program *short course* ini bertujuan membantu pemahaman pelajaran yang sudah mereka pelajari di kelas pada siang hari serta pendalaman bagi anak-anak sekitar yang duduk di sekolah dasar terhadap materi yang mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 27 Juli sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016 yang dilaksanakan di *base camp* KKN CANGKIR. *Basecamp* KKN CANGKIR bertempat di salah satu rumah warga di Desa Pangradin 2. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB.

Hasil Pelayanan	10 anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2 mendapatkan pendalaman meteri pelajaran sekolah di luar jam sekolah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.11: *Short Course*

Tabel: 4.16
Bentuk dan Hasil Kegiatan Partisipasi dalam Majelis Taklim

Bidang	Agama
Program	Pangradin Beriman
Nomor Kegiatan	09

Nama Kegiatan	Partisipasi dalam Majelis Taklim
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim Nurul Iman dan Majelis Taklim Sirojul Falah, Jumat 29 Juli s/d Jumat 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN CANGKIR
Tujuan	Membantu dalam mengadakan acara Majelis Taklim
Sasaran	Majelis Taklim Nurul Iman dan Majelis Taklim Sirojul Falah
Target	Majelis Taklim Nurul Iman dan Majelis Taklim Sirojul Falah terbantu dalam mengadakan acara majelis taklim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah bentuk partisipasi kami pada kegiatan rutinan yang dilakukan oleh warga Desa Pangradin. Dalam hal ini kami ikut serta dalam kegiatan pengajian yang dilakukan. Kegiatan ini diisi dengan pembacaan tahlil, doa, *taklimu 'ilmu ad-din* (pembelajaran ilmu dasar agama), bacaan-bacaan salat dan maknanya, bagaimana cara dan niat untuk melaksanakan mandi besar dari junub, haid, nifas, dan wiladah. Awalnya, kami diarahkan oleh Bu Wati, salah seorang aparat desa yang membimbing kami di Desa Pangradin, untuk

	mengikuti kegiatan pengajian rutinan. di sana kami diperkenalkan dan disambut oleh ustaz pembimbing pengajian agar kami diterima dan senantiasa dibimbing pada setiap pelaksanaan program terkait warga.
Hasil Pelayanan	Majelis Taklim Nurul Iman dan Majelis Taklim Sirojul Falah terbantu dalam mengadakan acara majelis taklim
Keberlanjutan Program	Kegiatan berlanjut

Gambar 4.12: Partisipasi dalam Majelis Taklim

Tabel 4.17:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	CANGKIR Peduli Lingkungan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Bank Sampah
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim Nurul Iman Desa Pangradin 2, Jumat 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Siti Rahmah Wahyuningtyas sebagai koordinator.
Tujuan	Memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pemilahan sampah dan sampah tertentu bisa ditabung melalui bank sampah kepada masyarakat Dusun Pangradin 2
Sasaran	Masyarakat Dusun Pangradin 2
Target	50 masyarakat Dusun Pangradin 2 mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pemilahan sampah dan sampah tertentu bisa ditabung melalui bank sampah
Deskripsi Kegiatan	Bank sampah merupakan program pengabdian di

	bidang lingkungan yang bertujuan agar masyarakat Desa Pangradin melaksanakan pola hidup sehat dengan cara cerdas memilah sampah serta dapat memberikan nilai profit bagi warga Desa Pangradin sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2016 bertempat di Majelis Taklim Sirojul Falah pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB. Program kerja ini dilatarbelakangi tidak adanya tempat pembuangan akhir (TPA) yang membuat warga dengan gampangnya membuang sampah mereka setiap hari ke sungai terdekat. Sehingga kondisi sungai pun menjadi kotor dan banyak plastik sampah yang tersangkut. Pada akhirnya, kami berinisiatif untuk membuat suatu kegiatan pemanfaatan sampah yang kami sebut dengan Bank Sampah. Program kami kali ini lebih khususnya memanfaatkan sampah anorganik (yang tidak bisa diuraikan oleh alam). Bank Sampah adalah suatu institusi yang didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah buangan dengan mekanisme menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi, khususnya pada sampah anorganik, sehingga menghasilkan nilai ekonomi.
Hasil Pelayanan	50 masyarakat Dusun Pangradin 2 mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, pemilahan sampah dan sampah tertentu bisa ditabung melalui bank sampah

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.13: Bank Sampah

Tabel 4.18:
Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong

Bidang	Sosial
Program	CANGKIR Bermasyarakat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Gotong Royong

Tempat, Tanggal	Desa Pangradin 2, 31 Juli s/d Minggu 21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Lama pelaksanaan dari perencanaan hingga hari H yaitu 2 bulan
Tim Pelaksana	Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN CANGKIR dengan Padlansyah sebagai koordinator.
Tujuan	Membantu masyarakat Desa Pangradin 2 dalam kegiatan rutinan warga menghadapi peringatan HUT RI ke-71
Sasaran	Masyarakat Desa Pangradin 2
Target	Masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu oleh KKN CANGKIR dalam kegiatan rutinan warga menghadapi peringatan HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan dari KKN CANGKIR di bidang sosial. Kegiatan ini adalah bentuk partisipasi kami pada kegiatan rutinan yang dilakukan oleh warga Desa Pangradin. Tujuan dari kegiatan gotong royong ini adalah dapat terciptanya rasa kebersamaan antara warga atau masyarakat Desa Pangradin dengan seluruh anggota kelompok KKN CANGKIR. Kegiatan ini dilakukan dari beberapa sisi. Dari sisi kebersihan dengan bersih-bersih jalanan. Kemudian dari sisi hiburan yaitu merias mobil untuk acara BIOFARMA di daerah Cikopo Maya. Selain itu, KKN CANGKIR juga bekerjasama dengan warga

	Desa Pangradin membuat sebuah gapura peringatan HUT RI. Gapura tersebut dibuat di dekat *base camp* KKN CANGKIR.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Pangradin 2 terbantu oleh KKN CANGKIR dalam kegiatan rutinan warga menghadapi peringatan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.14: Gotong Royong

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam berjalannya suatu kegiatan atau program, baik dari kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga program atau kegiatan itu berjalan atau tidak, sukses atau gagal, lancar atau terkendala. Pada poin ini akan dijelaskan mengenai faktor-fakor yang berupa pendorong dan penghambat yang mempengaruhi suatu kegiatan KKN CANGKIR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, faktor-faktor tersebut terdapat pada:

- Tim Pelaksana KKN-PpMM
- Khalayak sasaran
- Metode yang digunakan

Di bawah berikut ini adalah faktor-faktor penghambat dan pendorong pada kegiatan pelayanan dan pemberdayaan:

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong yang sangat mendukung kegiatan KKN ini adalah semangat mahasiswa sebagai pemuda yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kepedulian antar sesama. Selain semangatnya, kekompakan kelompok KKN CANGKIR ini menjadi salah satu faktor utama pendorong terlaksananya program-program yang direncanakan.

Faktor lainnya adalah respon masyarakat Desa Pangradin yang baik akan kedatangan KKN CANGKIR. Serta aparatur desa sebagai jembatan kreatifitas dan motivasi KKN CANGKIR dalam melaksanakan kegiatan.

Kemampuan finansial yaitu pembiayaan atau pedanaan adalah hal yang utama dalam faktor pendorong keberhasilan KKN ini karena tanpa kemampuan keuangan yang cukup maka kegiatan-kegiatan KKN akan sulit dicapai.

Forum Silaturahmi Pemuda Pangradin juga merupakan salah satu faktor pendorong setiap kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang KKN CANGKIR lakukan. Semangat pemuda yang terus mau belajar dan rasa ingin tahu yang kuat menjadi acuan mahasiswa untuk lebih semangat lagi dan lagi dalam melakukan setiap kegiatan.

Dalam melaksanakan program kerja KKN ini, masyarakat khususnya pemuda dan anak-anak sangat antusias dalam mendukung program kami serta memberikan saran dan masukan.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat KKN sebenarnya hampir tidak ada, melihat semua kegiatan berjalan dengan lancar. Namun sebagai evaluasi untuk pihak internal mahasiswa, kerjasama yang kurang menjadi faktor penghambat.

"Cerita yang ditulis Tuhan itu selalu *Happy Ending,*

jika tidak maka cerita itu belum selesai."

Ilza

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari sejumlah permasalahan yang ada di Desa Pangradin yang merupakan lokasi dari pengabdian KKN CANGKIR kami telah mencoba memberikan solusi pada 5 bidang masalah yaitu:

1. Bidang pendidikan
    a. Kurangnya tenaga pengajar
    b. Minimnya informasi mengenai pentingnya pendidikan
    c. Fasilitas perpustakaan yang terbatas
2. Bidang kesehatan
    a. Kurangnya tenaga medis
    b. Jarak antara desa dengan pusat pelayanan kesehatan yang jauh
3. Bidang Agama
    a. Kurangnya fasilitas yang tersedia di masjid-masjid
    b. Kurangnya acara-acara keagamaan
4. Bidang Lingkungan
    a. Tidak adanya tempat sampah dan tempat pembuangan akhir sampah
    b. Sungai kotor penuh sampah
    c. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan
5. Bidang sosial
    a. Kurang maksimalnya organisasi yang menampung aspirasi masyarakat

Memberi solusi pada berbagai bidang dengan cara, yaitu:

1. Bidang pendidikan
    a. Memberikan pendidikan formal dan informal. Dalam kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan, kami menggunakan metode belajar yang menyenangkan agar siswa/i tidak merasa bosan. Kami juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa/i agar mereka lebih bersemangat dalam belajar.

b. Memberikan bantuan buku bacaan untuk siswa/i. Karena buku merupakan jendela dunia.
c. Memberikan tayangan film edukasi kepada anak-anak agar anak-anak dapat belajar melalui media yang lebih menyenangkan.

2. Bidang kesehatan
   a. Memberikan pelayanan posyandu untuk batita dan balita.
   b. Mengadakan pemeriksaan untuk masyarakat melalui puskesmas keliling.
3. Bidang agama
   a. Mengadakan acara Tabligh Akbar guna mempererat silaturahmi masyarakat
   b. Pengadaan mushaf al-Qur'an dan mukena guna menambah fasilitas yang ada di masjid
   c. Ikut serta dalam majelis taklim guna mendekatkan diri kepada masyarakat
4. Bidang lingkungan
   a. Mendirikan bank sampah guna menyelesaikan masalah sampah yang ada di desa
   b. Memberikan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng untuk anak-anak guna menumbuhkan *mindset* hidup bersih dan sehat.
5. Bidang sosial
   a. Ikut serta gotong royong dengan masyarakat dalam membersihkan lingkungan
   b. Mengadakan acara Peringatan HUT RI Ke-71 guna meramaikan hari ulang tahun Indonesia.

Permasalahan yang belum selesai ataupun masih perlu untuk diperhatikan akan kami jadikan poin rekomendasi agar bisa diselesaikan oleh berbagai pihak terkait serta menjadi sebuah petunjuk atau arahan bagi KKN selanjutnya di tahun 2017.

B. Rekomendasi

Berikut adalah bebrapa saran dan rekomendasi dari kami untuk beberapa pihak pemegang kepentingan antara lain:

1. Pemerintah Setempat
    a. Peningkatan fasilitas-fasilitas umum desa
    b. Meningkatkan pelayanan masyarakat desa
2. Pusat Pengabdian Masyarakat
    a. Memberikan pembekalan yang matang bagi peserta KKN
    b. Memperbaiki sistem pelayanan dan informasi agar lebih terintegrasi sehingga lebih cepat dan mudah
3. Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
    a. Menggali potensi pariwisata Desa Pangradin
    b. Membangun sarana dan prasarana yang belum lengkap
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
    a. Bersosialisi dengan baik kepada masyarakat sekitar
    b. Bertanya tentang masalah masyarakat bukan memaksakan program teman KKN
    c. Ikuti secara sopan adat dan kebiasaan masyarakat setempat
    d. Sabar dan ikhlas dalam mengerjakan KKN, semua kegiatan merupakan ibadah kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

“Lakukan kebaikan tanpa mengharap imbalan,

sesungguhnya Allah Pemberi imbalan terbaik.”

IT

EPILOG
Kesan Dan Pesan selam KKN

Selama 32 hari kami mengabdi untuk masyarakat jauh, dari rumah dan juga dari lingkungan yang kami temui sehari-hari. Bertemu dengan orang-orang baru dan tinggal bersama dengan teman-teman mahasiswa dan mahasiswi tentunya kegiatan KKN ini memberikan sebuah kesan yang mendalam bagi kami para mahasiswa dan mahasiswi, serta masyarakat Desa Pangradin tempat kami mengabdi dalam KKN di tahun 2016.

A. Kesan dari Perwakilan Masyarakat Desa Pangradin

1. Bapak Dani Setiabudi (Sekretaris Desa Pangradin)

   Ini pertama kalinya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengirimkan mahasiswanya untuk melangsungkan KKN di Desa Pangradin. saya sangat antusias dengan kehadiran mereka. Program-program yang dicanangkan pun sangat membantu pihak desa. Tak lupa semangat mahasiswa KKN yang tinggi yang membuat saya bangga dan mengacungkan jempol untuk mereka.

   (Wawancara pada 20 Agustus 2016)

2. Bapak Denis (Guru SDN 01 Pangradin)

   Program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN CANGKIR UIN saya rasa sangat membantu, terutama dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan di SDN 1 Pangradin. Apalagi para siswa di sini sangat antusias dengan kehadiran mahasiswa di Desa Pangradin ini dan mereka menjadikan mahasiswa sebagai panutan bagi mereka. Sehingga siswa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan untuk ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sampai perguruan tinggi.

   (Wawancara pada 18 Agustus 2016)

3. Ibu Wati (Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat)

   Saya mengucapkan terimakasih kepada kalian karena sudah hadir di desa kami. Saya tahu bahwa kalian, mahasiswa-mahasaiwa dari KKN UIN adalah orang yang baik. Saya berdoa agar kalian dapat menjadi sarjana yang berkualitas dan dapat berguna bagi bangsa dan negara. Amin.

   (Wawancara pada 23 Agustus 2016)

B. Kesan Mahasiswa/i pelaksana KKN

1

DARI ASING MENJADI SAUDARA

Sakti Maulana

Saya Sakti Maulana, mahasiswa tingkat akhir di jurusan tertua yang pernah ada di kampus Islam negeri nomor satu di Jakarta raya. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti mahasiswa tingkat akhir pada umumnya, pada periode liburan menuju semester 7 mau tidak mau kami diwajibkan menunaikan tugas suci dari kampus, yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mahasiswa dari berbagai macam jurusan dijadikan satu kelompok untuk berkumpul di satu desa terpencil nan jauh dari peradaban. Dan setelah melewati berbagai proses dari PPM, kami semua dikumpulkan di Auditorium Harun Nasution untuk saling bertemu dengan kelompok masing-masing. Pada saat itu saya amat canggung karena akan bertemu dengan teman-teman baru yang belum pernah saya kenal sebelumnya.

Saat pertama kali saya mendengar kata KKN yang terlintas dipikiran saya adalah mengajar di suatu desa terpencil. Dimana pihak PPM hanya menyebutkan beberapa wilayah di Bogor dan Tangerang lalu kita bisa dengan bebas memilih desa mana yang akan menjadi tempat KKN nanti. Lalu saya mendengar banyak cerita dari senior-senior di kampus lebih tepatnya senior di Fakultas Adab dan Humaniora. Meski begitu saya juga tidak ada bosan-bosannya bertanya kepada kakak-kakak satu kosan dan juga pada teman-teman satu perantauan (Medan) yang kuliah dari daerah saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Maka dari itu banyak yang dapat menginspirasi saya untuk membuat program kerja yang sama saat KKN nanti. Setelah mendengar banyak cerita dari senior terdahulu, saya pikir KKN itu tidak semenakutkan yang saya bayangkan, tetapi pasti ada beberapa hal yang saya khawatirkan juga. Saat saya mendengar cerita dari kakak kosan saya yang KKN tahun lalu, katanya ada juga yang mengalami kejadian tidak mengenakkan dalam melaksanakan KKN. Ada yang kesulitan air, jauh dari kota dan lain sebagainya. Untuk tahun ini, kami tidak diperbolehkan lagi untuk memilih teman sendiri dan desa sendiri. Sebenarnya saya sudah membuat kelompok untuk KKN nanti bahkan saya dan kelompok saya sudah sepakat untuk mengambil desa di daerah Bogor bahkan kita juga sudah membicarakan mengenai masalah dana

KKN. Namun ternyata kebijakan ditahun ini berubah, PPM yang berhak mengatur anggota maupun desa KKN nanti dan kelompok saya pun bubar.

Kendala yang pertama saya pikirkan dalam melaksanakan KKN tahun ini ialah cocok apa tidaknya orang-orang dalam suatu kelompok seperti yang saya bilang sebelumnya. Namun menurut saya ada baiknya juga peraturan PPM tahun ini dimana kita akan menambah banyak teman baru dan tentunya pengalaman baru pula. Juga kita bisa belajar bagaimana beradaptasi dengan karakter seseorang yang baru kita kenal.

Anggota KKN Cangkir

Anggota kelompok KKN saya berjumlah 11 orang, terdiri dari 5 perempuan dan 6 laki-laki. Ketua kelompok saya yang juga menjadi koordinator kelompok adalah Muhammad Yazid Robbani yang berasal dari Fakultas Ushuluddin. Terkadang saya dan dia sering berbeda pendapat, mungkin karena kami pun baru kenal satu sama lain. Tapi ketika di lokasi KKN kami akhirnya bisa kompak juga. Sebulan tinggal bersama, saya bisa belajar untuk memahami karakter seseorang, setidaknya saya tau kenapa dia bersikap seperti ini dan itu. Dalam pemilihan ketua KKN saya memilih Yazid karena saya belum tau mana yang cocok dan mana yang tidak, jadi saya mengikut kepada teman-teman yang lain. Dan *Alhamdulillah* Yazid dapat menunaikan tugas nya sebagai ketua dengan baik.

Selanjutnya, sekretaris kelompok ialah Fachra Irvania yang berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum. Kalau dengan teman saya yang satu ini, saya yakin bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, karena saya melihat bagaimana Fachra sangat aktif didalam rapat kelompok. Setelah KKN pun dia masih seperti apa yang saya lihat di awal. Dia cukup rajin ketika menjalankan tugas di dalam rumah maupun dalam acara (proker) kami, dan dia juga baik dan ramah.

Selanjutnya, bendahara ialah Rozi Romaddani yang datang dari Fakultas Sains dan Teknologi. Menurut saya bendahara itu kurang cocok dari kaum laki-laki karena kurang baik dalam memegang uang, tapi karena lebih banyak yang memilih dia sebagai bendahara, mau bagaimana lagi. Namun setelah KKN dia bisa juga melaksanakan tugasnya dengan baik. Dia tidak seperti yang saya pikirkan sebelumnya. Dia ini adalah salah satu teman saya yang selalu membuat suasana jadi ramai karena dia lucu dan selalu menjadi bahan tertawaan. Dia ini adalah teman saya dalam mengajar

di SD Pangradin 01. Jurus andalan dia supaya murid-murid tidak terlalu bosan dalam mengajar ialah tepuk Pramuka, dengan hal itu murid-murid begitu suka kepada dia.

Dan teman-teman oyang lainnya dalam kelompok 80 ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu mudah-mudahan baik, bijak, pintar, konsisten dalam melakukan KKN. Saya senang dan bahagia dapat teman kelompok KKN seperti mereka. Sebelum melaksanakan KKN itu saya berpikir saya tidak bisa begitu dekat dengan mereka, namun yang saya rasakan sebaliknya. Kami begitu dekat dan cepat mengetahui karakter masing-masing dan saya dan kawan-kawan sudah seperti kenal lama satu sama lain.

Desa Pangradin

Banyak cerita tentang KKN yang tidak akan saya lupakan. Bagaimana kita hidup di satu rumah dengan orang-orang yang baru dikenal selama satu bulan. Desa tempat saya KKN bernama Desa Pangradin yang berada di Kecamatan Jasinga-Bogor. Pada saat pertama kali mengunjungi desa ini saya sempat berpikiran bahwa saya akan mengalami kesulitan seperti yang pernah senior-senior saya ceritakan. Namun beruntungnya kami mendapatkan tempat tinggal yang layak, air yang bersih dan listrik yang cukup memadai. Pemilik rumah tempat kami tinggal pun sangat baik dan mau membantu apabila kami ada kesulitan. Selain itu warga Desa Pangradin juga baik dan ramah dalam bergaul. Setiap kami lewat didepan mereka, tanpa sungkan mereka akan memberi senyuman kepada kami. Pernah pada suatu malam kami mengadakan liwetan bareng warga desa. Banyak dari mereka yang datang untuk membantu kegiatan masak-memasak. Tidak perlu diragukan lagi hasil dari masakan mereka, meskipun sangat sederhana dan makan beralaskan daun pisang makanan ini sangat juara!

Bagian menarik dari Desa Pangradin selain keramahan warganya adalah kebersihan lingkungannya. Saya sempat kaget karena tidak pernah menemukan satu tong sampah ataupun tempat pembuangan sampah disekitar jalan raya desa. Karena itu kita mencari tau kemanakah sampah-sampah di desa ini, ternyata warga tanpa berpikir panjang membuang sampah itu ke sungai. Kata warga membuang sampah di sungai itu sangat mudah dan juga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap karena sampah-sampahnya langsung dibawa oleh aliran sungai. Sangat miris.

Desa Pangradin yang berada di Kecamatan Jasinga - Bogor adalah desa yang cukup jauh dari Ciputat, butuh waktu sekitar tiga setengah jam untuk sampai ke lokasi ini jika ditempuh dengan perjalanan darat. Desa Pangradin sama halnya seperti daerah-daerah di Kecamatan Jasinga, Bogor lainnya, nilai-nilai budaya dan sosial kemasyarakatan sangat dijunjung tinggi di sini. Suatu contoh warga Pangradin lebih memilih mementingkan urusan bersama daripada urusan pribadi. Hal inilah yang membuat rasa persaudaraan mereka semakin rekat.

Pada dasarnya Desa Pangradin, secara kasat mata memang tidak berbeda dengan desa lainnya, akan tetapi jika ditelisik lebih jauh lagi, Desa Pangradin sangatlah kaya akan potensi alam dan masyarakatnya. Kaya dalam hal keharmonisan keluarga dan adat istiadatnya. Sejak awal saya dan kawan-kawan datang ke Desa Pangradin, setiap kali berpapasan dengan masyarakat setempat pasti tak ragu untuk saling bertegur sapa sembari tersenyum hangat yang sudah jarang kita dapati jika tinggal di daerah perkotaan, tak lupa pula suguhan atau jamuan untuk sekedar mampir minum kopi dan mengobrol di rumah warga. “Hey lur kadie atuh ulin ka imah urang”, begitu jika orang sunda mengatakannya. Merasa diterima sebagai keluarga, menjadikan saya dan kawan-kawan kerasan untuk tinggal selama sebulan penuh di Desa Pangradin. Hal ini juga memudahkan saya dan kawan-kawan menjalankan program KKN atau pengabdian masyarakat. Ini kembali mengingatkan kita akan budaya timur yang khas dengan keramah-tamahannya walaupun letak Desa Pangradin tepat berada di pinggiran kota yang sedang berkembang, notabene memiliki masyarakat yang sudah sedikit bersikap individualis. Akan tetapi Pangradin memiliki sedikit perbedaan saat sebagian orang sudah mulai condong ke arah berlawanan Pangradin tetap pada kehangatan kekeluargaannya. Siswa-siswi Sekolah Dasar, serta anak-anak yang mengaji selepas maghrib memberikan kepercayaan untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman, membuat saya yakin bahwa rasa kekeluargaan di desa Pangradin ini sangatlah tinggi.

Tidak terasa begitu banyak program-program yang saya dan kawan-kawan telah laksanakan. Kegiatan demi kegiatan yang membangun komunitas dan bangsa pun saya lakukan bersinergi bersama KKN “Cangkir”. Di mulai dari beradaptasi dengan lingkungan baru, mempelajari budaya dan adat istiadat setempat pun menjadi makanan saya dan kawan-kawan sehari-hari. Pada minggu-minggu awal KKN ini berlangsung

banyak sekali pengetahuan dan hal baru yang saya dan kawan-kawan dapatkan, atau malah mulai menjadi kesukaan saya dan kawan-kawan, dari semua yang saya dan kawan-kawan dapatkan tidak lupa kamipun berbagi ke masyarakat Desa Pangradin. Berbagi pengetahuan, ilmu yang didapat selama menimba ilmu di kampus tercinta, termasuk inovasi-inovasi yang berguna bagi desa Pangradin sendiri.

Beberapa inovasi yang saya dan kawan-kawan bagikan adalah cara untuk mendaur ulang limbah sampah rumah tangga agar bisa bermanfaat kembali bahkan dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dan turut menyukseskan program kebersihan lingkungan. Selain itu, saya dan kawan-kawan sadar bahwa kami sebagai seorang muslim dan muslimah sudah seharusnya kami memiliki sifat *tabligh* yaitu menyampaikan, sebagaiman yang sudah tertera dalam kitab yakni 'Sampaikanlah walau satu ayat'. Akhirnya saya dan kawan-kawan pun melaksanakan program 'Cangkir Mengajar'. Lokasi yang kami tuju adalah Sekolah Dasar dengan peralatan yang seadanya saja, tetapi hal ini tidak menghambat semangat kami dan khususnya murid SD Pangradin 01 untuk belajar. Jadwal serta materipun dipersiapkan secara matang. Masing-masing dari kami kebagian materi ajar yang disesuaikan dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Saat pertama kali mulai mengajar saya dan kawan-kawan mulai memperkenalkan siapa kami, asal kami dan alasan kenapa kami berada di Desa Pangradin. Hingga akhirnya kami bisa berbaur tanpa rasa canggung kami saling bertukar ilmu dan saling belajar. Saya pribadi mendapat jatah untuk meyampaikan materi Matematika. Dari mereka saya mendapatkan banyak ilmu, pengetahuan dan pengalaman. Mengajar adalah dunia saya, saya yang notabene mahasiwa harus mulai terbiasa dengan hal demikian, dunia anak, tertawa, membaca, menulis dan menyampaikan. Ini merupakan permulaan yang bagus, kesan pertamapun harus tersampaikan secara sempurna. Bukan hal mudah bagi saya dan kawan-kawan tetapi lagi-lagi saya dan kawan-kawan tidak hentinya untuk belajar.

Awalnya saya merasa program-program yang kami jalankan ini memberikan sedikit efek bagi kehidupan masyarakat Desa Pangradin. Namun suatu kejadian sederhana pun merubah asumsi saya terhadap program-program yang sudah kami jalankan. Suatu malam ketika saya dan beberapa teman memutuskan untuk membeli beberapa cemilan di warung depan pinggir jalan raya, berdiri di samping saya tiga orang gadis kecil tengah memandangi saya. Tak lama datang ayah dari salah satu ketiganya

dengan saling pandang yang kemudian saling berbisik satu sama lain, perasaan risih mulai menyelimuti saya, "Kak Sakti" celetuk dari salah satu ketiganya dengan penuh ragu mereka bertiga akhirnya pun memberanikan diri untuk sekedar menyapa saya dan beberapa kawan. Saya pun sedikit bingung, tanpa buang waktu sang ayah pun menjelaskan, bahwa mereka adalah murid dari salah satu sekolah yang ada di Desa Pangradin yaitu murid SDN Pangradin 01, yang kemudian memastikan bahwa saya sekarang mengajar di SDN Pangradin 01.

Sadar akan antusias warga menganai program-program yang saya dan kawan-kawan tawarkan, wargapun mulai menaruh perhatian lebih terhadap kami, tak jarang beberapa warga memberikan kami undangan untuk sekedar singgah yang kemudian mereka asik menceritakan kisah hidupnya bahkan beberapa permasalahan hidupnya diceritakan pula. Awalnya saya merasa ini seperti ada yang salah, mengapa mereka begitu mudah menceritakan hal demikian kepada orang baru, bahkan hanya dikenal saat itu saja. Akan tetapi setelah saya renungkan baik-baik di kamar, sambil memandang langit malam yang dipenuhi bintang-bintang nan indah kemerlam kerlip. *Yeeaaah, I got the point*! Ini adalah alasan kenapa Pak Lurah beserta perangkat desa dan masyarakat antusias menerima kami dengan baik dan ramah sebagai mahasiswa KKN adalah "**MASYARAKAT DESA PANGRADIN MENARUH HARAPAN BESAR TERHADAP GENERASI MUDA PENERUS BANGSA PEMBAWA PERUBAHAN**", pantas saja jika saya perhatikan, setiap kali saya selesai berbincang dengan beberapa ibu-ibu dan bapak-bapak, mereka selalu berpesan "Pokoknya cukup satu modal sebagai anak muda yang nantinya pasti bakal sukses dan mampu meneruskan perjuangan bangsa Indonesia, kudu berani!". Tetapi dalam diam renungan saya yang mendalam ditiap malam usai evaluasi, saya mulai mengerti arti dari pesan masyarakat Desa Pangradin. Ya, mereka menggantungkan nasib dan masa depan bangsa pada para pemuda dan pemudi yang masih netral dari kepentingan, yang nantinya pasti akan menjadi orang yang memiliki peran penting dalam pemerintahan dan sekaligus menentukan nasib orang banyak, terutama warga Desa Pangradin seperti mereka. Ternyata, ditengah beberapa problema hidup yang dihadapi, keterbatasan pengetahun dan pendidikan, dan sempitnya ruang mereka untuk bersuara dan berdaya, masyarakat Pangradin masih memiliki secercah harapan untuk kemajuan anak cucunya kelak yang diamanatkan pada saya dan kawan-kawan. Sesadarnya saya, bahwa saya

dan kawan-kawan, tidak hanya menjadi harapan bagi kedua orang tua saya saja. Saya menimba ilmu di universitas ternama, rela tinggal jauh dari orang tua, bersusah payah bertahan ditengah kerasnya ibukota, secara tidak langsung pun telah menjadi harapan "*wong cilik*" yang memiliki harapan perbaikan nasib dengan perubahan. Lagi-lagi pelajaran berharga yang dapat dipetik dari setiap pengalaman adalah "*angfauhum linnas*" atau bermanfaat untuk sesama. Semoga *ghiroh* ini bersifat *istiqomah* dan menjadi pecutan untuk saya dan kawan-kawan untuk menjadi manusia yang lebih berarti untuk sesama.

Tinggal selama sebulan, jauh dari kehidupan sebagaimana mestinya, belajar pada praktek bermasyarakat merupakan pengalaman pertama dan tak akan pernah terlupakan. Jika saya diberikan kesempatan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk memiliki hunian di Desa Pangradin yang secara tidak langsung saya turut menjadi warga Pangradin. Saya akan meneruskan apa yang sudah saya dan kawan-kawan awali, memberikan inovasi-inovasi serta turut memajukan kehidupan bangsa khususnya Pangradin yang sudah jelas memiliki berbagai potensi alam maupun sosialnya. Pemberdayaan masyarakat yang sudah mulai melek terhadap teknologi, pencegahan penyebaran sampah dikalangan anak muda maupun dewasa serta kemajuan pendidikan untuk orang-orang yang kurang beruntung.

Program Kerja Untuk Desa

Seperti yang telah saya ceritakan sebelumnya, permasalahan di desa ini ialah tentang kebersihan lingkungannya. Melihat warga desa membuang sampah di sungai tanpa memikirkan dampak selanjutnya membuat kami berusaha keras mencari jalan terbaik dari permasalahan ini. Kemudian salah satu teman kami mencetuskan untuk memberikan bantuan berupa tong-tong sampah yang akan diletakkan disekitar desa. Namun masalahnya adalah di desa ini belum ada Tempat Pembuangan Sementara yang akan menampung sampah-sampah dari tong tersebut. Lalu ada lagi yang memberi ide untuk membuat Tempat Pembuangan Sementara. Namun hal ini terkendala oleh tidak adanya lahan luas untuk dijadikan Tempat Pembuangan Sementara dan waktu untuk menghubungi pihak Dinas Kebersihan setempat untuk mengangkut sampah-sampah ini nantinya. Akhirnya sepakatlah kami untuk menerapkan konsep Bank Sampah di desa ini. Selain ramah lingkungan, program kerja ini juga

bermanfaat bagi warga dimana mereka dapat mengumpulkan uang hanya dari mengumpulkan sampah. Lalu mulailah kami mencari info tentang Bank Sampah yang ada disekitar Ciputat untuk diundang ke acara kami di Desa Pangradin. Mudah-mudahan program yang kami buat untuk Desa Pangradin dapat dilanjutkan terus menerus setelah kami tidak lagi di situ.

Kemudian yang terakhir kami ucapkan terimakasih kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik yang notabene tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan di sini, namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Teruntuk teman-teman dan keluarga baru KKN CANGKIR, untuk tetap menjadi virus menyebarkan semangat cinta damai dan meneruskan perjuangan di bangku perkuliahan. Kawan-kawan, bersenang-senanglah, karena hari ini yang kan kita rindukan, di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan. Bersenang-senanglah, karena hari ini yang kan kita banggakan di hari tua, sampai jumpa kawanku, semoga kita selalu menjadi sebuah kisah sahabat untuk masa depan. Begitulah sepenggal lirik lagu dari Sheila on 7 yang berjudul Sebuah Kisah Klasik yang cukup mewakili perasaanku saat ini untuk kalian.

2
SEPUCUK KENANGAN DI SUDUT KOTA JASINGA
Siti Rahmah Wahyuningtyas

Sekilas Tentang KKN

Sebelumnya saya tau tentang KKN itu dari senior-senior saya di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Kebetulan mereka telah melaksanakan KKN pada tahun lalu. Banyak cerita-cerita yang menginspirasi saya untuk melakukan program kerja yang sama saat KKN nanti. Sepertinya KKN itu tidak semenakutkan yang saya bayangkan. Tapi tentu saja pasti ada beberapa hal yang saya khawatirkan juga. Mendengar dari beberapa kisah, ternyata ada juga yang mengalami nasib *apes* disaat melaksanakan KKN. Ada yang desa nya kesulitan air, jauh dari peradaban, dan lain sebagainya. Dikarenakan untuk tahun ini kami sudah tidak boleh memilih kelompok sendiri dan juga memilih desa sendiri, menjadikan KKN tahun ini semakin menantang. Sebenarnya saya sudah membentuk kelompok sendiri untuk KKN nanti bahkan saya dan kelompok sudah sepakat untuk mengambil desa di daerah Tangerang. Namun apa daya PPM yang berkuasa. Selain itu tahun ini pun jumlah anggota kelompoknya juga dibatasi, kalau tahun kemarin boleh sampai 18 orang namun tahun ini hanya 11 hingga 12 orang saja. Tentu saja jumlah uang patungan peranggotanya nanti pasti akan lebih besar.

Kendala terbesar yang pernah saya bayangkan sebelum KKN ini dimulai adalah cocok atau tidak nya teman satu kelompok juga lokasi saat KKN nanti. Seperti yang saya bilang tadi, tahun ini kita tidak diperkenankan memilih teman dan lokasi sendiri. Mungkin agar kami bisa menambah pertemanan baru dan belajar bersosialisasi. Jadi kami tidak hanya bersosialisasi dengan warga saja namun juga teman satu kelompok. Tapi tetap saja saya pesimis kalau nanti menemukan teman yang kurang menyenangkan, suka mengatur, dan kurang koperatif. Pasti sangat membosankan waktu sebulan di sana. Selanjutnya mengenai lokasi. *Yap*, tahun ini kita pun tidak diperbolehkan memilih lokasi sendiri. Padahal saya sudah ada rencana memilih lokasi di wilayah Tangerang. Namun apa daya ternyata saya malah mendapatkan desa di daerah Jasinga-Bogor. Lokasi ini kira-kira sekitar 3 jam dari Ciputat. Sebelum melaksanakan *survei* saya sudah membayangkan bahwa desa saya nanti pasti jauh dari

hiruk-pikuk kota. Pikiran-pikiran lain yang menghantui adalah apakah di sana susah air? Jauh dari pasar? Jauh dari *minimart*? Atau jauh dari ATM? Wah, kalau semua itu ternyata benar terjadi maka saya memang benar-benar orang yang beruntung karena Allah *Subhanahu wa Ta'ala* akan mengajarkan banyak kesabaran kepada saya. Dari kesulitan-kesulitan yang akan kami alami nanti tentunya akan membuat kita lebih bersyukur, bukan?

Mengenal Lebih Dekat

Anggota kelompok KKN saya berjumlah 11 orang, terdiri dari 5 perempuan dan 6 laki-laki. Tidak ada satupun dari mereka yang saya kenal sebelumnya. Ketua kelompok saya yang juga menjadi koordinator kelompok adalah Yazid Rabbani atau panggilan *gaulnya* Om Dizay. Dia datang dari Fakultas Ushuludin. Walau terkadang saat rapat saya dan dia sering berbeda pendapat namun waktu di lokasi KKN pun kami belum bisa kompak. Mungkin karena saat itu saya belum bisa memahami karakter dia. Tapi sebulan tinggal bersama, sedikitnya saya bisa mengerti kenapa dia bersikap seperti ini dan itu. Saat pemilihan ketua tentunya saya tidak memilih dia, karena saya tidak yakin apakah dia bisa menjadi ketua yang baik atau tidak. Namun sepertinya saya salah. Ternyata dia jauh lebih berpengalaman memimpin dibanding yang lainnya. Hal ini pula yang terkadang membuat ia bisa menetralkan kami kala ada perselisihan. Selanjutnya sekretaris, Fachra Irvania. Berasal dari Fakultas Hukum dan Syariah. Kalau ini saya yakin bisa menunaikan tugasnya dengan baik saat pertama kali dia dipilih menjadi sekretaris. Banyak kegiatan yang dia cetuskan. Namun sayang, tidak semua bisa direalisasikan. Karena masalah waktu dan dana tentunya. Selanjutnya bendahara yang tidak banyak bersuara. Namanya Rozi Romaddani, dia berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi. Jujur, saya tidak setuju bendahara berasal dari kaum lelaki. Dikarenakan menurut saya perempuan itu lebih teliti dan jeli untuk masalah keuangan. Tapi ya sudah sepertinya dia juga memiliki talenta terpendam soal hitung-hitungan. Rozi ini sekalinya bicara kata-kata yang keluar terkadang suka bijaksana. Dia tipe yang lebih baik mengalah daripada membuat keadaan semakin runyam. Lanjut ke Divisi Acara yang berformasi tiga orang. Mereka ini yang menjadi rekan se-*team* saya selama satu bulan. Tentunya merekalah orang terdekat saya selama KKN karena mau tidak mau kami menjadi lebih sering berinteraksi. Rekan pertama

adalah Ikhlas Trisna yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Awalnya saya memilih dia menjadi ketua kelompok, namun karena kalah suara akhirnya saya meminta Ikhlas ditempatkan di Divisi Acara. Sesuai dengan namanya Ikhlas adalah orang yang paling ikhlas dalam menunaikan tugas KKN. Ikhlas memang yang paling sering bolak-balik ke Ciputat. Entah itu mengambil buku untuk donasi, menjemput pembicara, atau menyebar proposal di pemerintah daerah pusat di Cibinong. Dia memang yang paling diandalkan dalam kelompok. Rekan se-*team* saya yang satu lagi adalah Ilza Rahmawaty. Dia dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Awal-awal rapat dia memang jarang hadir, alasannya harus mengatur waktu untuk mengurusi beberapa hal untuk PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Pondok Gede. Jadi setelah selesai KKN Ilza masih harus melanjutkan tugas PKL di sana. Saya dan Ilza sangat jarang berbeda pendapat. Didalam *team* hanya Ikhlas saja yang jalan pikirannya agak sedikit sulit ditebak. Ilza ini selain jadi rekan se-*team* Divisi Acara, juga jadi rekan curhat saya selama KKN di sana. Kalau sama dia saya bisa terbuka cerita tentang apa saja. Walaupun kita sering satu pikiran namun ada momen dimana saya dan dia pernah berbeda pendapat. Sempat membuat renggang memang namun besoknya kami kompak lagi. Di dalam kelompok Ilza ini yang paling sering mengingatkan kita buat salat. Walaupun cewek, tapi dia orang yang paling tegas di kelompok. Selanjutnya dari Divisi Peralatan dan Humas yang terdiri dari tiga orang laki-laki tangguh. Pertama Muhammad Kopal, berasal dari Fakultas Hukum dan Syariah. Dari awal pembekalan (mungkin sampai sekarang) dia ini yang paling cerewet. Dia selalu mengajak teman-teman yang lain untuk ikut mengeluarkan suaranya. Dia juga yang memberi ide untuk nama KKN kami yaitu Cangkir (Cara Orang Berpikir). Walau terkadang sikapnya sangat menjengkelkan tapi Kopal ini orang sangat humoris. Dia yang sering menghibur kami dengan candaannya yang natural. Tidak jarang Rozi yang menjadi sasaran objek bahan candaan nya. Namun sepertinya Rozi sudah kebal dan mulai terbiasa. Tiap malam biasanya Kopal membuka sesi "Tips & Trick", dimana dalam sesi ini kami semua akan berkumpul dan Kopal akan memberikan saran-saran tentang cinta kepada Rozi yang sedang kasmaran. Walau cuma sekedar hiburan tapi sesi ini sebenarnya bisa jadi tempat buat mengakrabkan diri satu sama lain. Orang kedua adalah Sakti Maulana yang berasal dari Fakultas yang sama dengan saya yaitu Fakultas Adab dan Humaniora. Tapi ternyata dia tidak se-sakti namanya. Hanya

wajahnya saja yang terlihat sangar, tapi sebenarnya dia ini orang yang sangat penakut. Pernah pada saat itu hampir tengah malam kami sedang asik bertukar cerita horror. Posisi duduk Sakti berada di atas sedangkan kami semua di bawah. Saat giliran Kopal yang bercerita dan sedang sunyi-sunyinya tiba-tiba ada yang menggedor pintu dengan keras. Sontak saja kita semua langsung meringkuk ketakutan. Sedangkan Sakti langsung loncat menimpa badan kami semua. Meski begitu Sakti adalah orang yang sangat baik dan selalu bersedia menolong siapapun tanpa banyak omong. Awalnya Sakti sama seperti Ilza yang jarang hadir rapat karena beberapa alasan. Namun saat tiba dilokasi KKN, dia aktif dalam proses pelaksaan KKN. Sekali lagi, banyak bekerja sedikit bicara. Kemudian orang ketiga adalah Padlansyah dari Fakultas Ilmu Hukum dan Politik. Tugasnya sebagai seorang humas sering membuat dia mendampingi ketua dalam menjalankan tugas. Kita tentunya bisa belajar caranya bersosialisasi dengan warga dari mereka. Selanjutnya dari Divisi Dokumentasi yaitu Alvika Rachma yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kalau baru pertama kali bertemu pasti akan mengira bahwa Vika ini orang yang jutek. Sebenernya dia tidak jutek, hanya raut wajahnya saja yang terlihat jutek. *Malah* bisa dibilang dia orang yang ramah dan *gampang* akrab dengan orang lain. Saya baru tau ketika sudah beberapa kali mengobrol dengan dia. Mungkin istilah "*Don't judge people by its cover*" cocok buat Vika. Dia termasuk orang yang ketika tidak menyukai sesuatu akan terang-terangan bilang tidak suka. Ya, itu masih lebih baik daripada orang yang munafik. Dan yang terakhir adalah Divisi Konsumsi yaitu Vanny Alvionita yang berasal dari fakultas yang sama dengan Rozi yaitu Fakultas Sains dan Teknologi. Dia ini hobby nya tidur kalau sedang tidak ada kegiatan dan paling tidak bisa bangun pagi. Tapi dia termasuk teman yang asik buat diajak ngobrol.

KKN itu sebenarnya lebih seru dibandingkan harus berkutat dengan skripsi. Tapi ada kalanya KKN jadi tidak asik lagi apabila masalah mulai muncul. Entah masalah pribadi, antar anggota, antar kelompok dan lainnya. Selama satu bulan menunaikan KKN ini tidak munafik pasti setiap kelompok pernah mengalami perselisihan atau sekedar mengalami perbedaan pendapat. Karena dengan perbedaan pendapat saja bisa membuat renggang satu sama lain. Namun bersyukurnya, di kelompok kami setiap permasalahan akan selalu dicari jalan keluarnya. Memang sebaiknya seperti itu, bukan? Kami hidup di satu atap yang sama, mau

tidak mau, suka tidak suka, kami harus segera berbaikan. Karena tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain. Peran ketua di sini sangat penting untuk merangkul kami semua.

Sepenggal Kisah Dari Desa Pangradin

Banyak cerita tentang KKN yang tidak bisa diceritakan satu persatu. Dari pengalaman hidup bersama selama satu bulan dengan orang-orang yang baru di kenal dan di desa yang baru kita datangi. Desa yang saya tempati bernama Pangradin yang berada di Kecamatan Jasinga-Bogor. Pertama kali *survei* saya sudah pasrah bisa bertahan hidup di sini. Selain jauh dari jalan raya utama, desa ini juga seperti dikelilingi oleh hutan. Namun beruntungnya saya mendapatkan tempat tinggal yang sangat layak dengan fasilitas yang memadai. Pemilik rumahnya pun sangat baik dan mau membantu kami apabila kami mendapat kesulitan. Warga sekitar juga antusias menyambut kami. Setiap kami melintas di depan mereka, tanpa sungkan mereka memberikan senyuman. Beberapa hari tinggal di desa ini, kami mengadakan *liwetan* bareng dengan warga. Sehabis salat Isya kami berkumpul disalah satu rumah staff desa bernama Bu Wati. Warga juga sudah banyak yang berkumpul. Kegiatan masak-memasak ini dibantu para ibu yang tinggal di sekitar situ. Walau hanya menggunakan alas daun pisang dan menu yang sederhana namun *liwetan* ini tetap terasa nikmat. Ternyata hidup di desa membuat saya lebih bersyukur dan lebih menyatu dengan alam.

Selain keramahan warganya bagian menarik lain dari desa ini adalah tentang kebersihan lingkungannya. Di sepanjang jalan tidak terlihat tong sampah juga tidak terdapat tempat penampungan akhir sampah. Jadi pergi ke mana sampah-sampah di sini? Ternyata warga memanfaatkan aliran sungai yang ada sebagai tempat untuk membuang sampah. Di desa ini memang terdapat banyak aliran sungai. Pernah sekali saya menanyakan kenapa membuang sampah di sungai, jawaban dari salah satu warga adalah "*Gapapa atuh, kan ntar* sampahnya juga *bakal* hanyut kebawa air." Saya hanya terdiam dan menunduk. Sebenarnya ke mana peran Dinas Kebersihan setempat dalam mengatasi masalah ini? Apakah mereka terlalu enggan untuk mengangkut sampah dari desa ini dilihat dari jarak desa dengan jalan raya yang cukup jauh?

Kesan yang saya dapat dari desa ini kekeluargaannya masih sangat terasa. Ketika ada tetangga yang mendapat musibah mereka tidak segan-segan menolongnya. Beda dengan kehidupan orang kota yang walaupun tidak semua tapi kadang tidak peduli dengan tetangga sekitar. Mereka juga sangat *welcome* kepada pendatang seperti kami, asalkan kami pun bisa menjaga sikap. Pengalaman tak terlupakan di sini adalah ketika saya dan teman-teman diundang untuk menghadiri perlombaan sepak bola. Sebelumnya saya menerka-nerka di mana letak lapangan di desa ini. Karena saya tidak pernah melihat langsung adanya tanah lapang luas yang bisa dijadikan lapangan. Seperti yang saya katakan sebelumnya desa ini dikelilingi oleh hutan. Namun pertanyaan saya terjawab sudah. Kami diharuskan memasuki jalan setapak memasuki hutan dan menaiki jalan menanjak seperti menuju bukit. Jangan dikira mudah berjalan di atas tanah berlumpur yang becek. Kami harus berpegangan satu sama lain agar tidak tergelincir. Dan terharunya anak-anak desa yang mengantarkan kami tidak segan-segan menuntun tangan kami kemudian menunjukan jalan yang tidak licin walaupun kaki mereka yang terkena lumpur. Selain itu lingkungan di sini masih sangat asri hamparan sawah yang luas ada dimana-mana. Ternyata hidup jauh dari hiruk-pikuk kota tak selamanya tak menyenangkan. Buktinya di desa ini kami bisa menikmati kehidupan layaknya orang desa. Meskipun listrik dan air bisa didapat dengan mudah namun akses internet di sini agak sedikit sulit. Hanya beberapa provider saja yang bisa digunakan, sisanya wassalam. Mungkin di sini kesempatan saya untuk tidak selalu bergantung kepada *gadget* dan dunia maya dan lebih memperhatikan lingkungan sekitar.

Membangun Desa Menjadi Lebik Baik

Setiap desa pasti memiliki permasalahannya tersendiri. Seperti di Desa Pangradin ini tentang masalah kebersihannya. Cukup memprihatinkan melihat para warga nya membuang sampah ke sungai tanpa memikirkan resiko yang akan ditimbulkan ke depan. Memang *sih* semua sampah itu pasti akan hanyut terbawa aliran air. Namun apabila ada sampah yang tersangkut dan menumpuk lalu menghambat laju nya air? Kemudian air sungai meluap dan terjadilah banjir dimana-mana. Karena tidak ingin hal itu terjadi, kami yang notabene seorang mahasiswa pun harus memutar akal mencari jalan keluar. Ada beberapa ide yang terlintas dibenak kami salah satu nya membuat TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang

cukup luas kemudian bekerja sama dengan pihak Dinas Kebersihan setempat untuk mengangkut sampah-sampah tersebut, namun kami terkendala lahan pembuatan TPS dan juga waktu untuk menghubungi pihak Dinas Kebersihan di sana. Solusi selanjutnya adalah membuat TPS kemudian sampah-sampah tersebut langsung dibakar. Ini bukan solusi menurut saya, tapi menimbulkan masalah baru. Selain kendala masalah lahan untuk pembuatan TPS, pembakaran sampah juga akan menimbulkan pencemaran udara. Akhirnya solusi terakhirlah yang dipilih, yaitu Bank Sampah. Kebetulan senior saya dulu pernah menerapkan program kerja (proker) ini di desanya. Jadi kami bekerjasama dengan pihak Bank Sampah dari Melati Bersih yang berada di Pamulang untuk datang ke desa kami dan membantu menerapkan konsep Bank Sampah kepada warga di sana. Konsep Bank Sampah sendiri sebenarnya tidak terlalu rumit. Warga diharuskan memilah sampah non-organik seperti gelas plastik, botol plastik, kantong kresek, kardus dan lain sebagainya hingga mencapai minimal satu kilogram untuk ditimbang. Pengurus dari Bank Sampah nanti yang akan melakukan penimbangan. Setiap satu kilogram nya akan dihargai oleh pengepul tergantung dari jenis sampah. Namun uang yang diterima tidak bisa langsung diambil melainkan dimasukan ke dalam buku tabungan dan hanya bisa diambil beberapa bulan sekali. Selain membantu menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat pun jadi mendapat uang tambahan. *Alhamdulillah*, seminar tentang Bank Sampah ini berjalan dengan lancar dan sudah ada beberapa warganya yang mengajukan diri sebagai pengurus. Semoga kedepannya program kami ini bisa berjalan dengan baik di Desa Pangradin.

Selain itu masalah pendidikan di desa ini juga sepertinya jauh dari pantauan pemerintah. Ketika saya dan teman-teman mengajar di salah satu SD di desa ini, kami melihat masih banyak fasilitas yang seharusnya diperbaiki. Seperti lantai yang retak, atap yang bolong, meja dan kursi yang kurang layak, serta kebersihan kamar mandi. Pun di sini saya tidak melihat adanya perpustakaan. Padahal anak-anak di usia Sekolah Dasar sudah seharusnya ditanamkan minat membaca. Miris memang melihat perbedaan yang sangat jauh antara anak-anak yang sekolah di kota dengan di desa. Padahal mereka pun mempunyai hak yang sama dalam pendidikan. Jangankan pendidikan di kelas, untuk pendidikan olahraganya pun mereka tidak mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung. Padahal bibit-bibit unggul atlet masa depan Indonesia mungkin saja ada di antara

mereka. Di hari terakhir mengajar, kelompok kami mengadakan pemutaran film edukasi dan pemberian cenderamata berupa buku-buku bacaan anak berjumlah sekitar 140 buku. Semoga apa yang telah kami berikan kepada sekolah di desa Pangradin dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamiin.

3
UNTAIAN KISAH DI KAKI GUNUNG GEDE
Ilza Rahmawaty

Sudah sejak bulan April 2016 ketika saya pertama kali bertemu dengan teman-teman sesama anggota kelompok yang memang sebelumnya saling tidak mengenal satu sama lain, dimana tujuan utama kami di sini adalah untuk bersama-sama mengikuti program pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak saat itu, saya dapat mengetahui berbagai macam karakter dan sifat dari kelompok saya. Mulai dari rapat yang selalu diadakan minimalnya dua kali dalam seminggu, hingga persiapan keberangkatan menuju lokasi tempat KKN selalu terbesit dalam pikiran saya bahwa bagaimana caranya agar saya mampu bekerja sama dan memberikan kesan yang baik pada teman-teman sekaligus warga desa tempat KKN nantinya. Bayangan saya tentang KKN adalah ajang, wadah, media untuk kita sebagai mahasiswa, menerapkan ilmu yang telah kita dapat, kemudian kita bagikan pada masyarakat. Karena kegiatan ini tentu sangat diperlukan oleh masyarakat, salah satunya untuk mendapatkan bantuan berupa sumbangan pikiran dan tenaga yang dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah masing-masing. Dari situlah, mahasiswa dituntut untuk melakukan upaya-upaya atau kegiatan nyata yang nantinya dapat meningkatkan sumber daya alam, manusia, maupun potensi-potensi lain yang ada di lokasi KKN.

Perasaan tegang, takut nantinya kami sulit untuk bekerja sama sangat mendominasi *mindset* saya. Banyak komentar dari para mahasiswa yang sudah melaksanakan KKN bahwa pada masa KKN kita akan mengetahui bagaimana watak asli dari seseorang dimana hal itu lebih condong pada sesuatu yang negatif daripada positif, sehingga akan menyulitkan saya untuk saling berkoordinasi nantinya. Semoga apa yang saya pikirkan tentang KKN yang 'menegangkan' tidaklah terjadi pada kelompok saya nantinya.

SDN Pangradin 01

Awal mula menginjakkan kaki di Desa Pangradin cukup untuk menenangkan hati saya. Di pelosok desa yang jauh dari hiruk pikuk keramaian kota dan lebih tepatnya berada di bawah kaki Gunung Gede Jasinga. Perkebunan sawit, manggis, durian, dan singkong terhampar

sepanjang perjalanan yang saya tempuh untuk memasuki Desa Pangradin. Sekitar 20 menit dari jalan raya saya tiba di tempat tinggal yang akan saya tempati selama KKN di Desa Pangradin ini. Jauh dari bayangan saya, ternyata tempat tinggal kelompok KKN saya sangat nyaman. Fasilitas kamar yang memadai, kamar mandi yang airnya mengalir bersih dan segar, serta pemilik rumah yang begitu ramah. Kebetulan, rumah yang saya tempati ini adalah rumah warga Desa Pangradin dusun 2 dimana pemilik rumah juga ikut tinggal bersama saya dan teman kelompok KKN saya. Karena perangai pasangan pemilik rumah ini yang sangat ramah dan supel, saya dan teman-teman menjadi mudah akrab baik dengan *Teh* Yeyen dan Aa Pepeng sebagai pemilik rumah maupun dengan warga sekitar. di sinilah saya mulai memahami karakter dari teman-teman saya. Pada minggu pertama, program kelompok saya belum dijalankan karena fokus kami pada minggu pertama tiba di Desa Pangradin ini untuk acara pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah di Kantor Kepala Desa Pangradin yang akan dihadiri oleh dosen pembimbing, warga, tokoh masyarakat, dan aparatur desa setempat. Pembukaan program KKN berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dari warga Desa Pangradin. Kamis, 28 Juli 2016. Setelah memasak dan melaksanakan bersih diri, saya mempersiapkan diri untuk menuju lokasi SDN Pangradin 1 tempat dimana kelompok KKN saya akan membantu para pengajar dalam proses belajar mengajar. Dengan mengendarai motor, saya berangkat menuju lokasi. Letak SDN Pangradin 1 bisa dibilang jauh dari jalan utama. Oleh karenanya, saya dan teman-teman agak kesulitan untuk menemukan lokasinya. Dari lokasi rumah Aa Pepeng menuju SDN Pangradin 1 ada dua jalur yang bisa dilalui, jalanan terjal dengan bebatuan tajam dan jalur satunya melewati jembatan kayu. Saya dan teman-teman mengambil opsi untuk melalui jembatan kayu. Arah dari jalan utama menuju SD Pangradin 1 ini melewati gang sempit yang terletak dibelakang masjid, Al-Ikhlasiyah dengan kondisi jalan yang sempit dan lumayan licin. Dari arah belakang masjid saya dapati mirip sebuah lahan yang berair dan dipenuhi dengan sampah. Perjalanan berlanjut dan saya harus melewati jembatan kayu yang salah satu tiang penyangganya sudah roboh. Jembatan kayu dengan panjang 8 meter ini ketika melewatinya, terdengar keras sekali bunyi decitan kayu-kayu jembatan. Setelah sukses melewatinya, tantangan barunya adalah jalan tanjakan yang sempit dan licin bagi para pemula pengendara motor. Tidak lama kemudian, barulah muncul SD Pangradin 1 depan mata. Saya pun memarkir motor di area

sekolah. Saya mulai melihat-lihat sekeliling bangunan dan ruang kelas SD Pangradin 1. Tidak ada permasalahan serius mengenai bangunan sekolah melainkan jalan yang harus ditempuh untuk menuju lokasi.

Hari-hari mulai berjalan semakin cepat, tidak terasa saya sudah menghabiskan waktu selama 3 minggu di Desa Pangradin. Keakraban pun telah terjalin dengan anak-anak SDN Pangradin dan para guru-guru di sana. Mereka selalu meminta saya dan teman-teman untuk memainkan *game* sebagai penutup KBM di sekolah. Seolah masih ingin menghabiskan waktu bersama, mereka meminta saya dan teman-teman untuk mengajar mereka latihan PBB untuk persiapan lomba 17 Agustus. Tidak hanya sampai disitu, para guru pun mengajak kelompok saya untuk ikut serta pada kegiatan PERSAMI yang diadakan di Lapangan Jasinga. Akhirnya, saya, Fahra, dan Vanny berangkat menuju lapangan dan melihat-lihat bagaimana kondisi anak-anak di perkemahan. Ingin sekali rasanya ikut menginap di perkemahan itu dan merasakan kembali bagaimana serunya malam puncak ditemani api unggun, akan tetapi mengingat rapat yang sudah saya janjikan dengan Pak Kutel (pengurus Bank Sampah) dan rentetan rapat mengenai 17 Agustus, akhirnya saya dan teman-teman pamit pulang. Pernah di tengah-tengah asiknya saya mengajar murid-murid SDN Pangradin 1, dan kebetulan hari itu juga adalah jadwal saya mengajar, para guru mengadakan *liwetan* di kantor guru. Saya dan teman-teman yang mengajar pada hari itu sontak diajak untuk ikut makan bersama. Dengan alas daun pisang memanjang, nasi liwet, lauk teri dan jengkol ditemani sambal tomat dan kerupuk buatan Bapak Dodi pun terasa nikmat. Suasana menjadi pecah ketika antara guru dan mahasiswa saling melontarkan guyonan-guyonan. Entah apa yang membuat anak-anak suka dengan mahasiswa KKN, akan tetapi menurut saya mereka nyaman dengan kedatangan kami di sekolah. Respon anak-anak pada pembelajaran yang saya berikan sangat baik, meskipun pada tingkat kelas 6 masih ada yang belum bisa membaca dengan lancar tapi semangat mereka pada mata pelajaran yang saya ajarkan sungguh luar biasa. Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016. Persiapan untuk acara di sekolah sudah mulai kami lakukan. Pembagian tugas perdivisi mulai dari divisi konsumsi, peralatan, perlengkapan, acara, dan dokumentasi sudah berjalan sesuai tanggung jawab masing-masing. Acara akan dimulai pukul 10.00 WIB, dikarenakan harus ada yang menjemput pembicara di Pamulang terlebih dahulu. Ikhlas berangkat untuk menjemput pembicara sementara yang lain bersiap pada

tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kurang lebih jam 10 siang, Mas Toni, sebagai pembicara dari GEPPUK sudah tiba dan 10 menit sebelumnya kami sudah memulai acara yang dipimpin oleh saya dan Kopal sebagai MC. Tiba saat penampilan Mas Toni, anak-anak pun merasa antusias dan senang dalam mengikutinya. Hingga sampai pada akhir acara, Mas Toni mengintruksikan kepada anak-anak yang sudah membawa gunting dan baju bekas untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh beliau. Mas Toni pun memulai perkerjaannya, yakni merubah baju bekas menjadi tas belanja. Anak-anak yang bisa mempraktikkannya dengan baik akan mendapat *doorprize* dari Mas Toni. Pembagian *doorprize* berlangsung sangat meriah karena anak-anak saling berebut untuk dapat menjawab pertanyaan Mas Toni. Dan acara hari ini ditutup dengan pemberian sertifikat kepada pihak GEPUK dan pihak sekolah. Hingga tiba pada suatu hari, anak-anak kelas 5 mengajak saya dan teman-teman untuk pergi ke curug gantar. Lokasinya tidak jauh dari sekolah, hanya jarak 2 km dari sekolah disitulah curug gantar berada. Akhirnya pada hari minggu saya dan teman-teman menyepakati untuk pergi ke curug gantar bersama anak-anak kelas 5. Tidak seperti gambaran curug pada umumnya, curug ini bisa dibilang sungai besar dengan tanjakan sedikit di dalamnya. Tapi disitulah letak keseruannya, saya bermain air sambil *perosotan* di tanjakannya. Ditemani dengan salah seorang guru yakni Pak Denis, saya dan teman-teman menghabiskan waktu sambil bermain seru-seruan bersama anak-anak.

Peringatan 17 Agustus Dusun 02 Desa Pangradin

Berawal dari pembukaan turnamen sepak bola antar RT yang berlokasi di lapangan Desa Pangradin, warga desa pun sudah mulai dalam acara peringatan hari besar HUT RI. Setengah perjalanan saya tempuh menggunakan sepeda motor dan sayangnya, setengah perjalanan lagi harus ditempuh dengan berjalan kaki dikarenakan area jalan yang berlumpur, terjal, licin, dan masuk daerah perbukitan. Dengan berjalan kaki, saya menempuhnya kurang lebih 20 menit untuk sampai di lapangan. Pada saat itu matahari begitu teriknya sehingga membuat seluruh tubuh saya bercucuran keringat dengan derasnya, ditambah jalan yang ditempuh begitu menanjak dan berlumpur yang membuat saya sangat *ngos-ngosan*. Setibanya di lapangan, seluruh aparat desa, para pemain, dan masyarakat sudah berkumpul di sana dan tengah menantikan kedatangan kami untuk

memimpin pembukaan acara turnamen sepak bola sebagai ajang pembukaan acara 17 Agustus mendatang. Saya dan Rofik (dari kelompok 81) ditunjuk oleh Yazid sebagai perwakilan KKN untuk membawakan acara pembukaan turnamen sepak bola. Saya dan Rofik mulai memimpin acara tersebut hingga akhir, mulai dari menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari ketua panitia, babinkan kamtibnas, polsek Jasinga, dan Kepala Desa. Acara berlangsung sangat meriah, antusiasme warga membuat saya dan teman-teman menjadi semakin semangat untuk lebih mengenal para warga. Tidak lama setelah pergantian ronde ke dua pemain sepak bola, hujan deras pun mengguyur area lapangan dan sekitarnya. Kami berteduh di tenda kayu yang disediakan sebelumnya oleh warga. Kami menunggu hujan reda sambil menyaksikan pertandingan sepak bola yang semakin seru dan memanas. Hujan pun tak mampu memadamkan api semangat para pemain. Perjalanan pulang dari lapangan pun tak kalah menarik seperti awal perjalanan saya menuju lapangan. Guyuran hujan membuat jalanan semakin licin dan berlumpur, rasanya seperti meluncur di atas salju. Bagaimana tidak, jalanan sangat licin hingga menapak selangkah saja, seluruh tubuh pasti sudah ikut meluncur kalau saja tidak ada pohon kecil disamping saya.

Keseruan pembukaan acara 17 Agustus tidak sampai disitu saja, berbagai macam perlombaan mulai dilakukan dari tanggal 14 hingga 18 Agustus. *event* 17 adalah *event* gabungan dengan tiga kelompok, dan hasil dari rapat tiga kelompok bahwa kelompok saya mendapat bagian sebagai teknis, sementara kelompok 79 mendapat bagian anak-anak dan kelompok 81 mendapat bagian di perlombaan dewasa. Akhirnya, sebagai divisi acara saya membantu Alvika sebagai *time keeper* di bagian anak-anak untuk menentukan rincian teknis acara, perlengkapan yang dibutuhkan, serta durasi tiap perlombaan. Acara perlombaan anak-anak berlangsung sangat meriah. Banyak dari mereka menginginkan untuk mengikuti lebih dari satu perlombaan. Pada *event* 17 Agustus kali ini, saya tidak banyak terjun langsung ke lapangan untuk membantu Vika dalam pelaksanaan teknisnya, saya hanya membantu *full* di hari pertama, sementara hari kedua dan ketiga hanya beberapa saja dikarenakan saya dan penanggung jawab acara Bank Sampah harus melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait seperti perizinan acara kepada Kepala Desa, pengurus Bank Sampah dari Desa Pangradin, pengepul, serta pihak Bank Sampah Melati Bersih. Puncak acara 17 Agustus terletak pada tanggal 17 itu sendiri, pada hari itu juga

diumumkan pemenang turnamen sepak bola yang sudah diadakan jauh-jauh hari dari tanggal 30 Juli 2016 hingga puncak terakhir tanggal 17 Agustus 2016. Setelah diumumkan pemenang dari turnamen sepak bola diraih oleh RT Anim. Serentak seluruh warga berbondong-bondong untuk keluar dari rumah mereka menuju jalan depan rumah dan menyiramkan air pada setiap orang lewat jalanan tersebut. Kebetulan saat itu saya sehabis mengurus persuratan yang diperlukan oleh Bank Sampah Melati Bersih, jadi ketika saya lewat dijalanan menuju *base camp* para warga menyiramkan air pada saya dan teman-teman yang lewat. Sempat kaget tentang kebiasaan baru warga di daerah Pangradin ini, akan tetapi setelah mendapatkan siraman, saya pun ikut merasakan keseruan para warga biarpun harus sampai rumah dalam keadaan basah kuyup. Malamnya pagelaran wayang golek yang dari siang sudah dipersiapkan pun berlangsung. Sebelum penampilan acara inti, diisi dengan sambutan-sambutan mulai dari ketua panitia 17 Agustus perwakilan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tokoh masyarakat, hingga Kepala Desa.

KKN Cangkir

Perkenalan saya dengan teman-teman sekelompok KKN Cangkir dimulai dari awal pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ada Muhammad Yazid Rabbani selaku Ketua Kelompok saya dari Fakultas Ushuluddin, Ikhlas Trisna Dikaputera dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammad Kopal dari Fakultas Syariah dan Hukum, Padlansyah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Sakti Maulana dari Fakultas Adab dan Humaniora, Rozi Romadani dari Fakultas Sains dan Teknologi, Fachra Irvania dari Fakultas Syariah dan Hukum, Vanny Alvionita dari Fakultas Sains dan Teknologi, Siti Rahmah Wahyuningtyas dari Fakultas Adab dan Humaniora, Alvika Rachma Putri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan saya sendiri dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh. Semenjak keberangkatan menuju Desa Pangradin ini, saya mulai memahami karakter masing-masing anggota kelompok saya. Kegiatan rutin saya dan teman-teman setiap harinya mulai dari memasak yang dilakukan sesuai jadwal piket masing-masing tiap pagi dan sore hari. Sementara yang laki-laki melakukan pekerjaan rumah lain seperti menyapu, membantu Teh Yeyen membersihkan rumah, dan ada pula yang membantu di dapur. Setiap anggota kelompok mempunyai ciri khas masing-masing. Seperti saya

sendiri yang lebih suka mencuci baju setiap hari dan termasuk anggota yang durasi mandinya paling lama dan yang paling rajin baca al-Qur'an. *Haha*. Tyas yang jago memasak dan sambal buatannya yang diakui mantap oleh Bu Nining, salah seorang guru di SDN Pangradin 1. di antara seluruh anggota kelompok saya, Alvika adalah sosok yang baik, selalu membantu dan selalu mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Kami (baca: saya dan Alvika) selalu saling mengingatkan dalam waktu salat. Lalu ada Fachra yang pintar dalam berorganisasi, sehingga sering saya jumpai ia dalam keadaan mengerjakan laporan di depan *notebook*nya. Kemudian Vanny yang lucu, sesuai dengan namanya. Ia sering memakai rok *meksi* yang berukuran *press* sehingga rok itu disebut rok duyung, dan dari situlah ia kami panggil dengan sebutan 'duyung' ditambah lagi ketika Vanny rapih-rapih/make up maka akan memakan waktu yang sangat lama. Beralih ke teman laki-laki saya mulai dari ketua sendiri yakni Yazid, Yazid saya akui adalah sosok yang kurang berinteraksi dengan sesama anggota kelompoknya akan tetapi ia dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sebagai ketua, ia juga tidak lupa untuk mengamanatkan kepada salah satu dari divisi acara untuk memimpin rapat ketika ia berhalangan hadir karena sebab tertentu. Yazid menjalin hubungan yang sangat baik dengan para pemuka setempat, hingga Pak Sekretaris Desa pun sangat akrab dengannya. Dari sini, kelompok saya sering mendapat arahan langsung dari Pak Sekretaris Desa tentang pelaksanaan program dan acara lainnya, sehingga saya sendiri merasa sangat terbantu dengan keadaan ini. Berlanjut ke Ikhlas. Ikhlas adalah sosok yang baik, rajin beribadah, dan ia termasuk yang paling rajin bangun subuh membangunkan teman-teman yang lain untuk melaksanakan salat subuh berjamaah. Ia juga pintar berorganisasi. Saya dan Ikhlas sering mengikuti rapat sebagai perwakilan dari kelompok 80 apabila diadakan rapat antar tiga kelompok ataupun rapat dalam acara gabungan dengan kelompok lain. Selanjutnya ada Kopal. Kopal termasuk pribadi yang humoris, saya sering tertawa dengan *guyonan*nya. Interaksinya dengan sesama anggota kelompok sangat dekat, akan tetapi dia yang paling susah dibangunkan. Lalu ada Padlan dan saya akui saya tidak begitu dekat dengannya dan yang saya tahu, Padlan menjalin hubungan yang baik dengan anak Teh Yeyen yang pertama yakni Adit yang baru menduduki kelas 1 SMA. Padlan sering mengajari Adit tentang komputer dan pelajaran yang berkaitan dengan

IPS, sementara saya dan Rozi sering dimintai tolong oleh Adit untuk membantu mengerjakan PR Matematikanya. Lalu, Sakti yang tidak segan-segan untuk membantu kami apabila kami membutuhkan bantuannya. Kemudian yang terakhir adalah Rozi. Rozi melaksanakan tanggung jawabnya sebagai bendahara dengan baik. Ia selalu mencatat segala perincian tentang pengeluaran kami per hari. Ia juga selalu mengingatkan untuk belanja kebutuhan memasak setiap hari. Kebersamaan kami begitu lekatnya karena setiap malam selalu diadakan rapat evaluasi. Tegang dengan rapat evaluasi, biasanya kami selalu memainkan permainan jempol, di mana pihak yang kalah akan mendapatkan hukuman. Hukumannya pun beragam, ada Rozi yang waktu itu kalah dan harus memakai helm, jaket balap, kacamata, sambil *nge-rap* ala Saykoji. Sebuah nikmat keseruan yang tidak akan terbeli. Saya pun merasakan sudah layaknya seperti sebuah keluarga. Saya merasa seperti mendapat saudara baru dari KKN ini, yang awalnya saya takutkan, dan membuat hati saya *was-was* sebelum keberangkatan menuju Desa Pangradin, ternyata tidak terjadi. Justru di sinilah saya mendapatkan pengalaman hidup yang paling berharga, bahwa kesenangan tidak hanya bisa di beli dengan banyak uang, akan tetapi kesenangan dapat di beli dengan kebersamaan bersama para sahabat tercinta. Ada perasaan sedih, gelisah, dan galau ketika kepulangan menuju Ciputat. Perasaan itu meneriakkan kata-kata bahwa aku masih merindukan kalian. Persaudaraan yang terjalin selama sebulan ini sukses membuat saya sedih ketika menyadari bahwa waktu mengabdi sudah selesai.

Warga Pangradin

Perawakan ramah seakan melekat pada seluruh warga Desa Pangradin ini. Mereka sangat menerima kedatangan para mahasiswa KKN. Karena tempat tinggal Teh Yeyen berada di dusun 02, banyak kegiatan dari program dilaksanakan di sini. Seperti halnya kegiatan 17 Agustus yang fokus dilaksanakan oleh 3 kelompok di dusun 02 dan pengadaan Bank Sampah yang juga fokus diadakan di dusun 02, dan yang lainnya. Untuk pelaksanaan 17 Agustus, respon warga sangat baik pada kegiatan perlombaan yang kami adakan. Bahkan waktu itu saya, Vika, Ikhlas, Balvas dan Sakti terjun langsung ke warga untuk meminta sumbangan acara 17 Agustus yang akan kami laksanakan. 80% dari warga ikut menyumbang untuk pelaksanaan acara. Mereka begitu semangatnya untuk mengikuti

perlombaan, mulai dari tarik tambang, tangkap belut, bawa kelereng, catur, cerdas cermat, lomba azan, makan kerupuk, cepat duduk, bakiak, tusuk balon, sepeda lambat, dan panjat pinang. Acara puncak dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, setelah isya dengan menampilkan pagelaran seni budaya wayang golek dan tentunya sebelum penampilan wayang golek, diisi dengan sambutan-sambutan mulai dari ketua panitia 17 Agustus perwakilan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tokoh masyarakat, hingga Kepala Desa. Partisipasi saya kepada warga tidak hanya sebatas acara saja, saya aktif mengikuti pengajian yang diadakan di dusun 02 bersama para ibu-ibu setempat dengan pembicara ustaz yang sudah biasa memimpin pengajian tersebut. Saya dengan khidmat mengikuti acara pengajian tersebut hingga selesai. Meskipun tidak paham betul bahasa sunda, saya yang hampir seminggu berada di sini menjadi sedikit paham mengenai bahasa sunda. ustaz yang mengajar di pengajian tersebut sudah bisa dibilang sepuh dan berbicara mengenai agama dalam bahasa sunda dan khas dengan guyonan beliau yang mencairkan suasana. Pengajian yang saya dan teman-teman ikuti ini diisi dengan pembacaan tahlil, *doa*, *ta'limu 'ilmu ad-din* (pembelajaran ilmu dasar agama), tentang bacaan-bacaan salat dan maknanya, bagaimana cara dan niat untuk melaksanakan mandi besar dari junub, haid, nifas, dan wiladah.

Pada agenda kegiatan yang kami rencanakan, kami hendak mengadakan pengadaan bank sampah sebagai aksi penanggulangan sampah yang menumpuk di sepanjang sungai yang ada di Desa Pangradin. Pihak Bank Sampah Melati Bersih Pamulang sudah menyetujui program ini dan bersedia bekerja sama, sementara tugas saya dan teman-teman khususnya divisi acara di sini adalah memastikan adanya pengepul yang mau menampung sampah-sampah non-organik ini. Disamping mencari pengepul, tugas saya yaitu membentuk pengurus Bank Sampah di Desa Pangradin ini. Sebut saja, Pak Kutel. Pak Kutel adalah orang yang diberi mandat oleh sekretaris desa untuk menjabat sebagai pengurus bank sampah. Akhirnya, pada tanggal 19 Agustus 2016 realisasi program Bank Sampah yang kami laksanakan bersama dengan kelompok 79 akan dilaksankan pukul 13.00 setelah salat jum'at. Kegiatan saya dari pagi adalah menyortir baju-baju bekas yang akan kami berikan untuk warga yang bersedia menjadi nasabah bank sampah, menyiapkan kupon pengambilan baju bekas, serta menyiapkan sertifikat yang akan diberikan untuk Bank Sampah Melati Bersih. Ada beberapa kendala dalam

pelaksanaan program kami kali ini, yakni kurangnya rasa kepedulian para warga pada penanggulangan sampah. Sehingga, pada acara kali ini warga yang berkumpul untuk mengikuti sosialisai program bank sampah hanya segelintir orang saja. Banyak dari warga yang kurang antusias dengan kegiatan ini dikarenakan mereka masing-masing menyadari bahwa permasalahan desa mereka adalah sampah itu sendiri dan adanya pengepul keliling yang datang setiap minggunya untuk mengambil sampah-sampah anorganik dari setiap rumah. Pernah diusulkan untuk pembuatan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan tempatnya memang jauh dan berada di hutan, akan tetapi hal itu tidak berjalan dengan baik karena warga merasa kejauhan untuk membuang sampah di TPA tersebut dan mereka lebih memilih untuk membuangnya di sungai yang dirasa lebih dekat, dengan presepsi bahwa tidak mungkin ada penumpukan sampah *toh* ketika hujan sampah-sampahnya akan hanyut mengikuti derasnya arus. Demi menarik minat warga dalam menanggulangi sampah, kami membuat program Bank Sampah, yakni sampah ditukar dengan uang. Kami bahkan membuat inisiatif bagi warga yang mendaftar untuk menjadi nasabah awal akan mendapatkan kupon di mana kupon tersebut bisa ditukarkan berupa sampah yang mereka bawa dengan baju-baju yang kami sediakan. Akan tetapi, biarpun begitu warga yang datang hanya sekitar 30 orang saja.

Disamping interaksi sehari-hari saya dengan para warga, yang paling mengharukan sekaligus acara yang ditunggu-tunggu yakni Tabligh Akbar sekaligus penutupan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta resmi dilaksanakan tangal 24 Agustus 2016. Segala macam persiapan telah disiapkan untuk acara malam ini. Penyediaan panggung, *sound system*, konsumsi bagi para jamaah, dan sebagainya. sudah kami *briefing* dengan baik. Sebelum Ketua berangkat untuk menjemput penceramah, kami mengadakan rapat evaluasi terakhir. Dari rapat ini, Ketua menjelaskan tentang laporan acara kelompok 80 selama sebulan serta rincian anggarannya. Uang yang tersisa dibelanjakan untuk membeli al-Qur'an dan mukena. Kami berencana untuk menyumbangkannya khususnya ke dusun 1. Karena dua kelompok lain fokus pada dusun 2 dan setiap acara yang kami laksanakan berada di dusun 2, maka kami memilih untuk menjadikan dusun 1 sebagai sasaran kami. Langsung setelahnya, saya dan Alvika langsung berangkat menuju pasar untuk membeli al-Qur'an dan mukena. Setibanya di rumah, karena sudah tidak ada waktu lagi hanya saya, Vika, Tyas, dan Ikhlas yang pergi ke dusun 1 untuk membagikan al-Qur'an dan

mukena tersebut. Kami sengaja meminta bantuan pada Pak Hudri, salah seorang guru SDN Pangradin 01 untuk membantu kami dalam mencari sasaran yang tepat guna menerima sumbangan kami. Pilihan Pak Hudri adalah pada majelis taklim yang berada di dusun 1. Ada kurang lebih 3 majelis taklim dan satu DKM Masjid Al- Ikhlasiyah yang kami datangi untuk kami berikan sumbangan tersebut. Respon para tokoh agama dusun 01 sangat baik terhadap kegiatan yang kami lakukan, kami pun menerima *doa-doa* barokah dari para tokoh agama dusun 01. Setelah selesai dengan ini, kami langsung kembali ke dusun 2 untuk mempersiapkan segala sesuatu yang kami perlukan saat pelaksanaan tabligh malamnya. Pukul 19.30 sudah banyak warga berkumpul untuk menantikan acara Tabligh Akbar, sementara menunggu Yazid yang menjemput penceramah datang, acara pun dimulai dan dibuka oleh MC. Tidak lama setelah penceramah datang, saya sebagai perwakilan teknis langsung mempersilahkan duduk bersama para tokoh masyarakat setempat yang sudah berkumpul di teras masjid. Acara demi acara kami laksanakan mulai dari pembukaan, pembacaan maulid serta hadrah, sambutan perwakilan mahasiswa KKN, sambutan kepala desa, dan sambutan terakhir oleh perwakilan dosen pembimbing dari kelompok 81 untuk menyerahkan plakat pada kepala desa sebagai simbolis perpisahan kami. Hingga tiba pada acara yang paling ditunggu-tunggu adalah penampilan penceramah yang kami datangkan dari Ciputat, yakni Abdul Kaafi sebagai mahasiswa Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta juga sebagai finalis AKSI Indosiar 2016. Dapat dilihat, bahwa warga sangat antusias dalam mengikuti acara ini. Mereka begitu bersemangat mengikuti acara ini hingga akhir, penceramah yang kami datangkan juga berperawakan humoris, bukan semata-mata usianya yang masih muda lantas ia kurang bisa bersosialisasi dengan warga baru, akan tetapi Abdul Kaafi ini mampu membawa suasana sehingga para warga menjadi sangat terhibur dengannya.

4
DARI MAHASISWA UNTUK MASYARAKAT
Alvika Rachma Putri

Dari Mahasiswa untuk Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. KKN ini diadakan selama satu bulan penuh. Dan KKN ini diikuti oleh mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda – beda. Dengan mengikuti program KKN ini berarti saya dapat menyumbangkan ilmu yang saya dapat selama belajar di bangku kuliah ini menjadi wujud nyata untuk membantu masyarakat dalam mengubah sebuah desa menjadi lebih baik lagi. Apalagi saya dari jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia fakultas Ekonomi dan Bisnis. Setidaknya saya dapat belajar dalam kehidupan yang nyata bahwa sumber daya manusia sangat diperlukan demi menunjang agar program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Di KKN ini setiap anggota mempunyai kelompok masing masing yang beranggotakan 11 orang. Dengan beranggotakan 11 orang yang berbeda maka berbeda pula prinsip dan pemikiran dari masing – masing anggota. Hal itu yang menjadikan kendala yang dibayangkan oleh saya, bagaimana dari 11 orang ini mampu mewujudkan beberapa program kerja yang dapat menjadikan masyarakat dapat terbantu dengan adanya KKN ini.

Hal lain yang terbayangkan akan menjadi sebuah kendala saat KKN adalah adanya suatu masalah ketika sedang menjalankan program kerja KKN saat di sana, kurang nya biaya yang diestimasikan atau bahkan ketidakinginan teman – teman untuk menyelesaikan semua kegiatan dalam rangkaian KKN ini. Namun, dari semua kendala yang saya bayangkan saya berharap semua program kerja kelompok saya dapat terealisasikan dengan baik dan dapat mengatasi semua kendala dengan baik pula. Maka dibutuhkan kerjasama yang dapat mewujudkan semua program kerja KKN kelompok 80 ini. Dalam KKN ini, semua tenaga dan pikiran dikerahkan untuk dapat mengabdikan diri kepada masyarakat sehingga dengan adanya KKN ini masyarakat dapat terbantu dan dapat memberikan kesan dan pesan tersendiri untuk masyarakat terhadap KKN.

Saya dan kelompok saya mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Pangradin kecamatan Jasinga, Bogor. Saya belum pernah ke Desa Pangradin sebelumnya, setelah melakukan survei terbukti

bahwa terdapat masalah – masalah yang berada di Desa Pangradin yang dapat menjadi program kerja KKN kelompok saya. Yaitu tentang kebersihan, kebersihan memang selalu menjadi masalah yang serius karena diperlukan kesadaran terhadap masyarakat tentang arti penting dari sebuah kebersihan. Melihat kali yang berada di sekitar perumahan warga yang kotor karena masyarakat membuang sampah sembarangan terutama ke kali ini membuat saya dan teman – teman melakukan program Bank Sampah sehingga nantinya diharapkan dengan program ini, masyarakat berkurang dalam membuang sampah ke kali. Masalah kebersihan ini memang harus ditanamkan sedari kecil, maka dari itu kami berencana mensosialisasikan kepada warga masyarakat Desa Pangradin terutama kepada anak – anak bahwa menjaga kebersihan itu sangat penting untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan saya berharap dari kegiatan ini, masyarakat dapat mengetahui bahwa kebersihan itu harus dijaga dari diri sendiri. Dengan tidak membuang sampah sembarangan berarti sudah menjaga kebersihan untuk lingkungan sekitar desa.

Satu Atap Tapi Berbeda-Beda

Satu bulan menjalankan KKN merupakan waktu yang cukup lama bagi saya dan kawan-kawan karena dalam satu bulan tersebut saya dan kawan-kawan hidup bersama. Kami tinggal di satu atap yang sama dengan pemikiran yang berbeda, sikap dan perilaku yang berbeda dari masing-masing anggota. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Kami berusaha untuk dapat menyatukan visi, misi, dan tujuan kami selama KKN berlangsung agar dalam kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan juga dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat-masyarakat di lingkungan KKN kami.

Kelompok KKN kami terdiri dari 11 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda. Maka dari itu, saya dan teman-teman saya perlu memahami dan menerima perbedaan tersebut agar kami semua dapat bekerjasama dengan baik dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Apabila kami tidak dapat saling

menerima dan memahami antara satu dengan yang lainnya akan muncul ketidaknyamanan yang membuat kelompok kami menjadi tidak harmonis.

Mulai dari Ketua Kelompok KKN CANGKIR Muhammad Yazid Rabbani, yang memiliki sifat mudah berbaur dengan warga dan bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya. Selanjutnya Muhammad Kopal, dengan sifat humoris nya dapat membuat teman–teman yang lain dapat tertawa dan juga dapat berinteraksi dan mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan kami. Rozi Romadani sebagai bendahara yang selalu sigap mencatat pemasukan dan pengeluaran anggaran yang digunakan oleh anggota kelompok untuk keperluan kelompok. Namun Rozi merupakan orang yang apa adanya. Selain itu ada Fachra Irvania Apriliani sang sekretaris yang selalu sigap mencatat apa saja yang dibutuhkan dalam kelompok seperti mencatat apa saja yang akan kami lakukan selama berada di Desa Pangradin serta membuat surat–surat yang dibutuhkan dalam kelancaran acara yang kami buat. Ikhlas Trisna Dikaputera, seperti namanya, dia selalu ikhlas dalam hal apapun dan menganggap semua masalah dapat di atasi walaupun dapat kritikan dari teman lain dia akan selalu ikhlas apa yang dia kerjakan, tugas Ikhlas sebagai koordinator acara bekerja sama dengan Ilza dan Tyas untuk acara dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan Ikhlas orang yang paling dikagumi di Desa Pangradin.

Selanjutnya ada Ilza Rahmawaty teman yang paling pengertian disini, kami jadi tahu satu sama lain tentang kehidupan masing–masing memang Ilza sebagai pelaksana acara sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan acara tersebut dia sangat memperhatikan detail kekurangan apa saja yang terjadi ketika acara berlangsung dan dia dengan sigap akan memperbaiki masalah tersebut. Siti Rahmah Wahyuningtyas alias Tyas adalah sosok yang baik dia yang paling bisa membuat sambal paling enak ketika kita berada di KKN sebagai seksi acara Tyas membantu Ikhlas dan Ilza dalam melaksanakan acara tersebut. Sakti Maulana seperti penjaga keamanan bagi anggota kelompok lainnya, kami sangat terlindungi karena dia sakti sangat siap membantu ketika teman lain membutuhkannya. Padlansyah juga hampir sama seperti sakti yang selalu sigap ketika sedang dibutuhkan. Sakti dan Padlan adalah laki–laki yang kuat. Kemudian terakhir ada Vanny Alvionita sebagai seksi konsumsi yang siap mengatur jadwal piket dan masak ketika berada di tempat KKN. Dan terakhir saya sebagai seksi dokumentasi yang selalu mengabadikan momen–momen

langka yang terjadi dalam kelompok, kegiatan dalam masyarakat dan juga ketika ada acara yang sedang berlangsung. Namun, dari ini semua manusia pasti tempatnya salah dan kurang. Kami semua pasti memiliki sifat egois yang akan memunculkan konflik karena kita beda pemikiran. Namun tergantung bagaimana setiap diri kita berpikir bagaimana kita dapat menyelesaikan konflik tersebut. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, merasa nyaman, bahagia, menyelesaikan konflik secara bersama sama. Dari hal-hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda dengan setiap anggota lainnya yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dalam sebuah kelompok yang memiliki anggota dengan latar belakang yang berbeda sudah pasti akan muncul konflik yang terjadi di dalamnya. Konflik tersebut tidak dapat dihindari oleh saya dan teman-teman. Konflik tersebut dapat berpengaruh negatif ataupun positif bagi kelompok kami. Tergantung dari bagaimana saya menyikapi konflik yang telah terjadi. Setiap waktu yang saya dan teman-teman lewati selama berlangsungnya KKN sangat berkesan bagi saya. Saya belajar banyak hal dari setiap anggota kelompok yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda sehingga saya selalu berusaha untuk mengerti dan memahami bagaimana cara menyikapi teman-teman KKN saya. Begitupun sebaliknya, mereka juga berusaha untuk mengerti dan memahami perbedaan yang dimiliki dari setiap anggota kelompok sehingga kami semua dapat menjalani kegiatan KKN kami dengan baik dan lancar. Semua kenangan-kenangan yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan KKN tersebut tidak akan pernah saya lupakan dan akan selalu saya simpan semua kenangan-kenangan tersebut dalam diri saya.

Pangradin Adalah Desa yang Sederhana dan Murah Senyum

Desa Pangradin merupakan desa yang begitu indah sekali alamnya. Masih sangat terlihat keasrian yang di miliki oleh Desa Pangradin ini. Tidak ada kemacetan, tidak ada carut marut kehidupan seperti kehidupan di kota. Masih sangat tradisional sekali. Hamparan sawah yang begitu indah serta pegunungan yang membawa udara sejuk dan juga air dingin langsung dari pegunungan.

Saat baru pertama kali menginjakkan kaki di Desa Pangradin memang saya dan teman – teman masih malu – malu, canggung dan juga berpikir berharap kami di terima di Desa Pangradin ini. Namun, ternyata kami

disambut dengan sangat baik oleh warganya terutama pemilik rumah yang bersedia menampung kami selama KKN ini berlangsung. Pemilik rumah sangat ramah dan terbuka selalu untuk membantu saya dan teman – teman dalam banyak hal yang tak terduga. Apalagi anak– anak usia sekolah yang sangat senang adanya kedatangan saya dan teman–teman ke desa mereka. Karena mereka dapat pengalaman yang baru dan juga teman baru, kami pun juga begitu sangat senang dapat di terima di masyarakat Desa Pangradin. Bila saya dan teman saya melewati rumah warga, mereka tidak enggan untuk memberikan senyuman kepada saya. Penduduk yang sangat murah senyum.

Di setiap desa pasti ada kelemahan dan kelebihan terbukti dari Desa Pangradin ini yang walaupun desa yang sangat sederhana dan murah senyum namun warga masyarakat nya masih kurang menjaga kebersihan. Maka dari itu, program kerja KKN kelompok saya adalah bagaimana menumbuhkan rasa kesadaran yang lebih terhadap kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah ke sembarang tempat terutama ke kali. Karena aliran kali tersebut juga dipergunakan mandi dan mencuci oleh warga lainnya. Sehingga untuk mengurangi warga membuang sampah ke kali lagi maka kelompok saya membuat program Bank Sampah. Dimana dengan bank sampah, warga sekitar dapat memilah sampah yang masih dapat dipergunakan kembali untuk ditukarkan menjadi sebuah tabungan yang dapat membantu perekonomian mereka. Tak hanya orang dewasa saja, disini kelompok saya ingin menumbuhkan rasa kesadaran bahwa kebersihan itu sangat penting kepada anak – anak Desa Pangradin dengan cara melalui media dongeng dengan cerita yang jenaka sehingga mereka mampu mengambil pelajaran bahwa membuang sampah sembarang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar Desa Pangradin.

Disisi lain, warga masyarakat sangat membantu dan antusias sekali dengan adanya program kerja kelompok saya lainnya seperti Tabligh Akbar dan 17 Agustus untuk memeriahkan HUT RI yang ke 71. Kelompok saya sangat terbantu juga dengan adanya bantuan dari masyarakat sekitar dalam hal mewujudkan program kerja yang ingin dicapai. Dengan adanya masyarakat yang datang dalam acara – acara yang kami adakan tentu memberikan kesan tersendiri untuk saya dan kelompok saya bahwa warga masyarakat Desa Pangradin ini menghargai dan sangat terbuka terhadap kegiatan yang kelompok saya lakukan. Sehingga kelompok saya dan masyarakat dapat mengenal lebih dekat satu dengan yang lainnya. Hal

yang baru dalam hidup saya adalah bagaimana untuk mencapai sebuah kebersamaan itu hanya dengan mengadakan makan bersama atau yang disebut *liwetan*. Dengan adanya liwetan sangat terlihat kebersamaan yang ditunjukkan bahwa dengan kesederhanaan Desa Pangradin namun dapat bersatu dan dapat saling membantu satu sama lain. Hal itu menjadikan sebuah pelajaran baru untuk saya, bahwa di zaman sekarang yang sudah modern ini kebersamaan dan saling menyapa kepada orang lain merupakan hal yang masih sangat penting karena kita hidup di dunia nyata yang masih membutuhkan bantuan orang lain dan siap membantu satu sama lain jika ada kesulitan.

Desa Pangradin memberikan saya pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Mulai dari warga masyarakat yang ramah dan sederhana serta murah senyum tetapi tidak lupa untuk saling gotong royong untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Serta lingkungan yang masih alami, yang asri dan sangat Indonesia sekali.

Kebersihan Merupakan Sebagian Dari Iman

Menjadi bagian dari warga Desa Pangradin selama sebulan ini memberikan saya banyak pengalaman, karena dengan bergabung dan berbaur dengan warga sekitar saya menjadi mengerti arti penting kebersamaan. Namun kebersamaan tidak lah cukup untuk menunjang bagaimana Desa Pangradin dapat menjadi lebih baik. Salah satunya adalah kebersihan. Kebersihan merupakan salah satu masalah umum yang sering terjadi di masyarakat terutama di sebuah desa. Karena dengan hidup bersih lah warga masyarakat desa dapat hidup lebih nyaman. Dan karena kebersihan itu sebagian daripada iman, Maka dari itu kelompok saya di Desa Pangradin ini ingin menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar untuk tempat yang lebih nyaman lagi.

Dengan program yang kami jalankan berupa sosialisasi Bank Sampah diharapkan ke depannya masyarakat Desa Pangradin lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarang apalagi ke aliran sungai yang dimana aliran sungai tersebut digunakan oleh warga lainnya untuk mandi dan mencuci pakaian. Dan agar warga masyarakat Desa Pangradin menjadi tahu dan dapat memilih sampah organik dan non organik untuk dapat di daur ulang. Karena dengan mendaur ulang sampah dapat setidaknya mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar Desa

Pangradin. Untuk itu kelompok saya mengajak warga masyarakat untuk mau ikut andil dalam kebersihan lingkungan sekitar. Tidak lupa sosialisasi ini diberikan kepada anak–anak Desa Pangradin agar mereka mengetahui arti penting dari menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Selain tentang kebersihan, kelompok saya mengadakan program lain berupa Tabligh Akbar dimana dengan adanya Tabligh Akbar ini dapat menumbuhkan rasa keimanan yang lebih dalam diri setiap warga masyarakat. Karena kita hidup untuk mendapatkan ridho dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, maka dari itu kita tidak boleh lupa akan nikmat yang telah diberikan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepada kita semua sebagai makhluk ciptaannya. Dengan adanya Tabligh Akbar juga diharapkan dapat menumbuhkan adanya rasa kebersamaan yang tinggi pula karena rasa kebersamaan sesama warga Desa Pangradin ini sudah terpupuk maka dengan acara ini kelompok saya ingin tetap menjaga kebersamaan di antara mereka.

Tidak lupa bahwa apa yang kelompok saya jalankan tidak ada apa–apanya bila tidak memberikan sebuah ingatan memori bahwa kelompok KKN CANGKIR 080 ini pernah mengabdi di Desa Pangradin untuk itu kelompok saya ingin memberikan sebuah kenang – kenangan yang berupa wujud nyata dan agar dapat selalu di ingat oleh warga masyarakat Desa Pangradin setidaknya selama sebulan ini kami telah mengabdi kepada masyarakat desa walaupun tidak banyak membawa perubahan. Kenang – kenangan tersebut berupa buku bacaan untuk anak – anak sekolah dasar Desa Pangradin di SDN Pangradin 01 agar mereka lebih ingin membaca, karena dengan membaca tentu pengetahuan yang mereka dapat akan lebih luas. Dengan membaca mereka akan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Dengan membaca mereka akan memiliki rasa untuk melakukan perubahan ketika mereka dewasa nanti. Melakukan perubahan yang lebih baik untuk tempat tinggal mereka di Desa Pangradin ini.

Selain buku – buku bacaaan yang kami berikan berupa al-Qur'an dan alat – alat salat. Kelompok saya yakin untuk menumbuhkan rasa keimanan yang tinggi terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dibutuhkan sarana penunjang agar warga masyarakat lebih rajin lagi dalam beribadah. Dan yang terakhir saya sangat ingin berterima kasih kepada seluruh warga masyarakat Desa Pangradin yang mau menerima dengan senyuman hangatnya kepada kelompok saya dalam melakukan tugas kuliah. Terima

kasih juga kepada pemilik rumah Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng, bapak sekretaris desa dan Ibu Wati yang selalu bersedia untuk membantu kelompok saya dari awal hingga tugas KKN ini berakhir. Terima kasih juga kepada anak – anak Desa Pangradin dan juga guru–guru SDN Pangradin 01 yang telah memberikan kami ilmu baru yang bermanfaat dan telah bersedia menerima kelompok saya untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Serta tokoh masyarakat yang selalu membantu kita dalam hal apapun. Saya sangat senang berada di Desa Pangradin ini karena saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya. Semoga program kerja yang kelompok saya kerjakan dapat bermanfaat secara berkelanjutan untuk Desa Pangradin ke depannya.

5
744 PANGRADIN
Ikhlas Trisna Dikaputera

KKN?

Kuliah Kerja Nyata. Ketika rangkaian kata yang biasa disingkat menjadi KKN tersebut muncul, berbagai persepsi pun berdatangan. Ada yang berpendapat KKN adalah wadah atau aspirasi untuk menyalurkan ilmu yang kita miliki. Tak sedikit juga yang menyebutkan KKN adalah sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan ide-ide kepada masyarakat. Tetapi bagi saya KKN adalah sebuah kesempatan bagi para mahasiswa untuk merasakan bagaimana menghadapi masalah yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks ini adalah masyarakat desa yang *notabene* nya jauh dari kehidupan masyhur perkotaan. KKN adalah bagaimana menghadapi dan menyelesaikan problematika kehidupan dengan kondisi yang serba terbatas. di sinilah diuji apakah ilmu yang didapatkan mahasiswa di kelas-kelas mereka dapat mereka gunakan menjadi solusi dari permasalahan atau sebaliknya. Ataukah keterampilan atau *life skill* yang dimiliki yang dapat menjadi solusi, atau mungkin membutuhkan kedua unsur tersebut. Bahkan mungkin dibutuhkan unsur diluar yang sudah disebutkan. Dalam Kuliah Kerja Nyata ini, akan terlihat hal apa yang sebenarnya dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat.

Tahun demi tahun berlalu. Banyak cerita tentang KKN dari teman-teman senior yang saya dengar. Tahun 2016 pun tiba, akhirnya giliran saya untuk melaksanakan tugas melayani masyarakat ini. Banyak kabar burung menyebar luas bahwa untuk tahun ini, lokasi KKN akan dipilih langsung oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Mahasiswa tidak punya wewenang untuk menentukan dimana ia akan melaksanakan tugasnya. Secara pribadi, saya tidak tau bagaimana harus bereaksi dengan kabar burung tersebut. Jika harus memilih, saya lebih memilih untuk menentukan tempat dimana saya akan ber-KKN ria. Karena kami para mahasiswa akan mempunyai waktu lebih luang untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan. Tetapi kabar itu hanya kabar burung, dan selalu ada kabar burung yang baru. Saya memilih diam menunggu perkembangan lebih lanjut. Setelah beberapa waktu berlalu, PPM mengeluarkan kebijakan bahwa anggota dan lokasi KKN ditentukan oleh pihak PPM.

Mengetahui hal tersebut, banyak mahasiswa yang kurang setuju, termasuk saya sendiri. terdapat beberapa alasan ketidaksetujuan saya pribadi. Salah satunya waktu yang dimiliki mahasiswa untuk persiapan menjadi lebih singkat, karena harus menunggu pengumuman kelompok dan lokasi KKN. Waktu menunggu yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk berbagai persiapan. Tetapi memang terdapt hikmah dari setiap hal. Dengan begini kelompok KKN UIN Jakarta akan lebih tersebar secara merata. Selain itu. juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami, para mahasiswa, untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal ini sangatlah penting, mahasiswa yang baik seharusnya dapat melakukan hal ini.

Kelompok dan lokasi KKN pada akhirnya diumumkan. Hasil dari pengumuman adalah kelompok 80, Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Baru pertama kali pada saat itu saya mendengar Kecamatan Jasinga. Terlebih lagi dengan Desa Pangradin. Keadaan yang tergambar dalam benak saya pada saat itu mengenai lokasi KKN saya adalah udara yang dingin. Karena sejauh yang saya ketahui Bogor adalah daerah yang asri, terlebih di daerah pedalaman. Imajinasi lain yang terbesit dalam pikiran saya adalah akses yang menuju desa karena fasilitas jalan yang kurang bagus. Selain itu *mindset* yang dimiliki masyarakat tidak terlalu modern karena tingkat pendidikan yang dienyam. Kendala terbesar yang membebani pikiran saya adalah sikap dan perilaku masyarakat Desa Pangradin terhadap orang baru, terhadap pemikiran baru, dan terhadap sistem baru. Karena hal tersebut adalah salah satu syarat penting agar KKN dapat dikatakan berhasil. Pikiran pun asik bermain dengan imajinasinya, hingga di suatu titik rem dibutuhkan karena pikiran saya terlalu banyak berandai-andai. Akan lebih baik jika saya melakukan survei langsung, dengan kata lain mengunjungi langsung Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Melakukan survei dan mendata apa saja yang diperlukan untuk penyusunan program adalah hal yang sulit. Akan tetapi, bertemu dan mengakrabkan diri dengan teman-teman baru adalah hal yang lebih sulit lagi. Terlebih harus membangun kerjasama dengan baik dibalik sifat-sifat berbeda yang kami miliki. Inilah kelompok 80, teman baru, sahabat baru, keluarga baru.

Menyebalkan Sekaligus Menyenangkan

Bicara tentang kelompok, dari kegiatan KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran berharga. Seperti yang sudah saya singgung sebelumnya,

bahwa mengakrabkan diri dengan teman baru adalah hal yang sulit. Tentu saja ini diakibatkan oleh sikap dan perilaku yang berbeda dari setiap individu. Sangat beruntung jika secara kebetulan mendapatkan teman kelompok yang sikap dan perilaku satu "tipe" atau cocok dengan "tipe" sikap dan perilaku diri sendiri, proses sosialisasi yang dibutuhkan untuk mengakrabkan diri mungkin dapat berjalan lebih mudah atau lebih cepat. Lain cerita jika secara "tidak beruntung" mendapatkan teman kelompok yang tidak "senada" dengan tipe diri sendiri. Hasilnya adalah lebih sulitnya mengakrabkan diri satu sama lain. Setelah bertemu dengan teman-teman kelompok 80, saya mengetahui bahwa saya termasuk yang kedua. Tidak semuanya, tapi saya merasa akan merasa kesulitan mengakrabkan diri dengan sebagian besar teman kelompok 80. Tidak sampai disitu, cara berpikir dan *mindset* saya dengan beberapa teman kelompok pun berbeda, sehingga ketika kami melakukan rapat, seringkali terjadi diskusi yang lumayan alot. Selama pra-KKN hingga KKN selesai, saya terlibat beberapa diskusi hangat, menggambarkan terdapat perbedaan cara berpikir yang lumayan jauh.

Akan tetapi, seperti petuah-petuah yang sering kita dengar, setiap kelemahan pasti ada kelebihan, berlaku juga untuk sebaliknya. Tentu saja dibalik semua konflik-konflik yang terjadi, terdapat sisi positif dalam kelompok 80. Walaupun konflik yang terjadi dapat dibilang sering terjadi, tetapi kerjasama kelompok ini tetap berjalan. Masing-masing mengetahui pekerjaannya masing-masing, sehingga program-program yang kami rencanakan pun dapat berjalan. Selain itu, dengan adanya konflik-konflik tersebut, tidak dapat dipungkiri menghasilkan ide-ide yang bagus untuk dijadikan program atau solusi dari permasalahan yang ada. Dengan konflik yang ada, membuat setiap dari indvidu berpikir bagaimana jalan keluar dari masalah yang tengah diperdebatkan. Kami pun terlatih bagaimana cara menghadapi atau mencari solusi dari konflik yang terjadi. Sisi positif yang lain, tentu saja konflik yang terjadi tidak berlangsung secara terus menerus. Ada saatnya kami bermain dan tertawa bersama. Meluapkan segala penat yang ada dengan jalan-jalan santai di sekitar desa. Menghilangkan rasa bosan bekerja seharian dengan bermain kartu bersama pada malam hari. Menghibur diri dengan *nonton* bareng film-film yang ada.

Seperti yang saya sampaikan sebelumnya, berbagai hal pasti mempunyai sisi negatif dan sisi positif, termasuk keluarga baru yang saya

dapatkan selama KKN, yaitu kelompok 80. Begitu banyak konflik-konflik dan masalah yang muncul. Akan tetapi pada akhirnya tidak dapat disangkal lagi bahwa masa-masa KKN adalah salah satu masa yang akan dirindukan oleh setiap mahasiswa. Kebersamaan bersama kelompok adalah salah satu hal yang dirindukan. Bagaimana tidak, selama sebulan lebih kami berinteraksi dan tinggal bersama dalam satu atap, yang pastinya terjalin sebuah ikatan yang mungkin tidak pernah terjadi sebelumnya. Semua konflik yang terjadi, dengan usaha bersama seluruh personil kelompok, dapat kami selesaikan bersama-sama. Hal ini merupakan hal yang wajib dan harus dilakukan secepat mungkin. Konflik-konflik yang terjadi hanyalah menjadi penghambat kami mencapai tujuan utama kami, dan penyelesaian konflik yang terjadi bukanlah fokus utama kami. Oleh karena itu, masalah seperti ini harus diselesaikan dalam rangka menuju fokus utama kami, tujuan utama kami. Tidak lain adalah pembenahan, pemaksimalan potensi-potensi yang tersedia, serta penyelesaian masalah-masalah yang ada dalam desa pilihan untuk kami, Desa Pangradin.

Desa Sejuta Cerita

Kurang lebih sekitar tiga jam. Itulah seberapa lama saya duduk di mobil dalam perjalanan survei pertama ke Desa Pangradin. Lama perjalanan tersebut diluar perkiraan awal yang hanya memakan waktu selama dua jam. Hal ini diakibatkan terjadi kemacetan di beberapa titik dalam perjalanan menuju Desa Pangradin. Ketika sampai di tempat tujuan, gambaran awal saya mengenai Desa Pangradin adalah salah besar. Sebelumnya saya mengira bahwa daerah di Desa Pangradin akan terasa dingin. Ternyata kenyataan berkata lain. Hawa di sana terasa panas dan terik, tak ubahnya panas terik di kampus tercinta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hanya saja udara di Desa Pangradin lebih bersih, dikarenakan polusi yang terbilang masih sedikit. Akan tetapi, walau panas terik matahari menyengat, pemandangan di desa ini menjadi cuci mata tersendiri bagi saya pribadi. Perkebunan membentang luas, mata ini tersegarkan dengan warna hijau dari pepohonan yang ada di sana. Gunung pun terlihat sangat dekat dengan desa, sebuah pemandangan yang tidak bisa ditemui di perkotaan. Selain itu, perumahan yang ada di Desa Pangradin terbilang sudah banyak yang permanen, mungkin hampir semuanya. Sejauh sepenglihatan saya, rumah di desa ini sudah semuanya permanen. Hal ini menandakan Desa Pangradin bukanlah desa yang

tertinggal. Listrik pun sudah masuk ke dalam desa. Akses menuju desa pun terbilang bagus, karena dari awal jalan menuju desa, tidak ada jalan yang belum di aspal. Memang terdapat beberapa kerusakan aspal di beberapa titik, tapi hal itu tidak terlalu berpengaruh. Beberapa kerusakan tersebut pun sudah ditambal. Pada awal survei tersebut, saya langsung bertemu dengan kepala Desa Pangradin, yaitu Bapak Mad Sholeh. Beliau adalah orang yang ramah dan sederhana. Tidak lama setelah kami sampai, beliau langsung menghubungi kepala kesejahteraan desa, orang yang akan mendampingi kami selama KKN nantinya, yaitu Ibu Wati. Kami lebih banyak berbincang-bincang lebih lanjut mengenai desa dengan Ibu Wati. Setelah beberapa kali pertemuan dengan beliau, kami mengetahui apa saja yang menjadi potensi serta masalah apa yang dihadapi oleh desa.

Desa Pangradin adalah desa yang penuh dengan potensi sumber daya alam atau SDA nya. Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Pangradin digunakan secara produktif. Hanya sedikit saja yang tidak digunakan. Di sepanjang jalan menuju desa, terdapat banyak sekali pohon manggis dan durian. Masyarakat setempat bercerita, jika pada musimnya, banyak truk besar bisa mengangkut hasil panen buah-buahan tersebut. Hal ini merupakan potensi yang sangat luar biasa dari Desa Pangradin. Selain sumber daya alamnya yang berlimpah, masyarakat Desa Pangradin pun sangat ramah terhadap tamunya. Tamu yang datang tidak segan oleh masyarakat desa untuk diundang masuk ke rumahnya seakan tamu tersebut adalah kawan lama yang sudah lama tidak bersilaturahmi. Perlakuan tersebut kami rasakan sebagai tamu Desa Pangradin. Desa ini pun memiliki suatu tempat yang menakjubkan. Tempat yang seringkali dikunjungi oleh orang-orang yang ingin menikmati keindahan alam Indonesia. Banyak orang Jakarta yang datang ke tempat ini ketika sedang berlibur. Banyak orang yang penasaran akan keindahan Curug Bandung atau Air Terjun Bandung.

Akan tetapi, dibalik keindahan yang dimiliki Curug bandung, potensi yang dimiliki tempat destinasi wisata ini belum dimaksimalkan dengan baik. Akses menuju curug yang terlampau jauh menyebabkan banyak wisatawan yang datang merasa kelelahan ketika melakukan perjalanan menuju Curug Bandung. Disamping itu, kurangnya promosi mengenai tempat ini juga mengakibatkan jumlah wisatawan yang datang tidak termaksimalkan. Jika hal-hal tersebut dimaksimalkan tentu akan menjadi daya tarik lebih untuk Desa Pangradin. Sisi lain yang menjadi kelemahan di

Desa Pangradin adalah tingkat pendidikan masyarakat yang dapat dikategorikan tidak tinggi sehingga banyak yang melakukan kebiasaan yang tidak baik dan sulit untuk menyosialisasikan informasi-informasi terkait agar mereka mau meninggalkan kebiasaan buruknya tersebut. Sebagai contoh, masyarakat Desa Pangradin memiliki kebiasaan membuang sampah rumah tangganya ke sungai. Kebiasaan ini tentu saja bukan kebiasaan yang baik karena selain mencemari lingkungan sekitar, dalam hal ini sungai, kebiasaan ini juga dapat berimbas terhadap munculnya penyakit-penyakit yang dapat menjangkit masyarakat desa. Dampak lebih jauhnya, sampah yang dibuang tersebut akan hanyut hingga ke Jakarta dan masalah banjir di Jakarta akan lebih sulit untuk di atasi. Berlandaskan beberapa hal yang sudah disebutkan, saya berserta tim menyusun beberapa program untuk menyelesaikan masalah yang ada. Masalah yang menurut kami harus segera diselesaikan adalah masalah sampah di desa tersebut. Alasan masyarakat membuang sampah di sungai adalah tidak adanya tempat pembuangan akhir (TPA) di Desa Pangradin. Tidak adanya TPA menyebabkan masyarakat mengambil jalan mudah yaitu membuang sampahnya di sungai. Masalah tersebut kami coba selesaikan dengan suatu sistem yaitu bank sampah. Singkatnya, bank sampah adalah menabung dengan menggunakan sampah, sehingga masyarakat kami coba dorong untuk menukar sampahnya di bank sampah daripada membuangnya di sungai. Akan tetapi, sistem yang kami berikan tidak serta merta diterima secara instan oleh masyarakat. Terdapat suatu pandangan masyarakat desa yang saya mengerti diakhir KKN, yang menurut saya ini adalah hal yang penting dilakukan jika program yang sudah disusun dapat berjalan lebih sukses lagi.

744 Menuju Satu

Begitu banyak yang terjadi selama saya menjalani KKN. Mulai dari pertemuan dengan teman-teman baru hingga teman-teman baru itu menjadi keluarga, dari satu konflik lain ke konflik yang lain, dari suatu momen bahagia ke momen bahagia lainnya, dari yang hanya sekedar tamu di desa menjadi bagian dari desa itu sendiri. Setelah satu bulan berlalu, berbagai pengalaman baru saya alami. Bagaimana cara masyarakat desa bersosialisasi, apa yang sebaiknya tidak dilakukan, serta apa yang harus dilakukan jika ingin masyarakat peduli apa yang akan kita sampaikan. Dari pengalaman 744 jam hidup bersama masyarakat Desa Pangradin, saya bisa

merasa menyatu dengan masyarakat. Dari rasa tersebut, saya memiliki pendapat tersendiri apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang akan saya lakukan demi meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat setempat. Tentu saja ini hanyalah pemikiran pribadi, bukan sebuah pemikiran bersama, bersama dengan kelompok maupun dengan masyarakat desa. Oleh karena itu bisa saja pemikiran ini keliru, karena walaupun saya sudah merasa satu dengan masyarakat, mungkin saja saya belum mengetahui lebih dalam lagi kondisi-kondisi yang lebih dalam di Desa Pangradin.

Hal pertama yang sudah saya lakukan jika saya adalah bagian dari penduduk sudah sejak lama adalah menanamkan *mindset* baru kepada mereka. *mindset* yang menekankan untuk memikirkan akibat apa yang diterima dalam jangka dalam melakukan sesuatu. *mindset* yang membuat mereka bepikir apakah yang mereka lakukan akan berdampak buruk bagi orang lain atau tidak. Karena selama saya berada di sana, mayoritas masyarakat desa akan berbuat sesuatu jika itu memang kebutuhan mereka atau hal tersebut menguntungkan bagi mereka. Contoh yang paling terlihat adalah cara masyarakat desa mengurus sampah. Sebenarnya cara mengurus sampah mereka di rumah masing-masing terbilang rapi. Semua sampah dapur dimasukkan ke dalam plastik atau dus yang sudah tidak terpakai. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah setelah itu. Karena tidak adanya TPA, masyarakat Desa Pangradin lebih memilih untuk membuang langsung sampah dapurnya ke sungai. Cara yang sangat efekftif dan efisien, bagi mereka. Itu pun dalam jangka waktu yang pendek. Pernah suatu ketika terjadi hujan lebat. Karena banyaknya sampah di sungai, tak dapat dibendung lagi air sungai meluap hingga hampir masuk ke rumah warga. Walau begitu, masyarakat tetap tidak berhenti membuang sampahnya di sungai mereka beranggapan tidak ada lagi yang bisa dilakukan selain membuang sampahnya di sungai. Itulah mengapa saya akan mencoba mengubah *mindset* masyarakat secara perlahan untuk lebih peduli tidak hanya kepada diri mereka diri tetapi juga ke lingkungan sekitar mereka.

Kemudian, hal selanjutnya yang saya akan lakukan adalah membawa sistem yang dapat menyelesaikan masalah sampah masyarakat Desa Pangradin. Sebenarnya hal ini sudah termasuk dalam program KKN saya. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya jika sebelum membawa sistem ini, dilakukan hal yang sebelumnya sudah saya sebutkan, yaitu merubah

mindset masyarakat desa. Jika kedua hal ini dilakukan, niscaya masalah yang dihadapi desa, tidak hanya sampah, akan dapat diselesaikan. Tapi ada hal yang paling penting dari semua itu. Hal yang sangat mempengaruhi kesuksesan program. Hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan memajukan dan menyejahterakan masyarakat desa. Hal tersebut adalah besarnya keinginan. Keinginan ini dapat bermaksud berbagai macam, keinginan untuk berubah, keinginan untuk memperbaiki, keinginan untuk berbuat sesuatu yang berdampak baik dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Jika saya berkeinginan dan berusaha lebih untuk membangun kerjasama yang lebih baik dengan kelompok 80, maka bukan tidak mungkin akan tercipta sebuah kerjasama tim yang lebih kompak lagi. Jika kami, kelompok 80, memiliki keinginan lebih untuk membangun kerjasama dengan masyarakat desa, bukan tidak mungkin program yang sudah kami susun akan terlaksana lebih sukses lagi. Jika kami, kelompok mahasiswa dan masyarakat desa, memiliki keinginan lebih untuk bersinergi bersama, tidak mustahil Desa Pangradin akan menjadi desa yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Menjadi desa yang peduli tidak hanya terhadap sesama manusianya, tetapi juga terhadap lingkungan sekitar. Akan tetapi, muncul sebuah pertanyaan di benak saya, apakah kami semua sudah memiliki keinginan yang cukup untuk melakukan perubahan ini?

6

KULIAH KERJA NYATA DESA PANGRADINKU SELAMANYA

Padlansyah

Pengantar

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kami sebut dengan KKN merupakan salah satu program yang dibuat oleh pihak universitas sekaligus menjadi salah satu syarat dasar untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. KKN menjadi sebuah program yang diadakan oleh pihak universitas demi menanamkan nilai-nilai yang para mahasiswa/i telah pelajari untuk dapat diterapkan di masyarakat langsung. Tentu dalam pelaksanaannya pasti terdapat kisah-kisah yang dapat dikenang untuk kemudian hari. Namun dibalik keseluruhan kisah tentang berjalannya KKN pasti tebersit beberapa penggalan kisah yang menjadi favorit bagi tiap orang yang menjalaninya, dari kisah konyol, lucu, hingga kisah asmara serta kisah yang menyeramkan juga tidak luput terjadi dari diadakannya program KKN ini. Saya masih ingat sekali ketika pertama kali dipertemukan dengan anggota kelompok saya pada hari pertama pembekalan KKN-PPM yang terjadi di Auditorium Harun Nasution. Saya bertemu dan berkenalan dengan seluruh anggota kelompok yang belum saya kenal sebelumnya. Pada tahun ini anggota kelompok ditentukan oleh pihak PPM, maka dari awal kita tidak mengenal satu sama lain dan tentu pada hari pertama pembekalan KKN kami harus berkenalan satu sama lain agar terciptanya suatu hubungan yang dapat menjadi fondasi tali silaturahmi selama hidup bersama satu bulan bersama nantinya.

Tebersit banyak pikiran negatif tentang mereka, bagaimana jika mereka tidak sepemikiran dengan saya?, bagaimana jika saya tidak cocok dengan mereka?, bagaimana jika mereka tidak dapat menerima saya?, bagaimana jika saya tidak nyaman dengan mereka?. Pertanyaan-pertanyaan penuh kekhawatiran serta curiga memenuhi kepala saya pada saat itu. Setiap orang yang terlahir di dunia memang berbeda maka dari itu kita harus menghargai satu sama lain, saya harus dapat menerima kekurangan setiap orang, karena inti dari kegiatan KKN adalah bagaimana cara kita menerapkan ilmu yang selama ini kita pelajari di universitas dan menerapkannya dikehidupan nyata, namun bagi saya pribadi inti dari kegiatan KKN ini dilaksanakan adalah bagaimana kita dapat hidup dengan

orang yang belum pernah kita kenal sebelumnya dan menjadikannya suatu kekuatan untuk sama-sama membangun desa yang akan kami tinggali nantinya.

Hal lain yang tebersit dalam pikiran saya adalah program KKN ini sangat bagus untuk saya dan teman-teman untuk langsung terjun kemasyarakat. Berhubung saya mengambil Jurusan Ilmu Politik secara tidak langsung saya memperaktekkan apa yang sudah saya pelajari di kampus. Niat saya KKN adalah untuk belajar dari masyarakat apa yang menjadi kendala dalam menjalankan roda pemerintahan desa.

Pertemanan yang Diawali dengan Sengaja Dipertemukan

Diawal pertemuan, kami saling memperkenalkan diri masing-masing dan membuat grup untuk lebih memudahkan kami dalam berkomunikasi. Minggu berikutnya kami mengadakan rapat perdana untuk menentukan jabatan bagi masing-masing anggota kelompok. Saya menjabat sebagai Divisi Humas dan bertanggung jawab atas segala macam hubungan interaksi dengan masyarakat selama kegiatan KKN berlangsung. Kami juga membahas nama apa yang cocok untuk KKN kami. Lalu kami menemukan nama yang cocok yaitu KKN CANGKIR (Cara Orang Berpikir), sebuah nama yang diusulkan oleh salah satu anggota dan disetujui oleh anggota yang lainnya.

Setelah itu kami juga membahas mengenai lokasi desa yang akan menjadi tempat KKN kami berlangsung nanti. Kelompok kami ditempatkan di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Kami juga membicarakan tema kegiatan dan program kerja yang akan kami lakukan untuk membangun Desa Pangradin. Program kerja yang telah kami rencanakan untuk Desa Pangradin yaitu kegiatan rutin dimana kegiatan yang dilakukan dengan intensitas rutin selama KKN berlangsung, baik kegiatan berskala harian atau mingguan yang terdiri dari bantuan tenaga pengajar, *short course*, partisipasi di majelis taklim, dan gotong royong. Kemudian kegiatan insidental yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan hanya satu kali selama KKN berlangsung yaitu bank sampah, penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng, pemutaran film edukasi, peringatan 17 Agustus, revitalisasi musala dalam bentuk sumbangan al-Quran dan mukena, dan terakhir adalah Tablig Akbar.

Setelah rapat demi rapat yang telah kami adakan, saya mulai merasa ada kecocokan walaupun ada sedikit perbedaan pendapat namun kami

dapat mencari jalan tengah dari perbedaan tersebut. Selanjutnya kami tidak hanya membahas mengenai kegiatan KKN namun juga topik pembicaraan yang lain yang membuat kami semakin dekat satu sama lain. Sampai pada saat kami berangkat menuju Desa Pangradin, kehangatan dan keharmonisan kelompok kami tetap terjaga.

Di dalam kelompok ini kami memiliki masing-masing kompetensi akademik dan non akademik yang berbeda. Dengan bermodal kompetensi akademik dan non akademik itulah kami dapat menjalani hari demi hari di Desa Pangradin ini. Diawali dengan sebuah pertemanan yang sengaja dipertemukan dan akhirnya menjadi sebuah keluarga baru dengan segala macam perbedaan yang ada. Dari perbedaan itulah muncul rasa saling menyayangi dan memiliki di antara satu sama lain sehingga saling menjaga dan saling mengingatkan. Di setiap masing-masing anggota memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam tugas program kerja yang telah direncanakan maupun dalam kehidupan sehari-hari selama kegiatan KKN.

Dengan memiliki tanggung jawab itulah yang membuat kegiatan KKN dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat masalah–masalah kecil yang timbul di antara kami, dimana pada saat itu sulit menyatukan gagasan atau pendapat yang berasal dari pemikiran sebelas kepala yang berbeda, berdebat dan ingin mengeluarkan pendapat sendiri-sendiri. Tetapi *untunglah* ada seorang ketua kelompok kami, Yazid yang dapat menengahi dan memberi solusi ketika perdebatan itu muncul, sehingga kami dapat menahan ego dan manahan diri masing-masing demi kelancaran dan kepentingan kelompok yang lebih baik lagi. Saya merasa dengan hal tersebut kami dapat mencapai tujuan kami dengan saling menghargai perbedaan dan melengkapi kekurangan satu sama lain.

Keramah-tamahan Desa Pangradin

Kegiatan diawali dengan acara pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan di lapangan Aula Student Center pada pukul 08.00 WIB. Acara diawali dengan sambutan dari Rektor UIN Jakarta, Bapak Drs. Dede Rosyada dan ditutup dengan doa oleh Ketua PPM 2016, serta pelepasan balon sebagai simbol pelepasan para peserta yang akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.

Lalu pada tanggal 26 Juli 2016 kami berangkat ke Desa Pangradin tempat kegiatan KKN kami selama sebulan dengan menggunakan satu buah mobil pribadi dan tiga buah sepeda motor. Kami menempuh

perjalanan kurang lebih empat jam dikarenakan macet. Dalam pikiran saya jalan menuju lokasi sangatlah buruk namun ternyata jalanannya sungguh bagus dan rata serta dikelilingi oleh pemandangan yang sangat indah.

Letak Desa Pangradin di sebelah selatan Ibu Kota Kecamatan Jasinga. Dari jalan besar menuju Desa Pangradin memakan waktu kurang lebih selama 20 menit. Desa Pangradin terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Pangradin 1 dan Dusun Pangradin 2, memiliki enam Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Desa Pangradin terletak di lereng Gunung Gede namun udaranya tidak terlalu dingin tetapi bisa dikatakan cukup sejuk, terlihat dari lingkungannya yang sangat asri dan belum tercemar oleh polusi. Jalanan menuju desa agak menanjak dan berkelak – kelok, dikelilingi oleh kebun singkong, pohon karet, pohon pisang dan sawah. Rumah warganya ada yang terlihat jarang-jarang dan ada juga yang terlihat berdekatan. Kesan pertama saat saya melihat Desa Pangradin sangat bagus, rapi dan keasrian lingkungan yang tetap terjaga hingga sampai saat ini. Hal yang tidak pernah sama sekali saya dapatkan di Ibu Kota Jakarta.

Kelompok kami ditempatkan di Dusun Pangradin 2. Warganya sangat ramah dan menerima kami dengan tangan terbuka. Kami mendapatkan tempat tinggal yang sangat baik dan layak selama kegiatan KKN berlangsung. Kami tinggal di salah satu rumah warga yang dimiliki oleh Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng. Pemilik rumah sangatlah baik dan ramah menyambut kami. Ibu Yeyen memiliki dua orang anak. Ibu Yeyen bekerja sebagai pemberi kredit barang-barang kebutuhan sehari-hari sedangkan Bapak Pepeng bekerja sebagai penambang emas.

Hal pertama yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu membereskan barang-barang pribadi masing-masing agar terlihat rapi, nyaman dan bersih. Lalu kami berbincang-bincang dengan pemilik rumah mengenai keadaan sekitar Dusun Pangradin 2 ini. Setelah itu besoknya kami mulai memperkenalkan diri kepada warga di sekitar rumah. Ada hal yang tidak lepas dari warga yaitu senyuman. Senyuman itu menandakan bahwa mereka secara tidak langsung menyambut kami serta menerima kegiatan KKN kami selama sebulan di Desa Pangradin.

Keharmonisan, rasa kepedulian dengan sesama, kekeluargaan dan kepekaan masih sangat terasa kental di Dusun Pangradin 2 ini. Dengan saling membantu satu sama lain, saling menyapa satu sama lain, memberi senyuman satu sama lain, sehingga hal tersebut menyadarkan saya untuk

lebih ramah dan saling bertegur sapa dengan masyarakat Dusun Pangradin 2 ini.

Kegiatan Selama Satu Bulan di Desa Pangradin

Kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa Pangradin yaitu pembukaan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang diadakan di Kantor Desa Pangradin, dihadiri oleh para pejabat, *staff*, tokoh agama, RT dan RW setempat serta dihadiri oleh tiga kelompok para peserta KKN 2016. Dimana tiga kelompok tersebut akan melaksanakan kegiatan program kerja masing-masing selama satu bulan kedepan. Kepala desa (Kades) yang pada saat itu berhalangan hadir, maka acara diwakili oleh sekretaris desa dengan memberikan sambutan serta memberikan instruksi-instruksi kepada tokoh agama serta perwakilan RT dan RW untuk membantu dan mengarahkan saya dan teman-teman mahasiswa lainnya demi berlangsungnya kegiatan KKN selama satu bulan kedepan.

Pada minggu kedua kami menjalankan program kerja kegiatan rutin yang telah kami rencanakan yaitu bantuan tenaga pengajar. Kami membantu para guru untuk mengajar murid-murid SDN Pangradin 01 yang terletak di Dusun Pangradin 1. Jarak tempuh rumah kami dengan SD tersebut bisa dikatakan tidaklah dekat yang bisa memakan waktu selama 15 menit dengan sepeda motor. Para guru SDN Pangradin 01 sangat baik menyambut program kerja kami dalam membantu mengajar serta antusiasme para murid yang sangat tinggi saat mengetahui kami akan mengajar mereka dalam waktu dua minggu ini.

Pada hari pertama kami memperkenalkan diri kami masing-masing di depan murid-murid pada saat selesai upacara bendera di SD tersebut. Lalu kami melihat bagaimana keadaan kelas yang akan kami ajar nanti. Setelah itu kami berdiskusi dengan salah satu guru mengenai jadwal pelajaran apa yang akan kami bantu untuk diajarkan kepada murid-murid dan di kelas mana saja yang akan kami bantu untuk mengajar. Hasil diskusi tersebut yaitu kami mengajarkan beberapa mata pelajaran dari kelas 3, 4 dan 5 tetapi khusus di kelas 6 kami akan menambahkan kelas motivasi untuk memberikan arahan, motivasi semangat dan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kami mulai mengajar di SDN Pangradin 01 keesokan harinya. Saya mendapatkan jadwal mengajar hari Selasa dan Kamis dengan didampingi oleh teman saya Fachra A Irvania. Kami mengajar mata pelajaran Penjaskes

di kelas 4. Pada saat kami memasuki kelas, kami melihat antusias murid kelas 4 sangat senang sekali. Saya dan Fachra pertama kami mengabsen satu persatu murid kelas 4 namun ada salah satu muridyang alpa dan tidak memberikan keterangan. Sungguh beragam tingkah laku anak-anak kelas 4 ini. Pada saat kami mengajar ada yang bercanda ketika kami menerangkan, ada yang sibuk sendiri, ada yang berlari kesana kemari dan ada juga yang memperhatikan kami dengan baik. Saat itu memang jadwal pratek di lapangan. Kami mengajarkan apa yang sudah diajarkan sebelumnya kemudian kami memutuskan untuk mempraktekkan di lapangan. Pertama saya dan Fachra melakukan baris-berbaris dimana saya menginstruksikan kepada semua murid kelas 4 untuk membentangkan tangan dan berbaris dengan rapi. Setelah melakukan pemanasan, kemudian kami lari memutari lapangan sebanyak tiga kali. Sehabis itu anak laki-laki bermain sepak bola sedangkan anak perempuan bermain lompat karet. Banyak di antara murid merasa sangat gembira karena kedatangan kami membawa hiburan berharga bagi mereka. Saya pribadi pun merasa terhibur dengan mereka yang senang melihat kami mengajar walaupun kami hanya mengantikan guru olahraga meraka.

Di malam harinya kami juga melaksanakan program kerja kegiatan rutin yaitu *short course*. Beberapa dari kami mengajar dan membantu tugas atau pekerjaan rumah anak-anak di sekitar rumah Ibu Yeyen. Setiap malam anak-anak selalu datang untuk meminta bantuan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka. Kami membantu sesuai dengan kemampuan akademik yang kami bisa.

Lalu program kerja kegiatan insidental pertama kami yaitu penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng yang kami beri nama acara "GEPPUK". Kami mengundang Kak Toni seorang pendongeng yang akan memberikan penyuluhan tentang penggunaan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna. Acara tersebut diikuti dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun yang membawa peralatan berupa gunting dan baju yang tidak terpakai hanya kelas 4 sampai dengan kelas 6 saja dikarenakan kelas 1 sampai dengan kelas 3 sangat berbahaya jika harus membawa gunting. Acara GEPPUK berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

Program kerja kegiatan insidental yang kedua kami yaitu peringatan 17 Agustus. Kami membantu warga untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kami tiga kelompok peserta KKN menjadi panitia HUT Kemerdekaan

RI di Desa Pangradin. Kelompok 079 mendapatkan bagian persuratan, kelompok 080 mendapatkan bagian teknis acara dan kelompok 081 mendapatkan bagian hubungan masyarakat (Humas). Pembukaan Lomba 17 Agustus dimulai pada tanggal 30 Juli 2016 dengan turnamen bola antar RT/RW. Lapangan bola yang dijadikan tempat turnamen terletak di tengah-tengah hutan. Jalan menuju lapangan tersebut sangatlah jelek dan terjal. Pada saat itu hujan turun sehingga jalannya sangat licin karena sedang ada pengalian tanah.

Lalu perlombaan 17 Agustus dimulai pada tanggal 14 Agustus yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori anak-anak dan dewasa. Saya mendapatkan tugas menjadi koordinator acara di kategori dewasa yang dilaksanakan di tempat berbeda dengan kategori anak-anak. Pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya berbagai macam final perlombaan dan dimalam puncak 17 Agustus kami membagikan hadiah bagi para pemenang. Kami juga membuat sebuah acara yang dimeriahkan oleh wayang golek yang dibantu oleh kontribusi sekretaris desa dan masyarakat Dusun Pangradin 2. Keesokan harinya barulah diadakan lomba panjat pinang yang diikuti oleh para pemuda Dusun Pangradin 2.

Program kerja kegiatan insidental yang ketiga kami yaitu, seminar bank sampah dimana kami mengajak masyarakat Desa Pangradin terutama ibu-ibu rumah tangga untuk dapat mengelola dan memilih sampah organik maupun non organik. Sampah non organik tersebut dikumpulkan dan di jual kepada pengepul barang daur ulang. Namun ketika sudah di jual mereka tidak bisa langsung mendapatkan uangnya tetapi disimpan dalam bentuk tabungan yang dapat diambil dalam jangka waktu 3, 6 atau 9 bulan, sedangkan sampah organik dikumpulkan agar dapat dijadikan pupuk kompos yang berguna untuk kesuburan tumbuh-tumbuhan. Lokasi acara bank sampah diadakan di majelis taklim yang biasa digunakan saat ada pengajian. Acara ini dihadiri oleh ibu-ibu Dusun Pangradin 2.

Agar menarik minat ibu-ibu kami mengadakan bazar baju yang masih layak pakai sehingga ibu-ibu banyak yang datang untuk menghadiri acara ini. Kami mengundang pemateri dari pihak bank sampah bernama "Melati Bersih". Namun tidak hanya acara dari kelompok kami saja, kelompok 079 juga ikut serta bergabung dengan acara kami tetapi kelompok 079 mengusung tema kesehatan dengan mengundang pemateri dari Puskesmas. Lalu kelompok kami membantu ibu-ibu untuk membentuk suatu tim penanggung jawab yang akan mengurus bank sampah dimana jika kami

nanti telah selesai masa KKN pengurus itulah yang mengurus bank sampah selanjutnya. Walaupun terdapat banyak kekurangan namun acara bank sampah berjalan dengan baik dan lancar.

Program keempat kegiatan insidental kami yaitu pemutaran film edukasi untuk murid-murid SDN Pangradin 01. Di acara tersebut kami memutarkan film yang dapat menginspirasi murid-murid SDN Pangradin 01. Acara tersebut sebagai tanda berakhirnya kegiatan belajar dan mengajar kami di SDN Pangradin 01. Kemudian kami mengadakan *liwetan* bersama kepala sekolah dan guru-guru SDN Pangradin 01 serta kami memberikan sejumlah buku untuk dapat digunakan dan dipelajari oleh murid-murid SDN Pangradin 01.

Program yang kelima kami yaitu acara Tablig Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 079, 080 dan 081 disertai acara penutupan KKN kami setelah selama satu bulan mengabdi di Desa Pangradin. Kami mengundang penceramah Ustaz Kaafi (Finalis AKSI Indosiar) dan mengundang ustaz setempat. Tablig Akbar tersebut dihadiri oleh masyarakat Desa Pangradin. Acara tersebut juga dihadiri oleh perwakilan dosen pembimbing kelompok 081. Acara Tablig Akbar berjalan dengan lancar dan baik. Masyarakat menikmati dan mengikuti secara khidmat acara tersebut, sehingga dengan berakhirnya acara Tablig Akbar berakhir pula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Program kerja kami yang terakhir yaitu revitalisasi musala yang ada di Desa Pangradin dalam bentuk sumbangan al-Qur'an dan mukena. Pengurus musala sangat senang dan menerima dengan tangan terbuka sumbangan tersebut. Maka berakhirlah sudah pengabdian kami selama sebulan satu bulan ini.

Kesan saya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai dari malam itu ketika saya dan Yazid mengajak Bapak Pepeng untuk berkeliling kampung. Saya mulai menanyakan keadaan masyarakat di sana mulai dari sifat-sifat mereka sampai pekerjaan kesehariannya. Dari situ mulailah saya mengetahui karakter masyarakat Desa Pangradin. Mulai dari masalah yang ada di kampung yang ketika cekcok dengan Desa Pangradin 1 selalu menang. Lalu masalah warga Pangradin 1 yang seperti takut dengan warga yang berada di Pangradin 2. Bahkan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa selalu kompak ketika terjadi percekcokan antar desa. Itulah perbedaan dari Desa Pangradin 1 dan Desa Pangradin 2 yang orang-orang

ceritakan pada saya. Dari yang Bapak Pepeng ceritakan dapat saya simpulkan bahwa masyarakat Desa Pangradin 1 itu cenderung sangat cuek dan sombong tetapi ekonominya sudah lumayan berada karena banyak yang merantau ke Jakarta. Habis berkeliling kampung kami mampir ke rumah sekretaris desa dan kebetulan juga beliau ini adalah temannya Bapak Pepeng. Kami bercerita panjang lebar tentang desa dan juga tentang niat kami KKN nanti akan melakukan apa saja. Malam itu juga bapak sekretaris desa banyak cerita tentang bagaimana cara mengurus masyarakat yang baik dan menjalankan pemerintahan yang baik. Tidak terasa kami bercerita sampai jam 04:17. Itu menjadi kebanggaan bagi saya pribadi terutama untuk pengalaman saya di masyarakat kelak. Hampir setiap malam saya dan Yazid ke rumah beliau walaupun hanya sekedar minum kopi sambil mendengarkan curahan hati beliau. Akhirnya beliau menyuruh kami dan teman-teman dari kelompok lain untuk mengkonsepkan acara turnamen antar RT se-Pangradin 2. Maka mulailah kami mengkonsepkan acara tersebut dengan baik walaupun acara turnamennya hanya antar RT tetapi acara tersebut cukup meriah dan *alhamdulillah* berjalan lancar sampai dengan selesai. Pengalaman saya yang lain adalah bagaimana kami mencari uang untuk memeriahkan acara ulang tahun Indonesia dengan diadakan lomba kami berkonsultasi dengan kepala desa, sekretaris desa, RT, RW dan tokoh masyarakat. Hasil kesepakatan mengenai dana adalah setiap kepala keluarga menyumbang seikhlasnya saja dan *alhamdulillah* terkumpul uang cukup banyak dari partisipasi warga. Acara lomba ini pun berjalan lancar meskipun pasti ada kendala seperti ada beberapa warga yang tidak mau menyumbang. Disini tokoh masyarakat menyuruh para mahasiswa untuk terjun langsung kemasyarakat agar masyarakat saling kenal dengan mahasiswanya. Itulah pengalaman yang bisa saya ceritakan dalam program KKN di Desa Pangradin 2.

7
ANTARA AKU, KALIAN, DAN DESA PANGRADIN
Muhamad Kopal

Kuliah Kerja Nyata atau Kali Kali Nyangkut?

Kuliah Kerja Nyata (KKN), banyak cerita atau sekedar informasi mengenai program tersebut dari mahasiswa tahun lalu (senior) yang telah sukses melaksanakan KKN. Mulai dari cerita manis di awal, manis di tengah, pahit di akhir, dan ada juga bercerita biasa-biasa saja. Bagi mereka memang suatu hal yang tak akan didapatkan dimanapun, yang "katanya" kalau KKN itu *Kali-Kali Nyangkut* (cinta lokasi) dan benar saja itu terbukti. Ada juga yang beranggapan KKN itu ajang pembuktian diri seorang "Mahasiswa" sebagai *Agent of Change*. Namun demikian bagi saya, sedari awal mendaftarkan diri sebagai peserta KKN bertekad untuk belajar. Terlepas dari perubahan sistem KKN itu sendiri, saya merasa lebih tertantang. Bagaimana tidak, tahun-tahun sebelumnya para peserta KKN boleh memilih sesukanya teman dalam kelompok baik teman sejurusan, teman baik yang sudah di kenal, atau sahabatnya sendiri yang dalam satu kelompok bisa dua hingga empat orang "teman dekat". Hal itu bagi saya hanya sebuah alasan saja tetapi dalam nyatanya tidak, malah di antara mereka banyak lebih dekat dengan "teman barunya" ketimbang teman sejurusan, teman dekat, bahkan sahabatnya. Pikir saya tidak ada bedanya dengan seorang mahasiswa dipertemukan dalam satu kelompok, satu tempat yang sama, yang sedari awal belum tahu satu sama lain akan sifat dan karakter dengan tenggang waktu selama 30 hari atau satu bulan. Waktu yang cukup lama untuk mengenal satu sama lain apalagi sampai menjadi satu *frame* (satu pemikiran) dalam satu kegiatan. Hal terpenting adalah pendewasaan diri kita dalam menghadapi orang lain. Kalaupun berkepanjangan setelah KKN, syukur-syukur jadi teman baik, teman curhat, atau juga seperti slogan "*Kali Kali Nyangkut*" kan *alhamdulillah*. Biarkan hal ini menjadi sebuah kenikmatan dan keberkahan bagi kita yang menjalankan program KKN, dan tentunya selama itu masih dalam kebaikan membangun persamaan dan menguji diri kita sendiri.

Bukan hal yang biasa juga bagi saya bertemu dengan orang kita tidak di kenal, apalagi program KKN ini akan ditempatkan pada suatu daerah terpencil, yang jauh dari jalan raya, jauh dari keramaian kota, juga jauh dari

akses jaringan. Jujur saja saya sendiri sempat berbicara pada hati saya, "*Saya tidak mau ditempatkan di daerah yang jauh dari peradaban!*". Dengan rasa enggan dan menjauh saya berkata pada diri saya seperti itu. Bukan tanpa alasan sebetulnya, karena saya sendiri bisa membayangkan daerah itu dengan seksama, betapa susah dan bosannya ketika harus berada pada satu daerah dimana saya memiliki orangtua yang berasal dari daerah terpencil.

Alhasil apa yang dihindari ternyata saya dapatkan, ditempatkan di daerah Jasinga yang terkenal pelosoknya dan saya harus mengabdi di satu desa yang namanya cukup asing, Desa Pangradin. "*Mau tidak mau*", pikir saya, kembali pada tekad saya dari ingin belajar.

Perbedaan Bukan Persamaan yang Nyata

Perbedaan merupakan sebuah anugerah, begitu juga dengan kami kelompok 080 bernama KKN CANGKIR (Cara Orang Berpikir) yang sampai saat ini masih terus menjalin silaturahmi, keharmonisan yang masih tetap terjaga selepas KKN di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Saya tidak akan percaya akan semua ini sampai kapanpun. Siapa yang akan menyangka bahwa saya akan bertemu dengan; Muhamad Yazid Rabbani, Padlansyah, Fachra Ivania Aprilliani, Vanny Alvionita, Sakti Maulana, Rozi Romadanni, Alvika Rachma Putri, Ilza Rahmawaty, Ikhlas Trisna dan Siti Rahmah Wahyuningtyas. Baik saya dan mereka dengan sikap, sifat, karakter dan prinsipnya masing-masing bisa menjadi bagian dari semangat dalam keberlangsungan proses KKN.

Sedari awal saya hanya menginginkan agar terciptanya komunikasi yang baik didalam kelompok, tidaklah muluk-muluk. Namun hal itu bukanlah tanpa persoalan dapat memahami dan membangun komunikasi yang baik. Penilaian pertama terhadap mereka sangatlah penting, Yazid dengan gayanya yang *blak-blakan*, Tyas dan Ilza yang terlalu memilah-milih, Alvika yang agak *psy-war* dan *sekarep dewek*, Rozi yang kalem serta selalu ikut-ikutan dan cukup menarik perhatian untuk para wanita, Ikhlas yang polos, Padhlansyah yang santai dan memiliki jiwa solidaritas tinggi, Sakti yang sedikit *nyelenceh*, Vanny yang lebih polos dari pada Fachra tetapi memiliki sifat sedikit tempramen, dan Fachra yang memiliki kesamaan dengan Vanny tapi terlalu baik. Demi menciptakan komunikasi yang baik, saya maupun mereka mulai menerima dan menyerap satu sama lain. Satu

kejadian, masih dalam rangka persiapan KKN ketika itu sedang berdiskusi via-group media sosial, saya dengan Ilza sempat bersitegang dan adu argumen tetapi tidak lama kemudian kita berdua bisa saling bersama kembali.

Saya menyadari akan kedekatan secara emosional dengan anggota kelompok. Selama kurun waktu satu sampai dua minggu di awal pelaksanaan KKN, saya merasa tidak begitu dekat dengan anggota kelompok, walaupun tinggal dalam satu rumah. Sebelumnya saya beranggapan bahwa yang terpenting adalah bagaimana saya bisa bermasyarakat dengan warga sekitar dan dekat dengan para tokoh hingga para pemuda di desa. Akan tetapi, bukan berarti saya lepas dari tanggung jawab atau mengabaikan kelompok begitu saja. Di kelompok peran saya tidak lebih hanya mengkonsep segala acara dan kegiatan, ikut rapat, juga mengatur sebagaimana orientasi dari KKN sendiri. Saya lebih banyak di luar melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dan para pemuda. Tidak sesering mungkin untuk sekedar berbincang-bincang atau kumpul bersama antara sesama anggota kelompok. Selama kurun waktu itu juga saya hanya berkomunikasi dengan mereka dengan menanyakan seputar apa yang kita lakukan dan kegiatan apa yang akan kita laksanakan.

Saya tidak hanya terpaku pada satu kelompok, karena bagaimanapun kami harus bersama sama dengan kelompok 79 dan 81. Bisa dikatakan saya sering berkunjung ke *base camp* mereka. Selain di sana ada teman satu jurusan, saya pun bisa lebih akrab dengan mereka. Mereka adalah Angga Firmansyah, Muhamad Rizki, dan Badroni (mereka semua anggota kelompok 80 dan 79). Apa yang saya lakukan di kelompok saya, saya lakukan juga kepada kelompok 79 dan 80 dan *alhamdulillah* kami bisa saling menjalin kebersamaan dengan baik sampai akhir. Kedekatakan kami berlima memang begitu terasa oleh anggota yang lain khususnya kelompok saya sendiri (kelompok 080) yang menghakimi saya bukan anggota dari kelompok 81 ataupun mengatakan bahwa saya dwi-kenegaraan (bisa anggota 79 maupun 81). Parahnya lagi saya disebut "pemuda desa" hanya karena memang saya lebih bisa dekat dengan warga sekaligus para pemuda di desa. Saya kira itu sebuah proses pendekatan diri atau bermasyarakat dengan warga sekitar daripada kedekatan saya dengan kelompok saya sendiri.

Masalah saya adalah masalah mereka juga, dan menjadi masalah bersama. Baik kasat mata atau batin secara perlahan kami bisa mengatasi

dengan cara sering berkumpul bersama dan memainkan sebuah permainan yang kami sebut "*truth or order*", atau juga berkumpul dengan sesi *tips and trik* atau curhat satu sama lain dihadapan semua anggota kelompok. Keterbukaan adalah kunci dari semua permasalahan yang ada, baik itu berkaitan dengan masalah pribadi atas suka atau tidak suka antar sesama anggota ataupun permasalahan kubu-kubuan.

Saya katakan sekali lagi ini adalah sebuah anugerah. Dari kami yang terlihat berbeda, tapi bisa saling menjaga, membantu, dan bersama. Sebuah "persamaan" yang tak akan terlihat oleh kasat mata ini yang saya kira mengajak kami keluar dari perbedaan dan kemudian menjadi suatu pendewasaan diri.

Menjelang di penghujung waktu pengabdian diri dalam KKN, saya kembali memikirkan ulang tentang kedekatan saya dengan kelompok. Perlahan saya mulai membiasakan diri untuk tetap untuk ada di dekat mereka, pikir saya, "*Kalau bukan mereka siapa lagi yang akan membantu*?". Maka kami semua harus tetap berjuang bahkan setelah KKN, ibarat pepatah "*sejauh-jauh kita pergi, kita pasti akan pulang kepangkuan*". Banyak hal yang bisa saya ambil, dimulai mengenai *judge-mental*, memahami orang lain, membiasakan diri, dan yang terutama adalah kebersamaan bersama mereka. Ada hal yang paling menarik dan berkesan yang sampai hari ini masih berbekas dalam diri saya, sebelum merencanakan untuk kembali sebagaimana menjadi mahasiswa seutuhnya, kami semua mengadakan acara pada malam hari di desa, untuk sekedar makan bersama. Rasa kekeluargaan dan keharmonisan sebuah kebersamaan begitu terasa, bagaimana tidak, kami bersama warga sekitar khususnya RT.01/05 Desa Pangradin bersama-sama menyantap makan yang tersaji dihamparan "daun pisang" dengan nikmat. "*The moment in time adalah dimana kita selalu banyak melukiskan garis menjadi bermakna*"

Kota Terpencil

Berangkat dari keengganan untuk memasuki daerah terpencil, dimana sempat saya tuliskan diawal, seakan berubah 360 derajat ketika pertama kali masuk desa. Anggapan negatif dibenak saya seketika hilang, hanya ada rasa kagum. Desa Pangradin yang mayoritas dihuni oleh pribumi asli dengan keramahan yang begitu ramah, tata letak rumah yang saling berdempetan seperti kota, dan ditopang oleh hamparan petakan sawah

dan luasnya perkebunan, terhipnotis suasana yang sejuk dan asri yang menjadikan obat ketenangan jiwa. Satu desa yang seakan tak pernah sepi oleh keramaian warga sekitar berlalu lalang, motor dan mobil yang kerap kali selalu memadati jalan. Pikir saya ini adalah sebuah kota bukan desa.

Suatu tempat yang diidamkan oleh setiap orang yang datang. Betapa tidak, bedakan saja ketika kita yang setiap hari berada di kota-kota besar yang hanya bisa menghirup udara berbau polusi, sinar matahari yang menyelimuti, dan orang-orang yang terkesan *exclusive*. Di Desa Pangradin, saya bisa menikmati sejuknya pagi hari dengan santainya meneguk secangkir kopi dan pandangan mata tertuju langsung pada keindahan sekeliling desa. Sapaan warga yang kerap kali menghiasi suasana hati dengan keramahannya. Betul-betul tempat yang indah dan membuat saya betah.

Keindahan Desa Pangradin tak luput dari ketidakpantasan oleh suatu permasalah yang sudah melekat selama bertahun-tahun bahkan turun-temurun. Terutama pada sektor kebersihan, banyaknya sampah yang menyelimuti aliran sungai, yang mana aliran sungai tersebut masih digunakan untuk keperluan keseharian warga. Mungkin bagi mereka bukan suatu hal yang aneh lagi ketika salah seorang membuang sampah ke sungai, bahkan yang lebih parahnya sudah menjadi kebiasaan setiap warga.

Keterbukaan dan keramahan warga desa membuat saya tidak kebingungan untuk melaksanakan kegiatan acara demi acara selama proses KKN berlangsung. Mereka siap dan tidak segan untuk membantu. Keakraban saya dengan warga sekitar bahkan dengan para pemuda desa menjadikan saya seakan-akan adalah pribumi asli, baik saya maupun mereka sudah menganggap bersaudara.

Selama di Desa Pangradin, ada seseorang yang menurut saya beliau adalah seperti ibu dan bapak kandung, beliau adalah Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng. Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng ini yang kerap kali membantu dan melayani segala keperluan peserta KKN di desa. Walapun memang beliau ditugaskan langsung oleh desa, tapi menurut saya, dengan begitu secara tidak langsung beliau menjadi orangtua angkat kami, terlebih lagi beliau lebih dekat dengan kelompok kami daripada dengan kelompok lain yang sama-sama berada di Desa Pangradin. Di sisi lain ada juga seorang tokoh yang secara pribadi saya sendiri dekat dengan beliau. Beliau ini tak lain Bapak Edo selaku sekretaris desa dusun II Desa Pangradin. Kedekatan saya dengan Bapak Edo tidak hanya sebatas saya adalah peserta KKN di desa.

Tetapi juga beliau adalah sebagai pembimbing saya, guru saya dan juga orangtua saya. Hampir setiap malam saya *sharing*, bercerita atau bahkan hanya sekedar untuk meminum kopi saja. Saya banyak belajar dari beliau tentang persoalan bagaimana saya menjadi diri sendiri, sosial-masyarakat, ilmu-ilmu lain. Satu hal yang masih saya ingat, saya diajarkan oleh beliau kalau "*Jangan pernah menyamakan kehidupan kota dengan kehidupan desa, karena seperti yang kita lihat bahwa desa tidak seperti kota mulai dari lingkungan, sifat dan karakter nya masing-masing*".

Saya mencoba membuka kedua mata saya, Desa Pangradin yang kerap diselimuti keindahan yang ada, ternyata masih banyak hal yang perlu dibenahi. Dimulai dari sektor pendidikan, dimana banyaknya warga sekitar yang memiliki anak mereka berpendidikan hanya sampai pada tahap SD dan SMP, hanya sedikit yang masih melanjutkan ke tingkat SMA. Kemudian sektor pembangunan, penataan, pengalokasian tempat yang tidak dapat diatur. Selanjutnya yang paling sentral adalah permasalahan pemberdayaan masyarakat, dimana banyaknya warga yang tidak memiliki pekerjaan dan masih berusaha untuk mencari perkerjaan. Juga banyaknya perkebunan dan hamparan sawah yang luas namun sayang tidak dikelola dengan rapih. Masih banyak hal lain dari potensi-potensi yang akan mendongkrak kesejahteraan masyarakat di Desa Pangradin. Dari sekian polemik, saya pikir perlu ada penanaman yang mendalam kepada masyarakat akan tingkat kesadaran yang merata.

Ini akan menjadi pelajaran yang berharga ketika bisa mengaplikasikan sesuatu secara langsung. Dengan begitu menjadi suatu "pekerjaan rumah" bagi yang sadar akan terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang baru. Terlebih lagi untuk saya peribadi, hal tersebut akan menjadi bekal kelak.

Pengabdian, Abdi Masyarakat Pangradin

Sebetulnya saya cukup dikenal di lingkungan Desa Pangradin. Berkat pergaulan pada masyarakat, tidak jarang warga sekitar meminta saya untuk makan bersama atau hanya sekedar minum kopi. Jujur saja, banyak yang meminta saya untuk menetap di Pangradin. Ini menjadi sebuah keberkahan bukan? Bisa menjadi bagian dari mereka yang sudah menganggap saya sebagai anak atau pun saudara.

Betah? tentu betah. Saya pikir tidak menjadi masalah jika kedepannya nanti saya akan menetap di sini. Apalagi saya sudah melirik salah satu

"Kembang Desa". Saya rasa ini akan menjadi hal sempurna apabila saya merasakan lebih dekat dengan dia.

Satu momen yang membuat saya benar-benar menikmati Desa Pangradin ketika program KKN telah berakhir. Ketika yang lain sibuk berpamitan untuk meninggalkan desa, saya berniat tetap tinggal di Desa Pangradin untuk waktu dua atau tiga hari. Dua hingga tiga hari itu terbayar lunas ketika suatu hari saya berkeliling desa sampai ke atas perbukitan. di sanalah tempat saya melihat Desa Pangradin dari kejauhan, tempat dimana saya memainkan imajinasi, dimana saya dapat membuka kedua mata, betapa istimewanya desa ini.

Dalam renungan sesaat ketika memandangi desa dari kejauhan di atas bukit, saya tidak mau berlarut-larut akan keindahan ini karena bagi saya cukup untuk kepuasan jiwa. Tapi ada beberapa hal yang lebih penting untuk melengkapi keindahan desa, bagaimana caranya untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi pembangunan maupun pemberdayaan. Untuk melakukan perubahan, apalagi membangun kembali citra masyarakat madani memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Oleh karena itu dalam membangun, merubah, bahkan membentuk tatanan masyarakat yang lebih baik diperlukannya kesadaran pikiran terhadap warga masyarakat itu sendiri terlebih lagi kepada para pemuda atau generasi berikutnya. Hal ini berarti diperlukanya penanaman pola pikir bahwa pendidikan itu lebih penting, sehingga akan mengurangi terjadinya pernikahan dini, yang notabenenya di Desa Pangradin masih terjadi. Kemudian sosial-masyarakat, membentuk rasa peduli terhadap sesama manusia "*hablu-minannas*" demi menjaga tali persaudaraan, persatuan dan kesatuan. Rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, dengan menjaga, merawat serta melestarikan alam, sehingga akan timbul pemahaman terhadap ruang lingkupnya sendiri dan secara otomatis akan mendongkrak potensi-potensi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Pangradin.

Kemudian dalam proses perubahan dan membentuk pola pikir atau *mindset* guna terciptanya tatanan masyarakat yang baik serta menggali potensi dalam pengelolaan sumber daya alam juga diperlukannya pembentukan kelompok-kelompok dalam bidangnya masing-masing, seperti kelompok tani (pertanian), kelompok kebun (perkebunan), dan kelompok ternak (peternakan). Kelompok-kelompok itu yang selanjutnya

secara berkelanjutan (*sustainable)* akan menggarap dan mengelola bekal pengetahuan dalam tata cara mengelola sumber daya alam.

Banyak hal kiranya yang saya dapat lakukan untuk memberdayakan mereka. Ini akan menjadi sesuatu yang prioritas bagi saya setelah hal tersebut bisa dikaji. Dalam mencari kebaikan tidak hanya dalam ruang lingkup sekitar, baik saya akan menjadi bagian dari penduduk Desa Pangradin ataupun tidak. Tapi saya senantiasa berdoa akan kebaikan saya sendiri dalam mencari kebaikan, dan doakan saya pula semoga menjadi bagian dari masyarakat desa Pangradin.

U-J

Ini mungkin akan menjadi yang paling menarik baik bagi saya maupun bagi anggota kelompok. Menjadi suatu hal yang unik dari U-J dan banyak diburu oleh warga Pangradin terutama oleh anak-anak, begitu juga oleh kami. Jadi U-J (Ujung Jangjang) ini sejenis makanan ringan yang terbuat dari ujung sayap ayam kemudian dilapisi tepung terigu, mirip-mirip *fried chicken.* Selain nama yang unik "U-J" ada rasa gurih pedas asin yang pas serta garing/kriuk yang mantap layak jadi bahan cemilan, dan sukses menarik perhatian warga sekitar.

Sebetulnya makanan ringan atau jajanan U-J termasuk makanan baru ada di Desa Pangradin, tetapi pamornya dikalangan warga sekitar mengalahkan makanan ciri khas Desa Pangradin yaitu Opak. Sungguh menarik perhatian, sehingga kami pun seringkali membelinya untuk makanan atau cemilan ketika santai dan berkumpul bersama.

8
KISAH KLASIK KKN CANGKIR
Fachra Irvania Aprilliani

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat dengan KKN merupakan sebuah program kampus dengan tujuan mewujudkan salah satu *tridarma* perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN pun merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa, yang mana juga menjadi salah satu syarat kelulusan.

Berbicara mengenai KKN, sebagian mahasiswa beranggapan KKN merupakan tragedi menakutkan serta pengasingan dari fasilitas kota. Mahasiswa sudah membayangkan bagaimana situasi di tempat KKN yang tidak ada sinyal *handphone*, sinyal internet, susah air, susah transportasi, tempat tidur seadanya, banyak nyamuk, tidak ada *mall*, tidak ada bioskop, bahkan perkara bagaimana caranya untuk pulang pun terbayang sudah meskipun KKN belum dimulai. Sebenarnya, cerita-cerita yang dinilai menakutkan oleh sebagian mahasiswa tidaklah sepenuhnya salah. Karena saat mahasiwa mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN ini ia tidak mengetahui dimana ia ditempatkan serta siapa saja teman kelompoknya.

Sebagian mahasiswa yang lain beranggapan KKN merupakan ajang liburan, karena mahasiswa terbebas dari yang namanya pergi pagi pulang petang untuk kuliah masuk ke kelas, tugas makalah dan *essay* yang *seabrek* serta tanggung jawab kepada organisai yang tidak kalah bikin kepala pusing. Bagi sebagian mahasiswa yang beranggapan KKN merupakan liburan, melihat pemandangan baru di tempat yang tidak pernah didapatkan di kota merupakan sebuah *refreshing*. Apalagi ketika mendapatkan tempat KKN di pedesaan, melihat sawah, ai terjun, bukit merupakan barang mahal bagi mahasiswa yang terbiasa hidup di kota.

Bahkan ada sebagian mahasiswa yang lain beranggapan bahwa KKN merupakan ajang pencarian jodoh. Maklum saja, mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa semester VII ke atas yang notabene sudah menginjak usia yang matang untuk menikah. Slogan '*Kali Kali Nyangkut*' sering terdengar ketika ada yang menyebut kata KKN. Contohnya ketika ada yang bertanya, "*Eh lu KKN*?" pasti mahasiswa yang menganut paham KKN merupakan ajang pencarian jodoh akan menjawab,

"*Iya dong, Kali Kali Nyangkut*". Lucu memang ketika mendengar celotehan tersebut, tetapi memang begitulah faktanya. Terlebih dibuktikan dengan adanya beberapa senior yang mendapatkan jodoh dari KKN, baik itu teman kelompok sendiri, pemuda desa, bahkan ada yang mendapatkan jodoh aparatur desa tempat dimana ia KKN.

Tetapi bagi saya, KKN merupakan sebuah momen untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah saya dapat, baik itu dari bangku kuliah maupun organisasi dalam bentuk kerja nyata kepada masyarakat baik melalui pendidikan, pengetahuan alam, keagamaan serta diiringi pula oleh upaya pemberdayaan sumber daya manusia semaksimal mungkin sebagai solusi atas permasalahan atau kesenjangan antara kondisi yang ditemui dengan yang seharusnya terjadi di setiap lapisan masyarakat. Bagi saya mahasiswa merupakan sebuah komunitas masyarakat yang mempunyai intelektual dengan pola pikir obyektif dan rasional. Eksistensinya sering kali dikategorikan sebagai salah satu bagian dari kalangan elit di masyarakat yang terdidik dan terampil. Sebagai agen perubahan *(agent of change)*, mahasiswa harus mempunyai pemikiran lebih maju untuk dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif sebagai salah satu penunjang utama kemajuan bangsa. Di KKN inilah ajang pembuktian bahwa mahasiswa dapat mensinergikan pengetahuan yang didapat untuk diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun nyatanya KKN tidak semudah yang kita kira. Bahwa mengaplikasikan ilmu yang kami punya pada masyarakat tidak semudah membalikan telapak tangan. Apalagi dengan pola pikir masyarakat Pangradin yang belum *open-minded*. Saya dan kelompok KKN saya, yang kami beri nama KKN CANGKIR (Cara Orang Berpikir) ditempatkan oleh PPM di Desa Pangradin, desa yang berada di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa yang memiliki jarak tempuh dari Ciputat kurang lebih tiga jam perjalanan menggunakan sepeda motor maupun mobil ini, merupakan desa yang masih asri, bahkan disebut-sebut sebagai puncaknya Jasinga.

Jangan membayangkan suasana Pangradin seperti Puncak yang berada di Bogor. Meskipun disebut puncaknya Jasinga, Pangradin tidaklah sedingin puncak Bogor. Cuacanya panas, hampir sama dengan Ciputat. Hanya saja udaranya masih bersih, belum tercemar polusi. Ada satu hal yang unik dari Pangradin, meskipun cuacanya panas namun airnya

sungguh segar untuk mandi, membuat badan adem setelah seharian bekerja di luar. Mungkin ini merupakan alasan mengapa Pangradin disebut sebagai puncaknya Jasinga. Selain itu apabila dilihat secara geografis memang Pangradin berada di daerah lereng gunung Gede Pangradin sebelah selatan dengan ketinggian 500 - 700 mdpl, jadi pantas saja Pangradin disebut sebagai puncaknya Jasinga.

Berada di lereng gunung bukan berarti Pangradin merupakan desa tertinggal. Pembangunan-pembangunan sudah mulai berjalan, akses untuk menuju ke desa pun sudah mulus dengan jalan aspal. Namun tidak sejalan dengan masyarakatnya yang masih memiliki pola pikir tertutup. Apabila ada acara yang memiliki tujuan untuk kebaikan bersama mereka tidak terlalu antusias untuk datang, kecuali mereka mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan seperti yang berbau materiil atau *feedback* yang terlihat nyata dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

Sebelumnya kami sudah diberitahu oleh Ibu Wati, Ketua Urusan Kesejahteraan Masyarakat pada saat survei pertama kali ke Desa Pangradin, bahwa karakteristik masyarakat memang seperti itu. Sudah sangat sering Ibu Wati mengadakan sebuah program desa, namun tetap saja antusias masyarakat masih kurang apabila masyarakat tidak mendapatkan sesuatu yang yang diinginkannya. Hal tersebut membuat kami semua dilema, kami bertanya-tanya "*Apa mungkin kita bisa merubah pola pikir masyarakat hanya dalam satu bulan? Sedangkan Ibu Wati saja sebagai aparatur desa yang sudah sering kali mencoba masih saja belum bisa merubahnya*". Kami mencoba menghilangkan semua pikiran buruk dan rasa takut kami menghadapi kegagalan. Kami mencoba optimis, mencoba meyakinkan diri sendiri bahwa kami adalah *agent of change*. Dengan semangat yang menggebu-gebu kami mencari rumus terbaik agar masyarkat dapat mengubah pola pikirnya. Berkali-kali rapat tidak membuat kami lekas menyerah. Kejenuhan tak terelakan, namun semangat mahasiswa kami lebih besar membuat kejenuhan dapat di atasi. Ditambah lagi teman-teman yang super gila membuat semuanya terasa mudah untuk dijalani.

Hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya datang, KKN. Program demi program yang kami rencanakan dapat berjalan dengan baik dan tanpa masalah. Semuanya hampir berjalan dengan lancar, adaptasi dengan masyarakat pun bukan menajadi suatu masalah yang berarti. Namun pada minggu ketiga kami membuat salah satu program yaitu bank sampah.

Sosialisasi sudah dilakukan berkali-kali, sebelum acara dimulai pun kami sudah memberikan informasi melalui *speaker* masjid. Berkali-kali sudah kami umumkan, namun hingga pukul 13.00 yang mana sesuai *rundown* 'seharusnya' acara sudah dimulai, warga yang datang hanya ada dua orang. Kami yang dibantu oleh kelompok 79 akhirnya mengajak masyarakat untuk bergabung di acara kami dari pintu ke pintu. Banyak yang menolak untuk hadir, meski sudah kami dijelaskan semua ini demi kabaikan Desa Pangradin kedepannya. Sedih memang, tapi namanya juga usaha, gerutu kami dalam hati. Kami tetap optimis, bahwa proses tidak akan menghianati hasil. Segalanya akan menjadi sesuatu suatu saat nanti. Saat beberapa teman berkeliling, termasuk saya, tiba-tiba terdengar suara dari *speaker* masjid. "*Assalamualaikum Wr. Wb*, diberitahukan kepada masyarakat Desa Pangradin bahwa acara sosialisasi dan pendirian bank sampah akan segera dimulai, harap kepada masyarakat untuk hadir dan membawa sampah anorganiknya untuk ditimbang. Khusus hari ini bagi yang membawa sampah anorganik akan mendapatkan kupon yang bisa ditukar dengan pakaian bekas layak pakai. Terima kasih, *Wasalamualaikum Wr. Wb*". Terdengar beberapa kali pengumuman tersebut disiarkan.

Kami memutuskan untuk kembali ke tempat acara karena kami khawatir melihat pembicara sudah datang namun respon masyarakat masih kurang antusias. Tak disangka ternyata sudah banyak masyarakat yang datang. *Waaaah* bahagia rasanya. Acara langsung kami mulai dan *alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Sampai pada akhir acara yaitu penukaran sampah anorganik dengan pakaian bekas layak pakai, namun masyarakat tidak membawa sampah seperti yang ditentukan. Karena desakan masyarakat yang menanyakan baju yang sudah kami janjikan dan karena bajunya pun kami pajang di depan tempat acara, *alhasil* mau tak mau akhirnya kami bagikan juga, meski masyarakat tidak membawa sampah anorganik yang sudah menjadi ketentuannya. Masyarakat sangat antusias *memilah-milih* baju yang diinginkan, hingga terlihat *berebutan*. Senang sekali melihat acaranya lancar, meski ada kendala di awal dan melihat masyarakat yang antusias *memilah-milih* baju untuk mereka dan keluarga mereka. Namun melihat hal tersebut saya kembali teringat sesuatu, bahwa masyarakat datang bukan atas kesadaran pribadi untuk kebaikan Pangradin di masa depan melainkan karena sesuatu hal yang mereka inginkan. Lagi-lagi sedikit menghela nafas, tapi yakinlah bahwa

kedepannya masyarakat bisa berubah dan usaha kami ini akan berujung manis. Karena ketika kita sudah yakin dan berusaha, percayalah suatu saat perjuangan kita pasti akan sampai pada 'sesuatu'. Karena, yakin usaha sampai.

Se-CANGKIR Kehangatan dari 80

Berbicara mengenai kelompok, tentu tidak lepas berbicara mengenai karakter masing-masing anggotanya. Bagi saya karakter teman-teman yang berbeda itu wajar. Berbeda itu pasti, karena tidak ada manusia di dunia ini yang sama, seirama ataupun setipe dalam segala hal. Terlebih kelompok ini terbentuk bukan karena kehendak kita yang dapat memilih dengan siapa kita ingin satu kelompok, mencari yang sudah kita kenal ataupun yang sudah cocok dengan kita. Tetapi kelompok ini ditentukan langsung oleh PPM, yang mana sebelumnya tidak mengenal satu sama lain. Memang berbeda dengan kebijakan KKN tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat memilih anggota kelompok, tetapi bagi saya itu tidak menjadi sebuah masalah. Justru berangkat dari kebijakan tersebut saya dapat mengenal teman-teman baru lintas fakultas yang mungkin apabila tidak ada kebijakan ini kita mungkin tidak akan saling mengenal. Lebih seru lagi pastinya ketika kita 11 orang yang sebelumnya tidak saling mengenal tiba-tiba disatukan dalam satu kelompok untuk mengabdi kepada masyarakat, dibandingkan dengan teman yang sebelumnya sudah saling mengenal, teman sepermainan, teman kelas, teman satu jurusan, teman satu fakultas, teman seangkatan ataupun teman satu organisasi, *it's so boring, right*? Sama sekali tidak ada tantangannya. Meskipun tidak menafikan bahwa ada sisi positif apabila anggota kelompok sudah saling mengenal satu dengan yang lain. Selain itu, dari tidak saling mengenal satu sama lain, kita dapat belajar lebih demokratis untuk mendengar pendapat atau gagasan dari kepala yang lain, belajar berdialektika dengan teman-teman yang lain, berbagi ilmu, berbagi pengalaman serta berbagi cerita. Coba bayangkan saja ketika kita semua sudah saling mengenal? Lagi-lagi dengan tidak menafikan sisi positif dari anggota kelompok yang sebelumnya sudah saling mengenal satu sama lain. Berbeda itu pasti, hanya bagaimana kita menyikapinya saja. Toh kita juga tidak bisa merubah karakter seseorang hanya dalam rentan waktu 5 (lima) bulan terhitung dari Pra-KKN hingga KKN berakhir. Terlebih di sini tujuan awal kita untuk mengabdi, menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat bukan untuk menambah masalah, bukan?

Seperti yang sudah disinggung di atas, bahwa nama kelompok KKN saya adalah KKN CANGKIR. Nama tersebut kami pilih berdasarkan hasil rapat ke-3 setelah kami berkumpul, yang mana nama tersebut tercertus oleh salah satu anggota kelompok yang bernama Muhamad Kopal. Yang akhirnya disepakati menjadi nama kelompok. CANGKIR (Cara Orang Berpikir) merupakan sebuah wadah, yang mana kami ingin menjadi wadah bagi masyarakat untuk menumpahkan aspirasinya. Aspirasi tersebut kami proses dengan cara kami berpikir dan mengolahnya sehingga kami dapat mewujudkannya menjadi sebuah program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tentang sebuah filosofi cangkir yang bermanfaat. Pelajaran mengenai sebuah kehidupan. Tentang cobaan, tantangan yang akan membawa pada sebuah kesempurnaan. Sebuah cangkir yang pada mulanya hanya berasal dari tanah liat, yang kemudian di bentuk dengan berbagai cara yang cukup sulit, diputar, dipanaskan, diwarnai dan banyak hal yang cukup menyakitkan bagi si cangkir. Tapi pada akhirnya sebongkah tanah liat pun menjadi sebuah cangkir yang cantik, sempurna dan bermanfaat.

Begitu pula dengan KKN CANGKIR, yang pada mulanya tidak saling mengenal kemudian dipertemukan dalam satu kelompok oleh PpMM untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat, kemudian dihadapkan pada masalah di masyarakat yang mana banyak sekali cobaan serta tantangan yang dialami dimulai dari masa pra-KKN hingga KKN berakhir. Tapi pada akhirnya kelompok kecil ini dapat menjadi bermanfaat bagi masyarakat.

Anggota KKN ini terdiri dari 11 anggota kelompok, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan dari 7 Fakultas yang berbeda. Ada Sakti Maulana dan Siti Rahmah Wahyuningtyas dari Fakultas Adab dan Humaniora. Kemudian Ilza Rahmawaty dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Alvika Rachma Putri dan Ikhlas Trisna Dikaputera dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Padlansyah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Muhamad Kopal dan saya sendiri, Fachra Irvania Aprilliani dari Fakultas Syariah dan Hukum. Vanny Alvionita dan Rozi Romadanni dari Fakultas Sains dan Teknologi. Terakhir adalah Muhammad Yazid Rabbani dari Fakultas Ushuluddin dan Akidah Filsafat.

Kelompok 80 menurutku seperti secangkir teh,

- Teh yang baru di hidangkan itu sangatlah 'panas'

Awal kami kenal adalah sebuah awal yang seperti biasanya terjadi pada semua momen dimana kekakuan satu sama lain masih sangatlah terasa, lingkaran pertama itu seperti "*Ayo kita kenalan satu sama lain*", "*Ayo, ayo siapa yang bersedia menjadi ketua kelompok kita*" dan lainnya. Kaku memang. Tapi mengasikkan untuk kenal teman baru dan bisa tau singkat saja tentang dengan siapa 1 bulan kedepan saya akan bekerja sama. Semua berjalan lancar sampai kami menjadi keluarga kecil baru. Menyenangkan!

- Teh menghangat itu sesuatu yang harusnya kau nikmati

Kebersamaan kami sangatlah memotivasi kami untuk menemukan formula apa yang harus kita racik untuk membangun Desa Pangradin di sana. Sering sekali kami berkumpul untuk sekedar membicarakan racikan itu dan tawa-tawa kecil seperti bumbu rahasia dari racikan kelompok ini yang saya rasa membuat kami siap untuk menjadi perubah pangradin. Kompaknya kami mungkin membuat semut yang sedang bekerja sama mengangkut sebutir gula kecil di lantai tempat biasa kami berkumpul merasa malu karena kalah kompaknya, sehingga kami tak pernah lagi melihat 'gula' di Cangkir ini berkurang. –kehangatan ini harus terus dijaga-

- Jangan biarkan teh itu mendingin kau diamkan

Terjun di lapangan adalah sesuatu yang berbeda dengan sesuatu yang dituangkan di atas kertas bukan? Setidaknya seperti itulah kemudian yang terjadi ketika kami menemukan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Namun segala hal bisa kita kerjakan dengan saling menyemangati dan menghargai apa yang kami semua saling kerjakan untuk menjaga kekompakan. –setidaknya kami tak cepat membiarkan teh mendingin untuk dinikmati-

- Teh basi merusak bukan menghangatkan tubuh

Usaha kami sudah sangat bagus sebagai tim, sebagai orang-orang baru yang mencoba bekerjasama dengan orang baru lainnya. Namun teh sudah terlanjur membasi sehingga kehangatan seakan sudah hilang dari kelompok ini. Apa yang harusnya tak dipersoalkan menjadi persoalan dan apa yang seharusnya dikerjakan tidak dikerjakan; basi.

Tentu saja, kisah klasik ini tak akan pernah kamu lupakan sampai kapanpun juga. Dan bagi saya kehangatan kelompok 80 itu cukup dengan

segala rasa dan kondisinya, seperti secangkir teh yang dapat menghangatkan ketika cuaca dingin. Ya secangkir, tidak kurang tidak lebih, tidak membuat saya menggigil tidak pula membuat saya kepanasan. Terima kasih CANGKIR.

Polos namun Cantik, Pangradin

Pangradin? Desa polos namun sangat cantik. Pangradin ibarat perempuan yang polos tanpa *make up*. Kecantikannya alami, tanpa *tetek bengek* apapun seperti di kota. Tanpa hingar bingar yang indah namun menjenuhkan. Lihat saja ketika matahari mulai hilang maka yang kau temui hanyalah angin-angin dan daun kering yang berani merasuk malam.

Apa yang kau temui di kota pada saat hujan? –selain genangan air dan beberapa hal yang biasa saja terjadi; monoton. Tapi Pangradin tidaklah demikian karena hujan turun bersama sejuta permainan, sejuta kegembiraan, sejuta kehangatan cangkir-cangkir yang menghangatkan. Lihatlah sekitarmu jika kau mempunyai waktu untuk ke Pangradin di saat hujan, anak-anak desa seperti para pejuang '45 yang semangat sekali tak ingin ketinggalan bersatu dengan hujan, para orang tua pun seperti tak mau ditinggal diam begitu saja, mereka segera mencari perbincangan apa yang bisa dicengkerama bersama teh yang mengepulkan asap. Daun dan ranting-ranting menemani suasana itu dalam keharmonisan yang sangat hangat, seperti hujan telah membuat mereka lupa akan kelelahan menggembala, bertani, bertambang dan mengerjakan PR bagi mereka para tunas pangradin.

Pangradin desa kecil sejuta kisah. Sejarah kemistisan tak luput seperti desa lainnya di negeri ini, bahkan nama pangradin sendiri memiliki kemistisan tentang tempat persinggahan para prajurit Kerajaan Padjajaran dahulu kala yang memasuki alam gaib dan berubah bentuknya menjadi makhluk-makhluk metafisika. Kemistisan desa ini masih terjaga seiring perkembangan secara turun temurun, sehingga masih saja ada yang memiliki cerita dari hari keharinya melihat hal-hal gaib, seolah desa ini tak akan pernah habis akan cerita-cerita yang setia menyambut pendatang baru, seperti kami KKN CANGKIR.

Jika

Jika ada pertanyaan "Apa yang akan saya lakukan jika menjadi bagian dari masyarakat Pangradin?" jelas saya akan jawab dengan lantang dan

tegas bahwa saya ingin membuat Tempat Pembuang Sampah. Lalu pertanyaan selanjutnya muncul, "*Kenapa harus Tempat Pembuangan Sampah*?", karena di Desa Pangradin belum memiliki Tempat Pembuangan Sampah. Masyarakat sehari-harinya membuang sampah di sungai. Bukan karena perilaku masyarakat yang malas, tetapi karena memang tidak ada tempat pembuangan akhir untuk membuang sampah. Hal tersebut terlihat dari jalan-jalanan yang bersih tanpa ada sampah, bahkan untuk jalan yang berada di gang-gang pun tidak ada sampah. Saya sempat bertanya ke salah satu warga Pangradin, "*Teh, kenapa buang sampahnya di sungai*?". Kemudian beliau menjawab, "*Atuh mau di buang kemana lagi neng kalau bukan di sungai*?". "*Di bakar gitu teh*?", timpalku. "*Mau di bakar di mana neng, orang tidak ada lahannya. Mau di bakar sekitaran rumah juga tidak ada lahannya*", jawab si *Teteh* dengan nada putus asa. Memang kalau di lihat jarak antara satu rumah dengan rumah yang lain dekat-dekat, alias *nempel* atau biasa masyarakat menyebutnya satu tembok berdua. Jarang sekali ada rumah yang memiliki halaman depan maupun belakang. Hampir semua depan rumah warga langsung jalan setapak, belakang rumahnya pun langsung rumah lagi.

Sempat pula waktu itu saya diminta tolong *Teh* Yeyen (Pemilik rumah tempat KKN CANGKIR tinggal selama di Pangradin) untuk buang sampah di sungai samping rumah. Saya jawab iya-iya saja, padahal dalem hati saya bergejolak, rasanya ingin menolak tapi tidak enak. Mau buang ke sungai rasanya berdosa sekali. Tak kuat hati, akhirnya saya pun meminta tolong ke teman saya untuk membuangnya. Hal yang sama di rasakan oleh teman saya. Kami sempat melihat sebentar ke sungai, mengira-ngira kedalaman sungai untuk memperkirakan apakah tidak akan menimbulkan banjir jika kita membuang sampah di situ. Tak lama dari kami yang sedang sibuk melihat kebawah sungai, tiba-tiba *Teh* Yeyen muncul dan langsung membuang gundukan plastik berisi sampah. Melihat kejadian tersebut rasanya saya ingin memperlambat waktu dan bisa terjun untuk menangkap plastik dan membawanya kembali ke daratan. *Ya Allah* sedih. "*Kenapa belum di buang*? *Atuh bikin bau saja kalau sampah kelamaan di simpan. Lagian biar cepat terbawa arus kalau hujan*", ucap *Teh* Yeyen sambil meninggalkan kami berdua yang sedang *cengo* merasa berdosa. Ini mungkin agak *lebay*, *but this's true*. Ini benar-benar perasaan yang saya alami. Beberapa detik setelah kesadaran saya kembali, saya langsung *ngacir* mengejar *Teh* Yeyen yang masuk ke dalam rumah. "*Teh, kenapa sampahnya gak dipisah aja.*

Yang organik kan bisa dijadiin pupuk. atau kalo gak, bisalah dibuang ke sungai gak apa-apa. Terus yang anorganiknya kan bisa dikumpulin nanti dijual, kan lumayan itu teh bisa dapet duit. Lagian kan kasian warga Jakarta nanti yang kena dampaknya kalo warga Bogor buang sampah di sungai". "*Iya si sebenernya teteh mah pengen begitu, tapi belum ada niatan banget, jadi suka males*".

Sebelumnya masalah ini sudah kami diskusikan dengan Bapak Deni selaku sekretaris desa dan Ibu Wati selaku ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat (UKR). Namun entah kenapa aparatur desa merasa kebingungan untuk memecahkan masalah ini. Upaya-upaya yang kami pikirkan pun sebelumnya sudah terpikirkan oleh mereka pula. "*Kita itu udah kemana-mana nyari lahan buat pembuangan sampah, tapi warga pada gak mau jual lahannya ke kita. Aduuuh sampe puyeng kita nyarinya*", tutur Ibu Wati. Lalu beliau menceritakan bagaimana proses aparatur desa membujuk warga untuk menjual lahannya beserta permasalahan-permaslahan lainnya yang ada di Desa Pangradin.

Pada kesempatan lain Bapak Deni sempat menanggapi rencana kami mengenai bank sampah, beliau sangat antusias sekali mendengarnya. "*Kita juga sebelumnya pernah mau kerja sama untuk pendirian bank sampah, tapi waktu itu gagal. Kalo sekarang teman-teman KKN UIN mau bikin ya Alhamdulillah, saya support banget*", tuturnya. Beliau sangat membantu kami dalam menyosialisasikan tentang bank sampah, bahkan mereka beri kami waktu untuk menyosialisasikannya pada rapat warga dengan aparatur desa di kantor desa.

Tapi, kenyataan tidak semanis ekspektasi. Seperti yang sudah saya ceritakan di atas bahwa jalannya program bank sampah tidak semulus yang kita inginkan. Maka dari itu, terlepas faktor pola mikir masyarakat Pangradin dan lain sebagainya, saya lebih memilih untuk membuat tempat pembuangan sampah karena lebih realistis. Itu hal yang paling saya ingin lakukan jika menjadi masyarakat Pangradin.

9
SEPENGGAL CERITA PENGABDIANKU UNTUK PANGRADIN
Vanny Alvionita

Pengantar

Nama saya Vanny Alvionita yang lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1994. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Saya berasal dari Padang lebih tepatnya kota Solok Sumatera Barat. Saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Sistem Informasi (SI), awalnya saya tidak tahu menahu tentang apapun jurusan tersebut lalu setelah saya *browsing* dan bertanya kepada senior-senior yang telah mengambil jurusan tersebut ternyata tidaklah buruk melainkan saya sangat bangga dengan jurusan yang telah saya ambil di kampus ini. Semester demi semester telah saya jalani sehingga saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran setelah saya masuk jurusan ini.

Setelah saya melalui semester 6 ini saya harus mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pengetahuan saya bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu sebuah kegiatan pengabdian para mahasiswa kepada masyarakat yang harus tinggal di sebuah desa dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan melakukan berbagai kegiatan untuk membangun desa dan mengabdikan diri pada masyarakat. Di dalam pemikiran saya selama ini kegiatan KKN hanyalah sebuah pengabdian diri, namun ternyata di balik itu berbagai macam makna arti sebuah KKN yang saya dapatkan selama saya menjalankan kegiatan tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama satu bulan yaitu pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016. Kami para mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan digabung menjadi beberapa kelompok yang telah ditentukan oleh PPM dan daerah yang telah ditentukan juga yang akan dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan KKN kami selama satu bulan. Beberapa kelompok ada yang ditempatkan di suatu desa di daerah sekitar Bogor dan ada juga yang ditempatkan di suatu desa di daerah sekitar Tangerang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu bukan hanya sekedar tinggal di desa tersebut tetapi kami juga harus melakukan berbagai kegiatan program kerja yang telah kami rencanakan sesuai permasalahan yang ada di desa tersebut dan mengelola potensi yang ada di desa tersebut. Lalu berusaha menjadi sesuatu yang berguna untuk desa tersebut,

memberikan wadah aspirasi bagi masyarakat desa tersebut serta berusaha mencari solusi dalam permasalahan yang ada dalam desa tersebut.

Tidak terasa hari pelaksanaan kegiatan KKN telah datang yaitu pada tanggal 25 Juli 2016. Dimana siap tidak siap, mau tidak mau kami harus menjalani kegiatan KKN tersebut selama satu bulan dan terjun langsung ke tengah masyarakat. Kegiatan KKN ini sesungguhnya sangat berguna bagi kami sebagai pembelajaran yang nantinya kelak kami benar - benar menjadi anggota masyarakat yang sesungguhnya. Saya dan mahasiswa lainnya harus siap dan hidup mandiri selama satu bulan penuh di desa yang telah ditentukan sebagai tempat kegiatan KKN berlangsung.

Di dalam benak saya rasa takut dan rasa tidak percaya diri sangatlah besar dalam mengikuti kegiatan KKN ini karena saya merasa kegiatan KKN ini sebagai beban yang harus saya jalani. Saya berpikir apakah saya dapat menjalankan dan mengikuti kegiatan ini dengan baik dan benar. Namun di lain hal saya meyakini tujuan dari kegiatan KKN ini sangatlah mulia dan positif yaitu menginginkan saya dan para peserta kelak menjadi warga masyarakat yang egaliter, tawadu dan sebagai salah satu bekal untuk dapat berkontribusi nyata di lingkungan masyarakat. Itulah kesan awal saya mengenai kegiatan KKN ini.

Pertemanan yang Diawali dengan Sengaja Dipertemukan

Pertemuan pertama kelompok kami yaitu pada saat acara Pembekalan Peserta KKN 2016 yang diadakan oleh PPM di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya ditempatkan di kelompok 080 yang dimana saya tidak mengenal satu orang pun di dalam kelompok tersebut. Kelompok 080 beranggotakan sebelas orang yang terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan. di antaranya Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Pembicaraan awal pertemuan kami yaitu memperkenalkan diri masing-masing dan membuat grup untuk lebih memudahkan kami berkomunikasi. Minggu berikutnya kami mengadakan rapat perdana untuk menentukan jabatan bagi masing-masing anggota kelompok. Saya menjabat sebagai divisi konsumsi yang bertanggung jawab atas segala macam konsumsi selama kegiatan KKN berlangsung. Dan kami membahas

mengenai nama apa yang cocok untuk KKN kami. Lalu kami menemukan nama yang cocok yaitu KKN CANGKIR (Cara Orang Berpikir), sebuah nama yang diusulkan oleh salah satu anggota dan disetujui oleh anggota yang lainnya.

Setelah itu kami membahas mengenai lokasi desa yang akan menjadi tempat kegiatan KKN berlangsung nanti. Kelompok kami ditempatkan di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Dan kami juga membicarakan tema kegiatan dan program kerja apa saja yang akan kami lakukan untuk membangun Desa Pangradin. Program Kerja yang telah kami rencanakan untuk Desa Pangradin yaitu kegiatan rutin dimana kegiatan yang dilakukan dengan intensitas rutin selama KKN berlangsung baik kegiatan berskala harian atau mingguan yang terdiri dari bantuan tenaga pengajar, *short course*, partisipasi di majelis taklim, dan gotong royong. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan hanya satu kali selama KKN berlangsung yaitu bank sampah, penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng, pemutaran film edukasi, peringatan 17 Agustus, revitalisasi musala dalam bentuk sumbangan al-Quran dan mukena, juga Tablig Akbar.

Setelah rapat demi rapat yang telah kami adakan, saya mulai merasa ada kecocokan. Walaupun ada sedikit perbedaan pendapat namun kami dapat mencari jalan tengah dari perbedaan tersebut. Selanjutnya kami tidak hanya membahas mengenai kegiatan KKN, namun topik pembicaraan lain yang membuat kami semakin dekat satu sama lain. Sampai pada saat kami berangkat menuju Desa Pangradin, kehangatan dan keharmonisan kelompok kami tetap terjaga.

Di dalam kelompok ini kami memiliki masing-masing kompetensi akademik dan non akademik yang berbeda. Dengan bermodal kompetensi akademik dan non akademik itulah kami dapat menjalani hari demi hari di Desa Pangradin ini. Diawali dengan sebuah pertemanan yang sengaja dipertemukan dan akhirnya menjadi sebuah keluarga baru dengan segala macam perbedaan yang ada. Dari perbedaan itulah muncul rasa saling menyayangi dan memiliki di antara satu sama lain sehingga saling menjaga dan saling mengingatkan. Di setiap masing-masing anggota memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam tugas program kerja yang telah direncanakan maupun dalam kehidupan sehari-hari selama kegiatan KKN.

Dengan memiliki tanggung jawab itulah yang membuat kegiatan KKN dapat berlangsung dengan baik dan lancar, walaupun terdapat masalah–

masalah kecil yang timbul di antara kami. Pada saat itu sulit menyatukan gagasan atau pendapat yang berasal dari 11 pemikiran kepala yang berbeda, berdebat dan ingin mengeluarkan pendapat sendiri-sendiri. Tetapi *untunglah* ada seorang ketua kelompok kami, Yazid yang dapat menengahi dan memberi solusi ketika perdebatan itu muncul. Sehingga kami dapat menahan ego dan menahan diri masing-masing demi kelancaran dan kepentingan kelompok yang lebih baik lagi. Sehingga saya merasa dengan hal tersebut kami dapat mencapai tujuan kami dengan saling menghargai perbedaan dan melengkapi kekurangan satu sama lain.

Keasrian dan Keramah-tamahan Desa Pangradin

Kegiatan KKN diawali dengan acara Pelepasan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan di lapangan Aula Student Center pada pukul 08.00 WIB. Yang diawali dengan sambutan dari Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Drs. Dede Rosyada dan ditutup dengan doa oleh Ketua PPM 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta pelepasan balon sebagai simbol pelepasan para peserta yang akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.

Pada tanggal 26 Juli 2016 kami berangkat ke Desa Pangradin tempat kegiatan KKN kami selama satu bulan dengan menggunakan satu buah mobil pribadi dan tiga buah sepeda motor. Kami menempuh perjalanan kurang lebih empat jam yang dikarenakan macet. Persepsi saya jalan menuju ke lokasi sangatlah buruk, namun ternyata jalannya sungguh bagus, rata dan dikelilingi oleh pemandangan yang sangat indah.

Letak Desa Pangradin di sebelah selatan Ibu Kota Kecamatan Jasinga. Dari jalan besar menuju Desa Pangradin memakan waktu kurang lebih selama 20 menit. Desa Pangradin terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Pangradin 1 dan Dusun Pangradin 2, memiliki enam Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Desa Pangradin terletak di lereng Gunung Gede, namun udaranya tidak terlalu dingin tetapi bisa dikatakan cukup sejuk terlihat dari lingkungan yang asri dan belum tercemar oleh polusi. Jalanan menuju desa cukup menanjak dan berkelak-kelok dengan dikelilingi oleh perkebunan singkong, pepohonan karet dan pisang juga persawahan. Rumah warganya pun ada yang terlihat jarang-jarang dan ada juga yang terlihat berdekatan. Kesan pertama saya melihat Desa Pangradin sangat bagus, rapi dan keasrian lingkungan yang tetap terjaga hingga

sampai saat ini. Sesuatu yang tidak pernah saya dapatkan di Ibu Kota Jakarta.

Kelompok kami ditempatkan di Dusun Pangradin 2. Warganya sangat ramah dan menerima kami dengan tangan terbuka. Kami mendapatkan tempat tinggal yang sangat baik dan layak selama kegiatan KKN berlangsung. Kami tinggal di salah satu rumah warga yang dimiliki oleh Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng. Pemilik rumah sangatlah baik dan ramah menyambut kami. Ibu Yeyen memiliki dua orang anak. Ibu Yeyen bekerja sebagai pemberi kredit barang-barang kebutuhan sehari-hari dan Bapak Pepeng bekerja sebagai penambang batu bara.

Hal pertama yang saya dan kelompok saya lakukan yaitu membereskan barang-barang pribadi masing-masing agar terlihat rapi, nyaman dan bersih. Lalu kami berbincang-bincang dengan pemilik rumah mengenai keadaan sekitar Dusun Pangradin 2 ini. Keesokan harinya kami mulai memperkenalkan diri kepada warga di sekitar rumah. Ada hal yang tidak lepas dari warga yaitu senyuman. Senyuman itu menandakan bahwa mereka secara tidak langsung menyambut kami serta menerima kegiatan KKN kami selama sebulan di Desa Pangradin.

Keharmonisan, rasa kepedulian dengan sesama, kekeluargaan dan kepekaan masih sangat terasa kental di Dusun Pangradin 2 ini. Dengan saling membantu satu sama lain, saling menyapa satu sama lain, memberi senyuman satu sama lain menyadarkan saya untuk lebih ramah dan saling bertegur sapa dengan masyarakat Dusun Pangradin 2 ini.

Namun, permasalahan besar yang ada di Desa Pangradin yaitu kebersihan. Masyarakat kurang menyadari dampak membuang sampah di sungai. Mereka seperti tidak tahu hal itu dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Banyak penyakit yang didapatkan dari membuang sampah di sungai. Maka dari permasalahan tersebut kelompok kami merencanakan kegiatan seminar "Bank Sampah".

Kegiatan Selama Satu Bulan di Desa Pangradin

Kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa Pangradin yaitu pembukaan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang diadakan di Kantor Desa Pangradin, dihadiri oleh para pejabat, *staff*, tokoh agama, RT dan RW setempat serta dihadiri oleh tiga kelompok para peserta KKN 2016. Dimana tersebut kelompok tersebut akan melaksanakan kegiatan program kerja masing-masing selama satu bulan kedepan. Kepala Desa (Kades)

yang pada saat itu berhalangan hadir, di wakili oleh Sekretaris Desa memberikan sambutannya serta memberikan instruksi-instruksinya kepada tokoh agama serta perwakilan RT dan RW untuk membantu dan mengarahkan saya dan teman-teman mahasiswa lainnya demi berlangsungnya kegiatan KKN selama satu bulan kedepan.

Pada minggu kedua kami menjalankan program kerja kegiatan rutin yang telah kami rencanakan yaitu bantuan tenaga pengajar. Kami membantu para guru untuk mengajar murid-murid SDN Pangradin 01 yang terletak di Dusun Pangradin 1. Jarak tempuh rumah kami dengan SD tersebut bisa dikatakan tidaklah dekat yang bisa memakan waktu selama 15 menit dengan sepeda motor. Para guru SDN Pangradin 01 sangat baik menyambut program kerja kami dalam membantu mengajar serta antusiasme para murid yang sangat tinggi saat mengetahui kami akan mengajar mereka dalam waktu 2 minggu ini.

Pada hari pertama kami mengenalkan diri kami masing-masing di depan murid-murid pada saat selesai upacara bendera di SD tersebut. Lalu kami melihat bagaimana keadaan kelas yang akan kami ajar nanti. Setelah itu kami berdiskusi dengan salah satu guru mengenai jadwal pelajaran apa yang akan kami bantu untuk diajarkan kepada murid-murid dan di kelas mana yang akan kami bantu untuk mengajar. Adapun hasil diskusi tersebut yaitu kami mengajarkan beberapa mata pelajaran dan kami hanya mengajar kelas 3, 4 dan 5 tetapi di kelas 6 kami juga menambahkan kelas motivasi untuk memberikan arahan, motivasi semangat dan pentingnya dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Kami mulai mengajar di SDN Pangradin 01 keesokan harinya. Dan saya mendapatkan jadwal mengajar pertama, saya didampingi oleh teman saya Alvika. Kami mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3. Pada saat kami memasuki kelas kami melihat antusias murid kelas 3 sangat senang. Saya dan Alvika mengajarkan menulis dan membaca sebuah cerita. Beragam tingkah laku anak-anak kelas 3 pada saat kami mengajar ada yang bercanda pada saat kami menerangkan, ada yang sibuk sendiri, ada yang berlari kesana kemari dan ada juga yang memperhatikan kami dengan baik.

Di malam harinya kami juga melaksanakan program kerja kegiatan rutin yaitu *short course*. Beberapa dari kami mengajar dan membantu tugas atau pekerjaan rumah anak-anak sekitar rumah Ibu Yeyen. Setiap malam hari anak-anak selalu datang untuk meminta bantuan mengerjakan tugas

yang diberikan oleh guru mereka. Kami membantu sesuai dengan kemampuan akademik yang kami bisa.

Lalu program kerja kegiatan insidental pertama kami yaitu penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng yang kami beri nama acara "GEPPUK" yang memiliki kepanjangan Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan. Kami mengundang Kak Moh. Sultoni Alkautsar, S.Sn. seorang pendongeng yang akan memberikan penyuluhan kebersihan dengan cara mendongeng dengan menggunakan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna. Acara tersebut diikuti oleh kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun yang membawa peralatan berupa gunting dan baju yang tidak terpakai yaitu kelas 4 sampai dengan kelas 6 dikarenakan kelas 1 sampai dengan kelas 3 sangat berbahaya jika membawa gunting. Tujuan murid-murid membawa peralatan tersebut yaitu untuk membuat sebuah tas dari baju yang tidak terpakai. Antusias murid-murid SDN Pangradin 01 sangat senang dan terhibur. Acara GEPUK berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

Program kerja kegiatan insidental yang kedua kami yaitu peringatan 17 Agustus. Kami membantu warga untuk memperingati hari kemerdekaan RI. Kami 3 kelompok peserta KKN menjadi panitia HUT Kemerdekaan RI di Desa Pangradin. Kelompok 079 mendapatkan bagian persuratan, kelompok 080 mendapatkan bagian teknis acara dan kelompok 081 mendapatkan bagian hubungan masyarakat (Humas). Pembukaan Lomba 17 Agustus dimulai pada tanggal 30 Juli 2016 dengan turnamen bola antar RT/RW. Lapangan bola yang dijadikan tempat turnamen terletak di tengah-tengah hutan. Jalan menuju lapangan tersebut sangatlah jelek dan terjal. Pada saat itu hujan turun sehingga jalannya sangat licin karena sedang ada galian tanah.

Lalu perlombaan 17 Agustus dimulai pada tanggal 14 agustus yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori anak-anak dan dewasa. Saya mendapatkan tugas sebagai *time keeper* di kategori dewasa yang dilaksanakan di tempat berbeda dengan kategori anak-anak. Pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya berbagai macam final perlombaan dan di malam puncak 17 Agustus kami membagikan hadiah bagi para pemenang. Kami juga membuat sebuah acara yang dimeriahkan oleh wayang golek yang dibantu juga oleh kontribusi Sekretaris Desa dan masyarakat Dusun Pangradin 2. Lalu besoknya barulah diadakan lomba panjat pinang yang diikuti oleh para pemuda-pemuda Dusun Pangradin 2.

Agar menarik minat ibu-ibu kami mengadakan bazar baju yang masih layak pakai sehingga ibu-ibu banyak yang datang untuk menghadiri acara ini. Kami mengundang pemateri dari pihak bank sampah bernama "Melati Bersih". Namun tidak hanya acara dari kelompok kami, kelompok 079 juga ikut serta bergabung dalam acara kami tetapi mereka mengusung tema tentang kesehatan dan mengundang pemateri dari Puskesmas. Kelompok kami juga yang membantu ibu-ibu untuk membentuk suatu tim penanggung jawab sebagai pengurus bank sampah, dimana jika kami nanti telah selesai masa KKN pengurus itulah yang akan mengurus bank sampah selanjutnya. Walaupun terdapat banyak kekurangan namun acara bank sampah berjalan dengan baik dan lancar.

Program keempat kegiatan insidental kami yaitu pemutaran film edukasi untuk murid-murid SDN Pangradin 01. Di acara tersebut kami memutarkan film yang dapat menginspirasi murid-murid SDN Pangradin 01. Acara tersebut sebagai tanda berakhirnya kegiatan belajar dan mengajar kami di SDN Pangradin 01. Kemudian kami mengadakan *liwetan* bersama Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Pangradin 01 serta kami memberikan sejumlah buku untuk dapat digunakan dan dipelajari oleh murid-murid SDN Pangradin 01.

Program yang kelima kami yaitu acara Tabligh Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 079, 080 dan 081 disertai acara penutupan KKN kami setelah selama satu bulan mengabdi di Desa Pangradin. Kami mengundang penceramah Ustaz Kaafi (Finalis AKSI Indosiar) dan mengundang ustaz setempat. Tabligh Akbar tersebut dihadiri oleh masyarakat Desa Pangradin. Acara tersebut juga dihadiri oleh perwakilan dosen pembimbing kelompok 081. Acara Tabligh Akbar berjalan dengan lancar dan baik. Masyarakat menikmati dan mengikuti secara khidmat acara tersebut. Sehingga dengan berakhirnya acara Tabligh Akbar berakhir pula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Program kerja kami yang terakhir yaitu revitalisasi musala yang ada di Desa Pangradin dalam bentuk sumbangan al-Qur'an dan mukena. Pengurus mushola sangat senang dan menerima dengan tangan terbuka sumbangan tersebut. Dengan acara tersebut berakhirlah sudah pengabdian kami selama sebulan satu bulan ini.

Kesan saya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbagai macam dari perasaan sedih, senang, kecewa, marah, kesal, bahagia

semuanya saya rasakan. Dari pertama kali menginjakkan kaki di Desa Pangradin ini saya dan teman-teman kelompok saya memulai dan membuat cerita atau kisah yang tidak akan kami lupakan hingga saat nanti. Walaupun dari semua perbedaan pendapat, perdebatan serta ego masing-masing anggota, kami masih memiliki rasa saling menyayangi dan saling mengingatkan satu sama lain. Kenang-kenangan yang telah tercipta akan selalu saya ingat sampai kapanpun dan dimanapun saya berada nanti. Pastinya saya akan selalu merindukan momen demi momen yang telah saya dan kelompok saya lakukan dan tinggal bersama selama satu bulan ini di Desa Pangradin.

10
JALAN BERLIKU DARI CANGKIR HINGGA PANGRADIN
Rozi Romadanni

PENGANTAR

Perkenalkan nama saya Rozi Romadanni, saya merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbicara tentang persepsi awal saya tentang KKN, bahwasanya KKN adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berada di desa, dengan membentuk sebuah kelompok. Awalnya yang saya tahu, bahwa kelompok KKN ditentukan sendiri oleh mahasiswa dengan komposisi mahasiswa dari berbagai fakultas yang telah di tentukan oleh pihak kampus sehingga kita dapat mencari teman yang dapat diajak bekerja sama. Selain itu, kelompok KKN tersebut dapat menentukan lokasi desa untuk KKN serta mencari sponsor sendiri. Namun dengan kebijakan yang baru oleh pihak kampus di tahun 2016 ini bahwa kelompok KKN dan desanya di tentukan oleh kampus. Akibat dari kebijakan ini, kelompok yang sudah dibentuk pun bubar.

Dari kebijakan ini juga, saya membayangkan bagaimana kelompok yang akan dibentuk oleh pihak kampus, bisa diajak bekerja sama atau tidak, karena kami tidak kenal satu dengan yang lainnya yang mempunyai karakter dan watak yang berbeda-beda dan disatukan dalam kelompok KKN. Selain itu juga kendala yang saya bayangkan adalah bagaimana mendapatkan dana dari sponsor, dua kendala tersebut yang membuat saya terbayangkan dalam pikiran.

Namun setelah memulai pendaftaran kelompok KKN melalui AIS UIN Jakarta dan melalui tahap pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution, saya dipertemukan dengan teman-teman baru di sana yang belum saya kenal sama sekali. Setelah tahap pembekalan selesai, kami sering bertemu dalam rapat kelompok seminggu dua kali. Kendala-kendala yang tidak terduga yang belum saya bayangkan muncul, menyebabkan pertemuan tersebut mengalami lika-liku dan tidak sesuai yang saya harapkan. Kendala yang tidak terduga mulai muncul, seperti pertemuan rapat kelompok yang tidak lengkap, tidak *on time* dalam rapat yang sudah disepakati dan juga saling berdebat dan saling menyindir di grup *whatsApp* KKN. Kendala yang dihadapi lainnya adalah bagaimana menyatukan pikiran dan pendapat dari masing-masing individu untuk membuat sebuah

program kerja kelompok dan membuat kesepakatan bersama. Dalam membuat kesepakatan bersama tersebut sering terjadi keputusan yang mengambang dan tidak jelas sehingga sering terjadi perbincangan yang berulang.

Bukan hanya di kampus saja, selama KKN di Desa Pangradin pun banyak terjadi kendala-kendala dan konflik yang terjadi. Untuk menyelesaikan kendala dan konflik yang terjadi dan tidak menimbulkan kesalahpahaman maka kelompok kami melakukan evaluasi di malam hari. Kendala-kendala tersebut membuat rasa asam, manis, pahit, asin pun dirasakan dalam sebuah kelompok.

Persepsi Saya Terhadap Kelompok

Selama sebulan di Desa Pangradin bersama kelompok 80 (CANGKIR) ini banyak kisah-kisah yang saya alami bersama kelompok, baik kebersamaan dalam canda dan tawa, perdebatan dalam kelompok, terkena sindiran dari teman-teman, dan selalu menjadi bahan candaan mereka agar suasana tidak telalu membosankan. Setiap kelompok pasti pernah merasakan konflik namun begitu kami selalu berbagi kisah kami tentang masalah pribadi terhadap teman-teman yang lain. Kisahnya saya gambarkan mulai dari sini.

Kelompok saya bernama Cangkir dan merupakan kelompok dengan nomor urut 80. Kami ditempatkan di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Bogor, Jawa Barat. Di Desa Pangradin terdiri dari tiga kelompok yaitu kelompok 79, kelompok 80 dan kelompok 81. Cangkir sendiri singkatan dari Cara Orang Berpikir artinya bagaimana sebuah cangkir yang membentuk sebuah wadah dapat menampung aspirasi dari teman-teman demi keberlangsungan KKN kedepannya. Namun saya melihat, cangkir sendiri diambil dari Cafe Cangkir karena kami sering melakukan rapat hampir setiap minggu di sana.

Kelompok kami terdiri dari sebelas orang dengan lima wanita dan enam pria. Mereka berasal dari berbagai fakultas dan sebagian besar mereka pernah mengikuti organisasi baik di dalam kampus maupun luar kampus. Kalau saya sendiri tidak pernah mengikuti organisasi karena saya bekerja sambil kuliah, kecuali saya pernah mengikuti sebuah komunitas sepeda. Di kelompok ini saya berperan sebagai bendahara kelompok yang berfungsi mencatat pemasukan dan pengeluaran uang secara detail di buku bendahara.

Sebelum memulai kisah, karakter pribadi dari teman-teman kelompok Cangkir selama sebulan yang saya lihat sangat beragam. Ada yang dapat memegang rahasia ada yang tidak, ada yang berbicara tanpa dipikirkan terlebih dahulu, ada yang selalu diam kalau ada masalah dengan orang lain, ada yang mengalah demi teman yang lain, ada yang membuat suasana menjadi ramai, ada yang berusaha selalu *ngelucu* tapi selalu *garing*, ada yang selalu minta diperhatikan sama cewek, ada yang selalu melihat saya selalu ketawa padahal tidak ada yang lucu, ada yang egonya tinggi untuk meminta maaf, bahkan terkadang ada yang sedikit menjengkelkan. Itulah manusia yang mempunyai sifat yang beragam dan harus bersabar dari karakter mereka tersebut.

Selama di sana saya sering merasa bosan karena kita jarang kemana-mana. Untuk berpergian di sana harus menggunakan motor padahal motor yang kami bawa sangat sedikit. Untuk menghilangkan rasa bosan yang menerpa, saya selalu melakukan aktivitas seperti bermain kartu, menonton film dan terkadang hanya *tidur-tiduran* atau mengobrol dengan teman yang lain tentang masalah yang dihadapi.

Kisahnya dimulai setelah pembekalan KKN, ketika pertama kali kami bertemu. Saya awalnya melihat mereka sangat bersahabat, pertemuan pertama kami di Auditorium seperti malu berbicara dan banyak diamnya. Ketika pertemuan pertama, saya melihat ada sesorang yang agak menonjol dan karakternya berbicara apa adanya tanpa di filter.

Setiap minggu, kami selalu bertemu dalam rapat kelompok di Cafe Cangkir setiap jam 4 sore hingga Magrib dan dilanjutkan dengan perwakilan beberapa orang untuk rapat tiga kelompok pada malamnya. Selama rapat saya melihat, ada teman-teman yang pandai mengemukakan pikirannya dan ada yang diam saja. Diawal pertemuan rapat, karakter teman-teman belum terlihat, tapi karena sering bertemu, karakter mereka pun mulai muncul. Apalagi ketika kami tinggal selama satu bulan di Desa Pangradin, karakter mereka benar-benar muncul.

Rapat pertama, kedua dan seterusnya berjalan dengan baik-baik namun ketika rapat ketujuh dan seterusnya mulai terjadi masalah namun untungnya mereka tetap menjaga keutuhan sebuah kelompok sampai waktu KKN tiba.

Banyak hal yang tidak terlupakan di dalam kebersamaan saya bersama teman-teman kelompok ini yaitu kebersamaan. Baik itu kebersamaan di dalam makan bersama, kebersamaan kami di dalam menyelesaikan

program acara kelompok maupun program acara gabungan tiga kelompok, kebersamaan kami dalam bermain hingga larut malam yang membuat saya selalu kalah bermain dan selalu mendapat hukuman, kebersamaan kami di malam hari, ketika kami berbicara tentang *tips and trik*, kebersamaan kami ketika berbicara tentang hal-hal mistis yang ada di desa hingga larut malam, juga kebersamaan saya bersama teman-teman ketika berbicara masalah pribadi yang menyebabkan semua rahasia terbongkar.

Selain itu, saya selalu menjadi bahan candaan mereka. Sehingga suasana rumah tidak selalu *garing* atau pun membosankan. Candaan mereka, terkadang ada yang garing, terkadang ada yang kocak, terkadang ada yang membuat ketawa, terkadang *krik* habis, terkadang candaan mereka terlalu melebihi batas sehingga sedikit menjengkelkan, sehingga saya hanya bisa diam saja dan langsung berterus terang apa adanya kalau saya tidak suka diperlakukan seperti itu. Hal itu agar tidak ada rasa sakit hati kepada mereka tetapi kejengkelan itu hanya sementara saja kemudian saya bercanda lagi dengan mereka.

Bukan hanya itu saja, terkadang saya selalu disindir, namun saya tidak terlalu masukkan ke dalam hati karena demi perbaikan diri sendiri. Saya selalu berbicara apa adanya sesuai fakta, apa lagi saya sebagai bendahara kelompok. Saya selalu berbicara transparan kepada mereka tentang pengeluaran dan pemasukan dana.

Selain itu ketika kami satu bulan di sana, ada sebuah konflik yang terjadi di kedua belah pihak, saya bermaksud ingin mendamaikan mereka berdua tapi karena cara yang saya lakukan salah menyebabkan kesalahpahaman terhadap saya. Ya, saya tetap menerima kesalahan tersebut.

Bukan itu saja, ada juga konflik yang terjadi di minggu-minggu ketiga dan keempat yaitu ketidakpercayaan teman terhadap teman yang lain. Untuk menyelesaikan masalah tersebut saya meminta ketua untuk melakukan evaluasi sehingga kesalahpahaman yang terjadi dapat diselesaikan. Saya menganggap positif dan percaya dengan teman-teman yang lain karena saya melihat mereka bekerja keras menjalankan program kelompok, ada yang sering bolak-balik ke Jakarta demi terlaksana program kelompok dan ada yang menemani sekretaris desa hingga bergadang sampai pagi. Ada juga yang harus rapat hingga tengah malam, anggota perempuan yang selalu sibuk memasak untuk kelompok maupun acara, ada yang piket rumah agar rumah selalu bersih, ada yang mencari peralatan

acara di kelompok lain, ada yang belanja dapur untuk konsumsi kelompok maupun acara. Semuanya bersama, bekerja sama dan bekerja keras.

Saya juga melihat ada yang selalu mengalah demi teman-teman yang lain agar kesatuan kelompok terjaga selama KKN di Desa Pangradin.

Hal yang tidak terlupakan adalah hari-hari terakhir KKN ketika semua program kelompok sudah selesai. Kami memiliki waktu luang yang sangat banyak hingga bermain sampai tengah malam. Gara-gara sering kalah bermain saya mendapat hukuman, ada yang seperti anak *band* pakai helm besar dan membawa gitar di punggung, ada juga yang seperti anak gunung dengan membawa tali tambang yang besar dan memakai kacamata terbalik.

Selain itu juga kami pernah mengerjai teman yang sedang berulang tahun. Ketika itu, setelah acara makan bersama selesai, teman-teman yang lain mengikat teman yang berulang tahun pakai tali tambang lalu diceplokan telor busuk di atas kepalanya. Tak lupa lemparan tepung dan siraman air sebagai bumbu terakhir. Lalu dia diletakan di jembatan sendirian.

Selama di sana, kami mengisi rutinitas dengan mengajar anak-anak SDN Pangradin 01 yang berada di dusun 1. Kira-kira jaraknya dua kilometer dari rumah tempat kami tinggal. Pulang pergi kesana harus menggunakan motor. Saya mengajar anak SDN kelas 3, 4, dan 5 dengan mata pelajaran matematika. Kepala sekolah dan guru sangat menerima kami mengajar di sana. Perkenalan awal kami dengan anak-anak di SDN Pangradin 01 dimulai ketika pembukaan upacara Senin pagi. Kami memperkenalkan diri setelah upacara selesai secara singkat saja. Perkenalan yang agak lama kami lakukan ketika berada di kelas. Saya mengajar pertama kali yaitu di kelas 5.

Awal ngajar kami selingi dengan perkenalan diri saya dan teman saya. Satu kelas diajar oleh dua orang dengan satu mata pelajaran. Saya mengambil mata pelajaran matematika di kelas saya memperkenalkan diri pada para siswa. Agar tidak terlalu membosankan maka saya mengajar sambil diselingi bermain *games* sesuai mata pelajaran matematika. Memang susah juga mengajar anak SD yang sulit untuk diatur yang mereka inginkan hanya main-main saja. Namun, di hari-hari terakhir berlangsungnya KKN saya diberi hadiah oleh anak SD yang saya ajar, yaitu sebuah gantungan kunci berbentuk sendal dengan motif *club* sepak bola Real Madrid. Walau sederhana tetapi itu mempunyai nilai yang berarti.

Dari tadi bercerita tentang kelompok saja, sekarang saya berbicara tentang pemilik kontrakan yang sangat ramah namanya Bapak Pepeng dan Ibu Yeyen yang memiliki dua orang anak bernama Adit dan Putri. Mereka sangat ramah sekali dengan saya, ketika saya mengalami sakit bukan teman-teman saja yang memperhatikan saya. Keluarga Bapak Pepeng pun turut memperhatikan saya, seperti punya keluarga kedua bersama teman-teman. Saya senang mengajar Putri dan Adit seperti pelajaran matematika dan komputer.

Hal mistis pun pernah terjadi, salah satunya yang sangat aneh ketika ada teman saya dari kelompok di luar Desa Pangradin mendatangi Desa Pangradin untuk pergi ke Curug Bandung. Mereka ke sana tidak ditemani dengan masyarakat yang tahu tentang kondisi Curug Bandung. Tiba-tiba selesai dari Curug Bandung, ada yang pingsan, saya mengtahui hal itu karena diceritakan oleh teman kelompok. Pada saat itu saya tidak berada di lokasi kejadia karena saya sedang mengajarkan les di SDN Pangradin dan terjebak hujan hingga waktu sore hari. *Untungnya* ada kakeknya Adit yang bisa mengobati sehingga tidak terjadi apa-apa kedepannya. Kata kakeknya Adit kalau yang pingsan itu jiwanya tertinggal di Curug Bandung, tetapi sudah balik lagi. Ada juga laki-laki yang diikuti oleh makhluk halus sampai di kontrakan kami. Percaya apa tidak tergantung kepercayaan masing-masing. Tetapi itulah yang saya dengar dari kakeknya Adit dan juga cerita mistis dari cerita pemuda-pemuda dan tokoh masyarakat.

Persepsi Tentang Kondisi Desa

Desa Pangradin yang merupakan lokasi KKN kelompok 80 terletak di Kecamatan Jasinga, Bogor, Jawa Barat. Lokasi desa jauh dari jalan raya, untuk masuk saja ke tempat lokasi rumah kontrakan saja hampir sejauh kira-kira lima kilometer yang kiri kanan jalannya adalah hutan dan sawah. Rumah kontrakan kami terletak di dusun 2. Rata-rata pekerjaan orang di desa adalah petani hutan, buruh tani di sawah dan kebun, pedagang, dan ada juga yang bekerja di Jakarta. Tanaman buah yang paling banyak di sana adalah manggis dan durian yang dilakukan secara tumpang sari. Menurut orang-orang yang ada di Desa Pangradin kalau musim buah manggis dan durian panennya melimpah sehingga harga jual menjadi rendah.

Desa Pangradin dikelilingi oleh bukit dan gunung sehingga di sana sulit untuk mendapatkan sinyal jaringan internet, kalau pun dapat

jaringan internet hanya dapat sampai 2G/*edge* saja sehingga kami di sana kesulitan berselancar internet. Tetapi untungnya untuk listrik dan air sangat lancar di sana.

Kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, masyarakat dan pemudanya maupun anak-anak yang ada di Desa Pangradin menyambut kami dengan tangan terbuka. Selama program pun kami dibantu oleh penduduk desa. Rata-rata orang di Desa Pangradin adalah orang Sunda sehingga keseharian mereka memakai Bahasa Sunda. Untung saja ada teman-teman yang pandai dan mengerti Bahasa Sunda sehingga dapat bersosialisasi membuat hubungan yang baik dengan penduduk desa.

Tempat wisata yang sangat dikenal dan sering didatangkan oleh orang-orang di sana adalah namanya Curug Bandung. Kalau mau pergi kesana harus di temani oleh masyarakat yang sudah mengenal medan di sana.

Namun ada satu masalah di desa tersebut yaitu tidak adanya tempat pembuangan sampah, sehingga warga desa membuang sampah di kali atau sungai atapun di bakar.

Selama di desa kami akan melaksanakan program kerja kelompok maupun gabungan yang dibantu oleh sekretaris desa, perangkat desa, masyarakat dan pemudanya yang ada di sana. Salah satunya pembelajaran yang dapat saya ambil yaitu semangat gotong-royong warga desa dalam membuat perayaan 17 agustus dan Tablig Akbar bersama kelompok 79, 80, dan 81. Kami saling bahu-membahu membantu menyukseskan acara tersebut. Ketika kami mengajar di SD Pangradin 01, kepala sekolah dan guru sangat menerima kami merekapun membantu kami mensukseskan program kelompok kami. Pembelajaran yang dapat saya ambil ketika di sekolah, ketika mengajar di SDN Pangradin 01 yaitu saya merasakan bagaimana susahnya menjadi guru dalam mengatur dan mengajar murid yang tingkah lakunya beragam dan sangat susah untuk diatur kamipun harus sabar dalam mengajar murid SD.

Hal-hal yang Sudah Dilakukan di Desa

Selama di desa kami sudah melaksanakan program kerja kami. Ada program kerja rutin, program kelompok dan ada program gabungan tiga kelompok.

Program rutin yang sudah saya dan teman-teman yang lain lakukan adalah mengajar di SDN Pangradin 01. Kami mendapat kesempatan

mengajar anak kelas 3, 4, 5 dan 6. Saya sendiri mendapat mata pelajaran matematika bersama teman saya, Sakti di kelas 3,4,5, dan 6. Saya dan teman-teman, mengajar di mulai dari tanggal 1 sampai dengan 22 Agustus 2016. Selain itu kami juga mengadakan les tambahan pada malam hari kepada anak-anak yang ingin belajar tambahan yang dilakukan di rumah kontrakan kami.

Program kelompok kami yang sudah terlaksana yaitu sosialisasi kebersihan dengan media dongeng bersama GEPPUK (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan) yang bertujuan untuk menyadarkan murid-murid SD untuk menjaga lingkungan dan kebersihan baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu, kami memberikan solusi untuk membuat bank sampah di Desa Pangradin untuk solusi ketidakadaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Pengurusnya berasal dari Desa Pangradin sendiri tetapi penyuluhan dan seminarnya berasal dari bank sampah bernama Melati Bersih yang ada di daerah Pamulang. Selain itu, program kelompok yaitu revitalisasi masjid berupa sumbangan al-Qur'an dan mukena untuk masjid dan musala.

Untuk program gabungan tiga kelompok, saya beserta teman-teman menjadi panitia 17 Agustus untuk membuat rencana lomba apa saja dan mengeksekusi acara yang sudah direncanakan. Saya sendiri mendapat bagian lomba anak-anak di bagian teknis karena lomba tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu lomba anak-anak dan lomba dewasa. Terletak di lokasi yang berbeda dan dilaksanakan dari pagi hari hingga sore hari selama tiga hari yaitu tanggal 14 s/d 17 Agustus. Di malam puncak 17 Agustus ada acara pembagian hadiah dan pertunjukan wayang golek hingga jam 3 pagi. Selain itu, program gabungan tiga kelompok lainnya yaitu penutupan KKN dengan mengadakan Tablig Akbar yang dilaksanakan pada malam hari sehabis Isya hingga jam 11 malam.

11

SEJARAH DARI PANGRADIN

Muhammad Yazid Rabbani

Pengantar

Nama saya Muhammad Yazid Rabbani yang lahir di Jakarta pada tanggal 09 April 1994. Saya anak kelima dari 6 bersaudara. Saya berasal dari Jakarta lebih tepatnya di daerah Mampang Prapatan. Saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin (SI), awalnya saya mengambil jurusan tersebut kemauan dari diri saya ketika masih belajar di pondok pesantren Daarul Rahman dan ternyata banyak alumni saya yang mengambil jurusan tersebut dan saya merasa bangga serta nyaman ketika belajar di jurusan tersebut. Semester demi semester telah saya jalani sehingga saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang telah saya dapati setelah saya masuk jurusan ini.

Ketika saya menduduki semester 6, saya harus mengikuti suatu kegiatan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sekilas pengetahuan saya tentang kegiatan ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat yang harus tinggal di sebuah desa dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan melakukan berbagai kegiatan untuk membangun desa serta mengabdikan diri pada masyarakat, kemudian kita saling belajar akan sebuah kesolidaritasan antar mahasiswa lain nya selama menjalan kan sebuah kegiatan KKN. Awalnya saya mengira bahwa kegiatan KKN hanyalah sebuah pengabdian diri seoran mahasiswa saja namun ternyata dibalik itu berbagai macam makna arti sebuah KKN yang saya dapatkan selama saya menjalankan kegiatan tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung selama satu bulan yaitu pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2016. Kita selaku para mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di dalam kampus UIN Syarif Hidayatulah Jakarta digabung menjadi beberapa kelompok yang telah ditentukan oleh dosen dari PPM serta daerah yang telah ditentukannya yang mana tempat itu akan dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan KKN kita selama satu bulan ke depan. Dalam penentuan kelompok yang ditentukan oleh PPM ternyata dibagi menjadi beberapa wilayah yaitu Bogor dan Tangerang, namun ada juga di daerah

luar Jawa bagi yang diamanakan untuk melaksanakan KKN Kebangsaan atau sekitar daerah Ciputat. Ternyata Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu tidak hanya sekedar kita tinggal di desa tersebut tetapi kita juga harus melakukan berbagai kegiatan program kerja yang telah kita rencanakan sesuai permasalahan yang ada di desa tersebut serta mengelola potensi yang ada di desa tersebut. Kemudian kita juga harus berusaha menjadi sesuatu yang berguna untuk desa tersebut, memberikan aspirasi bagi masyarakat desa tersebut serta berusaha mencari solusi dalam permasalahan yang ada dalam desa tersebut.

Hari demi hari telah kita lalui maka tibalah di mana kita semua harus melaksanakan kegiatan tersebut dan harus meninggalkan semua kegiatan kita yang biasanya kita lakukan di kampus. Mulai terpikir dalam benak kita masing-masing siap tidak siap, mau tidak mau kita harus menjalani kegiatan KKN tersebut selama sebulan penuh dan terjun langsung ke dalam tubuh masyarakat. Kegiatan KKN ini sesungguhnya sangat berguna bagi kita sebagai pembelajaran yang nantinya kelak kita benar-benar menjadi anggota masyarakat yang sesungguhnya. Saya dan teman-teman mahasiswa lainnya harus siap dan hidup mandiri selama satu bulan penuh di desa yang telah ditentukan sebagai tempat kegiatan KKN berlangsung.

Di dalam benak saya dan mungkin rasa takut dan rasa tidak percaya diri dari teman-teman mahasiswa sangatlah besar dalam mengikuti kegiatan KKN ini karena kita merasa kegiatan KKN ini sebagai beban yang harus kita jalani. Saya pribadi berpikir apakah saya dapat menjalankan dan mengikuti kegiatan ini dengan baik dan benar? Namun di hal lain saya harus meyakini bahwa tujuan dari kegiatan KKN ini sangatlah terpuji dan mulia bahkan merupakan kegiatan yang menurut saya positif yaitu menginginkan saya dan para peserta kelak menjadi warga masyarakat yang profesional, *tawadu*, *tasamuh*, *tasamuth*, *tawazun*, dan *ta'adul* sebagai salah satu bekal untuk dapat berkontribusi nyata di lingkungan masyarakat. Inilah mungkin yang menjadi pengantar saya dan teman-teman ingin melaksanakan kegiatan ini.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Kata yang ditebalkan di atas itu adalah sebuah ungkapan bagi kita para mahasiswa yang baru pertama kali dipertemukan tanpa sengaja sehingga pada akhirnya kita semua harus mengenalkan diri nya masing-masing. Awal kelompok kita di pertemukan yaitu pada saat acara

Pembekalan Peserta KKN 2016 yang diadakan oleh PPM di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika saya di tempatkan di kelompok 080 yang mana sebelumnya kita tidak saling mengenal satu sama lain dengan orang-orang yang berada di dalam kelompok tersebut. Akhirnya kita selaku kelompok 080 yang beranggotakan 11 orang mulai mengenalkan dirinya masing-masing yang terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan di antaranya Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Di awal pertemuan ketika masa pembekalan tersebut selain memperkenalkan diri masing-masing kita juga membicarakan beberapa hal untuk lebih memudahkan kami dalam berkomunikasi. Setelah seminggu pertemuan kita di hari pembekalan, maka di minggu berikutnya kita mengadakan rapat perdana yang diadakan di salah satu kantin kampus untuk menentukan amanah bagi masing-masing anggota kelompok. Akhirnya saya mendapatkan amanah dari teman-teman kelompok sebagai ketua di dalam kelompok tersebut dan bertanggung jawab atas segala yang akan terjadi di dalam kelompok tersebut selama kegiatan KKN berlangsung. Kita juga membahas mengenai nama yang cocok untuk kelompok KKN kita. *Alhamdulillah* berkat opsi dari teman-teman semua akhirnya kita sepakat mengambil opsi dari salah satu anggota kita mengenai sebuah nama yang cocok untuk kelompok KKN 2016 ini yaitu KKN CANGKIR (Cara Orang Berpikir).

Setelah kami sepakat dengan nama kelompok yang telah kita tentukan maka selanjutnya kita membahas mengenai lokasi desa yang menjadi tempat kegiatan KKN kita yang telah ditentukan oleh PPM. Kelompok kita ditempatkan di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Kita juga membicarakan tema kegiatan dan program kerja apa saja yang akan kita lakukan untuk membangun Desa Pangradin. Program kerja yang telah kita rencanakan untuk Desa Pangradin yaitu kegiatan rutin dimana kegiatan yang dilakukan dengan intensitas rutin selama KKN kita berlangsung baik kegiatan berskala harian atau mingguan yang terdiri dari bantuan tenaga pengajar, *short course*, partisipasi di majelis taklim, dan gotong royong. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan hanya satu kali selama KKN berlangsung yaitu bank sampah, penyuluhan

kebersihan lingkungan melalui media dongeng, pemutaran film edukasi, peringatan 17 Agustus, revitalisasi musala dalam bentuk sumbangan al-Quran dan mukena, dan Tablig Akbar.

Setelah rapat demi rapat yang telah saya dan kelompok saya adakan selama masa pembekalan hingga tiba waktu pelaksanaan KKN di mulai, saya merasa bahwa semua hasil dari rapat yang kita laksanakan membawa hasil yang sangat positif walaupun ada beberapa perbedaan dalam berpendapat namun bagi saya inilah hasil yang harus kita sepakati dan harus dijalani oleh kelompok kita. Selanjutnya kita tidak hanya membahas mengenai kegiatan KKN namun dengan topik pembicaraan yang lain yang membuat kami semakin dekat satu sama lain. Sampai pada saat kita berangkat menuju Desa Pangradin, kehangatan dan keharmonisan kelompok kita tetap terjaga.

Di dalam kelompok ini masing-masing dari kami kompetensi akademik dan non akademik yang berbeda. Dengan bermodal kompetensi akademik dan non akademik itulah kami dapat menjalani hari demi hari di Desa Pangradin ini. Diawali dengan sebuah pertemanan yang sengaja dipertemukan dan akhirnya menjadi sebuah keluarga baru dengan segala macam perbedaan yang ada. Dari perbedaan itulah muncul rasa saling menyayangi dan memiliki di antara satu sama lain sehingga saling menjaga dan saling mengingatkan. Di setiap masing-masing anggota memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam tugas program kerja yang telah direncanakan maupun dalam kehidupan sehari-hari selama kegiatan KKN.

Dengan memiliki tanggung jawab itulah yang membuat kegiatan KKN dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat masalah–masalah kecil yang timbul di antara kami, namun itu tidak membuat keharmonisan yang ada pada keluarga kecil kami berkurang. Walaupun pada saat itu sulit menyatukan gagasan atau pendapat yang berasal dari pemikiran sebelas kepala yang berbeda, berdebat dan ingin mengeluarkan pendapat sendiri-sendiri, tetapi untunglah saya sebagai ketua kelompok dapat menengahi dan memberi solusi ketika perdebatan itu muncul, sehingga kita dapat menahan ego dan manahan diri masing-masing demi kelancaran dan kepentingan kelompok yang lebih baik lagi. Saya merasa dengan hal tersebut kita dapat mencapai tujuan dengan saling menghargai perbedaan dan melengkapi kekurangan satu sama lain.

Sambutan Hangat dari Masyarakat Pangradin untuk Kita

Kegiatan KKN ini diawali dengan acara pelepasan KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan di lapangan Aula Student Center pada pukul 08.00 WIB, dihadiri oleh seluruh peserta KKN 2016 serta diawali dengan sambutan dari Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada dan ditutup dengan doa oleh Ketua PPM 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian pelepasan balon dilakukan sebagai simbol pelepasan para peserta yang akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016.

Lalu pada tanggal 26 Juli 2016 kita semua berangkat menuju Desa Pangradin yang mana tempat ini adalah tempat kita melaksakan kegiatan KKN selama satu bulan ke depan dengan menggunakan satu buah mobil pribadi yang berisikan tujuh anggota dari kelompok 080 dan tiga buah sepeda motor yang berjumlah empat anggota 080. Kita semua menempuh perjalanan dengan rasa bahagia dan menjadi sebuah perjalanan yang berharga kita. Sebelumnya saya mengira bahwa jalan menuju tempat lokasi tersebut sangatlah buruk namun semua yang saya kira itu keluar dari jangkauan yang ada pada pikiran saya dan teman-teman ternyata jalan menuju lokasi sangatlah bagus dan rata serta dikelilingi oleh pemandangan yang sangat indah.

Untuk memasuki daerah Desa Pangradin dari jalan besar menuju kepemukiman warga hampir memakan waktu kurang lebih selama 15 menit karena jarak tempuh untuk masuk dari luar jalan hingga kedalam Desa mencapai lima kilometer. Ternyata Desa Pangradin ini dibagi menjadi jadi dua dusun yaitu Dusun Pangradin 1 dan Dusun pangradin 2. Di daerah Dusun Pangradin 1 memiliki enam Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT) begitu pula dengan Dusun Pangradin 2 mereka juga memiliki enam Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT) hanya saja antara kedua dusun ini berbeda arah, jika Dusun Pangradin 1 ini dekat dengan arah jalan keluar desa maka Dusun Pangradin 2 ini dekat dengan lereng Gunung Gede. Bahkan di Desa Pangradin juga ada tempat wisata yang ternyata banyak dikunjui oleh berbagai wisatawan dari daerah-daerah yang ada yaitu sebuah air terjun yang dinamai dengan Curug Bandung yang sangat indah dengan suasananya yang sejuk dan asri. Ketika saya pertama kali melihat keadaan Desa Pangradin tersebut saya sangat takjub dengan apa yang saya lihat bahwa kondisi di Desa ini sangat rapi dan masih sangat hijau pemandangan di sekitarnya. Ini yang menjadikan saya dan teman-teman kelompok menjadi merasa nyaman dan senang

ketika melaksanakan kegiatan KKN di tempat yang sangat menjaga kelestarian alamnya.

Sesampai kita di Desa Pangradin, kami bertemu dengan salah satu *staff* kantor desa yang bernama Ibu Wati selaku penanggung jawab tempat kami selama melaksanakan KKN. Dari hasil musyawarah dengan kepala desa maka kami diberikan tempat oleh pihak desa yang bertempatkan di Dusun Pangradin 2 dan ternyata warga Dusun Pangradin 2 mereka tidak merasa keberatan bahwa kita semua di tempatkan di wilayah tersebut bahkan kami pun di sambut hangat dengan senyuman merona dari wajah-wajah mereka. Kita selaku kelompok 080 diberikan tempat tinggal kita selama satu bulan kedepan di kediaman warga yang bernama Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng. Pemilik rumah sangatlah baik dan ramah menyambut kami. Ibu Yeyen memiliki dua orang anak. Ibu Yeyen bekerja sebagai pemberi kredit barang-barang kebutuhan sehari-hari sedangkan Bapak Pepeng bekerja sebagai penambang batu bara yang kedua anaknya mereka masih bersekolah di daerah Jasinga.

Sebagai mahasiswa yang baik, hal pertama kali saya dan teman-teman lakukan adalah bersilaturahmi kepada masyarakat setempat terutama kepada Bapak Mad Shalah selaku kepala desa agar kita diberikan izin untuk melaksanakan kegaitan KKN UIN 2016 yang hanya ingin mengabdikan diri kepada masyarakat dan saling belajar dengan masyarakat setempat. Kemudian kita juga bersilaturahmi kepada Bapak Deni Setiabudi selaku sekertaris sesa yang selama KKN UIN ini dikawal terus demi kelancaran semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh para peserta KKN di Desa Pangradin. Banyak lagi yang kita kunjungi sehingga kedatangan kita semua mempunyai niat baik untuk membantu masyarakat di Desa Pangradin.

Ternyata keharmonisan, rasa kepedulian dengan sesama, kekeluargaan dan kepekaan masih sangat terasa kental di Dusun Pangradin 2 ini. Dengan saling membantu satu sama lain, saling menyapa satu sama lain, memberi senyuman satu sama lain, sehingga hal tersebut menyadarkan saya untuk lebih ramah dan saling bertegur sapa dengan masyarakat Dusun Pangradin 2 ini.

Program-Program Kegiatan Selama di Desa Pangradin

Kegiatan pertama saya dan kelompok saya lakukan di Desa Pangradin yaitu pembukaan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang diadakan di Kantor

Desa Pangradin, dihadiri oleh salah satu Dosen Pembimbing dari Kelompok 079, para pejabat, *staff*, tokoh agama, RT dan RW setempat serta dihadiri oleh tiga kelompok para peserta KKN 2016 dimana tiga kelompok tersebut akan melaksanakan kegiatan program kerja masing-masing selama satu bulan kedepan. Kepala desa (Kades) yang pada saat itu berhalangan hadir, di wakili oleh sekertaris desa (Sekdes) memberikan sambutannya serta memberikan instruksi-instruksinya kepada tokoh agama serta perwakilan RT dan RW untuk membantu dan mengarahkan saya dan teman-teman mahasiswa lainnya demi berlangsungnya kegiatan KKN selama satu bulan kedepan. *Alhamdulillah* acara pembukaan ini berjalan dengan lancar.

Pada minggu kedua kami menjalankan sebuah program kerja kegiatan rutin yang telah kami rencanakan yaitu bantuan tenaga pengajar. Kita membantu para guru untuk mengajar murid-murid SDN Pangradin 01 yang terletak di Dusun Pangradin 1. Jarak tempuh rumah kami dengan SD tersebut bisa dikatakan tidaklah dekat yang bisa memakan waktu selama 15 menit dengan sepeda motor dan jalan yang sangat kecil yang hanya bisa digunakan satu motor untuk menuju ke tempat sekolah kita mengajar. Tiba di sana para guru SDN Pangradin 01 menyambut kedatangan kami dengan baik. Ketika itu sedang diadakan upacara pagi oleh murid-murid SD tersebut. Kami mengajukan program kerja kami kepada kepala sekolah dan guru-guru dalam niatan membantu semua guru mengajar di kelas-kelas murid dari kelas satu hingga kelas 6 dan *alhamdulillah* para murid sangat antusias dengan apa yang kelompok kita inginkan. Rencana yang akan kita lakukan selama mengajar di SD Pangradin 01 ini akan berlangsung selama dua minggu kedepan walaupun sangat singkat dalam pengajaran kami namun kami tidak meninggalkan kesan yang sangat tidak bermanfaat.

Kami mulai mengajar di SDN Pangradin 01 keesokan harinya. Saya mendapatkan jadwal mengajar pertama, saya didampingi oleh teman saya Muhammad Kopal. Kami mendapatkan tugas mengajar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3. Pada saat kami memasuki kelas kami saling mempernalkan diri masing-masing sehingga murid kelas 3 ini sangat senang ketika kami sudah saling mengenal satu sama lain. Kami berdua mengajarkan kepada murid-murid tentang sifat-sifat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan cara menulis Bahasa Arab yang baik dan benar. Tingah laku

mereka ini yang buat kami senang ketika mengajar di dalam kelas, keseruan mereka dalam belajar malah membuat kami semangat untuk memberikan ilmu pelajaran yang telah diamanati kepada kami.

Setelah kami semua pulang mengajar, kami selaku anggota kelompok 080 memanjakan dirinya masing-masing ada yang beristirahat maupun ada yang izin untuk membeli kebutuhan yang kurang di kelompok kami. Kemudian di malam harinya kami juga melaksanakan program kerja kegiatan rutin yaitu *short course* kepada adik-adik kita di Dusun Pangradin 2 yang bertempat di kediaman Ibu Yeyen dan Bapak Pepeng. Hampir setiap malam tanpa diminta anak-anak selalu datang untuk meminta bantuan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka berkat silaturahmi dan saling kenal. Kami bisa membantu sesuai dengan kemampuan akademik yang kami bisa, sehingga mereka ketika masuk sekolah tugas yang di berikan oleh gurunya sudah dikerjakan semuanya.

Keesokan harinya kami melaksanakan program kerja insidental kelompok kami yaitu program kerja penyuluhan kebersihan lingkungan sekolah melalui media dongeng yang kami beri nama dengan acara "GEPPUK" yang memiliki makna Gerakan Pendongeng untuk Kemanusian. Kami mengundang Kakak Moh. Sultoni Alkautsar, S.Sn sebagai pengisi materi dan juga seorang pendongeng penyuluhan kebersihan. Beliau mendongeng dengan cara menggunakan alat bantu berupa boneka-boneka imut serta barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi berguna kembali. Acara ini diikuti oleh semua murid SD Pangradin 01 dan guru-guru setempat, dengan diadakannya acara tersebut anak-anak ini merasa senang dan terhibur. Berkat kerjasama kelompok dengan guru-guru *alhamdullilah* acara GEPPUK ini berjalan dengan lancar.

Kemudian program kerja kegiatan insidental yang kedua kami yaitu memperingatkan hari raya kemerdekaan yang bertepatan dengan tanggal 17 Agustus. Kami selaku mahasiswa membantu warga untuk memeriahkan acara pada hari kemerdekaan RI. Acara ini kami bekerjasama dengan dua kelompok lainnya yang juga sebagai peserta KKN di Desa Pangradin, berkat musyawarah kami dengan *staff* desa akhirnya kami semua diamanahi menjadi panitia HUT Kemerdekaan RI di Desa Pangradin. Dari tiga kelompok ini kami membagi *job desk* masing-masing untuk menangani masalah kegiatan ini maka kami membagi tugas kepada setiap kelompok lain untuk menanggungjawabkan pekerjaannya masing-masing. Kelompok 079 mendapatkan pekerjaan bagian surat menyurat kepada seluruh

masyarakat Pangradin, kami selaku kelompok 080 mendapatkan tugas untuk menangani dalam bentuk teknis acara dan yang terakhir yaitu kelompok 081 mereka mendapatkan tugas bagian hubungan masyarakat (Humas). Pembukaan Lomba 17 Agustus dimulai pada tanggal 30 Juli 2016 dengan turnamen bola antar RT/RW. Lapangan bola yang dijadikan tempat turnamen ini terletak di tengah-tengah hutan yang berada di atas bukit. Jalan untuk menuju lapangan tersebut sangatlah jelek dan terjal dikarenakan adanya pengerukan tanah untuk sebuah proyek POPAN. Dengan keadaan hujan yang membasahi tanah tersebut maka jalannya pun licin dan kita harus berkotor-kotoran jika ingin sampai ke lapangan tersebut.

Lalu pelaksanaan perlombaan 17 Agustus ini dimulai pada tanggal 14 Agustus yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori anak-anak dan dewasa. Saya kebagian menjadi *time keeper* di kategori dewasa yang dilaksanakan di tempat berbeda dengan kategori anak-anak. Pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya berbagai macam final perlombaan dan di malam puncak 17 Agustus kami membagikan hadiah para pemenang dan kami membuat sebuah acara yang dimeriahkan oleh wayang golek yang dibantu juga oleh kontribusi sekretaris desa dan masyarakat Dusun Pangradin 2. Lalu besoknya *barulah* diadakannya lomba panjat pinang yang diikuti oleh para pemuda Dusun Pangradin 2.

Kemudian program kerja ketiga kami yaitu seminar bank sampah yang bertujuan mengajak masyarakat Desa Pangradin terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat mengelola dan memilih sampah organik dan non organik. Dimana sampah non organik ini dikumpulkan dan dijual kepada pengepul barang daur ulang. Namun pada saat barang non organik yang dikumpulkan itu ingin dijual, penjual tidak akan mendapatkan uang tunai tersebut melainkan dalam bentuk tabungan yang dapat diambil dalam jangka waktu 3, 6 atau 9 bulan. Lalu selain barang non organik ini di kumpulkan maka barang sampah yang berbentuk organik dapat dijadikan sebagai pupuk kompos yang berguna untuk tumbuh-tumbuhan. Acara bank sampah ini kami adakan di tempat biasa ibu-ibu majelis taklim laksanakan.

Agar lebih menarik lagi minat ibu-ibu Pangradin 2, kami mengadakan bazar baju yang masih layak pakai sehingga ibu-ibu banyak yang datang untuk menghadiri acara tersebut. Kami mengundang pemateri dari pihak bank sampah bernama "Melati Bersih". Lalu kelompok kami membantu

ibu-ibu untuk membentuk suatu tim penanggung jawab yang mengurus bank sampah seterusnya yang dimana jika kami nanti telah selesai masa KKN pengurus itulah yang mengurus bank sampah selanjutnya. Walaupun terdapat banyak kekurangan namun acara bank sampah berjalan dengan baik dan lancar.

Selanjutnya program keempat kegiatan kami yaitu pemutaran film edukasi untuk murid-murid SDN Pangradin 01. Di acara tersebut kami memutarkan film yang dapat menginspirasi murid-murid SDN Pangradin 01 dan juga memutarkan film video pendek kami dalam melaksanakan KKN ini agar anak anak tau perjalanan kami dari Ciputat hingga sampai ke Desa Pangradin. Acara tersebut sebagai tanda berakhirnya kegiatan belajar dan mengajar kami di SDN Pangradin 01. Setelah itu kami juga mengadakan liwetan bersama Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Pangradin 01 dalam acara perpisahan kami kepada staf-staf sekolah, serta kami memberikan sejumlah buku yang kita bawa untuk dapat digunakan dan dipelajari oleh murid-murid SDN Pangradin 01.

Inilah program yang kelima kami yaitu acara Tablig Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 079, 080 dan 081 disertai acara penutupan KKN kami setelah selama satu bulan mengabdi di Desa Pangradin. Kami mengundang penceramah Ustaz Kaafi (Finalis Akademi Sahur Indonesia) dan mengundang para tokoh agama setempat dan ini adalah salah satu acara yang sangat diinginkan oleh warga saat ada kegiatan mahasiswa-mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Pangradin karena selama mereka menerima mahasiswa KKN dari kampus lain belum ada yang mengajukan acara ini kepada masyarakat. Dalam rangka Tabligh Akbar tersebut dihadiri oleh masyarakat Desa Pangradin 2 dan Pangradin 1, serta acara tersebut dihadiri oleh perwakilan dosen pembimbing kelompok 081 sebagai tanda terima kasih kepada warga Pangradin di dalam sambutannya. Acara Tabligh Akbar berjalan dengan lancar dan baik. Masyarakat menikmati dan mengikuti secara khidmat acara tersebut, sehingga dengan berakhirnya acara Tabligh Akbar berakhir pula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Pangradin Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor.

Program kerja kami yang terakhir yaitu revitalisasi musala yang ada di Desa Pangradin dalam bentuk sumbangan al-Qur'an dan mukena. Musala yang terdapat di Dusun Pangradin 1 menjadi tempat kami menyumbangkan al-Qur'an dan mukena. Pengurus mushola sangat senang

dan menerima dengan tangan terbuka sumbangan tersebut. Dengan acara tersebut berakhirlah sudah pengabdian kami selama satu bulan ini di Desa Pangradin.

Selamat Tinggal Desa Pangradin

Berat rasanya ketika kita harus meninggalkan tempat yang begitu berarti untuk diri kita sebulan penuh kita merasakan suka maupun duka dalam menjalankan kegiatan KKN ini. Tak terpikir bagaimana cara kita selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa sampai ke tempat desa kecil yang penuh dengan cerita dan ternyata dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kita bisa sampai ke desa ini. Jangan sampai kontribusi kita terhadap desa berakhir begitu saja serta kita semua selaku anggota kelompok 080 pun jangan sampai sebuah pertemanan ini hanya sebatas KKN saja tapi yang saya harapkan kesolidaritasan kita harus tetap terjaga. Banyak kenangan yang telah kita lalui bersama-sama di Desa Pangradin ini walaupun masih banyak kekurangan yang belum bisa kita berikan namun pengabdian kita secara singkat ini menjadi momen yang indah dan berarti selama kehidupan kita. Terima kasih kampusku, terima kasih teman, terima kasih sahabat, dan terima kasih untuk Desa Pangradin.

"Jangan pernah bermain-main dengan amanah. Kelak ia akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali ditunaikan apa yang seharusnya ditunaikan dalam amanah tersebut."

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: FISIP UI Press, 2005.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994.

Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.

Peta "Dusun 1 Desa Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/5sVrY3dWAyG2

Peta "Dusun 2 Desa Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/bCYqJsEsFdm

Peta "Lokasi Kegiatan KKN di Pangradin" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/SkWuhUVJ9Qo

Peta "Pangradin, Jasinga Bogor" diakses pada 18 Juni 2017 dari: https://goo.gl/maps/9z4doYbaPcq

Profil *Desa Pangradin tahun 2015*, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pangradin pada tanggal 05 Mei 2016.

Suharto, Edi. *Pekerja Sosialdi Dunia Industri: Corporate Social Responsibility*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.

Wawancara Pribadi dengan Ketua Bagian Kesejahteraan Masyarakat, Ibu Wati, 21 Agustus 2016

“Berdoa, fokus, berusaha, dan selalu rendah hati

adalah kunci utama Sukses.”

ARP

BIOGRAFI SINGKAT

Fahmi Muhammad Ahmadi lahir pada tanggal 12 Desember 1974. Beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum sekaligus menjadi salah satu dosen di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, beliau juga diberi tanggung jawab menjadi dosen pembimbing Kelompok KKN CANGKIR pada program KKN-PpMM tahun 2016.

Sakti Maulana atau biasa dipanggil Sakti, adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa kelahiran Medan 21 tahun yang lalu ini aktif di organisasi primordial. Hobinya ialah bermain musik.

Siti Rahmah Wahyuningtyas, lahir di Bogor, 21 Desember 1994. Saat ini, ia adalah mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris dengan konsentrasi *Linguistics* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak kedua dari empat bersaudara ini mempunyai hobi membaca, menulis dan memasak. Saat ini masih aktif mengikuti kegiatan (di luar) kampus dan bergabung dalam komunitas relawan di bidang pendidikan dan kemanusiaan bernama "GYPSY *Young Volunteers*". Ia juga pernah menjadi anggota tari saman di English Letters Traditional Dance (ELTD).

Ilza Rahmawaty lahir di Mojokerto, Jawa Timur, tanggal 12 September 1995. Kini, ia tengah menempuh pendidikan strata satu pada konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ilza berkompetensi dalam bidang bahasa lebih khususnya dalam bahasa Inggris dan Arab ia juga pandai dalam berorganisasi. Ilza mahir dalam pengelolaan manajemen dakwah. Lahir dari keluarga yang kental dengan adat, penyuka seni, dan disiplin dalam pendidikan membuatnya menjadi pribadi yang berani dan mudah dalam bergaul, terbuka, energik, dan fleksibel.

Alvika Rachma Putri, lahir di Jakarta pada 2 Februari 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara ini sehari-hari suka membantu terhadap sesama dan mudah untuk berteman. Perempuan yang biasa dipanggil Alvika ini sekarang sedang mengejar status S1 di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia juga bergabung menjadi anggota KOPMA (Koperasi Mahasiswa) sejak tahun 2014. Dia pandai dalam berbahasa Inggris. Dia bercita – cita ingin membangun sebuah yayasan untuk membantu orang – orang terutama anak-anak kecil yang kurang beruntung.

Ikhlas Trisna Dikaputera, atau biasa dipanggil Ikhlas, adalah mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa kelahiran Tangerang, 1 Juni 1995 ini adalah anak kedua dari empat bersaudara. Dalam kuliahnya, Ikhlas mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan karena minatnya yaitu mengotak-atik angka. Lulusan SMA Lazuardi GIS ini juga gemar berorganisasi. Selama 3 tahun kuliahnya, Ikhlas sudah berkecimpung dan berperan dalam beberapa organisasi. Ikhlas sempat aktif dalam DEMA FEB selama dua periode. Selain itu, Ikhlas juga sempat aktif di Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Padlansyah lahir di Tebo Ilir, Jambi tanggal 27 November 1994. Kini, ia tengah menempuh pendidikan S1 di FISIP dengan Konsentrasi Ilmu Politik di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Padlan berkompetensi dalam bidang politik yang baik, jujur, dan bisa dipercaya. Dia terlahir dari organisasi di kampus maupun di luar kampus yang membuat ia termotivasi menjadi politikus muda. Lahir dari keluarga yang notabene tidak berpolitik membuat ia justru tidak mengurungkan niatnya dalam membenahi politik di negeri kita ini.

Muhamad Kopal adalah mahasiswa semester tujuh Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Bogor, 30 Juli 1995. Ia lulusan dari SMK Bina Bangsa Mandiri Cikeas, Bogor. Kini ia aktif di HMPS jurusan sebagai anggota kemahasiswaan. Ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus seperti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai anggota Kabid 1 Bagian Kaderisasi. Di PMII ia pernah mengikuti PKD (Pelatihan Kader Dasar) dan diamanatkan sebagai Ketua Angkatan PKD.

Fachra Irvania Aprilliani adalah mahasiswi Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Pemalang, 26 April 1995. Fachra, sapaan akrabnya, lulusan dari SMK Negeri 01 Pemalang Jurusan Akuntansi. Kini ia aktif di organisasi intra kampus, HMPS Hukum Keluarga dan DEMA Fakultas sebagai Bendahara. Ia juga aktif di organisasi ekstra kampus seperti HMI Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum, Cabang Ciputat, Lembaga Kajian Mahasiswa Akhwal Syakhsiyyah (EL-KAMASY), Studi Gender Mahasiswa (STIGMA) dan Ikatan Mahasiswa Intelektual (IKMAL).

Vanny Alvionita adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia dilahirkan dan dibesarkan di Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara ini menamatkan pendidikan SMA di SMAN 32 Jakarta. Selain sebagai mahasiswa, ia juga aktif sebagai panitia dalam beberapa acara yang diadakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga mengikuti kegiatan di luar akademik yaitu tari saman. Hobinya *online shop* dan menonton drama Korea. Hal yang sangat dia sukai mencoba sesuatu yang baru.

Rozi Romadanni, lahir di Kepulauan Riau pada tanggal 13 Februari 1994. Sekolah di Tanjungpinang yaitu SDN 003 Tanjungpinang, SMPN 1 Tanjungpinang, dan SMAN 1 Tanjungpinang. Masuk ke UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2013 dengan Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki keahlian membuat desain menggunakan Corel Draw, Adobe Photoshop, dan membuat program komputer menggunakan bahasa pemograman Java, HTML, juga membuat database komputer menggunakan PHP Myadmin.

Muhamad Yazid Rabbani adalah mahasiswa semester 7 jurusan Tafsir Hadist dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta, 9 April 1994. Ia lulusan dari SMAIT Daarul Rahman, Parung Bogor. Ia juga sempat aktif di intra kampus atau BEM Jurusan sebagai koordinator Bidang Keagamaan. Ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus seperti PMII sebagai Sekertaris Umum. Di PMII ia pernah mengikuti Pelatihan Kader Dasar sebagai ketua angkatan PKD. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya membaca al-Qur`an dan selawat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
TABEL KEGIATAN INDIVIDU

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

Nama	Sakti Maulana	Nama Dosen	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	1113022000055	Desa/Kelurahan	Pangradin
Kelompok	80	Nama Kelompok	Cangkir

JAKARTA

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

No	Uraian kegiatan	Target
1.	Melakukan proses belajar mengajar di SD yang terdapat di Desa Pangradin	Para siswa/i SDN Pangradin
2.	Mengadakan seminar Bang Sampah di Desa Pangradin dusun 2	Masyarakat Desa Pangradin dusun 2
3.	Melakukan dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan yang bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan)	Siswa/I SDN Pangradin 01
4.	Melaksanakan les bersama anak-anak di lingkungan	Anak-anak yang berada di lingkungan rumah di Desa

	rumah	Pangradin Dusun 2
5.	Bekerjasama antara pemuda dan anggota KKN dalam rangka memeriahkan HUT-RI ke-71 yang dirayakan mulai tanggal 14 s/d 17 Agustus 2016	Masyarakat Desa Pangradin Dusun 2
6.	Pengadaan tong sampah	Lingkungan desa
7.	Pembersihan toilet SD dan melakukan sosialisasi hidup bersih dan sehat	Siswa/I SDN Pangradin
8.	Sikat gigi missal	Siswa/I SDN Pangradin
9.	Peremajaan dan manajemen perpustakaan sekolah	Perpustakaan SDN Pangradin
10.	Pemutaran film edukasi	SDN Pangradin
11.	Revitalisasi Masjid/Musholla (pengadaan alat salat dan al-qur'an)	Masjid/Musolla di Desa Pangradin
12.	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim di Desa Pangradin

Implementasi kegiatan minggu kedua,ketiga dan keempat

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Melakukan peruses belajar mengajar di SDN Pangradin 01	❖ 28 Juli 2016, mengadakan acara pembukaan di kantor Desa Pangradin yang dihadiri oleh sekretaris desa, ketua RW, ketua RT, dosen pembimbing, staf desa dan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari

		kelompok 79,80,81.
2.	Melakukan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin dusun 2	❖ 30 juli 2016, melakukan pembukaan pertandingan sepak bola antar RT di lapangan sepak bola Desa Pangradin dusun 2 yang dibuka oleh mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3.	Melakukan dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan)	❖ 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada siswa SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari senin.
4.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah pada malam hari	❖ 3 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 5 tentang mata pelajaran matematika.
5.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 14 sampai 17 agustus 2016	❖ 5 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 tentang mata pelajaran matematika.
6.	Mengadakan tablig akbar sebagai	❖ 8 Agustus 2016, mengajar murid SDN pangradin kelas 3 tentang

	penutupan KKN di Desa Pangradin yang merupakan acara 3 kelompok	mata pelajaran matematika.
7.	Revitalisasi Masjid/ Musholla (Pengadaan al-qur'an, dan Alat Shalat)	❖ 9 Agustus 2016, melaksanakan proker kelompok dengan bekerjasama dengan gepuk (gerakan pendongeng untuk kemanusiaan) yang dilakukan di SDN Pangradin 01 sekitar jam 10 dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn.
		❖ 10 Agustus 2016, melakukan proses belajar mengajar kelas 5 mata pelajaran matematika.
		❖ 14 agustus 2016, melaksanakan lomba 17 agustus di Desa Pangradin dengan peserta adalah anak-anak yang di tangani oleh kelompok 79 dan teknis adalah kelompok 80 dilaksanakan mulai pagi sampai sore dengan perlombaan adalah tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan kelompok 81 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 80 di mulai dari jam 9 pagi hingga sore hari perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air,

		balap karung, lomba kukusan dan catur.
		❖ 16 agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan di mulai dari jam 1 siang yang kelompok dengan perlombaan adalah lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur.
		❖ 17 agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore dengan perlombaan anak-anak adalah ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang denagna di malamnya adalah acara puncak dengan mengadakan acara panggung dengan pembagian hadiah lomba anak-anak dan lomba dewasa yang dihadari oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di Desa Pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi.

		❖ 19 agustus 2016 adalah melaksanakan program kerja antara kelompok 79 dan 80 yaitu seminar kebersihan dan seminar bank sampah, dengan pembicara dari kelompok 79 adalah dokter dan pegawai dari kesling (kesehatan keliling) yang ada di Desa Pangradin yang mengisi seminar kebersihan yang isinya bertemakanbahaya sampah sedangkan seminar tentang bank sampah adalah program kerja dari kelompok 80 dengan pembicaranya adalah dari bank sampah melati bersih yang berada dan berasal dari pamulang yang anggota terdiri dari 3 orang . Seminar tersebut dilaksanakan di majelis ta'lim nurul iman. Acaranya di mulai dari jam 1 siang tapi di karenakan warga belum hadir maka acara diundur sampai jam 2 siang.
		❖ 22 agustus 2016, kami melakukan acara perpisahaan hari terakhir mengajar di SDN Pangradin 01 dengan mengadakan acara nonton bersama film edukasi tentang sejarah kemerdekaan dan dilanjutan pemutaran foto-foto

		selama di SDN Pangradin 01 dan terakhir kami mengadakan acara makan bersama (liwetan) dengan guru-guru serta kepala sekolah SDN Pangradin 01 dengan menu yang sederhana dan ditutup dengan pemberian donasi buku cerita anak kepada SDN Pangradin 01.
		❖ 24 agustus 2016, mengadakan tablig akbar sehabis salat isya sebagai acara penutupan KKN penutupan tersebut ditutup oleh dosen pembimbing dari kelompok 81 dan penceramah berasal dari Desa Pangradin dan satu lagi berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Acara tersebut merupakan program acara 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81. Acara tersebut selesai hingga jam 22.30 malam.
		❖ 24 agustus 2016, sumbangan al-qura'an dan mukenah ke musholla yang berada di Desa Pangradin yang terletak di dusun 1.

Pangradin, 25 Agustus 2016

(Sakti Maulana)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	Siti Rahmah Wahyunigtyas	**NAMA DOSEN**	Fahmi M. Ahmadi, M.Si
NIM	1113026000039	**DESA/KEL**	PANGRADIN
NO KEL	80	**NAMA KEL**	CANGKIR

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	**Membantu sebagai tenaga pengajar di sekolah yang ada di desa tersebut.** Ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu cara untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 2	Para siswa dan siswi SD. Dalam kegiatan ini diharapkan bisa membagi ilmu dan pengalaman kepada siswa dan siswi SD.

	minggu.	
2.	**Mengadakan *short course* bahasa Inggris.** Bahasa Inggris merupakan bahasa yang wajib untuk dipelajari. Dengan jurusan yang saya ambil yaitu Bahasa dan Sastra Inggris, saya yakin bisa memberikan metode belajar bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 2 minggu.	Anak-anak di lingkungan rumah Desa Pangradin di dusun 2. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membantu anak-anak tersebut dalam memahami pelajaran yang ada disekolah.
3.	**Mengadakan *short course* tentang penggunaan laptop/komputer.** Agar tidak ketinggalan kecanggihan teknologi, anak-anak di desa perlu untuk mengenal cara penggunaan laptop/komputer secara *basic* seperti cara pengoperasian Microsoft Word. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 2 minggu.	Anak-anak di lingkungan rumah Desa Pangradin di dusun 2. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membantu anak-anak dalam mengoperasikan sistem komputer.
4.	**Mengadakan seminar kebersihan tentang "Bank Sampah".** Ketika di desa yang saya tuju nanti memiliki permasalahan tentang sampah maka saya akan memberikan solusinya dengan mengadakan seminar Bank Sampah diikuti dengan penimbangan dan tata cara mengelola Bank Sampah. Perkiraan waktu yang dibutuhkan dari sejak sosialisasi sampai tahap penimbangan sekitar 3 minggu.	Masyarakat Desa Pangradin. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membantu menuntaskan masalah sampah khususnya sampah non-organik dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

	Estimasi biaya yang dikeluarkan sekitar Rp. 1.100.000,- dengan rincian: 1. Biaya akomodasi dan pembicara saat kunjungan pertama (seminar): Rp. 300.000,- 2. Biaya akomodasi dan pembicara saat kunjungan kedua (penimbangan): Rp. 400.000,- 3. Timbangan: Rp. 200.000,- 4. Konsumsi: Rp. 200.000,-	
5.	**Pembuatan lubang biopori.** Ketika sampah non-organik sudah menemukan solusinya dengan Bank Sampah maka pembuatan lubang biopori ini menjadi solusi untuk sampah organik. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 1 minggu. Estimasi biaya yang dikeluarkan sekitar Rp. 600.000,- dengan rincian: 1. Alat biopori: 3 x Rp. 200.000,- = Rp. 600.000,-	Masyarakat Desa Pangradin. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membantu menyelesaikan masalah sampah organik.
6.	**Mengadakan bazaar baju murah layak pakai.** Bazaar baju ini hanya sekedar hiburan untuk masyarakat di desa. Baju-baju yang masih layak pakai nantinya akan dijual dengan harga yang sangat murah sekitar Rp. 2.000,- sampai Rp. 5.000,- saja. Perkiraan waktu yang dibutuhkan	Masyarakat Desa Pangradin. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa membantu masyarakat yang tidak mampu membeli pakaian dengan harga yang sangat murah.

	sekitar 1 minggu.	
7.	**Mengadakan SEBAR (Senam Bersama) dan operasi semut disekitar desa.** Agenda rutin perminggu adalah mengadakan Senam Bersama masyarakat dan dilanjut dengan memungut sampah-sampah kecil yang berserakan dijalan. Selain untuk menjaga kesehatan, kegiatan ini juga menanamkan rasa kepedulian akan kebersihan kepada masyarakat. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 3 minggu.	Masyarakat Desa Pangradin. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekaligus mengajak hidup sehat dengan berolahraga.
8.	**Pengadaan tong sampah.** Kegiatan ini hanya akan terealisasi apabila kegiatan Bank Sampah dan Pembuatan Lubang Biopori tidak jadi terlaksana. Perkiraan waktu yang dibutuhkan sekitar 1 minggu. Estimasi biaya yang dikeluarkan sebesar: 1. Tong sampah: 20 x Rp. 70.000.- = Rp. 1.400.000.-	Masyarakat Desa Pangradin. Dengan adanya tempat pembuangan sampah di setiap 200 meternya diharapkan masyarakat desa bisa tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
9.	**Pembersihan Toilet SD dan seminar kebersihan bertemakan "Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat".** Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pentingnya kebersihan kepada siswa dan siswi SD. Kami berencana untuk melakukan kerjasama dengan pihak Unilever sehingga biaya	Para siswa dan siswi SD. Dengan kegiatan ini diharapkan para siswa dan siswi SD bisa menerapkan gaya hidup sehat di kehidupan sehari-hari.

	untuk pembersihan toilet dan pembicara untuk seminar bisa diminimalisir.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Upacara Pembukaan KKN**. Kegiatan pembukaan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan diadakan di Kantor Desa Pangradin dengan mengundang perwakilan seluruh RT/RW dan juga para tokoh masyarakat. Seluruh kelompok (79, 80, 81) datang menuju Kantor Desa Pangradin untuk mengikuti kegiatan pembukaan progam KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan dari kepala desa, perwakilan kelompok dan perwakilan Dosen Pembimbing.	Masyarakat yang hadir pada upacara pembukaan ini cukup banyak. Kami dapat melihat respon positif dari masyarakat yang menyambut kami dengan baik.
2.	**Pembukaan Ajang Turnamen Sepak Bola tingkat RT.** Kegiatan ini termasuk rangkaian kegiatan dalam menyambutan HUT RI yang dilaksanakan pada beberapa minggu kedepan.	Turnamen sepak bola berlangsung dengan lancar. Masyarakat yang sudah terjadwal sebagai pemain secara rutin melaksanakan giliran

	Turnamen sepak bola ini akan dimulai dari tanggal 30 Juli 2016 hingga tanggal 17 Agustus 2016. Kami di minta untuk ambil bagian dalam acara ini sebagai MC di acara pembukaan turnamen.	mereka masing-masing untuk bermain di turnamen sepak bola hingga puncak permainan, yakni tanggal 17 Agustus 2016.
3.	**Short Course.** Untuk menambah pemahaman materi sekolah anak-anak di lingkungan sekitar tempat kami tinggal, kami membuka bimbel/les kecil yang bisa diikuti oleh siapa saja yang mau belajar pelajaran tambahan. Setelah beberapa hari berinteraksi dengan anak-anak sekitar, kami dapat menyimpulkan bahwa pemahaman anak-anak tentang beberapa mata pelajaran masih sangat kurang. Karena itu kami berinisiatif untuk membuka *short course* ditempat kami tinggal.	Anak-anak sangat antusias belajar bersama kami. Mereka tertarik dengan beberapa pelajaran tambahan yang tidak mereka dapat di sekolah seperti perkenalan menggunakan bahasa Inggris.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Upacara Pembukaan di SD.** Upacara Pembukaan program Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pangradin 01. Upacara ini adalah rangkaian acara dimana kami diterima secara resmi untuk turut membantu sebagai tenaga	Seluruh anggota kelompok 80 hadir dalam upacara pembukaan tersebut. Upacara pembukaan disertai dengan pengibaran bendera karena bertepatan pada hari Senin. Karena berhalangan hadir Kepala Sekolah yang di wakili oleh wali kelas 6

	pengajar. Kami juga dikenalkan dengan Kepala Sekolah, para guru serta staff-staff sekolah.	menyampaikan pidatonya. Hari itu kami resmi sebagai tenaga pengajar SDN 01 Pangradin.
2.	**Menyiapkan materi ajar.** Menyiapkan materi ajar bahasa Inggris kelas 4, 5 dan 6 SD berdasarkan silabus yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Waktu yang dibutuhkan sekitar 4 hari.	Adanya bahan-bahan ajar untuk kelas 5 dan 6 SD. Kabetulan saya mendapat jadwal mengajar bahasa Inggris kelas 5 dan 6.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Penyuluhan Kebersihan melalui Media Dongeng oleh GEPUK.** Melakukan persiapan untuk acara di minggu ketiga yaitu penyuluhan tentang kebersihan dengan media dongeng di SD Pangradin dengan tema "Kebersihan Lingkungan" yang bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan) di tanggal 9 Agustus 2016. Waktu yang butuhkan sekitar 3 hari. Biaya yang telah dikeluarkan Rp. 800.000,- 1. Biaya pembicara: Rp. 200.000,- 2. Akomodasi Pulang-Pergi: Rp. 200.000,-	Kegiatan berlangsung dengan sukses. Anak-anak antusias mengikuti rangkaian acara. Dimulai dengan mendengarkan dongeng yang dibawakan oleh Kak Toni. Kegiatan dongeng ini diikuti oleh kelas 1 sampai 6. Setelah dongeng, acara dilanjutkan dengan membuat kerajinan tangan dari pakaian bekas namun kegiatan ini hanya diikuti oleh kelas 4 sampai 6 SD saja. Anak-anak dengan semangat mengikuti Kak Toni membuat tas belanja dari pakaian bekas.

	3. Konsumsi: Rp. 400.000,-	
2.	**Melakukan persiapan untuk menyambut acara 17 Agustus-an.** Kegiatan lomba dilakukan selama 4 hari yakni pada tanggal 14, 16, 17 dan 18 Agustus. Dana yang dikeluarkan untuk lomba dan sewa panggung sekitar Rp. 2. 000.000,-	Masyarakat Desa Pangradin begitu antusias menyambut acara 17 Agustus. Mereka beramai-ramai untuk berpartisipasi dalam memeriahkan lomba yang diadakan. Dua hari sebelum diadakan nya perlombaan, masyarakat mulai mendaftarkan diri ke *base camp* tempat kami tinggal. Namun sayang nya setiap orang hanya bisa mendaftar 1 lomba per orang.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Sosialisasi seminar "Bank Sampah".** Sosialisasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016. Selain terus mem-*follow up* ketua pengurus Bank Sampah di desa, kami juga menyebar selebaran yang berisikan info tentang Bank Sampah dan tanggal acara. Biaya yang dikeluarkan sekitar Rp. 35.000,- untuk print dan *fotocopy* selebaran.	Respon masyarakat terhadap kegiatan ini ternyata tidak terlalu baik. Hanya beberapa warga saja yang mau mengikuti seminar ini. Walaupun sudah meminta bantuan sekretaris desa untuk mengajak warga namun tetap saja mereka enggan untuk datang. Akhirnya saya mempunyai ide untuk memberikan 1 pakaian gratis kepada warga yang datang. Benar saja ketika pengumuman itu diserukan banyak warga yang tertarik untuk datang.
2.	**Menyiapkan hadiah-hadiah lomba 17 Agustus-an.** Lomba terbagi menjadi dua kategori yaitu lomba anak-anak dan lomba dewasa. Selain mempersiapkan peralatan yang	Pembungkusan kado perlombaan dilakukan H+3 setelah perlombaan. Hadiah untuk anak-anak berupa buku tulis, pensil, penghapus, dan tempat pensil.

	dibutuhkan untuk lomba, kami juga mempersiapkan hadiah-hadiah bagi pemenang lomba.	Sedangkan hadiah untuk dewasa berupa teko, sembako dan pakaian.
3.	**Pembuatan gapura 17 Agutus-an.** Dilakukan pada malam hari tepat tanggal 16 Agutus oleh pemuda dibantu mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan tidak sampai 1 hari. Biaya yang digunakan merupakan iuran warga dan tambahan dana dari mahasiswa. Adapun dana yang dikeluarkan berupa:	Para pemuda di Desa Pangradin bergotong-royong membangun gapura dari pukul 20.00 malam sampai pukul 07.00 pagi dibantu oleh mahasiswa KKN.
4.	**Malam puncak 17 Agustus.** Malam puncak berlangsung pada tanggal 17 Agustus. Selain pemberian hadiah, acara ini dimeriahkan pula oleh pertunjukkan wayang golek yang berlangsung semalam suntuk. Persiapan dilakukan oleh tim sewa panggung. Mahasiswa mengeluarkan dana sebesar:	Masyarakat Desa Pangradin dengan antusias menghadiri malam puncak 17 Agustus. Dalam kesempatan ini saya serta divisi acara meminta waktu kepada MC untuk menyampaikan kepada masyarakat bahwa akan diselenggarakan sosialisasi Bank Sampah pada tanggal 19 Agustus.
5.	Setelah rangkaian kegiatan 17 Agustus-an selesai, tim Divisi Acara fokus pada persiapan seminar "Bank Sampah" ditanggal 19 Agustus 2016. Persiapan pertama menentukan lokasi seminar dibantu oleh sekretaris desa. Setelah	Dengan dibantu oleh sekretaris desa dan ketua pengurus Bank Sampah divisi acara mulai giat mendatangi rumah warga untuk memberitahu tentang acara sosialisasi Bank Sampah.

	mendapatkan lokasi, kami menyebar undangan ke tiap RT dan RW, kemudian mempersiapkan konsumsi yang dibutuhkan pada hari-H. Dana yang dikeluarkan sebesar Rp.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Penutupan KKN.** Mempersiapkan acara penutupan di sekolah yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016. Acara penutupan akan diisi dengan pemutaran film edukasi dan pemberian cenderamata berupa buku bacaan anak-anak. Hal pertama yang dilakukan adalah mencari film yang tepat dan berdurasi singkat, kemudian persiapan proyektor dan *sound.*	Acara penutupan ini dilakukan di SDN 01 Pangradin. Agar penutupan ini tidak terlalu melankolis kami berinisiatif memutarkan *short movie* kepada anak-anak. Setelah rangkaian acara selesai kami semua berfoto dengan anak-anak dan juga para guru.
2.	**Tabligh Akbar.** Mempersiapkan acara terakhir yaitu Tabligh Akbar sekaligus Penutupan. Persiapan pertama menentukan ustaz dari luar sebagai bintang tamu dalam acara Tabligh Akbar. Kemudian menentukan ustaz dari desa setempat. Setelah narasumber sudah ditentukan, persiapan lainnya yaitu penentuan lokasi	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar karena koordinasi yang baik antar kelompok. Acara ini juga berjalan sukses dengan banyak nya tamu undangan yang hadir. Saya berperan membantu kelompok 81 untuk mengantarkan konsumsi kepada warga yang hadir.

	panggung, mencari tempat sewa panggung dan *sound*, lalu melakukan koordinasi dengan tim Hadroh dan tim Qasidah kemudian menyebar surat undangan. Dana yang dikeluarkan masing-masing kelompok sekitar Rp. 1.000.000,- jadi total ada ada Rp. 3.000.000,-.	

Pangradin, 25 Agustus 2016

(Siti Rahmah Wahyuningtyas)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	: ILZA RAHMAWATY	**NAMA DOSEN**	: Fahmi M. Ahmadi, M.Si
NIM	: 1113053000007	**DESA/ KEL.**	: Pangradin, Jasinga
NO KEL.	: 080	**NAMA KEL.**	: Cangkir

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1	**Bantuan Tenaga Pengajar**	

	Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sekolah tersebut dan berbagi pengalaman kepada murid-murid atas pengalaman yang kami miliki.	Kegiatan ini menargetkan seluruh murid-murid di SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang lebih luas.
2	**Short Course** Kegiatan ini termasuk agenda rutinitas kami untuk membantu pemahaman kepada anak-anak yang ada di lingkungan sekitar tentang keterampilan tambahan yang dapat mereka pelajari selain materi pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan bimbel/short course yang akan kami adakan ini meliputi; pelatihan bahasa arab dan inggris, pelatihan baca tulis Al-Qur'an, pelatihan olahraga, dan pelatihan ilmu TIK.	Kegiatan ini menargetkan anak-anak di lingkungan tempat kami tinggal di Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat membantu anak-anak tersebut lebih memahami pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah dan menambah keterampilan yang tidak dipelajari di sekolah.
3	**Partisipasi dalam Majelis Taklim** Mengingat tujuan kami KKN adalah untuk mencoba berbaur dengan masyarakat, dalam kegiatan ini kami membantu dalam penyiapan tempat, konsumsi dan pembicara. Kami juga dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mensosialisasikan kegiatan kami pada agenda berikutnya. Dengan begitu kami dapat dikenali oleh masyarakat desa melalui pengadaan kegiatan yang terjadwal.	Kegiatan ini menargetkan seluruh masyarakat Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat bersosialisasi dengan masyarakat Desa Pangradin.
4	**Gotong Royong** Kegiatan ini kami lakukan bersama-sama para warga desa. Kami bersama peduli pentingnya menjaga lingkungan tetap sehat dan asri. Kami membersihkan area sekitar rumah warga, sungai, jalan	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat menjadikan lingkungan Desa Pangradin menjadi lebih bersih lagi

	umum dan tempat yang masih perlu perhatian khusus. Kegiatan ini menjadi *event* dimana mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat yang memang pada dasarnya juga sulit mengumpulkan mereka pada suatu kegiatan tertentu.	
5	**Senam Sehat** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat Desa Pangradin. Kami berencana untuk menjadi pemimpin/instruktur senam yang akan kami laksanakan khususnya bersama para ibu-ibu warga Desa Pangradin.	Kegiatan ini menargetkan seluruh masyarakat Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat menjadikan masyarakat Desa Pangradin menjadi lebih sehat.
6	**Nonton Bareng (NOBAR)** Acara ini bertujuan untuk menghibur anak-anak yang mengikuti short course pada kelompok kami.	Kegiatan ini menargetkan anak-anak disekitar lingkungan tempat kami tinggal. Dari kegiatan ini saya mengharapkan dapat memberikan hiburan kepada anak-anak tersebut sehingga tidak jenuh hanya belajar saja.
7	**Pengadaan Tong Sampah** Mengingat banyaknya sampah yang ada di Desa Pangradin serta mayoritas masyarakat Desa Pangradin yang membuang sampah ke sungai, kami berinisiatif untuk menyediakan tong sampah agar masyarakat Desa Pangradin tidak lagi membuang sampah ke sungai.	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masyarakat desa tidak lagi membuang sampahnya sembarangan sehingga tidak mengotori lingkungan.
8	**Bank Sampah** Guna menanggulangi banyaknya sampah yang terdapat di Desa Pangradin. Kami berinisiatif untuk membuat suatu program pemanfaatan sampah yang kami sebut dengan Bank Sampah. Program kami kalli ini lebih	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masyarakat desa tidak lagi membuang sampahnya sembarangan khususnya di sungai dan agar masyarakat dapat

	khususnya memanfaatkan sampah anorganik (yang tidak bisa diuraikan oleh alam). Bank Sampah adalah suatu institusi yang didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah buangan dengan mekanisme menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi sehingga menghasilkan nilai ekonomi.	memilah sampah sesuai kategorinya.
9	**Penyuluhan Kebersihan Lingkungan melalui Media Dongeng (GEPPUK)** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemantapan pemahaman tentang kebersihan di lingkungan sekitar mulai dari hal sekecil apapun misalnya sampah. Dalam penyuluhan ini, kami menggunakan metode dongeng GEPPUK yang merupakan komunitas para pendongeng yang peduli anak-anak dalam bencana kemanusiaan agar anak-anak lebih mudah tertarik dan lebih mudah dicerna oleh mereka.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 Pangradin tidak lagi membuang sampah sembarangan
10	**Pembersihan Toilet SD dan Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat** Kegiatan pembersihan toilet tersebut selain bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk cinta kebersihan sejak dini juga merupakan program kampanye perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan toilet di SD 01 Pangradin menjadi bersih sehingga murid-murid mendapatkan fasilitas kamar kecil yang bersih.
11	**Sikat Gigi Masal** Kegiatan ini dilaksanakan di sekolh tempat kami mengajar dengan berbahan model gigi (phantom), sikat gigi, odol, dan gelas ukur. Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak-anak di bawah umur 12 tahun. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 Pangradin dapat menjaga kebersihan giginya demi gaya hidup yang lebih sehat.

	untuk mengubah perilaku anak-anak dari usia sedini mungkin ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal.	
12	**Peremajaan Perpustakaan Sekolah** Di beberapa sekolah, perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap dan dibiarkan tidak terawat dengan baik. Dalam program ini kami bermaksud mendukung keberadaan perpustakaan ini dan ingin membantu mengembangkan perpustakaan yang ada.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan SD 01 Pangradin memiliki fasilitas perpustakaan yang lebih lengkap.
13	**Pemutaran Film Edukasi** Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk membuat anak-anak termotivasi kepada film-film yang baik untuk ditonton dan dapat diambil pelajarannya.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 mendapatkan hiburan sekaligus tetap mendapatkan pengetahuan baru lewat tontonan film edukasi ini.
14	**Revitalisasi Masjid/Musholla** Program ini kami adakan dengan tujuan untuk melengkapi prasarana pada masjid/musholla yang berada di Desa Pangradin agar warga sekitar dapat memanfaatkannya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.	Kegiatan ini menargetkan masjid-masjid Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masjid-masjid di Desa Pangradin lebih terlengkapi fasilitasnya.
15	**Tabligh Akbar** Adanya program ini adalah sebagai sarana dakwah dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman dan tauhid kepada masyarakat Desa Pangradin sekaligus sebagai acara penutupan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Kegiatan ini menargetkan masyarakt Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan ilmu keagamaan kepada masyarakat Desa Pangradin sekaligus penutup dari KKN kami di desa.
16	**Santunan Anak Yatim** Agenda kami ini adalah sebagai	Kegiatan ini menargetkan anak-

	bentuk kepedulian kami terhadap para yatim serta untuk memanifestasikan dan memasyarakatkan ajaran infak dan sedekah di kalangan umat Islam.	anak yatim Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan santunan-santunan berupa bingkisan yang bermanfaat bagi anak-anak tersebut.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Opening Ceremony** Kegiatan pembukaan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan kami adakan pada Kantor Desa Pangradin dengan mengundang perwakilan seluruh RT/RW dan para tokoh masyarakat. Saya dan seluruh kelompok datang menuju Kantor Desa Pangradin untuk mengikuti kegiatan pembukaan prorgam KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Serangkaian acara yang kami laksanakan adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan sambutan-sambutan.	Warga yang hadir pada kegiatan kami kali ini cukup banyak dan dapat dilihat dari respon para warga bahwa kami diizinkan dan diperkenankan untuk melaksanakan program KKN di Desa Pangradin.
2	**Pembukaan Ajang Turnamen Sepak Bola tingkat RT** Kegiatan ini termasuk serangkaian kegiatan dalam rangka penyambutan HUT RI yang akan diadakan pada beberapa minggu kedepan. Turnamen sepak bola ini akan diadakan mulai dari tanggal 30 Juli 2016 hingga tanggal 17 Agustus 2016. Dikarenakan kegiatan ini adalah program dari desa dan kami dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diminta untuk membuka acara	Turnamen sepak bola yang diselenggarakan berlangsung lancar. Warga yang sudah terjadwal sebagai pemain secara rutin melaksanakan giliran mereka masing-masing untuk bermain di turnamen sepak bola hingga puncak permainan, yakni tanggal 17 Agustus 2016.

	turnamen sepak bola, maka kami tidak mengambil kendali pada rangkaian teknis yang dijalankan. di sini peran kami hanya membantu pada pembukaan turnamen sepak bola Desa Pangradin dusun 02.	
3	**Short Course** Dalam rangka membantu pemahaman anak-anak lingkungan sekitar tempat kami tinggal dalam mata pelajaran yang didapat di sekolah, kami membuka bimbel/les kecil yang bisa diikuti oleh siapa saja yang mau belajar pelajaran tambahan dengan kami. Setelah beberapa hari mengadakan survei secara tidak langsung kepada anak-anak sekitar, kami bisa simpulkan bahwa pemahaman mereka tentang beberapa mata pelajaran di sekolah masih sangat kurang, ditambah lagi tidak ada buku panduan semacam buku paket atau LKS yang bisa dibawa pulang ke rumah. Sehingga setiap mata pelajaran, mereka hanya menulis di buku tulis mereka dari diktean wali kelasnya. Setelah kami menawarkan untuk belajar bersama, banyak dari anak-anak yang ikut serta dalam program kami.	Anak-anak sangat antusias belajar bersama kami, mulai dari pelajaran tambahan dari kami hingga pengerjaan Pekerjaan Rumah mereka. Dari pembelajaran tambahan yang kami laksanakan anak-anak menjadi mengerti bagaimana cara memperkenalkan diri mereka menggunakan bahasa inggris, bagaimana pengucapan suatu kata dengan baik.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Upacara Pembukaan Program KBM di SDN Pangradin 01** Acara yang kami adakan pada SDN Pangradin 01 adalah	Seluruh anggota kelompok kami datang dalam upacara pembukaan

	serangkaian acara dimana kami resmi diterima oleh segenap guru, staff, dan siswa-siswi SDN Pangradin 01 untuk turut serta dalam membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, kami hanya mengambil beberapa kelas saja, yakni kelas 3, 4, 5, dan 6.	tersebut. Karena bertepatan dengan hari Senin yang di dalamnya diadakan upacara bendera, maka kami secara resmi diterima dan disambut langsung oleh Kepala Sekolah yang diwakili oleh Wali Kelas 6 pada pidato dalam upacara bendera tersebut. Kami diperkenankan untuk membantu dalam proses KBM di SDN Pangradin 01.
2	**Short Course** Membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah sekaligus membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang mereka dapatkan dari sekolah.	Saya membantu anak-anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang mereka daoatkan dari sekolah. Seperti bagaimana cara membuat kesenian batik pada buku gambar, memberikan materi tentang *part of our body*, *family*, dan membimbing mereka untuk menjawab pertanyaan dalam buku PR mereka.
3	**Partisipasi Majelis Taklim** Kegiatan ini adalah bentuk partisipasi kami pada kegiatan rutinan yang dilakukan oleh warga Desa Pangradin. Dalam hal ini kami ikut serta dalam kegiatan pengajian yang dilakukan.	Saya dengan khidmat mengikuti acara pengajian tersebut hingga selesai. ustaz yang mengajar di pengajian tersebut sudah bisa dibilang sepuh dan berbicara mengenai agama dalam bahasa sunda dan khas dengan guyonan beliau yang mencairkan suasana. Pengajian yang saya dan teman-teman ikuti ini diisi dengan pembacaan tahlil, doa, ta'limu 'ilmu ad-din (pembelajaran ilmu dasar agama), tentang bacaan-bacaan salat dan maknanya, bagaimana cara dan niat untuk melaksanakan mandi besar dari junub, haid, nifas, dan wiladah.

4	**Bantuan Tenaga Pengajar** Aktualisasi pelaksanaan bantuan tenaga pengajar pada program KBM di SDN Pangradin 01 resmi dilaksanakan dari minggu ini muli dari tanggal 01 Agustus – 23 Agustus 2016. Kegiatan ini kami laksanakan dimulai dari hari Senin-Sabtu.	Pada setiap minggunya saya masuk sebanyak 3 kali bahkan lebih dan bisa dibilang setiap hari. Saya mengajar kelas 5 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Sistem Pernafasan Makhluk Hidup serta berbagai macam penyakit yang menyerang Sistem Pernafasan. Sebagai penutup sekaligus penyemangat dan pengingat para siswa-siswi, maka saya dan Ikhlas, rekan mengajar selalu memberikan game khusus yang berkaitan dengan materi yang kami sampaikan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Kebersihan melalui Media Dongeng oleh GEPPUK** Program penyuluhan kebersihan melalui media dongeng oleh GEPPUK (Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan) dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 bertempat di SDN Pangradin 01 dengan sasaran seluruh siswa-siswi SDN Pangradin 01. Pemateri/Pendongeng kami datangkan langsung dari pihak GEPPUK. Tugas dan tanggung jawab saya sebagai divisi acara di sini adalah saling berkoordinasi dengan seluruh anggota kelompok agar masing-masing dari mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun	Acara berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka juga mulai sadar akan kebersihan lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga bersemangat untuk mempraktikkan cara membuat kerajinan tangan yang dicontohkan oleh pemateri di depan kelas yang nantinya kerajinan tangan itu berupa tas belanja.

	tugas tambahan saya pada acara kali ini adalah bertindak sebagai MC nonformal pada pembukaan acara GEPPUK	
2.	**Bantuan Tenaga Pengajar** Aktualisasi pelaksanaan bantuan tenaga pengajar pada program KBM di SDN Pangradin 01 resmi dilaksanakan dari minggu ini muli dari tanggal 01 Agustus – 23 Agustus 2016. Kegiatan ini kami laksanakan dimulai dari hari Senin-Sabtu.	Proses pembelajaran di sekolah berlangsung seperti biasanya. Meriah dan anak-anak selalu meminta untuk memainkan game. Kebetulan saya memberi materi anak-anak kali ini dengan judul *public places*. Game yang akan dimainkan adalah mengambil satu kata dari *public places*, misalnya yang saya ambil kemarin adalah *restaurant*. Maka, ketika kata tersebut diucapkan oleh si pembaca dongeng, anak-anak harus duduk. Kalau ada yang tidak duduk maka ia akan mendapat hukuman. Setelah game dimainkan, ada seorang anak yang mendapat hukuman, yang bernama Gilang. Saya pun menyuruhnya untuk menyanyikan lagu daerah sunda. Gilang akhirnya memilih untuk menyanyi bubuy bulan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Perayaan HUT RI** Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang ke 71 kami adakan khususnya di dusun 02 Desa Pangradin. Perlombaan dalam rangka memeriahkan HUT RI ini kami laksanakan pada tanggal 14, 16, 17, dan 18 Agustus 2016. Adapun perlombaannya adalah sebagai berikut; tarik tambang, sepeda lambat,	Warga begitu antusias dengan acara yang kami laksanakan. Mereka beramai-ramai untuk berpartisipasi dalam memeriahkan lomba yang kami adakan. Karena saya sendiri membantu dalam teknis pelaksanaan perlombaan di area anak-anak, saya dapat melihat semangat mereka untuk mengikuti perlombaan dari cara

	tangkap belut, bawa kelereng, makan kerupuk, paku botol, cepat duduk, joget balon, mencari koin, tusuk balon, panjat pinang, sepak bola daster, lomba azan, cerdas cermat. Sebagai divisi acara, saya membantu teman saya yang menjadi time keeper pada bagian perlombaan anak-anak untuk membuat rundown acara, teknis, peralatan yang dibutuhkan, dan durasi permainan dari setiap permainan yang akan kami mainkan. Selain itu, saya juga ikut serta ke lapangan dalam membantu segala macam keperluan yang dibutuhkan oleh divisi perlombaan anak-anak.	mereka ketika daftar lagi untuk lomba yang lain lagi. Normalnya, satu anak bisa untuk mendaftarkan diri mereka hanya untuk satu lomba.
2	**Sosialisasi Kegiatan Bank Sampah** Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 19 Agustus 2016. Bertepatan dengan hari jum'at, akhirnya kami memulai kegiatan ini pada pukul 13.00 yang bertempat di Majelis Taklim Nurul Iman. Sasaran kami kali ini adalah para ibu-ibu rumah tangga khususnya dusun 02 Desa Pangradin. Ada beberapa narasumber yang kami datangkan dari pihak Bank Sampah Melati Bersih Pamulang. Sebagai divisi acara, saya mengkoordinasikan seluruh anggota agar terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah di dusun 02 ini. Akan tetapi, hasil yang kami harapkan yakni sampah jadi berkah atau sampah bisa ditukar dengan uang berjalan tidak sesuai dengan keinginan	Respon masyarakat terhadap kegiatan kami kurang antusias. Sehingga hanya beberapa warga yang mengikuti acara kami.

	kami.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Tabligh Akbar** Acara gabungan dari tiga kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Tabligh Akbar sekaligus penutupan program KKN yang diadakan di Desa Pangradin. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan maulid, sambutan-sambutan, penyelarahan plakat kepada pihak desa, hadrah, ditutup dengan tausiyah dan doa. Sebagai perwakilan dari kelompok 80 yang mengikuti rapat dalam rangka tabligh akbar sekaligus penutupan program KKN, saya mengarahkan teman-teman melaksanakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan pembagiannya.	Dalam hal ini, koordinasi antar-kelompok berjalan amat baik. Acara yang kami adakan juga mendapat respon yang baik dari warga sekitar. Kegiatan yang saya lakukan pada saat itu adalah membagi konsumsi bersama salah seorang teman dari kelompok 81 untuk para jamaah, tamu undangan, dan penceramah. Saya bersama kelompok 79 pergi mendatangi para jamaah dan membagikan konsumsi untuk mereka. Pada saat ini, saya juga mencoba mengarahkan para tamu undangan untuk menempati tempat mereka.
2	**Infaq Buku** Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap siswa-siswi di SDN Pangradin 01 dalam memenuhi bahan bacaan mereka dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca para siswa-siswi SDN Pangradin 01. Guna memenuhi bahan bacaan para siswa-siswi SDN Pangradin 01 yang dirasa kurang, akhirnya kami mengajukan proposal langsung ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan bantuan	Dari kegiatan ini, sekolah menerima sebanyak 135 unit buku untuk ditambahkan ke dalam perpustakaan sekolah.

	buku-buku dari Kemendikbud, akhirnya kami dapat membantu pihak sekolah dalam menambah bahan bacaan bagi para siswa-siswi.	
3	**Wakaf Al-Qur'an dan Mukena** Banyaknya *kobong* / Majelis Taklim yang berada di Desa Pangradin serta tingginya keinginan anak-anak hingga para remaja untuk selalu belajar ilmu agama mendorong kami untuk memenuhi kelengkapan sarana yang disediakan oleh tiap-tiap *kobong* yang ada di Desa Pangradin. Guna memenuhi kelengkapan sarana yang disedikan oleh *kobong*, kelompok kami menganggarkan dana yang akan kami keluarkan untuk pembelian beberapa jumlah Al-Qur'an dan beberapa pasang mukena yang akan kami sebarkan pada 3 Majelis Taklim dan pada DKM (Dewan Kesejahteraan Masjid) yang berada di Desa Pangradin khususnya dusun 01.	Setelah hasil rapat evaluasi terakhir diputuskan, pada saat itu juga saya langsung berangkat ke pasar jasinga untuk membeli beberapa Al-Qur'an dan mukena yang nantinya akan kami wakafkan. Sepulang dari membeli Al-Qur'an dan mukena, saya kemudian mengumpulkan beberapa teman yang memang tidak terlalu mempunyai banyak tugas pada pelaksanaan tabligh akbar malamnya. Kemudian, saya dan beberapa teman ini langsung berangkat menuju dusun 01 untuk membagi-bagikan AL-Qur'an dan mukena. Melalui bantuan salah seorang guru dari SDN Pangradin 01 kami akhirnya dapat menemui pihak-pihak yang tepat untuk kami berikan Al-Qur'an dan mukena yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat.
4	**Pemutaran Film Edukasi** Kegiatan ini kami laksanakan sebagai bagian dari rangkaian acara penutupan program KBM di SDN Pangradin 01. Pemutaran film edukasi ini juga sebagai ajang perpisahan kami dengan siswa-siswi SDN Pangradin 01. Kami seluruh kelompok 80 berpamitan di depan kelas kepada seluruh siswa-siswi.	Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak bertambah pengetahuannya tentang pahlawan sekaligus mendapatkan hiburan.
5.	**Penutupan Program KBM di SDN Pangradin 01** Sehubungan dengan penutupan	Dari kegiatan ini, hubugan antara

	program KKN kami di Desa Pangradin, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan penutupan program KBM di SDN Pangradin 01 dengan mengadakan acara liwet bersama guru-guru SDN Pangradin 01.	kelompok KKN 80 CANGKIR dengan dewan guru SD 01 Pangradin menjadi lebih akrab lagi dan sebagai permohonan maaf kedua pihak jika selama program KKN ini ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Pangradin, 14 Agustus 2016

(Ilza Rahmawaty)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	: Alvika Rachma Putri	**NAMA DOSEN**	: Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	: 1113081000044	**DESA/ KEL.**	: Pangradin, Jasinga
NO KEL.	: 080	**NAMA KEL.**	: KKN CANGKIR

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target

1	**Bank Sampah** Bertujuan untuk menjadikan warga masyarakat dapat menjaga kebersihan dengan cara memilah sampah yang organic dan non organic sehingga sampah tersebut dapat menghasilkan uang kembali bagi mereka.	Target dalam Bank Sampah ini lebih ditujukan kepada ibu-ibu warga Desa Pangradin.
2	**Kemerdekaan Negara Indonesia** Bertujuan untuk memeriahkan hari ulang tahun ke 71 Negara Republik Indonesia serta membangkitkan semangat masyarakat untuk selalu menjaga kesatuan NKRI.	Target dalam acara kemerdekaan RI ke 71 ini adalah seluruh warga masyarakat Desa Pangradin 2.
3	**GEPPUK** Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan ini bertujuan agar anak – anak dapat lebih memahami arti dari tolong menolong serta bagaimana menjaga lingkungan sekitar.	Target dalam GEPPUK ini lebih kepada anak- anak. Terutama anak-anak usia sekolah dasar.
4	**Kegiatan Belajar Mengajar** Bertujuan untuk membantu para guru – guru atau tenaga pengajar untuk mengajarkan anak-anak sekolah dasar dan membantu mereka dalam hal belajar.	Target dalam kegiatan Belajar Mengajar ini adalah anak – anak sekolah dasar di Desa Pangradin.
5	**Short Course:** • Pelatihan Bahasa Arab dan	Sasaran dalam hal Short Course ini adalah anak-anak sekolah dasar

	Inggris • Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an • Pelatihan Olahraga • Pelatihan Ilmu TIK Pelatihan ini diberikan bertujuan untuk menjadikan anak-anak dapat memahami arti penting dari belajar ini.	Desa Pangradin.
6	**Partisipasi di Majelis Ta'lim** Bertujuan untuk lebih mengenal dan dapat berbaur dengan warga masyarakat Desa Pangradin.	Sasaran dalam hal ini adalah masyarakat Desa Pangradin.
7	**Gotong Royong** Bertujuan untuk membantu warga masyarakat misalnya dalam hal Pembersihan Musholla/Masjid dan Pembersihan Sarana Prasarana Masyarakat Yang Lainnya	Sasaran dalam hal ini adalah Masjid, Musholla dan lingkungan Desa Pangradin.
8	**Senam Sehat** Bertujuan agar warga masyarakat selalu menjaga kesehatan diri nya dengan melakukan senam sehat ini.	Sasaran dalam hal senam seat adalah seluruh warga masyarakat.
9	**NOBAR (Nonton Bareng) atau Pemutaran Film Edukasi** Pemutaran film edukasi untuk anak-anak dan warga setempat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dengan perantara media film.	Sasaran dalam hal ini adalah warga masyarakat, dengan menumbuhkan kesadaran edukasi warga setempat terutama anak-anak untuk terus meneruskan pendidikan setinggi mungkin dan semangat dalam meraih cita-citanya.

10	**Pengadaan Tong Sampah** Bertujuan agar masyarakat selalu menjaga kebersihan. Dengan adanya tong sampah ini setidaknya masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan membangkitkan kesadaran masyarakat.	Sasarannya adalah lingkungan Desa Pangradin.
11	**Revitalisasi Masjid/ Musholla (Pengadaan Alat salat, Rak Sandal, Al-Qur'an)**	Sasarannya adalah Mesjid dan Musholla yang ada di sekitar Desa Pangradin.
12	**Peremajaan dan Manajemen Perpustakaan Sekolah**	Sasarannya adalah Perpustakan Sekolah Dasar di Desa Pangradin sehingga seluruh anggota yang berada di sekolah tersebut mampu mengatur dengan baik perpustakaan sekolah mereka.
13	**Sikat Gigi Massal** Bertujuan agar anak-anak memahami arti penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.	Target dalam acara ini adalah anak-anak sekolah dasar Desa Pangradin.
14	**Tabligh Akbar** Bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan warga masyarakat Desa Pangradin dengan semangat Islam.	Sasaran nya adalah seluruh warga masyarakat Desa Pangradin agar dapat mempererat tali silahturahmi sesama warga masyarakat.
15	**Penutupan Acara** Kegiatan ini diselenggarakan sebagai simbolis penutupan acara KKN di Desa Pangradin yang mana dilaksanakan	Target dalam acara ini adalah seluruh peserta KKN agar dapat memberikan kesan dan pesan tersendiri selama melakukan kegiatan KKN di Desa Pangradin.

	bersamaan dengan agenda Tabligh Akbar.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pembukaan KKN Desa Pangradin** Acara ini diselenggarakan untuk membuka kegiatan yang akan dilakukan sebulan kedepan. diadakan pada Kantor Desa Pangradin dengan mengundang perwakilan seluruh RT/RW dan para tokoh masyarakat.	Saya melakukan dekorasi tempat acara berlangsung. Dan saya serta teman-teman mengikuti pembukaan KKN di Desa Pangradin ini dengan baik dan memberikan kesan tersendiri bagi saya. Acara ini berlangsung dengan adanya pembacaan ayat suci Al-qur'an, sambutan – sambutan dan juga ada pemotongan tali sebagai symbol dimulainya KKN di Desa Pangradin.
2	**Pembukaan Turnamen Sepak Bola** Acara ini diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2016 dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2016.	Acara ini diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Pangradin. Saya dan teman teman membantu jalannya acara tersebut. Saya sebagai divisi Pubdekdok, tugas saya di sini mendokumentasikan seluruh acara ini dari awal hingga pertandingan ini berlangsung.
3	**Short Course** Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak Desa Pangradin dalam hal belajar dan memberikan pengalaman dan ilmu baru kepada mereka.	Saya mengajarkan anak-anak bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal ini saya sangat senang karena berbagi pengetahuan terutama pengetahuan berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pembukaan KBM di SDN Pangradin 01** Acara ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2016 saat upacara Sekolah Dasar Negeri Pangradin 01 bersama seluruh guru-guru serta seluruh murid di SD tersebut.	Acara ini berlangsung dengan baik dan diikuti oleh peserta KKN kelompok 80 termasuk saya untuk dapat membantu mengajar di sekolah dasar ini dan mendapat pengalaman baru.
2	**Kegiatan Belajar dan Mengajar** Kegiatan ini dilakukan selama dua minggu untuk mengisi kegiatan KKN ini, dan untuk mendapatkan pengalaman baru mengajar murid sekolah dasar.	Saya mengajar Bahasa Indonesia di kelas 3 dan juga kelas 5. Pengalaman pertama saya mengajar dan membagi ilmu yang telah saaya dapat. Kegiatan belajar mengajar ini sangat menyenangkan untuk saaya karena dapat bertemu murid-murid SDN Pangradin 01.
3	**Short Course** Kegiatan yang dilakukan dalam beberapa hari ini membantu adik-adik usia sekolah dalam mengerjakan tugas harian nya yang diberikan oleh guru.	Selain memberikan ilmu baru kepada adik-adik usia sekolah, saya dan teman teman juga membantu adik-adik dalam hal mengerjakan tugas harian yang diberikan oleh guru mereka. Agar mereka dapat memahami tugas tersebut.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Kegiatan Belajar Mengajar** Murid kelas 3 dan kelas 5	Saya dan teman –teman mulai mengenal anak-anak SDN Pangradin 01 dan mereka sangat antusias dalam

	SD Pangradin 01 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.	belajar karena saya dan teman – teman belajar menggunakan media games agar tidak terlihat membosankan ketika belajar.
2	**GEPPUK** Penyuluhan kebersihan dengan menggunakan media dongeng ini bertujuan agar anak-anak dapat memahami arti pentingnya kebersihan dan mengurangi kantong plastic sebagai bahan yang berbahaya dan sulit terurai dan mengganti kantong plastic dengan tas belanja yang terbuat dari bahan bekas.	Acara ini berlangsung di SDN Pangradin 01 dengan peserta murid –murid kelas 3, 4, 5 dan 6. Dengan menggunakan media dongeng ini anak-anak dapat mengambil pelajaran dari dongeng tersebut karena dongeng tersebut menggunakan cerita jenaka di dalamnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Gebyar Kemerdekaan** Peringatan hari kemerdekaan RI dimulai pada tanggal 14 Agustus 2016 dan berakhir pada 17 Agustus 2016.	Dalam acara memperingati hari lahirnya bangsa Indonesia ini, saya dan teman teman melakukan serangkaian kegiatan lomba seperti lomba makan kerupuk, mengambil koin, Tarik tambang, joget balon, dan banyak lomba lainnya. Saya mendapat tugas di bagian lomba anak-anak. Dalam kegiatan ini saya juga mendokumentasikan setiap lomba-lomba yang diadakan. Serta adanya panggung sebagai acara puncak dalam merayakan hari kemerdekaan Indonesia sebagai

		penutup serangkaian acara dalam kegiatan memeriahkan HUT RI ke 71.
2	**Sosialisasi Bank Sampah** Sosialisasi ini diadakan sebagai salah satu program kerja kelompok 80 agar masyarakat di Desa Pangradin ini dapat memahami dan dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan mengubah sampah menjadi kegiatan yang dapat menghasilkan tabungan untuk mereka.	Sosialisasi ini dilakukan dengan bekerjasama dengan kelompok 79. Dalam sosialisasi ini dibantu oleh narasumber dari dinas kesehatan juga narasumber dari bank sampah Melati. Tugas saya di sini membantu kegiatan ini agar berjalan dengan lancar juga tidak lupa mendokumentasikan acara tersebut.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penutupan Kegiatan Belajar Mengajar** Dilakukan dengan melakukan nonton bareng film edukasi bersama murid – murid SDN Pangradin 01. Dan juga makan bersama guru – guru SDN Pangradin 01.	Acara ini diselenggarakan untuk menutup serangkai kegiatan belajar mengajar selama 2 minggu yang telah dilaksanakan. Dengan menonton bersama film edukasi terutama film tentang pahlawan Indonesia agar murid – murid dapat mengerti dan memahami bahwa perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan Indonesia tidaklah mudah dan mereka dapat meneruskan semangat para pejuang dalam membela Indonesia ini. Dan acara penutupan ini diadakan makan bersama atau yang disebut

		liwetan bersama guru-guru sebagai rasa terima kasih karena telah memberikan saya dan teman – teman dapat mengajar di SDN Pangradin 01 ini.
2	**Pemberian Buku Bacaan** Pemberian buku ini dilakukan untuk dapat menambah koleksi buku anak –anak SDN Pangradin 01 agar mereka mau membaca. Karena dengan membaca dapat membuka wawasan lebih luas lagi.	Pemberian buku ini diserahkan langsung kepada kepala sekolah SDN Pangradin 01 secara simbolis setelah penutupan Kegiatan Belajar Mengajar. Dan sebagai kenang-kenangan untuk anak –anak tersebut.
3	**Tabligh Akbar** Acara Tabligh Akbar ini diselenggarakan sebagai rangkaian terakhir kegiatan kami di Desa Pangradin ini dan sekaligus sebagai penutupan KKN. Acara ini merupakan acara gabungan tiga kelompok di Desa Pangradin.	Serangkaian acara Tabligh Akbar ini sebagai penutupan kegiatan KKN kelompok saya dan teman-teman di Desa Pangradin. Dalam acara ini ada sambutan-sambutan, pemberian plakat untuk Desa Pangradin, pembacaan ayat suci Al-qur'an, ceramah dan juga Hadroh. Saya selaku divisi pubdekdok juga mendokumentasikan acara Tabligh Akbar ini dan membantu teman teman agar berjalan dengan lancar.
4	**Waqaf Al-qur'an dan Mukena** Hal ini dilakukan untuk memberikan kenang-kenangan dengan berupa wujud nyata barang agar berguna untuk warga masyarakat Desa Pangradin.	Dengan mengumpulkan dana dari kelompok saya, saya dan teman teman ingin memberikan kenang-kenangan kepada warga masyarakat dengan memberikan Al-qur'an dan mukena agar berguna dan bermanfaat bagi warga sekitar.

Pangradin, 25 Agustus 2016

(Alvika Rachma Putri)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	: Ikhlas Trisna Dikaputera	**NAMA DOSEN**	: Fahmi M. Ahmadi, M.Si
NIM	: 1113081000033	**DESA/ KEL.**	:Pangradin, Jasinga
NO KEL.	: 080	**NAMA KEL.**	: Cangkir

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1	**Bantuan Tenaga Pengajar** Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sekolah tersebut dan berbagi pengalaman kepada murid-murid atas pengalaman yang kami miliki.	Kegiatan ini menargetkan seluruh murid-murid di SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang lebih luas.
2	**Short Course** Kegiatan ini termasuk agenda rutinitas kami untuk membantu pemahaman kepada anak-anak	Kegiatan ini menargetkan anak-anak di lingkungan tempat kami tinggal di Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami

	yang ada di lingkungan sekitar tentang keterampilan tambahan yang dapat mereka pelajari selain materi pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan bimbel/short course yang akan kami adakan ini meliputi; pelatihan bahasa arab dan inggris, pelatihan baca tulis Al-Qur'an, pelatihan olahraga, dan pelatihan ilmu TIK.	mengharapkan dapat membantu anak-anak tersebut lebih memahami pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah dan menambah keterampilan yang tidak dipelajari di sekolah
3	**Partisipasi dalam Majelis Taklim** Mengingat tujuan kami KKN adalah untuk mencoba berbaur dengan masyarakat, dalam kegiatan ini kami membantu dalam penyiapan tempat, konsumsi dan pembicara. Kami juga dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mensosialisasikan kegiatan kami pada agenda berikutnya. Dengan begitu kami dapat dikenali oleh masyarakat desa melalui pengadaan kegiatan yang terjadwal.	Kegiatan ini menargetkan seluruh masyarakat Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat bersosialisasi dengan masyarakat Desa Pangradin
4	**Gotong Royong** Kegiatan ini kami lakukan bersama-sama para warga desa. Kami bersama peduli pentingnya menjaga lingkungan tetap sehat dan asri. Kami membersihkan area sekitar rumah warga, sungai, jalan umum dan tempat yang masih perlu perhatian khusus. Kegiatan ini menjadi *event* dimana mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat yang memang pada dasarnya juga sulit mengumpulkan mereka pada suatu kegiatan tertentu.	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat menjadikan lingkungan Desa Pangradin menjadi lebih bersih lagi
5	**Senam Sehat** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani	Kegiatan ini menargetkan seluruh masyarakat Desa Pangradin. Dari kegiatan ini

	masyarakat Desa Pangradin. Kami berencana untuk menjadi pemimpin/instruktur senam yang akan kami laksanakan khususnya bersama para ibu-ibu warga Desa Pangradin.	kami mengharapkan dapat menjadikan masyarakat Desa Pangradin menjadi lebih sehat
6	**Nonton Bareng (NOBAR)** Kegiatan ini menyelenggarakan nonton film hiburan bersama anak di lingkungan tempat kami tinggal. Acara ini bertujuan untuk menghibur anak-anak yang mengikuti short course pada kelompok kami.	Kegiatan ini menargetkan anak-anak disekitar lingkungan tempat kami tinggal. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan hiburan kepada anak-anak tersebut sehingga tidak jenuh hanya belajar saja
7	**Pengadaan Tong Sampah** Mengingat banyaknya sampah yang ada di Desa Pangradin serta mayoritas masyarakat Desa Pangradin yang membuang sampah ke sungai, kami berinisiatif untuk menyediakan tong sampah agar masyarakat Desa Pangradin tidak lagi membuang sampah ke sungai.	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masyarakat desa tidak lagi membuang sampahnya sembarangan sehingga tidak mengotori lingkungan
8	**Bank Sampah** Guna menanggulangi banyaknya sampah yang terdapat di Desa Pangradin. Kami berinisiatif untuk membuat suatu program pemanfaatan sampah yang kami sebut dengan Bank Sampah. Program kami kalli ini lebih khususnya memanfaatkan sampah anorganik (yang tidak bisa diuraikan oleh alam). Bank Sampah adalah suatu institusi yang didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah buangan dengan mekanisme menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi sehingga menghasilkan nilai ekonomi.	Kegiatan ini menargetkan lingkungan Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masyarakat desa tidak lagi membuang sampahnya sembarangan khususnya di sungai dan agar masyarakat dapat memilah sampah sesuai kategorinya
9	**Penyuluhan Kebersihan Lingkungan melalui Media Dongeng (GEPPUK)** Kegiatan ini mengadakan	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 Pangradin tidak

	dongeng bertema kebersihan kepada siswa dan siswi SD di Desa Pangradin. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemantapan pemahaman tentang kebersihan di lingkungan sekitar mulai dari hal sekecil apapun misalnya sampah. Dalam penyuluhan ini, kami menggunakan metode dongeng GEPPUK yang merupakan komunitas para pendongeng yang peduli anak-anak dalam bencana kemanusiaan agar anak-anak lebih mudah tertarik dan lebih mudah dicerna oleh mereka.	lagi membuang sampah sembarangan
10	**Pembersihan Toilet SD dan Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat** Kegiatan ini adalah kegiatan membersihkan toilet-toilet yang ada di SD di Desa Pangradin. Kegiatan pembersihan toilet ini selain bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk cinta kebersihan sejak dini juga merupakan program kampanye perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan toilet di SD 01 Pangradin menjadi bersih sehingga murid-murid mendapatkan fasilitas kamar kecil yang bersih
11	**Sikat Gigi Masal** Kegiatan ini dilaksanakan di sekolh tempat kami mengajar dengan berbahan model gigi (phantom), sikat gigi, odol, dan gelas ukur. Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak-anak di bawah umur 12 tahun. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengubah perilaku anak-anak dari usia sedini mungkin ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 Pangradin dapat menjaga kebersihan giginya demi gaya hidup yang lebih sehat
12	**Peremajaan Perpustakaan Sekolah** Di beberapa sekolah,	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan SD 01

	perpustakaan diposisikan sebagai pelengkap dan dibiarkan tidak terawat dengan baik. Dalam program ini kami bermaksud mendukung keberadaan perpustakaan ini dan ingin membantu mengembangkan perpustakaan yang ada.	Pangradin memiliki fasilitas perpustakaan yang lebih lengkap
13	**Pemutaran Film Edukasi** Kegiatan ini adalah kegiatan memberikan tontonan kepada siswa dan siswi SDN 01 PAngradin berupa film edukasi bertemakan pahlawan. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu untuk membuat anak-anak termotivasi kepada film-film yang baik untuk ditonton dan dapat diambil pelajarannya.	Kegiatan ini menargetkan SD 01 Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan murid-murid SD 01 mendapatkan hiburan sekaligus tetap mendapatkan pengetahuan baru lewat tontonan film edukasi ini
14	**Revitalisasi Masjid/Musholla** Program ini kami adakan dengan tujuan untuk melengkapi prasarana pada masjid/musholla yang berada di Desa Pangradin agar warga sekitar dapat memanfaatkannya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.	Kegiatan ini menargetkan masjid-masjid Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan masjid-masjid di Desa Pangradin lebih terlengkapi fasilitasnya
15	**Tabligh Akbar** Adanya program ini adalah sebagai sarana dakwah dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman dan tauhid kepada masyarakat Desa Pangradin sekaligus sebagai acara penutupan program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Kegiatan ini menargetkan masyarakt Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan ilmu keagamaan kepada masyarakat Desa Pangradin sekaligus penutup dari KKN kami di desa
16	**Santunan Anak Yatim** Agenda kami ini adalah sebagai bentuk kepedulian kami terhadap para yatim serta untuk memanifestasikan dan memasyarakatkan ajaran infak dan sedekah di kalangan umat Islam.	Kegiatan ini menargetkan anak-anak yatim Desa Pangradin. Dari kegiatan ini kami mengharapkan dapat memberikan santunan-santunan berupa bingkisan yang bermanfaat bagi anak-anak tersebut

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pembukaan KKN** Pembukaan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2016 bertempat di Kantor Desa Pangradin. Dalam kegiatan ini saya membantu menyiapkan acara dari pagi hari. Mulai dari mengambil sound dari rumah kepala desa ke kantor desa, yaitu tempat diselenggarakannya cara pembukaan ini. Kemudian saya juga membawa beberapa peralatan yang dibutuhkan untuk mendekorasi kantor desa. Selain itu saya juga ikut membantu dengan membawa konsumsi untuk peserta acara pembukaan ini. Peserta acara pembukaan ini adalah para ketua RT dan RW Desa Pangradin. Dalam acara ini turut mengundang kepala desa Pangradin beserta jajarannya, tokoh masyarakat, dan juga dosen pembimbing KKN UIN Jakarta. Pada saat acara berlangsung, saya membantu dengan mendokumentasikan acara tersebut. Saya mengambil beberapa gambar dan video saat acara pembukaan tersebut berlangsung. Setelah acara selesai, para mahasiswa KKN UIN Jakarta membereskan kantor desa, termasuk saya ikut membantu membersihkan kantor desa.	Dalam kegiatan ini, secara resmi kepala desa yang diwakilkan oleh Sekretaris Desa Pangradin membuka kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peresmian dilakukan secara simbolis dengan memotong pita yang dilakukan oleh Sekretaris Desa Pangradin
2	**Short Course** Malam hari pada tanggal 28 Juli	Dari kegiatan ini, anak-anak dapat memperkenalkan diri mereka

	2016, anak-anak desa di sekitar tempat kami tinggal bermain ke rumah kami. Kemudian pada malam itu kami langsung mengadakan les. Saya dimintai tolong untuk mengajarkan bagaimana cara memperkenalkan diri dengan bahasa Inggris	dengan menggunakan bahasa Inggris.
3	**NOBAR**	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**KBM** Kegiatan ini dimulai pada minggu kedua. Kelompok 80 mendapat bagian untuk mengajar di SD 01 Pangradin. Kegiatan ini diawali dengan acara pembukaan pada hari Senin, 1 Agustus 2016. Acara pembukaannya adalah pemberian sambutan kepada civitas akademik SD 01 Pangradin sehabis melaksanakan upacara bendera. Sambutan itu dipercayakan kepada saya sebagai wakil dari kelompok KKN 80 Cangkir. Dalam sambutan tersebut, saya menyampaikan terimakasih kepada pihak sekolah karena telah mengizinkan kami membantu mengajar di sana dan kami selaku mahasiswa mohon bimbingan kepada guru-guru karena kami para mahasiswa pun masih belajar. Kegiatan mengajar mulai dilakukan pada hari berikutnya, 2 Agustus 2016. Kebetulan saya kebagian	Dalam tahap awal kegiatan ini kami bersilaturahmi dan berkenalan kepada para guru dan murid SD 01 Pangradin. Kemudian dari pembukaan bantuan tenaga pengajar ini kami mendapat jadwal pelajaran dan dapat menyusun jadwal mengajar. Setelah itu pada hari berikutnya setelah mengajar, murid SD dapat memahami macam-macam alat pernapasan makhluk hidup.

	mengajar pada hari tersebut. Saya mengajar mata pelajaran IPA di kelas V. Pada kesempatan ini partner saya mengajar adalah Ilza. Untuk bagian menjelaskan materi dikerjakan oleh Ilza, kemudian ketika anak-anak mulai terlihat bosan atau lelah, giliran saya yang maju untuk ice breaking. Ice breaking yang saya berikan yaitu Upin Duduk dan Fokus Anggota Badan.	
2	**Short Course** Pada minggu kedua ini saya mengadakan les pada hari Minggu, 7 Agustus 2016. Pada les kali saya mengajarkan bahasa Inggris dan membantu anak-anak menyelesaikan PR Bahasa Inggris-nya	Dalam kegiatan ini pada minggu kedua, anak-anak dapat menerjemahkan beberapa kalimat Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dan menyelesaikan PR Bahasa Inggris-nya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Kebersihan melalui Media Dongeng oleh GEPUK** Program penyuluhan kebersihan melalui media dongeng oleh GEPUK (Gerakan Pendongeng Untuk Kemanusiaan) dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 bertempat di SDN Pangradin 01 dengan sasaran seluruh siswa-siswi SDN Pangradin 01. Pemateri/Pendongeng kami datangkan langsung dari pihak GEPUK.	Tugas dan tanggung jawab saya sebagai divisi acara di sini adalah saling berkoordinasi dengan seluruh anggota kelompok agar masing-masing dari mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Acara berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka juga bersemangat untuk mempraktikkan cara membuat kerajinan tangan yang dicontohkan oleh pemateri di depan kelas yang nantinya kerajinan tangan itu berupa tas belanja.

2	**KBM** Di minggu ketiga, kegiatan belajar mengajar ini saya lakukan pada hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pada hari in saya mengajar Bahasa Inggris. Dalam KBM kali ini saya memberikan game ice breaking kepada anak-anak.	Setelah game ice breaking, anak-anak menjadi terhibur sehingga pelajaran dapat dilanjutkan dan anak-anak tidak merasa bosan

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Sosialisasi Bank Sampah** Program ini diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Agustus 2016. Acara ini dilaksanakan ba'da dzuhur pada pukul 14.00 WIB. Dalam kegiatan ini saya mempunyai peran sebagai pihak yang menghubungi pembicara dan yang mencari tempat untuk dilaksanakan acara ini. Acara ini berlangsung di Majlis Ta'lim Nurul Iman. Setelah pembicara sampai di Jasinga, saya menjemputnya ke Desa Pangradin. Saya juga membantu menyebarkan undangan acara ini ke RW RT setempat. Kemudian saya juga membantu menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat acara.	Setelah kegiatan ini berlangsung, masyarakat mengetahui apa itu Bank Sampah dan juga mengetahui apa jenis-jenis dari sampah sehingga dapat memilahnya. Dari pemilihan sampah tersebut ada yang bisa ditabung di Bank Sampah sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat
3	**Perayaan HUT RI ke-71** Rangkaian Perayaan HUT RI ke-71 dimulai sejak tanggal 14 Agustus 2016 hingga puncaknya yaitu pada tanggal	Setelah rangkaian Perayaan HUT RI ke-71 ini diselenggarakan, masyarakat merasa sangat senang karena perayaan HUT RI ini lebih meriah daripada perayaan

	17 Agustus 2016. Akan tetapi pada tanggal 12 Agustus 2016 saya membantu mencari dana untuk perayaan ini dengan keliling ke rumah-rumah warga. Pada hari Minggu 14 Agustus 2016 rangkaian perayaan HUT RI dimulai dengan beberapa lomba dari kategori anak-anak dan dewasa. Pada hari tersebut saya tidak serta dalam kegiatan karena sedang berada di rumah, menjenguk ayah saya yang sakit.Kemudian dua hari berikutnya pada tanggal 16 Agustus 2016, lomba kembali diadakan. Pada hari tersebut saya membantu menyiap beberapa lomba kategori anak-anak, seperti lomba cepat duduk. Kemudian pada hari puncaknya, 17 Agustus 2016, lomba kembali diselenggarakan. Pada hari tersebut saya membantu menyiapkan beberapa lomba juga, seperti tusuk balon dan bakiak. Pada malam harinya, acara puncak perayaan diselenggarakan. Pada perayaan puncak tersebut, saya melakukan sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat yang menonton melalui Sekretaris Desa, Bapak Deni Setiabudi	sebelumnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung

1	**Penutupan KBM** Penutupan kegiatan belajar mengajar diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016. Acara penutupan ini adalah acara liwetan bersama guru-guru SD 01 Pangradin.	Dari kegiatan ini, hubugan antara kelompok KKN 80 CANGKIR dengan dewan guru SD 01 Pangradin menjadi lebih akrab lagi dan sebagai permohonan maaf kedua pihak jika selama program KKN ini ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja
2	**Pemutaran Film Edukasi** Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 23 Agustus 2016 pada saat penutupan KBM. Film yang diputarkan adalah film mengenai pahlawan-pahlawan. di sini saya berkontribusi dalam mempersiapkan acara, seperti mengambil sound, mendownload video, dan mensetting tempat acara tersebut diselenggarakan	Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak bertambah pengetahuannya tentang pahlawan sekaligus mendapatkan hiburan.
3	**Peremajaan Sarana Perpustakaan Sekolah** Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016. Kegiatan ini adalah rangkaian dari penutupan KBM di SD 01 Pangradin. Sebanyak 135 unit buku yang di hibahkan dari Kemendikbud diserahkan kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan ini saya berkontribusi dalam menaruh proposal di Kemendikbud	Dari kegiatan ini, sekolah menerima sebanyak 135 unit buku untuk ditambahkan ke dalam perpustakaan sekolah
4	**Tabligh Akbar** Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2016, dimulai ba'da isya. Acara ini mendatangkan finalis dari AKSI Indosiar, yaitu Abdul Kaafi. Dalam acara ini, saya berkontribusi mencari panggung untuk acara dan menjadi MC dalam acara Tabligh Akbar tersebut.	Hasil dari kegiatan ini, masyarakat Desa Pangradin bertambah pengetahuan agamanya. Kemudian antara masyarakat dan Kelompok KKN UIN Jakarta dapat saling mengingatkan dalam kebaikan.

Pangradin, 14 Agustus 2016

(Ikhlas Trisna Dikaputera)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

Nama	Muhamad Kopal	Nama Dosen	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	1113043000065	Desa/Kelurahan	Pangradin
No Kelompok	80	Nama Kelompok	Cangkir

Rencana Kegiatan Selama KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kantor Desa	Warga Desa Pangradin
2.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	Para murid - murid SDN Pangradin 01.
3.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	Warga Desa Pangradin dusun 2 terutama ibu-ibu

4.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	Murid - murid SDN Pangradin 01 kelas 1 s/d kelas 6
5.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	Anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
6.	Bersama para pemuda dan anggota KKN memeriahkan 17 Agustus 2016 di mulai dari 14 s/d 17 agustus	Warga Desa Pangradin dusun 2
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	Murid - murid SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	Warga Desa Pangradin
9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	Salah satu mushola Desa Pangradin

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama & Kedua

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan	• 28 Juli 2016, diadakan acara pembukaan di Kantor Desa Pangradin yang dihadari sekretaris desa, ketua RW, Ketua RT, dan dosen Pembimbing beserta staff desa, warga desa dan mahasiswa UIN

		yang berasal dari kelompok 79,80,81.
2.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	• 30 Juli 2016, pembukaan pertandingan sepak bola yang diadakan di lapangan bola di dusun 2 yang dibuka oleh para mahasiswa UIN
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada murid - murid SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari senin
4.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 4 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
5.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 5 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
6.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 5 & 6 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga & Keempat

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 11 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 3 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	• 9 Agustus 2016, melaksanakan proker kelompok dengan bekerjasama dengan gepuk (gerakan pendongeng untuk kemanusiaan) yang dilakukan di SDN Pangradin 01 sekitar jam 10 dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn.
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 12 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 dan 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 11 & 12 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
5.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	• 14 Agustus 2016, melaksanakan lomba 17 agustus di desa pangradin dengan peserta adalah anak-anak yang di tangani oleh kelompok 79 dan teknis adalah kelompok 80

		dilaksanakan mulai pagi sampai sore dengan perlombaan adalah tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan kelompok 81 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 80 di mulai dari jam 9 pagi hingga sore hari perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air, balap karung, lomba kukusan dan catur. • 16 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan di mulai dari jam 1 siang yang kelompok dengan perlombaan adalah lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur. • 17 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore dengan perlombaan anak-anak adalah ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang denagna di malamnya adalah acara

		puncak dengan mengadakan acara panggung dengan pembagian hadiah lomba anak-anak dan lomba dewasa yang dihadari oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di desa pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi.
6.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	• 19 Agustus 2016 adalah melaksanakan program kerja antara kelompok 79 dan 80 yaitu seminar kebersihan dan seminar bank sampah, pembicara dari kelompok 79 adalah dokter dan pegawai dari kesling (kesehatan keliling) yang mengisi seminar kebersihan yang isinya dengan tema bahaya sampah sedangkan seminar tentang bank sampah adalah program kerja dari kelompok 80 dengan pembicaranya adalah dari bank sampah melati bersih yang berada dan berasal dari pamulang yang anggota terdiri dari 3 orang dari bank sampah melati bersih. Seminar tersebut dilaksanakan di majelis ta'lim nurul iman. Acaranya di mulai dari jam 1 siang tapi di karenakan warga belum hadir maka acara diundur sampai jam 2 siang.
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	• 22 Agustus 2016, melaksanakan pemutaran

		film edukasi serta penutupan kegiatan belajar mengajar di SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	• 24 Agustus 2016, melaksanakan acara Tabligh Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 79,80 dan 81 serta penutupan KKN yang telah selesai dijalankan.
9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	• 25 Agustus 2016, memberikan sumbangan berupa Al-Qur'an dan mukena ke mushola Desa Pangradin Dusun 1.

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

Nama	Padlansyah	Nama Dosen	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	11113112000069	Desa/Kelurahan	Pangradin

No Kelompok	80	Nama Kelompok	Cangkir

Rencana Kegiatan Selama KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kantor Desa	Masyarakat Desa Pangradin
2.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	Para siswa dan siswi SDN Pangradin 01.
3.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	Masyarakat Desa Pangradin dusun 2 terutama ibu-ibu
4.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	Siswa-siswi SDN Pangradin 01 kelas 1 sampai dengan 6
5.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	Anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
6.	Bersama para pemuda dan anggota KKN memeriahkan 17 Agustus 2016 di mulai dari 14 s/d 17 agustus	Masyarakat Desa Pangradin dusun 2
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	Siswa-siswi SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	Masyarakat Desa Pangradin

9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	Salah satu mushola Desa Pangradin

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama & Kedua

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan	• 28 Juli 2016, diadakan acara pembukaan di Kantor Desa Pangradin yang dihadari sekretaris desa, ketua RW, Ketua RT, dan dosen Pembimbing beserta staff desa, warga desa dan mahasiswa UIN yang berasal dari kelompok 79,80,81.
2.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	• 30 Juli 2016, pembukaan pertandingan sepak bola yang diadakan di lapangan bola di dusun 2 yang dibuka oleh para mahasiswa UIN
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada siswa siswi SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari senin
4.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 2 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran penjas dan olahraga.
5.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 4 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran penjas dan olahraga .

6.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 5 & 6 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga & Keempat

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 9 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran penjas dan olahraga.
2.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	• 9 Agustus 2016, melaksanakan proker kelompok dengan bekerjasama dengan gepuk (gerakan pendongeng untuk kemanusiaan) yang dilakukan di SDN Pangradin 01 sekitar jam 10 dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn.
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 12 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran penjas dan olahraga.
4.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 11 & 12 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
5.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17	• 14 Agustus 2016, melaksanakan lomba 17 agustus di Desa Pangradin dengan peserta adalah anak-

	Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	anak yang di tangani oleh kelompok 79 dan teknis adalah kelompok 80 dilaksanakan mulai pagi sampai sore dengan perlombaan adalah tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan kelompok 81 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 80 di mulai dari jam 9 pagi hingga sore hari perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air, balap karung, lomba kukusan dan catur. • 16 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan di mulai dari jam 1 siang yang kelompok dengan perlombaan adalah lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur. • 17 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore dengan perlombaan anak-anak adalah ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang denagna di malamnya adalah acara puncak dengan mengadakan

		acara panggung dengan pembagian hadiah lomba anak-anak dan lomba dewasa yang dihadari oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di Desa Pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi.
6.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	• 19 Agustus 2016 adalah melaksanakan program kerja antara kelompok 79 dan 80 yaitu seminar kebersihan dan seminar bank sampah, pembicara dari kelompok 79 adalah dokter dan pegawai dari kesling (kesehatan keliling) yang mengisi seminar kebersihan yang isinya dengan tema bahaya sampah sedangkan seminar tentang bank sampah adalah program kerja dari kelompok 80 dengan pembicaranya adalah dari bank sampah melati bersih yang berada dan berasal dari pamulang yang anggota terdiri dari 3 orang dari bank sampah melati bersih. Seminar tersebut dilaksanakan di majelis ta'lim nurul iman. Acaranya di mulai dari jam 1 siang tapi di karenakan warga belum hadir maka acara diundur sampai jam 2 siang.
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	• 22 Agustus 2016, melaksanakan pemutaran film edukasi serta penutupan kegiatan belajar mengajar di SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	• 24 Agustus 2016, melaksanakan acara Tabligh Akbar yang merupakan acara

		gabungan kelompok 79,80 dan 81 serta penutupan KKN yang telah selesai dijalankan.
9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	• 25 Agustus 2016, memberikan sumbangan berupa Al-Qur'an dan mukena ke mushola Desa Pangradin Dusun 1.

Pangradin, 14 Agustus 2016

(Padlansyah)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	: Fachra Irvania Aprilliani	**NAMA DOSEN**	: Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	: 1113044000032	**DESA/ KEL.**	: Pangradin, Jasinga
NO KEL.	: 080	**NAMA KEL.**	: KKN CANGKIR

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengajar	Siswa-siswi SDN 01 Pangradin Kelas III-IV
2.	Short Course	Anak-anak kelas II-IV SD di Desa Pangradin 2 mendapat tambahan ilmu di luar kelas.

3.	Peremajaan dan Manajemen Perpustakaan	Perpustakaan SDN 01 Pangradin semakin rapi dan memiliki buku bacaan lebih banyak.
4.	Pemutaran Film Edukasi	Siswa/i SDN 01 Pangradin mendapatkan edukasi melalui media Film.
5.	Pelayanan Posyandu	Balita di Desa Pangradin 2 mendapatkan imunisasi.
6.	Puskesmas Keliling	Masyarakat Desa Pangradin 2 mendapatkan pengobatan gratis.
7.	Tabligh Akbar	Masyarakat Desa Pangradin semakin religius.
8.	Pengadaan Al-Qur'an dan Mukena	Masid Al-Ikhlasiyah memiliki lebih banyak inventaris.
9.	Partisipasi dalam Majelis Ta'lim	Teman-teman KKN semakin akrab dengan warga.
10.	Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng	Siswa/i kelas II-VI SDN 01 Pangradin mendapatkan pemahaman akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan melalui media yang lebih sanatai yaitu dongeng.
11.	Bank Sampah	Masyaraat Desa Pangradin 2 memiliki lembaga pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah di sungai.
12.	Gotong Royong	Warga Desa Pangradin 2 terbantu dengan kehadiran teman-teman KKN. Serta lingkungan menjadi bersih.
13.	Peringatan HUT RI Ke-71	Masyarakat Desa Pangradin 2 dapat merasakan euforia peringatan HUT RI Ke-17.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Kedatangan. Bersosialisasi dengan warga sekitar tempat tinggal kami. Seperti mengobrol dengan anak-anak yang bermain di depan tempat tinggal kami, Ibu-ibu Majelis Taklim, dengan Ibu Wati yang mana selaku Ketua Urusan Kesejahteraan Rakyat, Pak Deni selaku Sekretaris Desa dan tak lupa juga dengan Pak Mad Sholeh selaku Ketua Desa.	Kami dapat saling mengenal dengan warga. Selain itu, kami juga dapat mengakrabkan diri dengan mereka.
2.	Pembukaan KKN. Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2016 di Kantor Desa Pangradin. Dalam acara ini saya bertugas sebagai *Master Of Ceremony*, serta membatu mendekor aula Kantor Desa menjadi tempat acara pembukaan.	Seluruh warga desa mengetahui bahwa mahasiswa UIN JAKARTA melaksanakan KKN di desa Pangradin. Selain itu kami teman-teman KKN dapat saling mengenal dengan tokoh-tokoh desa.
3.	*Short Course*. Pada minggu pertama anak-anak yang berada di sekitar tempat kami tinggal sudah mulai berdatangan untuk mengikuti *short course*. Kegiatan *Short course* ini berlangsung dari jam 19.00 sampai jam 21.00.	Anak-anak semakin paham dengan materi pelajaran yang sebelumnya kurang mereka kuasai.
4.	Partisipasi dalam Majelis Taklim. Kegiatan ini berlangsung dari jam 15.30 – 17.00 WIB.	Kami dapat saling mengenal dengan Ibu-ibu Majelis Taklim desa Pangradin.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengajar. Kelompok KKN CANGKIR mendapatkan bagian untuk mengajar di SD 01 Pangradin. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin hingga hari Jumat dari pagi hingga siang hari. Terkadang kita juga membantu mengajar di hari Sabtu ketika ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar.	Membantu SD 01 yang memang kekurangan tenaga pengajar. Selain itu, saya dapat berbagi sedikit pengetahuan yang saya miliki dengan siswa SD. Dan berbagi semangat untuk terus mengejar pendidikan yang lebih tinggi.
2.	*Short Course*. Pada minggu kedua ini anak-anak lebih banyak meminta kami untuk membantu mengerjakan Prnya. Dan menjelaskan lagi materi yang sebelumnya mereka belum pahami di kelas.	Anak-anak dapat menyelesaikan PRnya dan semakin menguasai materi pelajaran.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Penyuluhan Kebersihan melalui Media Dongeng. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 bertempat di SDN Pangradin 01 dengan pemateri dari GEPPUK (Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan).	Siswa/i kelas II-VI SDN 01 Pangradin mendapatkan pemahaman akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan melalui media yang lebih sanatai yaitu dongeng.
2.	Mengajar. Di minggu ketiga ini saya mengajar IPA di hari Rabu	Siswa/i kelas 3 memahami materi IPA Cara Hewan Berkembang Biak dan iswa/i kelas 5 memahami teori

	dan Olahraga di hari Jumat.	Sepak Bola dan dapat mempraktiknya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Perayaan HUT RI Ke-71. Mengadakan acara Peringatan HUT RI Ke-71 bersama dengan pemuda desa Pangradin yang dimulai sejak tanggal 14 Agustus sampai dengan tanggal 17 Agustus 2016 dengan berbagai macam perlombaan, seperti lomba panjat pinang, sepak bola dater, pentung air, memasukan paku ke dalam botol, sepeda lambat, tangkap belut dan lain-lain. Serta di malam puncak peringatan HUT RI Ke-71 kita tutup dengan acara wayang golek.	Selain melanjutkan tradisi yang sudah ada di desa Pangradin yaitu perlombaan dalam memperingati HUT RI, kami semakin akrab dengan warga dan pemuda desa. Dan memberikan pengetahuan kepada saya tentang wayang golek sunda yang mana notabene saya bukan berasal dari suku sunda.
2.	Bank Sampah. Program ini berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2016.	Masyaraat Desa Pangradin 2 memiliki lembaga pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah di sungai. Selain itu profit yang di dapat masyarakat yaitu bisa mendapatkan uang dari hasil menjual sampah anorganiknya kepada pengepul.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung

1.	Pemutaran Film Edukasi dan Penutupan Mengajar. Kami memutarkan film bertema pahlawan kepada siswa. Serta mengadakan liwetan dengan para pihak sekolah setelah acara pemutaran film selesai.	Siswa/i mengetahui perjuangan para pahlawan Indonesia dan dapat mencontoh semangat para pahlawan zaman dahulu untuk diaplikasikan dikehidupannya dimasa mendatang. Kemudian acara liwetan bertujuan sebagai rasa terima kasih dan permohonan maaf kami teman-teman KKN kepada pihak sekolah.
2.	Peremajaan Perpustakaan Sekolah. Pada hari yang sama, setelah pemutaran dan acara liwetan, kami menyerahkan buku-buku bacaan kepada pihak sekolah guna menambah inventaris perpustakaan SD 01 Pangradin.	Perpustakaan SD 01 Pangradin memiliki lebih banyak inventaris buku bacaan.
3.	Tabligh Akbar. Kegiatan Tabligh Akbar ini sekaligus menjadi kegiatan penutup kami KKN UIN JAKARTA mengabdi di desa Pangradin. Dengan pembicara Ust. Abdul Kaafi salah satu finalis AKSI Indosiar dan merupakan salah seorang mahasiswa UIN JAKARTA.	Memberikan sedikit pengetahuan keagamaan melalui tabligh akbar ini. Sekaligus ajang perpisahan teman-teman KKN dengan warga desa Pangradin.
4.	Pengadaan Mukena dan Al-Qur'an. Sebelum kami pulang, kami menyerahkan mukena dan Al-Qur'an ke Musholla Al-Ikhlsiyyah.	Menambah inventaris Musholla Al-Ikhlasiyyah.

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

NAMA	Vanny Alvionita	**NAMA DOSEN**	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	11140930000100	**DESA/KEL**	PANGRADIN
NO. KEL	080	**NAMA KEL**	KKN CANGKIR

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

NO.	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1.	Pada hari Senin, 25 Juli 2016, saya dan seluruh kelompok KKN di UIN Jakarta menggelar pelepasan KKN tahun 2016 bersama Rektor UIN Jakarta dan PpMM. Pada hari Kamis, 28 Juli 2016, diadakan acara pembukaan KKN di Kantor Desa Pangradin yang dihadari sekretaris desa, ketua RW, Ketua RT, dan dosen Pembimbing beserta staff desa, warga desa dan mahasiswa UIN yang berasal dari kelompok 079, 080, 081. Tujuan dari pembukaan KKN adalah menjalin silaturahmi dengan aparat RT dan RW serta memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan KKN. Pada hari Jumat, 29 Juli 2016 kami melakukan sosialisasi ke SDN Pangradin 01 dan	1. Mendapatkan pengarahan dan program-program yang telah berjalan di RT dan RW. 2. Berbagi cerita mengenai kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan di masing-masing RT dan RW. 3. Mendapatkan jadwal pelajaran di masing-masing kelas. 4. Acara pembukaan diawali dengan sambutan dan *do'a* oleh Sekretaris Desa. 5. Dapat berpartisipasi dan bersosialisasi dengan Masyarakat Desa Pangradin. 6. Pembukaan perlombaan 17 Agustus berjalan dengan tertib dan lancar 7. Mulai menyusun program kerja.

	meminta izin untuk mengajar di kelas 3, 4 dan 5. Pada hari Sabtu, 30 Juli 2016 pembukaan perlombaan 17 Agustus yaitu pertandingan sepak bola yang diadakan di lapangan bola di dusun 2 yang dibuka oleh para mahasiswa UIN. Perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016 Pada tanggal 31 Juli 2016, kami menyusun program kerja yang sesuai dengan kondisi lingkungan Desa Pangradin.	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

NO.	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	Pada hari Senin, 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada siswa-siswi SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari Senin. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kami telah mulai mensosialisasikan kegiatan yang akan kami lakukan dan berkenalan kepada masyarakat sekitar Desa Pangradin dusun 2. Pada hari Selasa, 2 Agustus 2016, saya dan Alvika mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 3 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016, saya dan Alvika mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 4 mata pelajaran Bahasa	1. Para siswa-siswi kelas 3 berlatih membaca, menulis dan menjawab soal latihan yang ada di buku paket mereka. 2. Para siswa-siswi kelas 4 mampu menjawab soal latihan yang ada di buku paket mereka. 3. Setiap hari setelah *shalat* Isya kami memulai kegiatan memberikan tambahan les untuk membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah dari sekolah bersama anak-anak sekitar rumah Desa Pangradin dusun 2.

	Indonesia Pada hari Jumat & Sabtu, 5 & 6 Agustus 2016, saya dan teman – teman mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

NO.	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	Pada hari Senin, 8 Agustus 2016, saya dan Alvika mengajar murid SDN Pangradin kelas 5 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016, melaksanakan proker kelompok dengan melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan). Dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn. Pada hari Kamis, 11 Agustus 2016, saya dan Alvika mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hari Kamis & Jumat, 11 & 12 Agustus 2016, saya dan	1. Para siswa-siswi kelas 5 mampu menjawab soal latihan yang ada di buku paket mereka. 2. Kegiatan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng berlangsung dengan lancar, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan barang yang tidak berguna menjadi berguna dan dapat dipakai. 3. Para siswa-siswi kelas 4 mampu menjawab soal latihan yang diberikan oleh saya dan Alvika. 4. Setiap hari setelah *shalat* Isya kami memulai kegiatan memberikan tambahan les untuk membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah dari sekolah bersama anak-anak sekitar rumah Desa Pangradin dusun 2.

	teman - teman mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2 Pada hari Minggu, 14 Agustus 2016, melaksanakan lomba 17 agustus di Desa Pangradin dengan peserta adalah anak-anak yang di tangani oleh kelompok 079 dan teknis adalah kelompok 080 dilaksanakan mulai pagi sampai sore. Sedangkan kelompok 081 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 080 di mulai dari jam 9 pagi hingga sore hari.	5. Perlombaan di Desa Pangradin terlaksana dengan baik dan lancar. 6. Beberapa lomba yang dilaksanakan antara lain tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air, balap karung, lomba kukusan dan catur.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

NO.	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan di mulai dari jam 1 siang yang perlombaannya bersifat kelompok. Pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore. Dan pada malamnya yaitu acara puncak dengan mengadakan acara panggung dengan pembagian hadiah lomba	1. Perlombaan di Desa Pangradin terlaksana dengan baik dan lancar. 2. Beberapa lomba yang dilaksanakan secara berkelompok antara lain lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur. 3. Pada hari terakhir beberapa lomba final dengan perlombaan anak-anak yaitu ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik

	anak-anak dan lomba dewasa yang dihadiri oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di Desa Pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi. Pada hari Jumat, 19 Agustus 2016 adalah melaksanakan program kerja antara kelompok 079 dan 080 yaitu seminar kebersihan dan seminar bank sampah, pembicara dari kelompok 079 adalah dokter dan pegawai dari kesling (kesehatan keliling) yang mengisi seminar kebersihan yang bertema bahaya sampah sedangkan seminar tentang bank sampah adalah program kerja dari kelompok 080 dengan pembicaranya adalah dari Bank Sampah "Melati Bersih" yang berada dan berasal dari Pamulang yang anggotanya terdiri dari 3 orang dari Bank Sampah "Melati Bersih". Seminar tersebut dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Iman. Pada hari Senin, 22 Agustus 2016, melaksanakan proker pemutaran film edukasi serta penutupan kegiatan belajar mengajar di SDN Pangradin 01 Pada hari Rabu, 24 Agustus 2016, melaksanakan acara	tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang. 4. Masyarakat Desa Pangradin dapat mengetahui manfaat dari memisahkan sampah organik dengan non organik. Sehingga dengan memisahkan sampah tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan dapat mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan. 5. Kegiatan pemutaran film edukasi berlangsung lancar, diharapkan anak-anak dapat mengambil nilai dan pesan moral dari film yang ditayangkan. 6. Kami berpamitan dengan seluruh guru dan siswa - siswi SDN Pangradin 01. 7. Acara penutupan KKN yaitu Tabligh Akbar berjalan dengan baik dan lancar. 8. Memberikan sumbangan berupa Al-Qur'an dan mukena ke mushola Desa Pangradin Dusun 1.

	Tabligh Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 079, 080 dan 081 serta penutupan KKN yang telah selesai dijalankan selama sebulan di Desa Pangradin. Pada hari Kamis, 25 Agustus 2016, melaksanakan proker terakhir yaitu Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena. Pada tanggal 25 Agustus 2016, kami bersama teman-teman izin untuk pamit kepada Masyarakat Desa Pangradin karena waktu KKN berakhir.	

Pangradin, 14 Agustus 2016

(Vanny Alvionita)

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

Nama	Rozi Romadanni	**Nama Dosen**	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	1113093000011	**Desa/Kel**	Pangradin
No. Kel	080	**Nama Kel**	KKN Cangkir

Rencana Kegiatan Selama KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Mengadakan belajar mengajar di SD yang terdapat di Desa Pangradin	Siswa dan siswi SD Pangradin
2.	Mengadakan seminar bank sampah di Desa Pangradin di Dusun 2	Masyarakat Desa Pangradin di dusun 2
3.	Melakukan dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan GEPUK (Gerakan Pendongeng Untuk Kemanusiaan)	Siswa dan siswi SD kelas 1,2,3,4,5,6
4.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	Anak-anak di lingkungan rumah Desa Pangradin di dusun 2
5.	Bersama para pemuda dan anggota KKN memeriahkan 17 Agustus 2016 di mulai dari 14 s/d 17 agustus	Warga Desa Pangradin
6.	Pengadaan tong sampah	Lingkungan desa
7.	Pembersihan toilet SD dan sosialisasi hidup bersih dan sehat.	SD Pangradin
8.	Sikat gigi massal	Murid SD Pangradin
9.	Peremajaan dan manajemen perpustakaan sekolah	Perpustakaan SD di Desa Pangradin
10	Pemutaran film edukasi	Murid SD Pangradin
11.	Revitalisasi masjid /musala (Pengadaan alat salat, alqur'an)	Masjid/ musala di Desa Pangradin
12.	Santunan anak yatim	Anak yatim di Desa Pangradin

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No.	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG

1.	• 28 juli 2016, diadakan acara pembukaan di kantor Desa Pangradin yang dihadari sekretaris desa, ketua RW, ketua RT, dan dosen pembimbing beserta staf desa, warga desa dan mahasiswa UIN yang berasal dari kelompok 79,80,81. • 30 Juli 2016, pembukaan pertandingan sepak bola yang diadakan di lapangan bola di dusun 2 yang dibuka oleh para mahasiswa UIN • 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada siswa SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari senin • 3 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 5 tentang mata pelajaran matematika. • 5 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin 01 kelas 4 tentang mata pelajaran matematika.	• Memperkenalkan diri kepada warga desa dan perangkat desa bahwa Mahasiswa KKN UIN akan mengadakan program yang sudah direncanakan untuk dilaksanakan di Desa Pangradin. • Mengajar mata pelajaran matematika kelas 4 dan 5 di SDN Pangradin 01.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	• 8 Agustus 2016, mengajar murid SDN pangradin kelas 3 tentang mata pelajaran matematika. • 9 Agustus 2016, melaksanakan program	• Mengajar mata pelajaran matematika kelas 3 SD • Mengajar mata pelajaran matematika kelad 5 SD • Acara mendongeng di

	kerja kelompok dengan bekerja sama dengan GEPUK (Gerakan Pendongeng Untuk Kemanusiaan) yang dilakukan di SDN Pangradin 01 sekitar jam 10 pagi dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn. • 10 Agustus 2016, melakukan proses belajar mengajar kelas 5 mata pelajaran matematika • 14 Agustus 2016, melaksanakan lomba 17 Agustus di Desa Pangradin dengan peserta adalah anak-anak yang ditangani oleh kelompok 79 dan teknis adalah kelompok 80. Dan dilaksanakan mulai pagi sampai sore dengan perlombaan adalah tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan kelompok 81 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 80 di mulai dari jam 9 pagi hingga sore hari perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air, balap karung, lomba kukusan dan catur.	SDN Pangradin 01 berjalan dengan baik • Menjadi Panitia acara lomba 17 agustus untuk katagori anak-anak dari pagi sampai sore

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No.	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	• 16 Agustus 2016,	• Acara lomba dari

	melaksanakan lomba lanjutan yang di mulai dari jam 1 siang dengan perlombaan adalah lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur. • 17 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore dengan perlombaan anak-anak adalah ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang dan acara di malamnya adalah acara puncak dengan mengadakan acara panggung dengan pembagian hadiah lomba anak-anak dan lomba dewasa yang dihadari oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di Desa Pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi. • 19 Agustus 2016, melaksanakan program kerja antara kelompok 79 dan 80 yaitu seminar kebersihan dan seminar	tanggal 16 dan 17 Agustus 2016 berjalan dengan baik • Acara pembagian hadiah dan acara panggung di malam puncak 17 agustus 2016 berjalan baik • Warga desa mengikuti sosialisasi kebersihan dan implementasi Bank Sampah di Desa Pangradin

	bank sampah, dengan pembicara dari kelompok 79 adalah dokter dan pegawai dari KESLING (kesehatan keliling) yang ada di Desa Pangradin yang mengisi seminar kebersihan bertemakan " Bahaya Sampah" sedangkan seminar bank sampah adalah program kerja dari kelompok 80 dengan pembicaranya adalah dari Bank Sampah Melati Bersih yang berasal dari Pamulang dengan anggota terdiri dari 3 orang . Seminar tersebut dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Iman. Acaranya di mulai dari jam 1 siang	

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	URAIAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	• 22 Agustus 2016, kami melakukan acara perpisahaan hari terakhir mengajar di SD Pangradin 01 dengan mengadakan acara nonton bersama film edukasi tentang sejarah kemerdekaan. Dan dilanjutan pemutaran foto-foto selama di SDN Pangradin 01. Dan terakhir kami mengadakan acara makan bersama (liwetan) dengan guru-guru serta kepala	• Pemutaran film edukasi • Liwetan bersama guru-guru sebagai tanda berakhirnya mengajar di SDN Pangradin 01 • Pemberian donasi buku cerita anak kepada SDN Pangradin 01 • Tablig akbar sehabis isya berjalan baik hingga pukul 22.30 malam • Sumbangan al-quran dan mukenah ke musala di Desa Pangradin

	sekolah SD Pangradin 01 dan ditutup dengan pemberian donasi buku cerita anak kepada SD Pangradin 01 • 24 Agustus 2016, mengadakan Tablig Akbar sehabis salat isya sebagai acara penutupan KKN penutupan tersebut ditutup oleh dosen pembimbing dari kelompok 81 dan penceramah berasal dari Desa Pangradin dan satu lagi berasal dari UIN Jakarta. Acara tersebut merupakan program acara 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81. Acara tersebut selesai hingga jam 22.30 malam • 24 Agustus 2016, sumbangan al-qur'an dan mukenah kepada musala yang berada di Desa Pangradin yang terletak di dusun 1.	

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM-2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH

JAKARTA

Nama	Muhammad Yazid Rabbani	Nama Dosen	Fahmi Muhammad Ahmadi, M.Si
NIM	1113034000109	Desa/Kelurahan	Pangradin

No Kelompok	80	Nama Kelompok	Cangkir

Rencana Kegiatan Selama KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Target
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kantor Desa	Warga Desa Pangradin
2.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	Para murid - murid SDN Pangradin 01.
3.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	Warga Desa Pangradin dusun 2 terutama ibu-ibu
4.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	Murid - murid SDN Pangradin 01 kelas 1 s/d kelas 6
5.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	Anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
6.	Bersama para pemuda dan anggota KKN memeriahkan 17 Agustus 2016 di mulai dari 14 s/d 17 agustus	Warga Desa Pangradin dusun 2
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	Murid - murid SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	Warga Desa Pangradin
9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	Salah satu mushola Desa Pangradin

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama & Kedua

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pembukaan KKN yang dilaksanakan	• 28 Juli 2016, diadakan acara pembukaan di Kantor Desa Pangradin yang dihadiri sekretaris desa, ketua RW, Ketua RT, dan dosen Pembimbing beserta staff desa, warga desa dan mahasiswa UIN yang berasal dari kelompok 79,80,81.
2.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	• 30 Juli 2016, pembukaan pertandingan sepak bola yang diadakan di lapangan bola di dusun 2 yang dibuka oleh para mahasiswa UIN
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 1 Agustus 2016, melakukan perkenalan kepada murid - murid SDN Pangradin 01 pada saat upacara di hari senin
4.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 4 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
5.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 5 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
6.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 5 & 6 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga & Keempat

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 11 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 3 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2.	Melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan melalui media dongeng di SDN Pangradin 01 dengan tema Kebersihan Lingkungan bekerja sama dengan Gepuk (Gerakan Pendongeng untuk Kemanusiaan).	• 9 Agustus 2016, melaksanakan proker kelompok dengan bekerjasama dengan gepuk (gerakan pendongeng untuk kemanusiaan) yang dilakukan di SDN Pangradin 01 sekitar jam 10 dan pendongeng nya dilakukan oleh Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn.
3.	Mengadakan belajar mengajar di SDN yang terdapat di Desa Pangradin	• 12 Agustus 2016, mengajar murid SDN Pangradin kelas 4 dan 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4.	Mengadakan les bersama anak-anak di lingkungan rumah	• 11 & 12 Agustus 2016, mengajar les kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Desa Pangradin dusun 2
5.	Bersama para pemuda dan anggota KKN UIN Jakarta memeriahkan perlombaan 17 Agustus 2016 di mulai dari tanggal 30 Juli pembukaan dan perlombaan di mulai dari tanggal 14 sampai 17 Agustus 2016	• 14 Agustus 2016, melaksanakan lomba 17 agustus di desa pangradin dengan peserta adalah anak-anak yang di tangani oleh kelompok 79 dan teknis adalah kelompok 80 dilaksanakan mulai pagi sampai sore dengan perlombaan adalah tarik tambang, sepeda lambat, tangkap belut, kelereng, paku botol, makan kerupuk. Sedangkan kelompok 81 menangani perlombaan dewasa dan teknis adalah 80 di mulai

		dari jam 9 pagi hingga sore hari perlombaan dewasa adalah bola daster, ambil koin, pukul air, balap karung, lomba kukusan dan catur. • 16 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan di mulai dari jam 1 siang yang kelompok dengan perlombaan adalah lomba cepat duduk, tusuk balon dan bakiak sedangkan lomba dewasa adalah bola daster dan catur. • 17 Agustus 2016, melaksanakan lomba lanjutan dan merupakan acara puncak dimulai dari jam 8 pagi hingga sore dengan perlombaan anak-anak adalah ambil koin, pecah air, joged balon, bola daster, tarik tambang, sepak bola moncong, balap karung dan perlombaan dewasa adalah catur, tarik tambang, perang bantal, sepak bola daster, balap karung, dan panjat pinang denagna di malamnya adalah acara puncak dengan mengadakan acara panggung dengan pembagian hadiah lomba anak-anak dan lomba dewasa yang dihadari oleh kepala desa, sekretaris desa dan para warga dan pemuda yang ada di desa pangradin dan mengadakan acara puncak adalah wayang golek hingga jam 3 pagi.
6.	Mengadakan seminar Bank Sampah di Desa Pangradin pada Dusun 2	• 19 Agustus 2016 adalah melaksanakan program kerja antara kelompok 79 dan 80 yaitu seminar kebersihan dan seminar bank sampah, pembicara dari kelompok 79 adalah dokter dan pegawai dari kesling (kesehatan keliling)

		yang mengisi seminar kebersihan yang isinya dengan tema bahaya sampah sedangkan seminar tentang bank sampah adalah program kerja dari kelompok 80 dengan pembicaranya adalah dari bank sampah melati bersih yang berada dan berasal dari pamulang yang anggota terdiri dari 3 orang dari bank sampah melati bersih. Seminar tersebut dilaksanakan di majelis ta'lim nurul iman. Acaranya di mulai dari jam 1 siang tapi di karenakan warga belum hadir maka acara diundur sampai jam 2 siang.
7.	Mengadakan pemutaran film edukasi	• 22 Agustus 2016, melaksanakan pemutaran film edukasi serta penutupan kegiatan belajar mengajar di SDN Pangradin 01
8.	Mengadakan Tabligh Akbar serta penutupan KKN	• 24 Agustus 2016, melaksanakan acara Tabligh Akbar yang merupakan acara gabungan kelompok 79,80 dan 81 serta penutupan KKN yang telah selesai dijalankan.
9.	Revitalisasi Mushola dengan menyumbang Al-Qur'an dan mukena	• 25 Agustus 2016, memberikan sumbangan berupa Al-Qur'an dan mukena ke mushola Desa Pangradin Dusun 1.

LAMPIRAN II
LEMBARAN SURAT DAN SERTIFIKAT

2016
KKN
Cangkir
Kelompok 80
SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
SDN 01 PANGRADIN
Atas Kerjasamanya dengan Kelompok KKN Cangkir
dalam Menyelenggarakan Penyuluhan Kebersihan
Melalui Media Dongeng
Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
25 Juli-25 Agustus 2016
Mengetahui
Mengetahui
Muhammad Yazid Rabbani
Ketua Kelompok
Fachra Ivania .A
Sekretaris
Wadah Aspirasi, Berbagi Solusi, Membangun Dalam Harmoni
Desa Pangradin, kec. Jasinga, Bogor, Jawa Barat

2016
KKN
Cangkir
Kelompok 80
SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
Moh Sultoni Alkautsar, S.Sn
Sebagai
Pemateri
Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
25 Juli-25 Agustus 2016
Mengetahui
Mengetahui
Muhammad Yazid Rabbani
Ketua Kelompok
Fachra Ivania .A
Sekretaris
Wadah Aspirasi, Berbagi Solusi, Membangun Dalam Harmoni
Desa Pangradin, kec. Jasinga, Bogor, Jawa Barat

2016
KKN
Cangkir
Kelompok 80

SERTIFIKAT
Diberikan Kepada

BANK SAMPAH MELATI BERSIH

Sebagai
Pemateri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
25 Juli-25 Agustus 2016

Muhammad Yazid Rabbani
Ketua Kelompok

Fachra Irvania .A
Sekretaris

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kelompok 80 CANGKIR

Wadah Aspirasi, Berbagi Solusi, Membangun Dalam Harmoni
Desa Pangradin, kec. Jasinga, Bogor, Jawa Barat

INDONESIA 71

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI
JUARA PANJAT PINANG ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

FSPP

Mad Sholah
KEPALA DESA PANGRADIN

Deni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI :

JUARA 1 LOMBA CATUR ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

Mad Shofadi
KEPALA DESA PANGRADIN

Doni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI :

JUARA 2 LOMBA CATUR ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

Mad Shofadi
KEPALA DESA PANGRADIN

Doni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI :

JUARA 1 LOMBA SEPAK BOLA ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

Mad Shofadi
KEPALA DESA PANGRADIN

Doni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI :

JUARA 2 LOMBA SEPAK BOLA ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

Mad Shofadi
KEPALA DESA PANGRADIN

Doni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

.....

SEBAGAI :

JUARA 3 LOMBA SEPAK BOLA ANTAR RT KAMPUNG PANGRADIN II

KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH
ATAS PARTISIPASI DALAM MEMERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA YANG KE-71
DESA PANGRADIN, KEC. JASINGA, BOGOR, JAWA BARAT
17 AGUSTUS 2016

Bekerja Sama Dengan:

Mad Shofadi
KEPALA DESA PANGRADIN

Doni Setiabudi
KETUA PELAKSANA

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

DesaPangradin, KecamatanJasinga, Kabupaten Bogor

Nomor : 005/001/PEL-KKN Pangradin/ VII/ 2016
Lamp : -
Hal : **UNDANGAN PEMBUKAAN KKN**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu

_____

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Salam silaturahim teriring doa kami haturkan kepada Bapak/Ibu yang tengah menjalankan aktifitas, semoga senantiasa diberikan keridhoan dan kemudahan oleh Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, kami sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang akan dilaksanakan pada tanggal **25 Juli – 25 Agustus 2016** di desa Pangradin. Sehubungan dengan hal tersebut kami sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata memohon kepada Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara **Pembukaan KKN** pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2016
Pukul : 13.00 WIB
Lokasi KKN : Kantor Desa Pangradin Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami atas kehadiran Bapak/ ibu sekalian. Kurang lebihnya kami mohon maaf dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jasinga, 26 Juli 2016

PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

KetuaPelaksana

Ainur Rofiq
NIM. 1113081000031

Sekretaris

Siti Hanna Wijayati
NIM. 1113053000008

Kepala Desa Pangradin

Mad Solch

Kelompok 80 "CANGKIR"
Kuliah Kerja Nyata (KKN)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Pangradin, Kab. Bogor, Jawa Barat

Nomor : 05/KKN CANGKIR/UIN/VIII/2016
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Perihal : **Permohonan Kesediaan Menjadi Pemateri**

Kepada Yth,
Bank Sampah Melati Bersih
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan harapan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat wal 'afiat dan kelancaran dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dalam rangka menjalankan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami tempuh, terdapat salah satu program kerja kami yaitu **"Sosialisasi dan Pendirian Bank Sampah"** yang insya Allah akan diselenggarakan pada:

Sosialisasi Bank Sampah:
Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Pangradin

Pendirian Bank Sampah:
Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Lapangan Desa Pangradin

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pemateri pada kegiatan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pangradin, 01 Agustus 2016

Ketua

Muhammad Yazid Rabanni
NIM. 1113034000109

Sekretaris

Fachra Irvania Aprilliani
NIM. 1113044000032

Nomor : 01/SPm/B/Sek-Pan/HUT-RI/VIII/2016 Jasinga, 10 Agustus 2016
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN**

Kepada Yang Terhormat,
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wafafiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan **Penyelenggaraan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-71 dengan tema *"Melanjutkan Semangat Para Pahlawan dalam Rangka Kemerdekaan Indonesia Raya"*** oleh Pemuda/i desa Pangradin yang bekerjasama dengan Mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : 14 Agustus 2016 s.d. 17 Agustus 2016
Tempat : Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Untuk itu kami meminta partisipasi dari Bapak/Ibu untuk turut serta mendukung berlangsungnya kegiatan tersebut dengan memberikan iuran sebesar minimal Rp. 10.000 per KK.

Demikian surat **Permohonan** ini kami ajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI KE-71
Desa Pangradin, Jasinga - Bogor

Ketua Pelaksana

Deni Setiabudi

Sekretaris Pelaksana

Rismayanti Putri

Menyetujui,
Kepala Desa Pangradin

Mad Sholeh

Kelompok 80 "CANGKIR"
Kuliah Kerja Nyata (KKN)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Pangradin, Kab. Bogor, Jawa Barat

Nomor : 14/KKN PANGRADIN/UIN/VIII/2016
Lampiran : -
Perihal : **Undangan**

Kepada Yth,

.....
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan harapan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat wal 'afiat dan kelancaran dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dalam rangka akan diselenggarakan acara **Tabligh Akbar** dengan tema **"Membangun Ukhuwah Islamiyah Dalam Bermasyarakat"**, yang insya Allah akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Waktu : 19.30 – Selesai
Tempat : Masjid Ar-Rahmat

Sehubungan dengan itu, kami mengudang Bapak/Ibu untuk hadir pada acara tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pangradin, 22 Agustus 2016

Ketua Pelaksana

Ainur Rofiq
NIM. 1113081000034

Sekretaris

Fachra Irvania Aprilliani
NIM. 1113044000032

Mengetahui,
Kepala Desa Pangradin

Mad Sholeh

Kelompok 80 "CANGKIR"
Kuliah Kerja Nyata (KKN)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Pangradin, Kab. Bogor, Jawa Barat

Nomor : 15/KKN PANGRADIN/UIN/VIII/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan Kegiatan**

Kepada Yth,

.....
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a dan harapan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat wal 'afiat dan kelancaran dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dalam rangka akan diselenggarakan acara **Tabligh Akbar** dengan tema **"Membangun Ukhuwah Islamiyah Dalam Bermasyarakat"**, yang insya Allah akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Waktu : 19.30 – Selesai
Tempat : Masjid Ar-Rahmat .

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pangradin, 22 Agustus 2016

Ketua Pelaksana

Ainur Rofiq
NIM. 1113081000034

Sekretaris

Fachra Irvania Aprilliani
NIM. 1113044000032

Mengetahui
Kepala Desa Pangradin

Mad Sholeh

LAMPIRAN III
FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Peremajaan Perpustakaan Sekolah

2. Kegiatan Pemutaran Film Edukasi

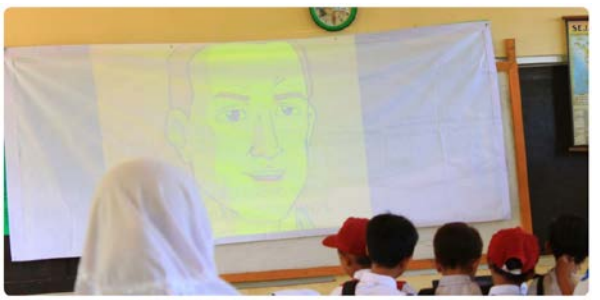

3. Pelayanan Posyandu

4. Puskesmas Keliling

5. Tabligh Akbar

6. Pengadaan Al-Qur'an dan Mukena

7. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Melalui Media Dongeng.

8. Peringatan HUT RI ke-71

9. Kegiatan Mengajar SD

10. *Short Course*

11. Partisipasi dalam Majelis Taklim

12. Bank Sampah

13. Gotong Royong